

DELIVERING **BREAKTHROUGH** **PERFORMANCES**

PERFORMA YANG MENEMBUS BATAS



DELIVERING BREAKTHROUGH PERFORMANCES

PERFORMA YANG MENEMBUS BATAS

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk sukses menutup tahun 2016 dengan **menorehkan rekor** pencapaian kinerja yang sangat solid.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk successfully closed 2016 with **a record breaking** achievement to carve a very solid performance.

Melanjutkan prestasi di tahun-tahun sebelumnya, Manajemen Perseroan terus konsisten dalam menggulirkan strategi ekspansi dan integrasi untuk semakin mendekatkan Perseroan dengan Visinya untuk menjadi Perusahaan Petrokimia Terkemuka dan Pilihan di Indonesia.

Prestasi tahun lalu diantaranya pencapaian rekor laba bersih yang melonjak hingga 1,043% menjadi US\$300.1 juta dari US\$26.3 juta di 2015. Kemudian, Perseroan juga mampu mengoperasikan pabriknya yang beroperasi dengan kapasitas baru 860KTA pada tingkat utilitas yang tinggi dengan rata-rata diatas 90%. Performa pabrik yang memuaskan ini salah-satunya adalah hasil dari modernisasi pabrik melalui *Turnaround Maintenance* di tahun 2015. Tidak lupa pula, pabrik Perseroan dapat berjalan selama 10 juta jam kerja tanpa *Lost Time Accident*.

Rangkaian pencapaian ini membuktikan Perseroan mampu mengkapitalisasi keunggulan yang dimilikinya dan mengambil keuntungan dari kesempatan yang ada untuk mencapai **Performa yang Menembus Batas**.

Continuing the achievements in previous years, Management of the Company continue to be consistent in rolling its expansion and integration strategies to bring the Company closer with its Vision to be the Leading and Preferred Petrochemical Company in Indonesia.

Last year's achievements including the achievement of a record net profit which jumped by 1,043% to US\$300.1 million from US\$26.3 million in 2015. Then, the Company is also able to operate its plant which operating with new capacity of 860KTA on high utilization rates with an average above 90%. One of the reasons of this satisfactory plant performance is due to the results of the plant modernization through the Turnaround Maintenance in 2015. Also, the Company's plant can run for 10 million man-hours without a Lost Time Accident.

The series of these achievements proves the Company is able to capitalize on the advantages owned and take advantage of opportunities that exist to **Delivering Breakthrough Performances**.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Penjelasan Tema Theme Explanation	1	Struktur Organisasi Organization Structure	42
1 IKHTISAR KINERJA 2016 PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2016	4	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	44
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6	Profil Direksi Board of Directors Profile	50
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	7	Informasi kepada Pemegang Saham Information to Shareholders	56
Ikhtisar Saham Shares Highlights	7	- Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition - Struktur Korporasi Corporate Structure - Daftar Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi List of Subsidiaries & Associate Companies - Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Shares Listing - Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities	56 59 60 62 63
Peristiwa Penting 2016 Significant Events 2016	8	Penghargaan & Sertifikasi 2016 Awards & Certifications 2016	64
2 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	12	Alamat Kantor & Pabrik Perseroan Company's Office & Plant Address	68
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	12	Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions & Professionals	68
Laporan Direksi Board of Directors Report	20	4 ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS	70
3 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	28	5 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE	94
Identitas Perseroan Corporate Identity	29	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Implementation of Good Corporate Governance	95
Sekilas CAP CAP Overview	30	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Mechanism	100
- Riwayat Singkat History in Brief - Kegiatan Usaha Business Activity - Alur Produksi Production Flow - Produk-produk Perusahaan Company's Products - Jejak Langkah Milestones - Visi & Misi Vision & Mission - Nilai-nilai Perusahaan Corporate Values - Strategi Perusahaan Corporate Strategy - Keunggulan Perusahaan Corporate Key Strengths	30 34 36 38 40 40 41 41	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	101
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	113
		Direksi Board of Directors	116
		Komite Audit Audit Committee	123

Komite Remunerasi Remuneration Committee	129
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	133
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	137
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	141
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	144
Perkara Penting yang Dihadapi Legal Proceedings	148
Pengungkapan Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya Disclosure of Administration Sanctions by the Capital Market Authority or Other Authorities	148
Nilai-nilai Perusahaan Corporate Values	99
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)	149
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	149
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guideline of Public Company	152

6 PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Struktur Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management Structure	158
Profil Sumber Daya Manusia Human Capital Profile	159
Rekrutmen Sumber Daya Manusia Human Capital Recruitment	160
Pelatihan & Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Capital Training & Development	161
Sistem Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia Human Capital Performance Management System	163
Hubungan Industrial & Kebebasan Berorganisasi Industrial Relations & Freedom of Association	166

7 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kebijakan Program CSR CSR Program Policies	170
Tanggung Jawab Lingkungan Hidup Environmental Responsibility	172
Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety Practices	174
Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social and Community Development	180
Tanggung Jawab Produk Product Responsibility	184

8 LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

9 PERTANGGUNG-JAWABAN TERHADAP LAPORAN TAHUNAN 2016

RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2016

10 REFERENSI SILANG PERATURAN OJK

CROSS-REFERENCE OJK REGULATIONS

IKHTISAR KINERJA 2016

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE



US\$ **1,930** mio

Pendapatan Bersih | Net Revenues
naik | up by **40%** (y-o-y)

US\$ **300** mio

Laba Bersih | Net Profit
naik | up by **1,043%** (y-o-y)

US\$ **509** mio

EBITDA
naik | up by **229%** (y-o-y)

US\$ **476** mio

Kas Bersih
Diperoleh dari Aktivitas Operasi |
Net Cash from Operating Activities
naik | up by **354%** (y-o-y)

US\$ **126** mio

Utang Bersih | Net Debt
turun | down by **68%** (y-o-y)

US\$ **2,129** mio

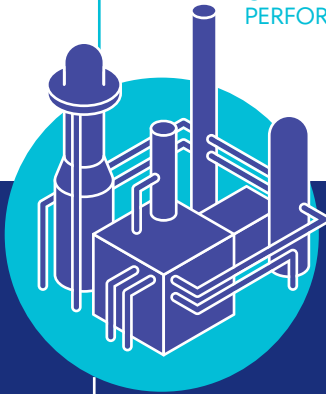
Jumlah Aset | Total Assets
naik | up by **14%** (y-o-y)

US\$ **1,141** mio

Jumlah Ekuitas | Total Equity
naik | up by **29%** (y-o-y)

27%

Rasio Utang Terhadap Modal |
Debt to Capitalization Ratio

**KINERJA
OPERASIONAL**
OPERATING
PERFORMANCE**>90%**Tingkat Operasional Pabrik Rata-rata |
Average Plants Operating Rate**2,914KT**Volume Produksi | Production Volume
naik | up by **66%** (y-o-y)**2,024KT**Volume Penjualan | Sales Volume
naik | up by **64%** (y-o-y)**LAIN-LAIN**
OTHERS**+43%**Penambahan Kapasitas Produksi Tahunan |
Increase in Annual Production Capacity**10mio**Jam Kerja tanpa Lost Time Accident |
Working Hours without Lost Time Accident**+499%**Kenaikan Harga Saham |
Increase in Shares Price (y-o-y)
harga penutupan | closing price: **Rp20,650**

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam ribuan US\$ | in thousands US\$

Penjelasan	2016	2015	2014*	Explanation
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Bersih	1,930,336	1,377,573	2,460,051	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	1,436,018	1,231,844	2,342,587	Cost of Revenues
Laba Kotor	494,318	145,729	117,464	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	300,125	26,256	18,439	Net Profit (Loss) For The Year
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	300,016	26,337	18,244	Net Profit (Loss) For The Year Attributable to Owners of The Company
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	109	(81)	195	Net Profit (Loss) For The Year Attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	298,500	25,928	16,384	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	298,328	26,316	16,297	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable to Owners of The Company
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	172	(388)	87	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable to Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	0.091	0.008	0.006	Basic Earnings (Loss) per Share (in full U.S. Dollar amount)
EBITDA	509,548	154,825	133,762	EBITDA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah Aset	2,129,269	1,862,386	1,923,511	Total Assets
Jumlah Liabilitas	987,601	975,540	1,057,649	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1,141,668	886,846	865,862	Total Equity
Investasi pada Entitas Asosiasi	32,156	38,017	12,677	Investment in Associate
Modal Kerja Bersih	238,604	38,881	188,522	Net Working Capital
Rasio				Ratio
Marjin Laba Kotor (%)	25.6	10.6	4.8	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	15.5	1.9	0.7	Net Profit Margin (%)
Rasio Kas (X)	0.7	0.3	0.4	Cash Ratio (X)
Rasio Lancar (X)	1.5	1.1	1.4	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	0.9	1.1	1.2	Liability To Equity Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (X)	0.5	0.5	0.5	Liability To Assets Ratio (X)
Rasio Utang Terhadap Modal (X)	0.3	0.4	0.4	Debt To Capital Ratio (X)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset (%)	15.0	1.4	1.0	Return on Assets Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas (%)	29.6	3.0	2.1	Return on Equity Ratio (%)

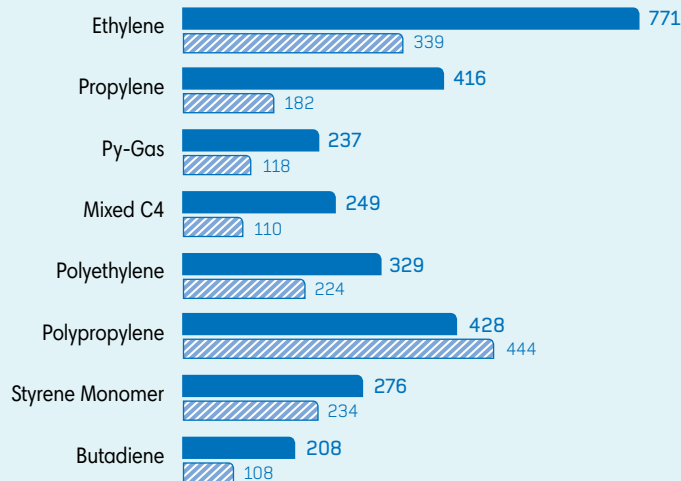
*) Disajikan kembali

*) As restated

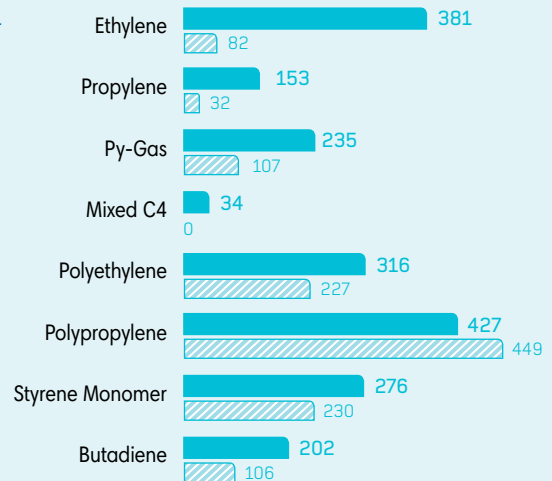
IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

VOLUME PRODUKSI (KT) | PRODUCTION VOLUME (KT)



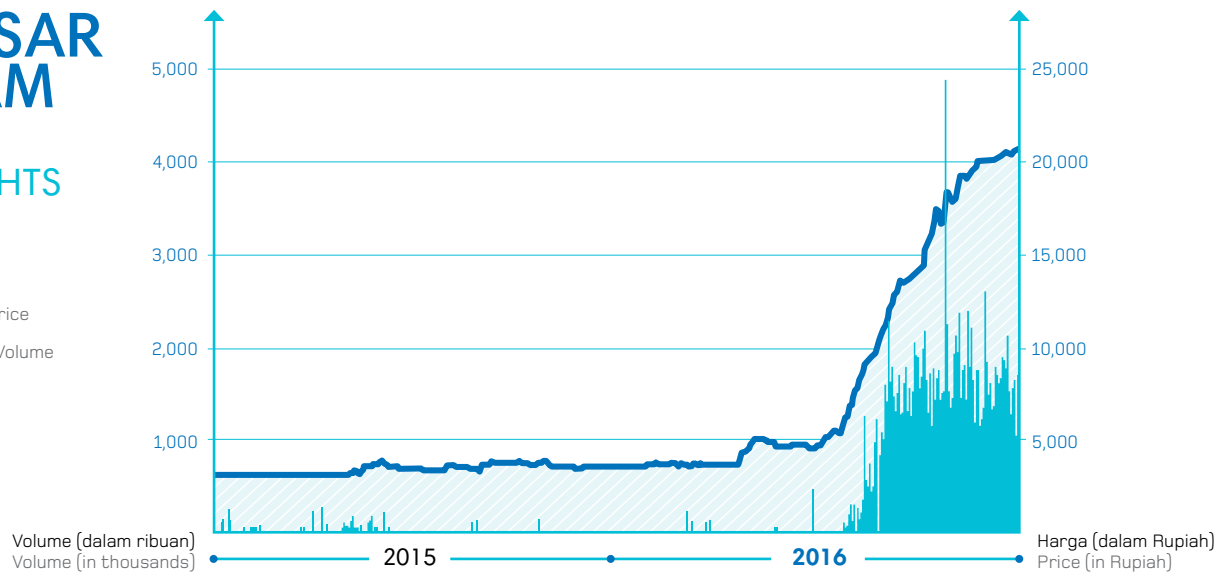
VOLUME PENJUALAN (KT) | SALES VOLUME (KT)



IKHTISAR SAHAM

SHARES HIGHLIGHTS

Harga | Price
Volume | Volume



Harga Saham (Rupiah)	2015				2016				Shares Price (Rupiah)
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Tertinggi	3,100	4,050	3,700	3,700	3,650	5,400	13,925	20,675	Highest
Terendah	2,900	2,950	3,000	3,350	3,400	3,500	4,600	13,800	Lowest
Penutupan	3,000	3,350	3,625	3,445	3,550	4,600	13,800	20,650	Closing
Volume (saham)	1,187,000	1,698,704	297,250	156,305	555,600	528,700	41,635,800	107,170,067	Volume (shares)
Kapitalisasi Pasar (dalam juta)	9,860,888	11,011,325	11,915,239	11,323,586	11,668,717	15,120,027	45,360,083	67,875,776	Market Capitalization (in million)
Jumlah Saham yang Beredar	3,286,962,558				3,286,962,558				Outstanding Shares

Sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada Saham Perseroan (TPIA), dalam rangka *cooling down*, Bursa Efek Indonesia melakukan penghentian sementara perdagangan saham TPIA (suspensi) pada perdagangan tanggal 29 Agustus 2016. Kemudian, pada tanggal 30 Agustus 2016, suspensi atas saham TPIA dibuka kembali.

In connection with a significant cumulative price increase in the Company's Stock (TPIA), as a means for cooling down, the Indonesia Stock Exchange temporarily suspend TPIA stock trading on the trade date of 29 August 2016. Then, suspension on the Company's Stock was reopened on 30 August 2016.

PERISTIWA PENTING 2016

SIGNIFICANT EVENTS 2016

25JAN



RUPS Luar Biasa 2016 Extraordinary GMS 2016

Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Wisma Barito Pacific Jakarta dengan agenda Rapat 'Perubahan susunan Direksi Perseroan'.

The Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders at Wisma Barito Pacific Jakarta with meeting agenda "the change of composition of the Board of Directors of the Company".

22APR



Gold Award Global CSR Award 2016

Perseroan meraih penghargaan *Gold Award* dalam ajang *The 8th Annual Global Corporate Social Responsibility Summit & Awards 2016 (Global CSR Awards)* di Bali untuk kategori *CSR Leadership Award*.

The Company accepted Gold Award for CSR Leadership Award category at The 8th Annual Global Corporate Social Responsibility Summit & Awards 2016 (Global CSR Awards) in Bali.

19MAY



Perayaan *Start Up* pasca TAM dan *Tie-In Cracker*

Start Up Celebration post TAM and Tie-In Cracker

Perseroan menggelar syukuran atas keberhasilan *Start Up* setelah melewati masa *shutdown* dengan menghentikan operasional pabrik selama 90 hari untuk keperluan *Turnaround Maintenance (TAM)* dan *Tie-in Cracker*. Keberhasilan ini ditandai dengan diperolehnya produk *on-spec* pada 19 Desember 2015.

The Company held a celebration for the success of *Start Up* after passing through shutdown period by stop plant operations for 90 days for *Turnaround Maintenance (TAM)* and *Tie-in Cracker*. This success was marked by obtaining the on-spec product on 19 December 2015.

08JUN



RUPS Tahunan dan Paparan Publik 2016 Annual GMS and Public Expose 2016

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2015 di Wisma Barito Pacific, Jakarta. Pada hari yang sama, Perseroan juga menggelar Paparan Publik Tahunan 2016.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2015 at Wisma Barito Pacific, Jakarta. On the same day, the Company then held Public Expose 2015.

10AUG

Raih Juara Kedua dalam Anugerah Iptek 2016 Won Runner Up in Anugerah Iptek 2016

Perseroan meraih Juara Kedua pada malam Apresiasi Anugerah Iptek 2016 untuk kategori Anugerah Abyudaya di Solo. Mewakili Perseroan, Bapak Suhat Miyarso selaku VP Corporate Relation menerima langsung penghargaan dari Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Bapak Muhammad Nasir.

The Company won Runner Up at the Appreciation night of Anugerah Iptek 2016 for the category of Anugerah Abyudaya in Solo. Representing the Company, Bapak Suhat Miyarso as VP Corporate Relations received the award directly from the Minister of Research, Technology and Higher Education, Bapak Muhammad Nasir.

19AUG

Kerjasama pasokan emisspro® dengan SCG Chemicals emisspro® Supply Cooperation with SCG Chemicals

Perseroan meresmikan kerjasama dengan pemasok produk inovasi bernama emisspro®, Texplora Co., Ltd, anak usaha SCG Chemicals. Penggunaan emisspro® merupakan salah satu upaya Perseroan dalam peningkatan efisiensi energi pabrik.

The Company inaugurated cooperation with suppliers of innovative products named emisspro®, Texplora Co., Ltd, a subsidiary of SCG Chemicals. emisspro® usage is one of the Company's efforts in improving the energy efficiency of the plant.

26AUG

Gold Award ICQCC 2016

Perseroan meraih Gold Award dalam International Convention for Quality Control Circle 2016 (ICQCC) di Bangkok melalui dua proyek Improvement Reports.

The Company won Gold Award at International Convention for Quality Control Circle 2016 (ICQCC) in Bangkok through its two project Improvement Reports.

14SEP

Pilih UNIPOL™ PE Process untuk Pabrik Polyethylene Baru Select UNIPOL™ PE Process for a New Polyethylene Plant

Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Univation Technologies, LLC, untuk memakai UNIPOL™ PE Process untuk membangun pabrik Polyethylene baru berskala dunia dengan kapasitas sebesar 400KTA yang terletak di kompleks Naphtha Cracker Perseroan yang terintegrasi di Cilegon, Banten.

The Company has signed an agreement with Univation Technologies, LLC, to use the UNIPOL™ PE Process for a new world scale 400KTA Polyethylene plant at its integrated Naphtha Cracker complex in Cilegon, Banten.

11 OCT



OPEXCON Award 2016

Perseroan menerima *Gold Award* untuk kategori Perusahaan Manufaktur dalam *Operational Excellence Conference (OPEXCON)* 2016 yang diselenggarakan oleh SSCX International di Jakarta.

The Company received a Gold Award for the Manufacturing Company category in the Operational Excellence Conference (OPEXCON) 2016, held by SSCX International in Jakarta.

07 NOV



The 8th IICD Corporate Governance Conference and Award 2016

Perseroan menerima penghargaan *Top 50 Public Listed Companies* dalam ajang *The 8th IICD Corporate Governance and Award 2016* yang diselenggarakan oleh IICD di Jakarta.

The Company received Top 50 Public Listed Companies Award at The 8th IICD Corporate Governance Conference and Award 2016, held by IICD in Jakarta.

10 NOV



Gold Award TKMPN XX & IQPC 2016

Perseroan meraih *Gold Award* dalam Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional XX & *International Quality and Productivity Convention 2016* (TKMPN XX & IQPC 2016) di Bali.

The Company won Gold Award at Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional XX & International Quality and Productivity Convention 2016 (TKMPN XX & IQPC 2016) at Bali.

23 NOV



Terbitkan Penawaran Umum Obligasi CAP I Tahun 2016

Issue Public Offering CAP I Bonds Year 2016

Perseroan menggelar *Due Diligence Meeting & Public Expose* untuk rencana penerbitan Obligasi melalui Penawaran Umum Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016. Melalui penerbitan Obligasi ini, Perseroan menargetkan perolehan dana sebanyak-banyaknya Rp500 miliar.

The Company held Due Diligence Meeting & Public Expose for its plan of bonds issuance through the Public Offering of Chandra Asri Petrochemical I Bonds Year 2016. Through this bonds issuance, the Company is targeting to raise as much as Rp500 billion.

01 DEC

Metrological Prime Award 2016

Perseroan memperoleh *Metrological Prime Award 2016* dari Kementerian Perdagangan atas prestasi Perseroan sebagai perusahaan peduli tertib ukur atas alat-alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya (UTTP). Apresiasi ini sekaligus menjadi pembuktian bahwa Perseroan senantiasa memastikan seluruh produk yang diterima konsumen terjamin keakuratan ukuran, bobot dan volume.

The Company received Metrological Prime Award 2016 from the Ministry of Trade for Company's achievements as a corporate that cares orderly measure of gauging, measuring, weighing instruments, and its equipment (UTTP). This appreciation is a proof that the Company continues to ensure that all products received by consumers guaranteed accuracy of size, weight, and volume.

02 DEC



Gold Award IQC 2016

Perseroan dan PBI meraih *Gold Award* dalam ajang *Indonesia Quality Convention (IQC) 2016* di Bandung.

The Company and PBI won a Gold Award at the Indonesia Quality Convention (IQC) 2016 in Bandung.

19 DEC



Best Contact Liaison Award from Bank Indonesia

Perseroan menerima penghargaan sebagai *Contact Liaison* Terbaik dari Bank Indonesia dalam acara Temu Responden Survei Bank Indonesia 2016 di Jakarta atas kontribusi sebagai salah satu pelaku usaha yang berkomitmen mendukung penyiapan data statistik ekonomi.

The Company received Best Contact Liaison Award from Bank Indonesia in Bank Indonesia Survey Respondents Gathering 2016 in Jakarta for its contribution as one of the corporation that are committed to support the preparation of economic statistical data.

20 DEC



Industri Hijau 2016 Green Industry 2016

Perseroan dan SMI menerima Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dengan predikat masing-masing Level 4 dan Level 5 di Jakarta.

The Company and SMI received respectively Level 4 and Level 5 Green Industry Award (Industri Hijau) from the Indonesian Ministry of Industry in Jakarta.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



DJOKO SUYANTO

Presiden Komisaris
& Komisaris Independen
President Commissioner
& Independent Commissioner

Puji syukur atas rahmat-Nya, di tahun 2016 Perseroan mencatat hasil yang sangat baik dan melampaui ekspektasi. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari kejelian dan komitmen Manajemen dalam melaksanakan rencana strategiknya yang telah membuahkan hasil.

Pemegang Saham yang terhormat,

Perseroan berhasil menutup tahun 2016 dengan menorehkan rekor kinerja yang cukup membanggakan. Namun sejatinya Perseroan melaluinya dengan sejumlah tantangan dimana pelaku industri menghadapi berbagai tantangan akibat dari perekonomian global dan perekonomian nasional dimana daya beli masyarakat masih belum menunjukkan pemulihan yang signifikan, tercatat PDB 2016 sebesar 5.02% berbanding 4.79% di 2015.

Lain halnya dengan yang terjadi di sektor industri petrokimia mengalami hal yang cukup positif khususnya bagi Perseroan dimana sepanjang periode 2016 masih meneruskan tren positif yang berlangsung sejak 2015. Meskipun dari sisi suplai terdapat sedikit tambahan pasokan kapasitas produksi yang baru di regional namun secara keseluruhan tingkat margin produk petrokimia masih baik. Hal ini tercermin dari margin laba Perseroan yang menunjukkan perbaikan dari tahun sebelumnya.

Strategi Manajemen Perseroan untuk mengembangkan integrasi usaha secara vertikal terus dijalankan secara bertahap dan berkelanjutan. Setelah Pabrik Butadiene selesai dan beroperasi di kuartal akhir 2013, Manajemen Perseroan kemudian mengerjakan ekspansi Naphtha Cracker menjadi 860KTA meningkat 43% dan selesai pada Desember 2015. Sejak 2016, Perseroan mampu memproduksi dengan kapasitas produksi yang lebih tinggi.

Segala langkah-langkah strategik diatas diyakini akan semakin memperkuat dan memperluas posisi Perseroan sebagai perusahaan petrokimia Indonesia yang terintegrasi baik di tingkat domestik maupun regional.

Praise to God whose blessings has helped the Company to record excellent results and exceed the expectations in 2016. Such achievements is inseparable from the foresight and commitment of the Management in carrying out its strategic plans which have yielded results.

Esteemed Shareholders,

The Company's success in closing the year of 2016 with a remarkable record breaking performance. The Company went through it with a number of challenges like other industry players that face numerous challenges from the global economy and the national economy where the purchasing power that is yet to show significant recovery. The GDP in 2016 showed a little hope which stood at 5.02% compared to 4.79% in 2015.

In contrast to what happened in the petrochemical industry sector which experienced something quite positive, especially for the Company that continues the positive trend which began in 2015 to 2016. Despite the small supply addition of new production capacity in the region, the overall petrochemical product margin is still good. This is reflected in the Company's improved profit margin from the previous year.

The Company's management continues its strategy to develop vertical business integration gradually and continuously. After the Butadiene Plant is completed and operate in the final quarter of 2013, the Management then undertake Naphtha Cracker expansion by 43% to 860KTA and completed in December 2015. Since 2016, the Company was able to produce with higher production capacity.

All strategic measures above is believed to further strengthen and expand its position as an Indonesia's integrated petrochemical company both in domestic and regional levels.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil mengoptimalkan keunggulan kapasitas produksi pabrik Perseroan yang lebih tinggi selama 2016 semenjak suksesnya proyek ekspansi Naptha Cracker yang selesai pada akhir 2015 yang lalu.

Tahun 2016 merupakan periode yang spesial bagi Perseroan dimana berhasil mencetak rekor Laba Bersih tertinggi sepanjang perusahaan berdiri lebih dari 24 tahun silam. Tercatat Laba Bersih 2016 mencapai US\$300.1 juta atau melonjak 1,043% dibanding tahun sebelumnya US\$26.3 juta. Sedangkan Pendapatan Bersih membukukan US\$1,930.3 juta berbanding US\$1,377.6 juta di 2015 atau tumbuh 40%.

Dewan Komisaris menyadari bahwa prestasi sepanjang tahun lalu tidak terlepas dari kondisi pasar petrokimia yang masih berjalan di tren positif dan menguntungkan bagi Perseroan. Namun demikian, keberhasilan Direksi beserta jajaran manajemen Perseroan dalam memastikan operasional pabrik berjalan sesuai target juga menjadi kunci penting pencapaian rekor laba sepanjang 2016.

Bukan itu saja, komitmen Direksi Perseroan dalam menggulirkan inisiatif pengembangan usaha dan berhasil mengeksekusi setiap proyek sesuai rencana juga menjadi faktor utama keberhasilan kinerja tahun lalu dimana pasca ekspansi Cracker, Perseroan mampu memproduksi di tingkat yang lebih tinggi sekitar 40%. Hal ini terefleksikan dalam volume penjualan yang lebih tinggi dari 1,233KT menjadi 2,024KT di 2016.

Kami juga mengapresiasi keputusan Direksi untuk membagikan dividen interim 2016 kepada pemegang saham Perseroan pada bulan September 2016 yang dihitung berdasarkan kinerja paruh tahun, 30 Juni 2016. Dewan Komisaris dengan penuh pertimbangan dan kehati-hatian menyetujui usulan Direksi untuk membagikan dividen interim. Hal ini sekaligus menunjukkan komitmen Direksi Perseroan dalam memenuhi upayanya menciptakan nilai tambah bagi para pemegang sahamnya.

Dapat kami tambahkan pula bahwa Dewan Komisaris cukup berbangga atas prestasi Direksi dalam memperluas pangsa pasarnya dengan memasuki sektor otomotif. Resin Polypropylene - Impact Copolymer Perseroan dinyatakan memenuhi spesifikasi yang ditentukan oleh PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia untuk digunakan sebagai bahan baku komponen mobil Toyota. Ini membuktikan kalau kualitas produk Perseroan setara standar internasional dan sekaligus menunjukkan bahwa industri nasional bisa dijadikan salah satu penopang kemajuan industri otomotif di Indonesia.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has been successful in optimizing the advantages of the increased production capacity of the Company's plants since 2016 after the successful completion of its Naphtha Cracker expansion project in late 2015 ago.

2016 was a special period for the Company by scoring the highest record Net Profit over the Company's 24 years of establishment. In 2016, was recorded a Net Profit of US\$300.1 million or jumped 1,043% over the previous year of US\$26.3 million. The Net Revenues was recorded at US\$1,930.3 million compared to US\$1,377.6 million in 2015, growing 40%.

The Board of Commissioners is aware that the achievements over the past year is inseparable from the petrochemical market conditions are still running on the positive trends and lucrative for the Company. However, the success of the Board of Directors and management ranks of the Company in ensuring plant operations according to target also become an important key of record profits achievement throughout 2016.

Not only that, the Board of Directors commitment in rolling business development initiatives and successfully execute every project as planned is also a major factor in the success of last year's performance where after the completion of Cracker expansion, the Company is able to produce at a higher level of around 40%. This is reflected in higher sales volume from 1,233KT to 2,024KT in 2016.

We also appreciate the Board of Directors decision to distribute interim dividend in 2016 to the Company's shareholders in September 2016 which based on the first half performance, 30 June 2016. The Board of Commissioners with consideration and prudence approved the proposal of the Board of Directors to distribute interim dividends. This also shows the commitment from the Board of Directors to create added value for its shareholders.

We can also add that the Board of Commissioners is proud of the achievements of the Board of Directors in expanding its market share to enter the automotive sector. Polypropylene resin - Impact Copolymer of the Company meets the specifications defined by PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia to be used as a raw material of Toyota car components. This shows that the quality of the Company's products are considered capable of meeting international standards and at the same time show that the national industry could be one of the pillars of progress in the Indonesian automotive industry.

Pengawasan atas Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan fungsi pengawasan khususnya terhadap implementasi strategi Perseroan secara berkala dan dengan memperhatikan situasi terkini yang berlangsung di Perseroan. Komisaris Perseroan secara rutin mengadakan pertemuan dengan Direksi dalam bentuk rapat gabungan setiap tiga bulan sekali. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris mengevaluasi kemajuan pekerjaan yang tengah berlangsung dengan berpedoman kepada rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan yang telah ditetapkan.

Selain itu melalui organ-organ pendukung di bawah Dewan Komisaris, pengawasan juga dilakukan oleh komite diantaranya Komite Audit dan Komite Remunerasi. Dalam praktiknya Komite Audit bertindak secara independen namun dapat juga berkoordinasi dengan Unit Audit Internal untuk melakukan *review*/diskusi pembahasan terkait kinerja Perseroan guna mendorong terciptanya mekanisme pengawasan yang lebih baik, lebih terkoordinasi, sekaligus meningkatkan kualitas keterbukaan informasi seperti di dalam pelaporan keuangan termasuk juga evaluasi atas ruang lingkup dan penugasan auditor eksternal. Bentuk pengawasan bisa juga dilakukan melalui kunjungan langsung ke lapangan atau pabrik (*plant visit*) seperti pada saat proyek ekspansi tengah dikerjakan.

Bilamana dalam proses pengawasan baik saat rapat berlangsung atau dalam kesempatan lainnya ditemukan kendala atau hambatan, maka Dewan Komisaris dapat menggunakan kewenangannya untuk terlibat dan memberikan rekomendasi agar segera diperoleh solusinya kepada Direksi termasuk jajaran Manajemennya.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris sangat memahami bahwasanya Perseroan bergerak di industri petrokimia yang siklikal, memiliki siklusnya sendiri. Hal ini sangat bergantung pada hukum ekonomi yaitu permintaan dan penawaran serta tingkat realisasi atas utilisasi pabrik di regional. Terlebih kondisi perekonomian nasional juga akan berdampak kepada kinerja Perseroan dimana tentunya daya beli masyarakat akan mempengaruhi permintaan akan kebutuhan bahan baku plastik.

Namun demikian dengan situasi dimana Indonesia masih dalam posisi defisit akan bahan baku plastik (*net importir*) sehingga pelaku industri plastik harus mengimpor bahan baku, ini tentunya mendorong posisi Perseroan selaku perusahaan petrokimia yang terintegrasi untuk semakin terus memperkuat posisinya.

Kami meyakini bahwa secara fundamental kebutuhan domestik akan bahan baku plastik masih terus tumbuh dan ragamnya akan semakin bertambah. Oleh karena itu, strategi Manajemen Perseroan untuk terus

Supervisory on Company's Strategies Implementation

The Board of Commissioners supervises the implementation of the Company's strategies periodically and taking into account the current situation that took place in the Company. The Board of Commissioners regularly holds meetings with the Board of Directors in a joint meeting every three months. In the meeting, the Board of Commissioners evaluates the progress of the ongoing work by referring to the annual work plan and budget of the Company that has been set.

In addition, through the supporting organs under the Board of Commissioners, the supervisory duty is also carried out by committees including the Audit Committee and the Remuneration Committee. In practice, the Audit Committee acts independently but can also coordinate with the Internal Audit Unit to review/discuss the Company's performance to encourage the creation of better and more coordinated supervisory mechanisms, while improving the quality of information disclosure as in financial reporting as well as the evaluation of the scope and assignment of the external auditor. Supervisory can also be performed through site or plant visit like the time during the expansion project.

If any obstacles or constraints found during the supervisory process, either at meetings or in other occasions, the Board of Commissioners is authorize to engage and provide recommendations to immediately obtained a solution to the Board of Directors and its Management ranks.

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners deeply understands that the Company engaged in a cyclical petrochemical industry which has its own cycle. It is highly dependent on the economic law of supply and demand as well as the realization of plant utilization rate in the region. Moreover, the condition of the national economy will also impact the Company's performance where the purchasing power will affect the demand for plastic raw material requirements.

However, with the current situation where Indonesia is still a net importer of plastic raw material, the plastic industry players have to import raw materials. It certainly drives the Company's position as an integrated petrochemical company to continue strengthening its position.

We fundamentally believe that the domestic demand for plastic raw materials continues to grow along with its variety. Therefore, the Management's strategy to expand its production capacity and further

meningkatkan kapasitas produksinya dan semakin berkembang ke industri hilir merupakan langkah yang tepat guna mengantisipasi permintaan khususnya domestik dalam waktu 5-10 tahun yang akan datang.

Dengan memperhatikan hal tersebut diatas, kami berpendapat bahwa Direksi harus siap dan antisipatif atas setiap tantangan sehubungan dengan program-program kerja yang dijalankan. Tidak kalah pentingnya faktor keselamatan kerja dan lingkungan harus selalu menjadi perhatian khusus. Selain itu, pengembangan kualitas sumber daya manusianya juga menjadi penting karena kedepan persaingan di industri ini akan semakin menuntut Perseroan untuk memiliki SDM yang kompeten.

Dewan Komisaris mendukung langkah yang diambil oleh Direksi untuk meletakkan fondasi bagi pertumbuhan Perseroan. Hal ini perlu usaha terbaik dan berkesinambungan agar semakin mendekatkan Perseroan dengan Visinya menjadi perusahaan petrokimia terbaik dan pilihan di Indonesia.

Pengawasan & Tata Kelola Perusahaan

Implementasi dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) di Perseroan disadari bersama menjadi hal penting dan mendasar dalam upaya mewujudkan aspirasi Perseroan yaitu terus tumbuh dan berkembang menjadi produsen petrokimia yang terkemuka dan pilihan di Indonesia. Dewan Komisaris meyakini bahwa manajemen dalam pengambilan keputusannya telah berlandaskan pada prinsip GCG.

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten dalam keseharian praktik usahanya. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya, senantiasa memberikan rekomendasi kepada Manajemen agar tindakan yang diambil oleh manajemen Perseroan selalu sejalan dengan rencana strategis Perseroan.

Selain itu, kami memperhatikan adanya kemajuan yang berarti dalam perbaikan pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan. Direksi secara konsisten terus berusaha memperbaiki dan menyempurnakan struktur, perangkat dan prosedur kerja yang berlandaskan GCG sesuai dengan perkembangannya.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap Direksi. Kami mengawasi dan mengevaluasi penerapan kebijakan strategis Perseroan selama rapat-rapat bersama Direksi. Hal ini sebagai bagian dari proses untuk memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sesuai dengan peraturan yang berlaku.

downstream is the right step to anticipate domestic demand especially within 5-10 years to come.

Having regard to the above, we believe that the Board of Directors must be prepared and anticipative on every challenge concerning to the work programs. No less important, the work safety and environment factors should always be a particular concern. In addition, the quality of human resources development has also become important for future competition in the industry will increasingly require the Company to have competent human resources.

The Board of Commissioners supports the steps taken by the Board of Directors to lay the foundation for the Company's growth. This needs the best and continuous efforts to bring the Company closer to its Vision to be the leading and preferred petrochemical company in Indonesia.

Supervisory & Corporate Governance

Implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is commonly known to be important and fundamental in the attempt to realize the aspirations of the Company that keeps on growing and developing to be the leading and preferred petrochemical producer in Indonesia. The Board of Commissioners believes that the management in its decision-making has been based on the principles of GCG.

The Company is committed to implementing GCG consistently in the daily practice of business. The Board of Commissioners is not only performing its supervisory function but also providing recommendations to the Management for every action taken to always be in line with the Company's strategic plan.

In addition, we noticed a significant progress in improving the implementation of GCG practices in the Company. The Board of Directors has been consistently trying to improve and enhance the structure, tools and procedures based on GCG in accordance with its development.

The Board of Commissioners continues to supervise and provide guidance to the Board of Directors. We monitor and evaluate the implementation of the Company's strategic policy during meetings together with the Board of Directors. It is part of the process to ensure that the Board of Directors has implemented its duties and responsibilities in accordance with the applicable regulations.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh sejumlah komite-komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dimana salah satunya adalah Komite Audit. Komite Audit membantu Dewan Komisaris untuk dapat lebih optimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasannya. Komite Audit melakukan evaluasi laporan keuangan, sistem pengendalian internal, praktik manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu Perseroan juga memiliki Komite Remunerasi. Komite ini dibentuk untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan, dan besaran remunerasi. Komite Remunerasi juga membantu melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris akan mempertimbangkan bilamana di kemudian hari diperlukan komite-komite lain agar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris semakin optimal sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan.

Sebagai organisasi yang semakin berkembang dan terus bertumbuh, Dewan Komisaris memandang bahwa keberadaan Nilai Perusahaan atau yang disebut iSTAR telah membantu Perseroan menjadi sebuah organisasi dengan nilai kompetitif tinggi. Setiap insan di tubuh Perseroan diminta untuk terus bersikap positif, dan teguh, serta senantiasa mempraktikkan nilai-nilai iSTAR (Integritas, Keselamatan, Kerjasama, Memikul Tanggung Jawab, Menghargai), selain selalu mematuhi Kode Etik Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Dapat kami laporkan bahwa tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sepanjang 2016.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas perkembangan rencana kerja Perseroan secara berkala. Pengawasan tersebut dapat dilakukan dari laporan kinerja bulanan, triwulanan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Laporan tersebut diantaranya berupa uraian mengenai kinerja operasi pabrik, produksi, penjualan/pemasaran, keuangan, status proyek, dan sebagainya.

Kajian atas laporan-laporan tersebut menjadi bahan bagi kami dalam menyampaikan rekomendasi kepada Direksi pada saat rapat gabungan yang diadakan setiap tiga bulan sekali. Namun demikian, bila perlu

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by a number of committees responsible to the Board of Commissioners and one of which is the Audit Committee. The Audit Committee assists the Board of Commissioners to be more optimal in performing its duties and responsibilities of its supervisory function. The Audit Committee evaluates the financial statements, internal control systems, risk management practices, and compliance with the applicable law and regulations.

In addition, the Company also has a Remuneration Committee. This committee was formed to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policies, and amount of remuneration. The Remuneration Committee also helped to assess the performance with conformity of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Furthermore, the Board of Commissioners will consider other committees in the future if deemed necessary so that the implementation of the Board of Commissioners duties can be more optimal to match the demands of the Company's development.

As an organization that keeps on growing, the Board of Commissioners considers that the existence of the Company's Values or so-called iSTAR has helped the Company to become an organization with a high competitive value. Every personnel in the Company is required to be positive, and dependable and always practice the iSTAR values (Integrity, Safety, Teamwork, Accountability and Respect), in addition to always adhere the Company's Code of Conduct.

Changes in the Board of Commissioners Composition

We can report that there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners throughout 2016.

Frequency and Granting of Advice to the Board of Directors

Board of Commissioners evaluates the work plan development of the Company periodically. The supervisory can be performed through the monthly and quarterly performance reports submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. The reports include a description of plant operating performance, production, sales/marketing, financial, project status, and so on.

Reviews on these reports become the material to us in providing recommendations to the Board of Directors at a joint meeting held every three months. However, if deemed necessary, the submission of

maka dimungkinkan penyampaian rekomendasi dilakukan di waktu lain dengan memperhatikan kondisi aktual yang terjadi di lingkungan Perseroan saat itu.

Ungkapan Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2016 yang sangat positif dan membanggakan. Kami mengapresiasi kerja keras, komitmen dan dedikasi yang telah ditunjukkan selama ini. Perseroan juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha, pemasok, pelanggan, dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan dan kontribusi mereka bagi kemajuan dan perkembangan Perseroan. Dewan Komisaris tentunya tetap mengharapkan dukungan dari semua pihak di masa mendatang supaya Perseroan dapat terus berkembang.

recommendations is performed at other times by taking into account the actual conditions that occur in the Company at that time.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank profusely to the Board of Directors and all employees for the achievement of a very positive and satisfying performance in 2016. We appreciate the hard work, commitment and dedication that has been shown so far. The Company also want to express our gratitude to shareholders, business partners, suppliers, customers and all stakeholders for their trusts and contributions to the progress and development of the Company. Board of Commissioners would still expect the support from all parties in the future so that the Company can continue to grow.



DJOKO SUYANTO

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
President Commissioner
Independent Commissioner



NAPHTHA CRACKER

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

**ERWIN CIPUTRA**

Presiden Direktur

President Director

Perseroan menorehkan terobosan kinerja penting di 2016, membukukan rekor kinerja keuangan dengan laba bersih US\$300,1 juta, tumbuh 1.043% y-o-y. Kami dengan sukses mencapai 10 juta jam kerja tanpa *Lost Time Accident*, menegaskan fokus dan upaya Perseroan yang berkelanjutan dalam peningkatan kesadaran dan penegakan peraturan keselamatan.

Pemegang Saham yang terhormat,

Pada 2016, industri petrokimia terus mengalami peningkatan dari 2015 dengan adanya tambahan sedikit pasca penambahan kapasitas baru, sebagian karena penundaan proyek di Amerika Serikat, dan biaya bahan baku yang relatif rendah untuk Naphtha Cracker, dengan harga rata-rata minyak mentah Brent sebesar US\$44/bbl di 2016 dibandingkan dengan US\$52/bbl di 2015. Penurunan harga minyak mentah memiliki efek positif pada margin petrokimia dan margin olefins. Permintaan global akan produk petrokimia, yang digunakan secara luas di sektor manufaktur dan konsumen, terus berkembang dengan ekonomi global pada kisaran 1,5x PDB, terutama bagi negara-negara berkembang.

Dengan latar belakang ini, kami sangat senang untuk memberitahu bahwa Perseroan mencatatkan terobosan kinerja penting di 2016. Pada aspek Keselamatan, kami berhasil memperoleh 10 juta jam kerja tanpa *Lost Time Accident* (kecelakaan yang menyebabkan hilangnya waktu kerja) pada 1 September 2016, menegaskan kembali fokus Perseroan yang berkelanjutan dan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan menegakkan peraturan keselamatan. Secara operasional, kami mencapai optimasi penuh pada pabrik kami dari April sampai Desember 2016 setelah periode ramp-up dari Cracker yang diekspansi menjadi 860KTA (+43%) pada Kuartal Pertama, mengakhiri tahun dengan tingkat pengoperasian 90% untuk Cracker Ethylene. Penyelesaian ekspansi Cracker yang tepat waktu di Desember 2015 menghasilkan penjualan produk yang meningkat sebesar 64% sebesar 2,024KT dari 1,233KT di 2015. Demikian pula, harga produk utama kami, Ethylene, Polyethylene dan Polypropylene, tetap relatif kuat dan kami mengambil keuntungan dari dinamika pasar untuk mengoptimalkan portofolio penjualan kami.

Hasilnya, Perseroan mencatatkan rekor kinerja keuangan dengan laba bersih sebesar US\$300.1 juta dibandingkan dengan US\$26.3 juta di 2015, memberikan kontribusi besar dengan volume yang lebih tinggi dari peningkatan produksi, optimalisasi portofolio penjualan dan margin petrokimia yang kuat. Demikian pula, EBITDA di 2016 meningkat secara signifikan menjadi US\$509.5 juta dari US\$154.8 juta di 2015.

The Company delivered notable breakthrough performance in 2016, posted record financial performance with net profit of US\$300.1 million, an increase of 1,043% y-o-y. We successfully achieved a major milestone of 10 million manhours without *Lost Time Accident*, reaffirming our continued focus and efforts to increase awareness and enforce safety rules.

Respectable Shareholders,

In 2016, the petrochemical industry continued its upswing from 2015 with benign supply of new capacity additions, partly due to project delays in the United States, and relatively low feedstock costs for Naphtha Crackers, with Brent crude oil price averaging US\$44/bbl in 2016 compared to US\$52/bbl in 2015. The drop in crude oil price had a positive effect on petrochemical margins and principally olefins margins. Global demand for petrochemical products, used widely in both manufacturing and consumer sectors, continues to grow with the global economy at approximately 1.5x GDP, particularly for developing countries.

Against this backdrop, we are pleased to advise that the Company delivered notable breakthrough performance in 2016. On Safety, we achieved a major milestone of 10 million manhours without *Lost Time Accident* on 1 September 2016, reaffirming our continued focus and efforts to increase awareness and enforce safety rules. Operationally, we achieved full optimisation of our plants from April until December 2016 following a period of ramp-up of the expanded Cracker of 860KTA (+43%) in First Quarter, ending the year with 90% Operating rate for the Ethylene Cracker. The timely completion of our Cracker expansion in December 2015 resulted in 64% higher product sales of 2,024KT from 1,233KT in 2015. Similarly, the prices of our key products, Ethylene, Polyethylene and Polypropylene, remained relatively robust and we took advantage of market dynamics to optimise our sales portfolio.

As a result, the Company posted record financial performance with net profit of US\$300.1 million compared with US\$26.3 million in 2015, contributed largely by higher volumes from increased production, optimisation of our sales portfolio and strong petrochemical margins. Similarly, our underlying earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) for 2016 increased significantly to US\$509.5 million from US\$154.8 million in 2015.

Strategi kami untuk menambah kapasitas dan lebih mengoptimalkan integrasi tetap menguat. Kami memperkirakan ekspansi kapasitas pabrik Butadiene dari 100KTA menjadi 137KTA akan rampung pada Kuartal Ketiga 2018. Selanjutnya, PT Synthetic Rubber Indonesia, perusahaan patungan antara Perseroan dan Michelin, akan menyelesaikan pembangunan pabrik Karet Sintetis berkapasitas 120KTA pada Kuartal Pertama 2018. Selain itu, untuk lebih terintegrasi ke hilir terhadap kelebihan produksi Ethylene dan meningkatkan pangsa pasar, Perseroan telah menandatangani perjanjian lisensi dengan Univation pada 13 September 2016 untuk pabrik Polyethylene sebesar 400KTA. Pada 21 Desember 2016, Perseroan memberikan paket pekerjaan *Front-End Engineering Design* (FEED) kepada Toyo Engineering Japan dan Keputusan Investasi Akhir diharapkan diperoleh pada Kuartal Ketiga 2017, dengan target *start-up* di Kuartal Pertama 2020.

Proyek ekspansi tersebut akan memperluas jejak langkah petrokimia Perseroan di Indonesia, yang mendasari visi Perseroan untuk menjadi "Perusahaan Petrokimia Terkemuka dan Pilihan di Indonesia".

Kedepan, untuk 2017, analis industri petrokimia memperkirakan terjadinya pelemahan namun masih dengan margin produk yang sehat dalam waktu dekat yang mencerminkan dinamika permintaan/penawaran global dan prospek harga minyak yang lebih tinggi. Selain itu juga terdapat hambatan dari ekonomi global yang relatif rendah, ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan volatilitas harga komoditas.

Tantangan utama kami adalah untuk memastikan kelancaran dan keamanan operasional untuk memaksimalkan kapasitas baru kami, membangun kinerja keselamatan dan lingkungan, terus mengembangkan dan membina sumber daya manusia, meningkatkan daya saing biaya dan hubungan dengan pelanggan.

Kinerja 2016

Laba Bersih untuk tahun berjalan yang diperoleh merupakan sebuah rekor dengan US\$300.1 juta dibandingkan dengan US\$26.3 juta di 2015, sebuah lonjakan yang signifikan sebesar US\$273.8 juta atau 1,043% y-o-y.

Pendapatan Bersih berada pada US\$1,930.3 juta, naik 40% dibandingkan dengan US\$1,377.6 juta untuk 2015 sebagian besar disebabkan oleh volume yang lebih tinggi dengan peningkatan kapasitas produksi pasca ekspansi Cracker. Laba Kotor meningkat 239% menjadi US\$494.3 juta dari US\$145.7 juta y-o-y. Hasilnya, margin Laba Kotor melonjak 25.6% dari 10.6% y-o-y.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi berada pada US\$475.9 juta, naik US\$371.2 juta dibandingkan US\$104.7 juta pada 2015 terutama karena aktivitas bisnis dan profitabilitas yang lebih tinggi. Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Our strategy to expand capacity and further optimise integration remains robust. We expect completion of the Butadiene plant capacity expansion from 100KTA to 137KTA in the Third Quarter of 2018. Further PT Synthetic Rubber Indonesia, a joint venture company between the Company and Michelin, will complete the 120KTA Synthetic Rubber plant in the First Quarter of 2018. In addition, to further integrate downstream our excess ethylene and increase market share, we have signed a license agreement with Univation on 13 September 2016 for Polyethylene 400KTA. On 21 December 2016, the Company awarded the Front-End Engineering Design (FEED) package to Toyo Engineering Japan and Final Investment Decision is expected in the Third Quarter of 2017 with target start-up in the First Quarter of 2020.

These expansion projects will extend our petrochemical footprint in Indonesia, underlying our vision "the Leading and Preferred Petrochemical Company in Indonesia."

Looking ahead, for 2017, petrochemical industry analysts are forecasting weakening but still healthy product margins in the near term reflecting global demand/supply dynamics and higher oil price outlook. There are also headwinds with relatively slow global economy, geopolitical tensions in the Middle East and volatile commodity prices.

Our key challenges are to ensure smooth and safe operations to maximise our new capacity, build on our safety and environmental performance, continue to develop and nurture our human capital, enhance our cost competitiveness and leveraging our customer relationships.

Performance 2016

Net Profit for the year was a record US\$300.1 million compared to US\$26.3 million in 2015, a significant jump of US\$273.8 million or 1,043% y-o-y.

Net Revenues were US\$1,930.3 million, up 40% compared to US\$1,377.6 million for 2015 largely due to higher volumes with the increased production capacity post the Cracker expansion. Gross Profit increased by 239% to US\$494.3 million from US\$145.7 million y-o-y. As a result, Gross Profit margin jumped to 25.6% from 10.6% y-o-y.

Net Cash Flow from Operating activities were US\$475.9 million, an increase of US\$371.2 million compared to US\$104.7 million in 2015 primarily due to higher business activity and profitability. Net Cash used in Investing Activities were US\$69.0 million, a

mencapai US\$69.0 juta, turun sebesar US\$169.1 juta dibandingkan dengan US\$238 juta pada 2015 terutama karena lebih rendahnya akuisisi aset tetap dengan selesainya proyek Ekspansi Cracker.

Pada 31 Desember 2016, Total Aset Perseroan mencapai US\$2,129.3 juta dengan Ekuitas sebesar US\$1,141.7 juta.

Menggarisbawahi komitmen berkelanjutan kami terhadap imbal hasil pemegang saham, pada 2016, kami membayar total US\$43.4 juta sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang terdiri dari US\$10.5 juta (pembayaran 40%) dari laba bersih tahun 2015 dan US\$32.9 juta (pembayaran 25%) dari laba bersih Paruh Pertama 2016 sebagai dividen interim.

Kebijakan Strategis

Kami melanjutkan strategi kami untuk lebih terintegrasi ke hilir dan menambah kapasitas kami dengan beberapa prestasi dan tonggak pencapaian penting di 2016:

- Pabrik Synthetic Butadiene Rubber dengan Compagnie Financiere Michelin (Michelin) - proses pengerjaan EPC secara keseluruhan mencapai 64.54% terhadap rencana sebesar 65.25% dan start-up ditargetkan pada Kuartal Pertama 2018.
- Pabrik Polyethylene baru - untuk lebih terintegrasi ke hilir terhadap kelebihan produksi Ethylene dan meningkatkan pangsa pasar. Menandatangani perjanjian lisensi dengan Univation pada 13 September 2016 untuk pabrik LLDPE sebesar 400KTA. Pada 21 Desember 2016, Perseroan memberikan paket pekerjaan *Front-End Engineering Design* (FEED) kepada Toyo Engineering Japan dengan Keputusan Investasi Akhir diharapkan diperoleh pada Kuartal Ketiga 2017, dengan target *start-up* di Kuartal Pertama 2020.
- Proyek Ekspansi Pabrik Butadiene - untuk meningkatkan kapasitas pabrik Butadiene dari 100KTA menjadi 137KTA sebagai kelanjutan dari ekspansi Cracker dengan perkiraan biaya sebesar US\$42 juta. Toyo Engineering Korea telah menyelesaikan paket FEED dan Keputusan Investasi Akhir untuk melanjutkan proyek dilakukan pada 12 Desember 2016 dan target *start-up* pada Kuartal Ketiga 2018.
- Meminta Lummus untuk memulai pekerjaan teknik untuk melakukan perubahan (*revamp*) pada *furnaces* Perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas Ethylene dari 860KTA menjadi 900KTA secara bertahap pada akhir 2019.

Prospek Usaha

Berbagai analis industri memperkirakan bahwa siklus bahan kimia terus berlanjut sampai Paruh Pertama 2017 namun pasokan baru dari Amerika Serikat akan menyebabkan melemahnya selisih (*spread*) pada Paruh Kedua 2017. Namun, karena mayoritas penambahan pasokan berbasis gas dan batubara, pertumbuhan pasokan Propylene dan produk turunan Butadiene akan lebih lambat dibandingkan dengan Ethylene

decrease of US\$169.1 million compared to US\$238 million in 2015 mainly due to lower acquisitions of property, plant and equipment with the completion of the Cracker Expansion project.

As of 31 December 2016, our Total Assets amounted to US\$2,129.3 million with Equity of US\$1,141.7 million.

Underlining our ongoing commitment to shareholder returns, in 2016, we paid a total of US\$43.4 million as cash dividends to Shareholders comprising US\$10.5 million (40% payout) of 2015 net profit and US\$32.9 million (25% payout) of the First Half of 2016 net profit as interim dividends.

Strategic Policy

We continued with our strategy to further integrate downstream and expand our capacities with several notable achievements and milestones in 2016:

- Synthetic Butadiene Rubber plant with Compagnie Financiere Michelin (Michelin)-overall EPC work progress achieved 64.54% against 65.25% plan and startup is targeted for the First Quarter of 2018;
- New Polyethylene plant - to further integrate downstream our excess Ethylene and increase market share. Signed license agreement with Univation on 13 September 2016 for LLDPE 400 KTA. On 21 December 2016, the Company awarded the Front-End Engineering Design (FEED) package to Toyo Engineering Japan with Final Investment Decision expected in the Third Quarter of 2017 and target start-up in the First Quarter of 2020;
- Butadiene Plant Expansion project - to increase Butadiene plant capacity from 100KTA to 137KTA following Cracker expansion at an estimated cost of US\$42 million. Toyo Engineering Korea has completed the FEED package and Final Investment Decision to proceed with the project was made on 12 December 2016 and target start-up by the Third Quarter of 2018;
- Engaged Lummus to commence engineering works to revamp our furnaces with the aim of increasing our Ethylene capacity from 860KTA to 900KTA progressively by end 2019.

Business Prospects

Various industry analysts forecast that the chemicals cycle may be prolonged in the First Half of 2017 but new supplies from the United States would lead to weaker spread in the Second Half of 2017. However, since the majority of supply additions are gas-based and coal-based, the supply growth of Propylene and Butadiene by-product will be slower than that of Ethylene during 2019-2020. As such, Naphtha

selama 2019-2020. Dengan demikian, profitabilitas Naphtha Cracker dapat sebagian didukung berkat produk-produk turunan tersebut.

Di Indonesia, pemerintahan Presiden Joko "Jokowi" Widodo telah memperkenalkan berbagai paket stimulus yang dirancang untuk meningkatkan investasi, khususnya pembangunan infrastruktur dasar yang akan mendorong permintaan domestik untuk bahan kimia, terutama untuk bahan kimia konstruksi.

Pemerintah optimistis, dengan target PDB pada kisaran 5.1%-5.3% di 2017 dibandingkan dengan PDB sebesar 5.02% pada 2016. Selain itu, penduduk Indonesia, yang berjumlah sekitar 250 juta orang, memiliki potensi terhadap substitusi bahan dasar. Potensi pertumbuhan permintaan untuk bahan kimia dasar dan Polymer tetap sangat positif untuk jangka menengah dan panjang.

Industri di Indonesia sendiri memiliki kekurangan yang nyata akan pasokan dalam negeri untuk produk petrokimia. Produk-produk Polymer sangat bergantung pada impor. Tren ini diperkirakan akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang.

Dengan latar belakang pemikiran ini, Perseroan terus mencari peluang untuk meningkatkan kapasitas dan memperluas penawaran produknya. Perseroan juga berusaha untuk lebih mengoptimalkan integrasi di sepanjang rantai produk petrokimia untuk memaksimalkan nilai rantai produk dan untuk menangkap meningkatnya permintaan di Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan

Direksi Perseroan meyakini bahwa salah satu cara untuk mewujudkan visi Perseroan adalah melalui praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Oleh sebab itu, Direksi dan manajemen Perseroan selalu konsisten dalam mengimplementasikan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi serta kewajaran dan kesetaraan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sehari-hari.

Untuk mendukung dan memperkuat praktik GCG, Perseroan telah memiliki beberapa *soft-structure* GCG seperti Prinsip Bisnis, Kode Etik Perseroan, Piagam Komite Audit, dan Piagam Internal Audit.

Masing-masing dari *soft-structure* tersebut memiliki fungsi tersendiri, Prinsip Bisnis diyakini dapat memastikan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang, Kode Etik Perseroan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja masing-masing individu dalam Perseroan. Kode Etik tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perseroan untuk memastikan bahwa setiap individu memahami dan menerapkan Kode Etik tersebut dengan baik. Sedangkan Piagam Komite Audit dan Piagam Internal Audit berfungsi sebagai acuan dalam menunjang peranan Komite Audit dan Unit Internal Audit Perseroan.

Crackers' profitability could be partly supported by these by-product credits.

In Indonesia, President Joko "Jokowi" Widodo's administration had introduced various stimulus packages designed to boost investments, in particular the development of basic infrastructure that will encourage domestic demand for chemicals, especially for construction chemicals.

The government is optimistic, with a GDP target of 5.1% - 5.3% in 2017 compared to the GDP of 5.02% in 2016. In addition, the population of Indonesia, which stands at around 250 million people, has the potential for substitution of basic materials. The potential for growth in demand for basic chemicals and Polymers remains very positive for the medium and long term.

The industry in Indonesia itself has a real shortage of domestic supplies for petrochemical products. Its Polymers rely heavily on imports. This trend is expected to continue in the coming years.

With this background in mind, the Company continues to seek opportunities to increase its capacity and expand its product offerings. It also seeks to further optimize integration along its chain of petrochemical products to maximize the product value chain and to capture the rising demand in Indonesia.

Corporate Governance

The Company's Board of Directors believes that one way to embody its vision is through the practice of Good Corporate Governance (GCG). Therefore, the Company's Board of Directors and management are working diligently to implement the values of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness in carrying out the daily duties and responsibilities.

To support and strengthen the GCG practices, the Company has several GCG soft-structures such as Business Principles, Code of Conduct, Audit Committee Charter and Internal Audit Charter.

Each of the soft-structure has its own function, Business Principles is believed to ensure the sustainability of the Company's business in the long term, Code of Conduct which is expected to improve the performance of each individual within the Company. Such Code of Conduct has been disseminated to all employees to ensure that every individual understand and apply the Code of Conduct properly. While the Audit Committee Charter and the Internal Audit Charter serve as references in supporting the role of the Audit Committee and Internal Audit Unit of the Company.

Selain itu, pada 2017, Perseroan juga telah memiliki Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Charter*) dan Piagam Komite Remunerasi. Harapannya, kedua *soft-structure* baru tersebut dapat lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan praktik GCG Perseroan.

Kemudian, untuk lebih memperkuat pelaksanaan praktik GCG, manajemen telah memformulasikan Nilai Perusahaan yang disebut dengan iSTAR yang secara resmi diluncurkan pada 2014.

iSTAR terdiri dari Integritas, Keselamatan, Kerjasama, Memikul Tanggung Jawab dan Menghargai. Nilai-nilai tersebut diharapkan menjadi semangat yang membimbing bagi seluruh karyawan Perseroan dalam bertindak, berperilaku dan bekerja dalam Perseroan. Elemen iSTAR sendiri pun, menjadi bagian penting dalam penilaian kinerja karyawan Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan tetap konsisten menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang mampu memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan baik kepada masyarakat yang berada di sekitar kawasan pabrik Perseroan maupun yang di luar kawasan. Untuk menciptakan perubahan tingkat kesejahteraan yang lebih baik serta hubungan yang harmonis antar pemangku kepentingan, program CSR Perseroan disusun dengan menitikberatkan pada empat bidang yaitu pendidikan, ekonomi, kesehatan, serta sosial dan lingkungan.

Dalam beberapa tahun terakhir Perseroan juga menaruh perhatian pada pembangunan infrastruktur daerah demi mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. Di penghujung tahun 2016, Perseroan bekerjasama dengan Yayasan Relawan Kampung Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial untuk memperbaiki jembatan gantung di Desa Sukajaya, Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Jembatan yang telah rusak dan terbengkalai selama tiga tahun tersebut kini sudah dapat dilewati dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kelancaran mobilitas sehari-hari.

Sumber Daya Manusia

Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu aset utama organisasi yang berperan penting dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan strategis Perseroan baik dalam jangka pendek dan panjang. Sumber daya manusia selalu menjadi prioritas utama bagi Perseroan, untuk mendukung hal tersebut, Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan dan membina sumber daya manusia sebagai medium untuk pertumbuhan. Selain itu, Perseroan juga terus mengupayakan untuk memberikan sistem remunerasi yang terbaik kepada karyawan.

In addition in 2017, the Company also has Guideline and Code of Conduct of the Board of Directors and Board of Commissioners (*Board Charter*) and the Remuneration Committee Charter. Hopefully, the two new *soft-structures* can further improve the quality of GCG practices of the Company.

Then, to further strengthen the GCG practices, the management has formulated a Corporate Values called iSTAR which was officially launched in 2014.

iSTAR consists of Integrity, Safety, Teamwork, Accountability and Respect. These values are expected to be the guiding spirit of all the Company's employees as they act, behave and work within the Company. The iSTAR element itself, becomes an important part in the employee performance appraisal of the Company.

Corporate Social Responsibility

The Company consistently runs Corporate Social Responsibility (CSR) program that is able to provide a positive impact for all stakeholders to the people residing inside and outside the surrounding area of the Company's plant. To create changes to a better prosperity level and harmonious relations among stakeholders, the Company's CSR program is arranged by focusing on four areas namely education, economy, health, as well as social and environment.

In recent years, the Company also paid attention to the development of regional infrastructure in order to encourage economic growth and improve the quality of life of the surrounding community. In late 2016, the Company in cooperation with the Yayasan Relawan Kampung Indonesia, a foundation engaged in social area, repaired a hanging bridge in Desa Sukajaya, Sajira District, Lebak, Banten Province. The bridge, which had been damaged and abandoned for three years now can be passed and used by the community for the smooth running of daily mobility.

Human Capital

The Company is fully aware that human resources are one of the main assets of the organization that plays an important role in realizing the vision, mission, and strategic objectives of the Company both in short term and long term. Human resources have always been a top priority for the Company, to support this, the Company continues to develop and nurture its human resources as a medium for growth. In addition, the Company continues to provide the best remuneration system to employees.

Dalam pencarian untuk individu yang paling berbakat untuk masa depan, Perseroan melakukan rekrutmen melalui LinkedIn, referensi internal dan lembaga tenaga kerja. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) untuk memberikan beasiswa bagi mahasiswa senior yang diharapkan menjadi benih bakat yang dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan di masa depan. Perseroan juga melakukan pemberdayaan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi dan kebijakan yang berlaku di Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada 25 Januari 2016, memutuskan untuk mengakhiri masa tugas Paisan Lekskulchai dari jabatan Direktur Produksi Perseroan, dan menunjuk Piboon Sirinantanakul untuk menduduki posisi tersebut. Sementara itu, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang diadakan pada 6 Juni 2016, memutuskan untuk mengakhiri masa tugas Paramate Nisagornsen dari jabatan Wakil Presiden Direktur Perseroan, dan menunjuk Kulachet Dharachandra untuk menduduki posisi Wakil Presiden Direktur.

Apresiasi

Atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, pelanggan, pemasok, bankir, regulator dan pemangku kepentingan lainnya untuk dukungan dan kepercayaan yang terus menerus diberikan. Apresiasi kami sampaikan juga kepada seluruh karyawan Perseroan yang secara kolektif memberikan kontribusi untuk menjadikan 2016 sebuah kesuksesan besar.

In the search for the most talented individuals for the future, the Company recruits through LinkedIn, internal reference and employment institutions. In addition, the Company also collaborates with Bandung Institute of Technology (ITB) to provide scholarships for senior students which are expected to be the talent pool that can contribute to the progress of the Company in the future. The Company is also empowering the local workforce in accordance with the qualifications and policies applicable in the Company.

Changes in the Board of Directors Composition

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 25 January 2016, decided to dismiss Paisan Lekskulchai as the Company's Director of Manufacturing and appoint Piboon Sirinantanakul to hold such. Meanwhile, the Annual General Meeting of Shareholders, which was held on 6 June 2016, decided to dismiss Paramate Nisagornsen as the Company's Vice President Director and appoint Kulachet Dharachandra to hold the position of Vice President Director.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to offer my sincere thanks and appreciation to the Board of Commissioners, shareholders, customers, suppliers, bankers, regulators and other stakeholders for their continued support and trust. Our appreciation also goes to all employees in the Company whose collective contributions have made 2016 a great success.



ERWIN CIPUTRA

Presiden Direktur
President Director



NAPHTHA CRACKER



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERSEROAN

CORPORATE IDENTITY

Nama | Name

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Alamat | Address

Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410
Indonesia
T: +62 21 530 7950
F: +62 21 530 8930
E: investor-relations@capcx.com

Bidang Usaha | Line of Business

**Industri, petrokimia,
perdagangan, angkutan dan jasa**
Industry, petrochemical, trade,
transportation and services

Tempat Pencatatan Saham | Place of Listing

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Kode Saham | Ticker Code

TPIA

Tanggal Pendirian | Date of Establishment

29-02-1988

Tanggal Pencatatan | Date of Listing

24-06-1996 (Relisting 22-05-2008)

Modal Dasar | Authorized Capital

Rp 12,264,785,664,000

Jumlah Karyawan | Total of Employees

1,683 karyawan | employeesModal Ditempatkan dan Disetor Penuh |
Issued and Fully Paid-up Capital**Rp 3,286,962,558,000**

Situs Web | Website

www.chandra-asri.com



SEKILAS PERSEROAN

COMPANY AT A GLANCE

Pada 1 Januari 2011, PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI), produsen Polypropylene terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1984 melakukan transaksi penggabungan usaha (merger) dengan PT Chandra Asri (CA), produsen Olefins dan Polyethylene, yang didirikan pada tahun 1989.

Merger tersebut merubah nama TPI sebagai surviving company menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perseroan).

Pasca merger, reputasi Perseroan sebagai perusahaan petrokimia Indonesia terkemuka dan pilihan pun menjadi semakin kuat: produsen domestik satu-satunya untuk Ethylene, Styrene Monomer dan Butadiene, produsen Propylene dan Polypropylene terbesar, dan salah satu dari dua produsen Polyethylene di Indonesia dimana produk-produk Perseroan merupakan bahan dasar dari berbagai produk industri dan konsumen.

Pabrik petrokimia milik Perseroan dilengkapi dengan teknologi terkini dan fasilitas penunjang, dan memiliki lokasi yang strategis di Ciwandan, Cilegon, Provinsi Banten. Perseroan memproduksi Olefins (Ethylene, Propylene dan hasil sampingannya, seperti Py-Gas dan Mixed C4) dan Polyolefins (Polyethylene dan Polypropylene), serta Styrene Monomer dan Butadiene, selain juga produk-produk sampingan untuk pasar-pasar domestik dan regional.

On 1 January 2011, PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI), the largest Polypropylene producer in Indonesia which was established in 1984 conducted a merger transaction with PT Chandra Asri (CA), producer of Olefins and Polyethylene, which was established in 1989.

The merger changed the name of TPI as the surviving company into PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (the Company).

After the merger, the Company's reputation as Indonesia's leading and preferred petrochemical company became more robust: the sole domestic producer for Ethylene, Styrene Monomer and Butadiene, the largest producer for Propylene and Polypropylene, and one of the two producers for Polyethylene in Indonesia wherein the Company's products are the basic ingredients of various consumer and industrial products.

The Company's petrochemical plant is well situated in Ciwandan, Cilegon, Banten, and equipped with state-of-the-art technology and supporting facilities. The Company produces Olefins (Ethylene, Propylene and the by-products such as Py-Gas and Mixed C4) and Polyolefins (Polyethylene and Polypropylene), as well as Styrene Monomer and Butadiene, along with the by-products for domestic and regional markets.



Lokasi pabrik yang strategis serta jaringan pipa sepanjang 45 kilometer yang dimiliki memungkinkan Perseroan untuk secara efisien berhubungan langsung dengan beberapa pelanggan utamanya. Dengan semakin meningkatnya permintaan Polyolefins di Indonesia, Perseroan mengoperasikan dua fasilitas train dengan tujuan untuk memproduksi Linear Low Density Polyethylene dan High Density Polyethylene, dan juga tiga train untuk memproduksi beragam Polypropylene.

Untuk menjaga pengoperasian harian yang efisien, Perseroan memiliki pembangkit listrik dengan kapasitas yang melebihi kebutuhan produksi normal sebagai sumber cadangan listrik untuk menyokong sumber listrik utama dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Elemen lain yang sangat mendukung sistem kerja Perseroan adalah fasilitas utama berkualitas prima, terutama tangki penyimpanan dan jetty yang dimiliki Perseroan. Fasilitas infrastruktur, seperti fasilitas desalinasi dan pengolah air murni yang diperlukan dalam sirkulasi sistem pendinginan, pergudangan dan perangkat penanggulangan kebakaran, adalah bagian integral dari kompleks pabrik.

Selain produksi Olefins dan Polyolefins, entitas anak Perseroan pertama yang dimiliki Perseroan, PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) memproduksi Styrene Monomer dan produk sampingannya. Sebagai satu-satunya produsen Styrene Monomer di Indonesia,

The plant's strategic location allows the Company to connect directly with its primary customers through a vast network of pipelines up to 45km. Given the increasing demand for Polyolefins in Indonesia, the Company operates two trains to produce Linear Low Density Polyethylene and High Density Polyethylene, as well as three trains to produce a variety of Polypropylene.

To ensure sound daily operation, the Company has power generators which electricity capacity surpasses the normal production requirements as a back-up power source to support the main power source from the State Power Company (PLN). Another essential element that highly supports the work system is the well-qualified main facilities, especially the impressive product storage tanks and jetties. Infrastructural designs, such as desalination and pure water treatment used for cooling system circulation, warehouses and firefighting appliances, are inherently built within the complex.

Besides Olefins and Polyolefins productions, the Company's first subsidiary named PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) produces Styrene Monomer and its by-products. Being the sole producer of Styrene Monomer in the country, SMI covers the domestic

SMI melayani pasar domestik dan pasar ekspor regional. SMI memiliki lokasi produksi yang strategis di Bojonegara, Serang, Provinsi Banten, sekitar 40 km dari pabrik petrokimia utama Perseroan di Cilegon. Entitas anak Perseroan lainnya, PT Redeco Petrolin Utama (RPU) bergerak dalam penyewaan tangki perantara dan jasa pengelolaan jetty untuk produk-produk kimia. Selain itu RPU juga menangani produk minyak olahan untuk perusahaan-perusahaan minyak lokal dan internasional.

Entitas anak Perseroan lainnya, PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) mengoperasikan satu-satunya pabrik Butadiene di Indonesia. Mulai beroperasi sejak akhir 2013, PBI memproduksi Butadiene, bahan inti untuk Styrene Butadiene Rubber (SBR), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Polybutadiene Rubber (PBR) dan Styrene Butadiene Latex (SBL).

Dalam rangka pengembangan usahanya, Perseroan mengambil langkah strategis yakni dengan mengadakan kerja sama dengan Compagnie Financiere Michelin (Michelin) untuk mendirikan PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI). SRI akan berfokus kepada produksi bahan baku untuk pembuatan ban kendaraan ramah lingkungan. Sedangkan untuk berproduksi, SRI akan menggunakan bahan baku Butadiene dari PBI. Hal ini mencerminkan integrasi vertikal dalam rantai produksi Perseroan. Pembangunan pabrik SRI sudah berjalan sejak 2015 dengan ditunjuknya Toyo Engineering Corporation dan PT Inti Karya Persada Teknik untuk melakukan pekerjaan EPC. Per akhir Desember 2016, kemajuan pekerjaan EPC secara keseluruhan mencapai 64.54% dan ditargetkan untuk beroperasi pada kuartal pertama 2018.

Di akhir 2015, Perseroan telah berhasil menyelesaikan proyek peningkatan kapasitas fasilitas Naphtha Cracker. Perseroan juga telah merampungkan Pemeliharaan Fasilitas Pabrik Terjadwal (TAM) dengan tepat waktu guna menjaga keandalan kinerja optimal pabrik. Pasca ekspansi dan modernisasi Cracker, kapasitas produksi tahunan meningkat 43% menjadi 860KTA. Hal ini sekaligus menjadikan fasilitas Cracker setara dengan ukuran skala dunia.

Langkah ekspansi/peningkatan kapasitas produksi Perseroan terus bergulir diantaranya rencana pembangunan pabrik Polyethylene baru berkapasitas 400KTA dan ekspansi pabrik Butadiene yang akan meningkat menjadi 137KTA. Hal ini merupakan lanjutan dari pengembangan bisnis yg semakin ke hilir pasca kapasitas Ethylene yang baru.

Semua langkah ini menunjukkan upaya Perseroan dalam memperbesar peluang integrasi bisnis secara vertikal yang diyakini akan menjadikan landasan bagi pertumbuhan Perseroan di masa mendatang khususnya dalam industri petrokimia Indonesia.

and the regional export market. It is well situated in Bojonegara, Serang, Banten, approximately 40km from the Company's main petrochemical plant in Cilegon. Another subsidiary, PT Redeco Petrolin Utama (RPU) engages in intermediary tank rent and jetty management service for chemical products. In addition, RPU handles products of refined petroleum for local and international oil companies.

Other subsidiary, PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) is the first and only of its kind across the country. In operation since the end of 2013, PBI manufactures Butadiene, a core ingredient for Styrene Butadiene Rubber (SBR), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Polybutadiene Rubber (PBR) and Styrene Butadiene Latex (SBL).

In expanding its business, the Company has taken a strategic move by establishing a joint venture with Compagnie Financiere Michelin (Michelin) to set up PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI). SRI focuses on manufacturing ingredients for environmentally-friendly tires. In the production side, SRI uses Butadiene from PBI. This reflects the vertical integration in the Company's production chain. SRI plant construction has been ongoing since 2015 with the appointment of Toyo Engineering Corporation and PT Inti Karya Persada Teknik to conduct the EPC work. As of the end of December 2016, the overall EPC work progress achieved 64.54% and start-up is targeted for Q1-2018.

At the end of 2015, the Company has successfully completed the Naphtha Cracker facility expansion project. The Company has also promptly completed its Turnaround Maintenance (TAM) to keep the reliability of the plant's optimal performance. Post-expansion and modernization of the Cracker, the annual production capacity increased by 43% to 860KTA. This also makes its Cracker facilities equivalent to a global scale level.

Expansion step/increased production capacity of the Company continues to roll among others the new Polyethylene plant with a capacity of 400KTA and the expansion of Butadiene plant which will increase to 137KTA. Those are the continuation of the Company's business development to further integrate downstream post the new Ethylene capacity.

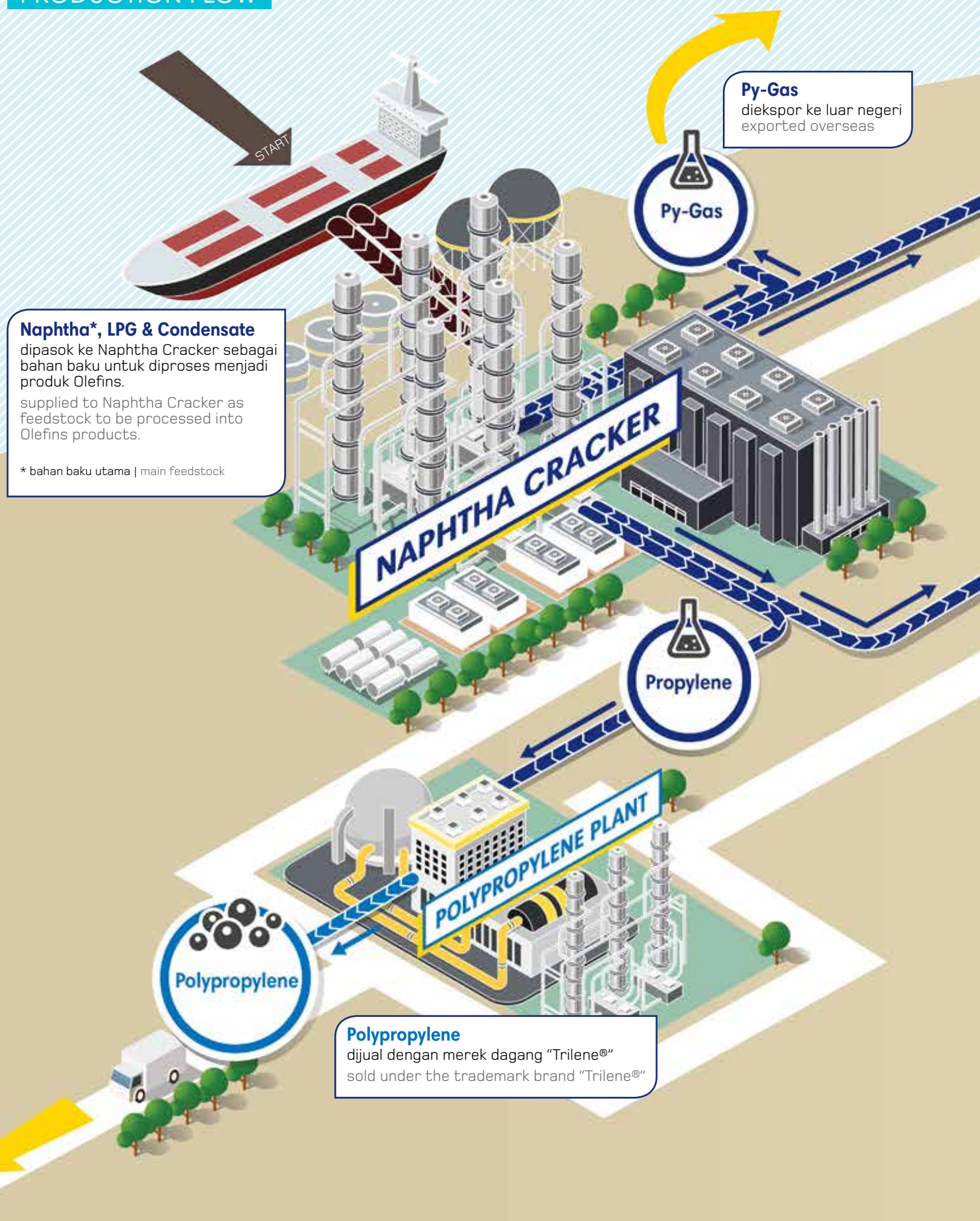
All these measures show the Company's efforts to increase the opportunities of vertical business integration which believed to be the foundation for the Company's future growth, especially in the petrochemical industry in Indonesia.

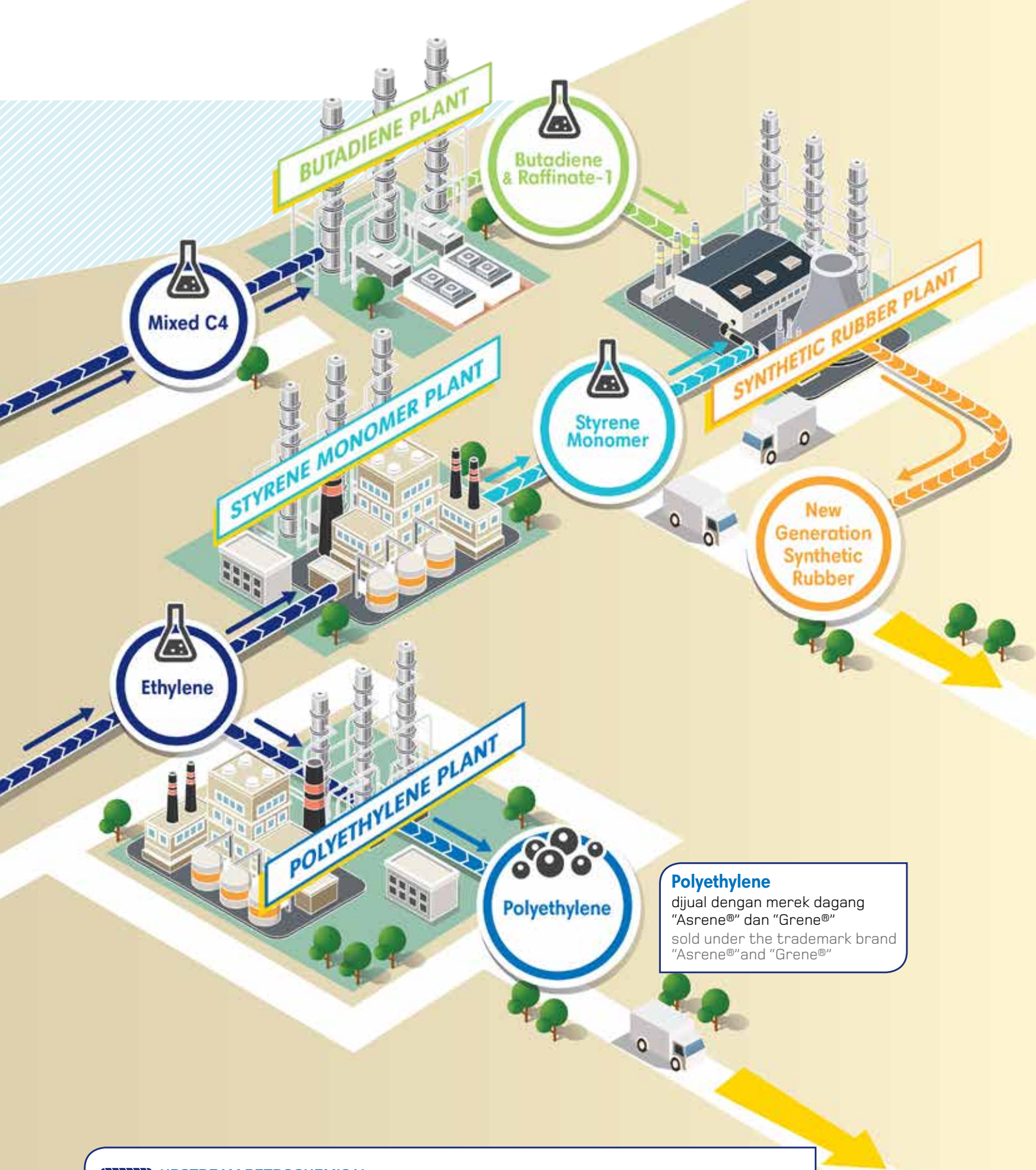


PABRIK BUTADIENE
BUTADIENE PLANT

ALUR PRODUKSI

PRODUCTION FLOW





Polyethylene

dijual dengan merek dagang "Asrene®" dan "Grene®"
sold under the trademark brand "Asrene®" and "Grene®"

UPSTREAM PETROCHEMICAL

Naphtha Cracker memproduksi produk Olefins (Ethylene, Propylene, Py-Gas, dan Mixed C4)
Naphtha Cracker produces Olefins products (Ethylene, Propylene, Py-Gas, and Mixed C4)

MIDSTREAM PETROCHEMICAL

Produk Olefins diproses menjadi produk-produk Polyolefins (Polyethylene & Polypropylene), Styrene Monomer, Butadiene & Raffinate-1, serta karet sintetis generasi baru*.
Olefins products are processed into products of Polyolefins (Polyethylene & Polypropylene), Styrene Monomer, Butadiene & Raffinate-1, as well as new generation synthetic rubber*.

* produk mendatang, joint venture dengan Michelin | future products, joint venture with Michelin

PRODUK-PRODUK PERSEROAN

COMPANY'S PRODUCTS

Ethylene

Ethylene merupakan bahan kimia organik yang paling banyak digunakan di dunia. Produk Ethylene Perseroan, sebagian besar digunakan untuk memproduksi Polyethylene (PE) dan Styrene Monomer. Selebihnya dijual kepada pelanggan domestik melalui jaringan pipa dan di pasar spot.

Ethylene is the most widely used organic chemical in the world. Ethylene produced from our facility is mainly used to produce Polyethylene (PE) and Styrene Monomer. The remaining is sold domestically through pipeline and to spot market.

Py-Gas

Py-Gas dapat diproses lebih lanjut untuk menghasilkan banyak produk bernilai tambah tinggi seperti Benzene, Toluene dan Xylene. Py-Gas sebagian besar dijual kepada pelanggan regional.

Py-Gas can be further processed to produce many high-value added products such as Benzene, Toluene and Xylene. Py-Gas is mainly sold to regional customers.

Styrene Monomer

Styrene Monomer merupakan bahan baku yang digunakan untuk memproduksi Polystyrene (PS), Expanded Polystyrene (EPS), Styrene Acrylonitrile (SAN), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Styrene Butadiene Rubber (SBR), Styrene Butadiene Latex (SBL) dan Unsaturated Polyester Resin (UPR). Beberapa aplikasi produk akhir meliputi sol sepatu, gelas minuman, wadah makanan, komponen otomotif dan elektronik, mainan blok bangunan dan helm.

Styrene Monomer is a raw material used to produce Polystyrene (PS), Expanded Polystyrene (EPS), Styrene Acrylonitrile (SAN), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Styrene Butadiene Rubber (SBR), Styrene Butadiene Latex (SBL) and Unsaturated Polyester Resin (UPR). Some end-product applications include shoe soles, drinking cups, food containers, automotive and electronic parts, building block toys and helmets.



Polyethylene

Resin Polyethylene Perseroan dijual dengan merek dagang "Asrene®" yang meliputi produk-produk High Density Polyethylene (HDPE) dan Linear Low Density Polyethylene (LLDPE). Perseroan juga memproduksi resin yang digunakan untuk tas belanja ramah lingkungan dengan merek dagang "Grene®". Tas belanja Grene terurai/hancur secara alami dengan adanya sinar ultraviolet. Beberapa aplikasi produk akhir lainnya meliputi plastik pertanian, plastik kemasan, jaring ikan, terpal, pipa air bersih, jerigen, kosmetik dan botol minuman.

Our Polyethylene resin is sold under the trademark brand "Asrene®" which covers High Density Polyethylene (HDPE) and Linear Low Density Polyethylene (LLDPE) products. We also produce resin used for environmental friendly shopping bags under the trademark "Grene®". Grene shopping bags decompose naturally in the presence of ultraviolet light. Other end-product applications include agriculture film, flexible packaging, fishnets, tarpaulin, clean water pipe, jerry cans, cosmetics and food grade bottles.



Produk Polyethylene Perseroan bersertifikat Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).

The Company's Polyethylene products are certified Halal by Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Propylene

Propylene digunakan sebagai bahan baku untuk memproduksi Polypropylene (PP). Propylene secara langsung dipasok ke kompleks pabrik PP melalui jaringan pipa.

Propylene is used as raw material to produce Polypropylene (PP). Propylene is directly supplied to PP plant complex through pipeline.

Mixed C4

Mixed C4 digunakan untuk memproduksi Butadiene yang merupakan nilai tambah bagi produk-produk Mixed C4.

Mixed C4 is utilized to produce Butadiene which is an added value for Mixed C4 products.

Polypropylene

Resin Polypropylene Perseroan dijual dengan merek dagang "Trilene®" yang meliputi jenis Homopolymer, Random Copolymer dan Impact (Block) Copolymer. Beberapa aplikasi produk akhir meliputi plastik kemasan (IPP, BOPP, CPP), peralatan rumah tangga, benang, tas keranjang, perabotan, komponen otomotif dan elektronik.

Our Polypropylene resin is sold under the trademark brand "Trilene®" which includes the various types of Homopolymer, Random Copolymer and Impact (Block) Copolymer. Some end-product applications include flexible packaging (IPP, BOPP, CPP), household appliances, yarn, non-woven bags, furniture, automotive and electronic parts.



Produk Polypropylene Perseroan bersertifikat Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).

The Company's Polypropylene products are certified Halal by Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Butadiene

Butadiene merupakan bahan baku untuk ABS, SBL, SBR dan Polybutadiene Rubber (PBR) yang menjadi bahan baku utama untuk memproduksi ban. Beberapa aplikasi produk akhir meliputi sepatu karet, sarung tangan karet, sol sepatu, perekat dan sealant.

Butadiene is a raw material used in the production of ABS, SBL, SBR and Polybutadiene Rubber (PBR) which are the main raw materials to produce tires. Some end-product applications include rubber boots, rubber gloves, shoe soles, adhesive and sealants.



Keterangan | Descriptions:



Olefins



Polyolefins



Styrene Monomer



Butadiene

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

Dimulainya produksi komersial Polypropylene, terdiri dari dua train dengan kapasitas awal 160 kilo ton per tahun (KTA).

Commencing Polypropylene plant commercial production, comprised of two trains with initial capacity of 160 kilo tons per annum (KTA).

- Penyelesaian train 3, meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 360KTA.
- Dimulainya produksi komersial Ethylene Cracker dengan kapasitas 520KTA.
- Completion of train 3, increasing Polypropylene plant capacity to 360KTA
- Commencing the commercial production of Ethylene Cracker with the capacity of 520KTA.

Temasek mengakuisisi secara tidak langsung 30% saham PT Chandra Asri pada bulan Januari.

Temasek acquires indirect 30% ownership of PT Chandra Asri in January.

YEAR 1992 1993 1995 2003 2006 2007

Penyelesaian *de-bottlenecking* untuk meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 240KTA.

Completion of *de-bottlenecking* to increase the capacity of Polypropylene plant to 240KTA.

Mengembangkan produk Mixed C4 secara komersial.

Commercially developing Mixed C4 products.

- Perseroan menambahkan unit *furnace* untuk meningkatkan produksi Ethylene sebesar 80KTA menjadi 600KTA, dan menambah jaringan pipa sepanjang 25km menjadi 45km.
- Perseroan mengakuisisi 100% saham SMI.
- The Company adds an extra furnace to increase Ethylene production by 80KTA to 600KTA, and adds pipeline network by 25km to 45km.
- The Company acquires 100% shares of SMI.

YEAR 2013 2015

- Mengadakan kemitraan strategis di bisnis karet sintetis bersama Michelin dengan mendirikan usaha patungan, PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI).
- Penandatanganan kontrak kerja sama EPC pembangunan Naphtha Cracker dengan Toyo Engineering Corp.
- Penyelesaian pembangunan pabrik Butadiene satu-satunya di Indonesia yang dibangun sejak 2011.
- Pemegang Saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas I Saham Perseroan dengan HMETD (*rights issue*). Dana *rights issue* yang diperoleh US\$127.9 juta.
- Memperoleh fasilitas pinjaman berjangka perbankan US\$265 juta untuk pembiayaan ekspansi Cracker.

- Entering into a strategic partnership in the synthetic rubber business with Michelin to establish a joint venture, PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI).
- Signing of an EPC cooperation contract for the construction of Naphtha Cracker with Toyo Engineering Corp.
- Construction completion of the only Butadiene plant in Indonesia that was built since 2011.
- The shareholders approve the Limited Public Offering I of the Company's Shares with Preemptive Rights (*rights issue*), in which the Company obtains US\$127.9 million from the *rights issue* proceeds.
- The Company obtains a Term Loan Facility from banks amounted to US\$265 million to finance Cracker expansion.

- SRI menunjuk Toyo Engineering Corporation dan PT Inti Karya Persada Teknik sebagai kontraktor EPC untuk pembangunan fasilitas pabrik karet sintetis.
- Penyelesaian proyek peningkatan kapasitas Naphtha Cracker menjadi 860KTA dan Pemeliharaan Fasilitas Pabrik (TAM).
- SRI appoints Toyo Engineering Corporation and PT Inti Karya Persada Teknik as the EPC contractors for the development of synthetic rubber plant facilities.
- The completion of capacity expansion project of the Naphtha Cracker up to 860KTA and Turnaround Maintenance (TAM).

- Merger PT Chandra Asri dengan PT Tri Polyta Indonesia Tbk efektif per tanggal 1 Januari.
- Penyelesaian de-bottlenecking pabrik Polypropylene pada bulan April, untuk meningkatkan kapasitas menjadi 480KTA dan pabrik Polyethylene-SDK menjadi 136KTA.
- SCG Chemicals Co., Ltd. mengakuisisi 30% saham Perseroan pada bulan September.
- Memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar US\$150 juta untuk pembiayaan proyek Butadiene pada bulan November.
- Merger of PT Chandra Asri and PT Tri Polyta Indonesia Tbk, effective on January 1st.
- Completion of de-bottlenecking of Polypropylene Plant in April, to increase its capacity to 480KTA and Polyethylene-SDK plant to 136KTA.
- SCG Chemicals Co., Ltd. acquires 30% of the Company's shares in September.
- The Company obtains Syndicated Loan Facility amounted to US\$150 million to finance Butadiene project in November.

2010

2011

2012

Penerbitan perdana Obligasi Senior yang Dijamin sebesar US\$230 juta pada bulan Februari.

The initial issue of Senior Secured Guaranteed Notes at US\$230 million in February.

- Perseroan memperoleh pinjaman sebesar US\$220 juta dari Bangkok Bank Public Company Ltd. dan Siam Commercial Bank Public Company Ltd.
- Pelunasan dan pembatalan surat utang yang diterbitkan oleh entitas anak Perseroan, Altus Capital Pte., Ltd.
- PBI memperoleh fasilitas pembebasan pajak dari pemerintah untuk menjalankan usahanya terkait dengan pembangunan pabrik Butadiene.

- The Company obtains a loan amounted to US\$220 million from Bangkok Bank Public Company Ltd. and Siam Commercial Bank Public Company Ltd.
- Refinancing of Senior Secured Guaranteed Notes which was initially issued by the Company's subsidiary, Altus Capital Pte., Ltd.
- PBI obtains a Tax Holiday facility from the government to operate its business in relation with the construction of Butadiene plant.

2016

- Penandatanganan perjanjian lisensi dengan Univation Technologies, untuk memakai UNIPOL Polyethylene Process untuk membangun pabrik Polyethylene baru.
- Memperoleh Fasilitas Modal Kerja Tanpa Jaminan dari Kasikornbank Thailand, sebesar THB 4 miliar (~US\$110 juta).
- Memperoleh pemeringkatan perusahaan "idA+" dari PEFINDO.
- Moody's Investors Service menaikkan pemeringkatan perusahaan dari B2 menjadi B1.
- Standard & Poor's Ratings Services merevisi prospek peringkat Perseroan dari stabil ke positif, B+.
- Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal sebesar US\$199,800,000 untuk *refinancing* atas pinjaman sebesar US\$265 juta.
- Penawaran Umum Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 sebesar Rp500 miliar.
- Signing of a license agreement with Univation Technologies, to use the UNIPOL Polyethylene Process for a new Polyethylene plant.
- Obtained Unsecured Working Capital Facility from Kasikornbank Thailand, amounted to THB 4 billion (~US\$110 million).
- Obtained corporate rating of "idA+" from PEFINDO.
- Moody's Investors Service upgraded the corporate family rating from B2 to B1.
- Standard & Poor's Ratings Services revised the Company's rating outlook from stable to positive, B+.
- Signing of Single Currency Term Facility Agreement amounted to US\$199,800,000 for the refinancing of loan in the amount of US\$265 million.
- Public Offering of Chandra Asri Petrochemical I Bonds Year 2016 amounted to Rp500 billion.

VISI VISION

Perusahaan Petrokimia Terkemuka dan Pilihan di Indonesia.

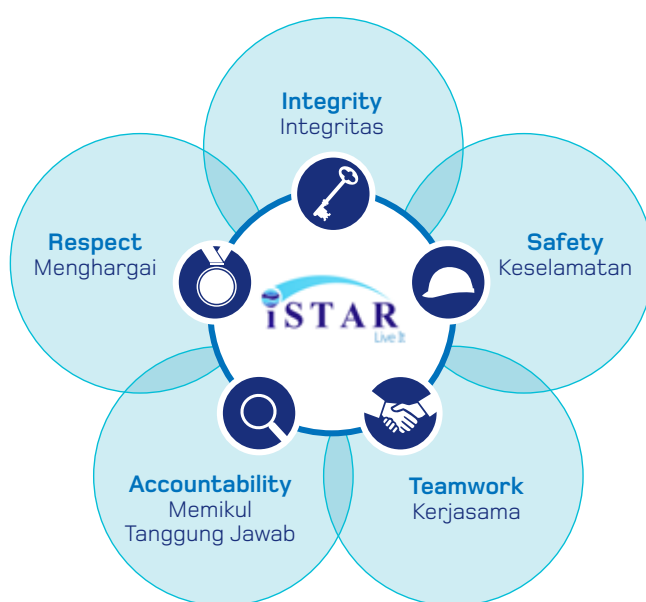
The Leading and Preferred Petrochemical Company in Indonesia.

MISI MISSION

Terus berkembang dan mengukuhkan posisi kepemimpinan Perusahaan melalui integrasi, pengembangan sumber daya manusia dan kemitraan terpilih, secara berkelanjutan yang akan berkontribusi terhadap pertumbuhan Indonesia.

Continue to grow and improve our leadership position through integration, development of human capital and preferred partnership, in a sustainable manner that will contribute to the growth of Indonesia.

NILAI-NILAI PERSEROAN CORPORATE VALUES



Integritas | Integrity

Kami bertindak profesional, jujur dan etis dalam semua aspek bisnis.

We act professionally, honestly and ethically in all aspects of business.

Keselamatan | Safety

Kami mengutamakan keselamatan.

We put safety first.

Kerjasama | Teamwork

Kami berkolaborasi dan saling mendukung satu sama lain.

We collaborate and support one another.

Memikul Tanggung Jawab | Accountability

Kami bertanggung jawab atas tindakan kami.

We are responsible for our actions.

Menghargai | Respect

Kami menghargai karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham dan masyarakat sekitar.

We value our people, customers, suppliers, shareholders and the community.

STRATEGI PERSEROAN

CORPORATE STRATEGY

- Meningkatkan kapasitas Perseroan dan membangun posisi sebagai pemimpin pasar untuk menangkap pertumbuhan petrokimia Indonesia yang kuat.
- Memperluas penawaran produk Perseroan dan mengoptimalkan integrasi lebih lanjut sepanjang mata rantai petrokimia terutama untuk C2 dan derivatifnya.
- Mengembangkan keunggulan bahan baku untuk meningkatkan daya saing biaya.
- Mengembangkan dan membina sumber daya manusia Perseroan.
- Terus memanfaatkan infrastruktur Perseroan dan layanan pelanggan yang unik untuk menjaga hubungan baik.
- Mempertahankan dan meningkatkan lebih jauh standar terbaik operasional, efisiensi biaya, serta keamanan, kesehatan, dan lingkungan.
- Increase our Company's capacity and build on our leading market position to capture strong Indonesian petrochemical growth.
- Expand our Company's product offerings and further optimize integration along the petrochemical value chain especially in C2 and its derivatives.
- Develop feedstock advantage to improve cost competitiveness.
- Develop and nurture our human capital.
- Continue to leverage our Company's unique infrastructure and customer service to maintain premium relationship.
- Maintain and further improve best-in-class operating standards, cost efficiency, and safety, health, and environment.

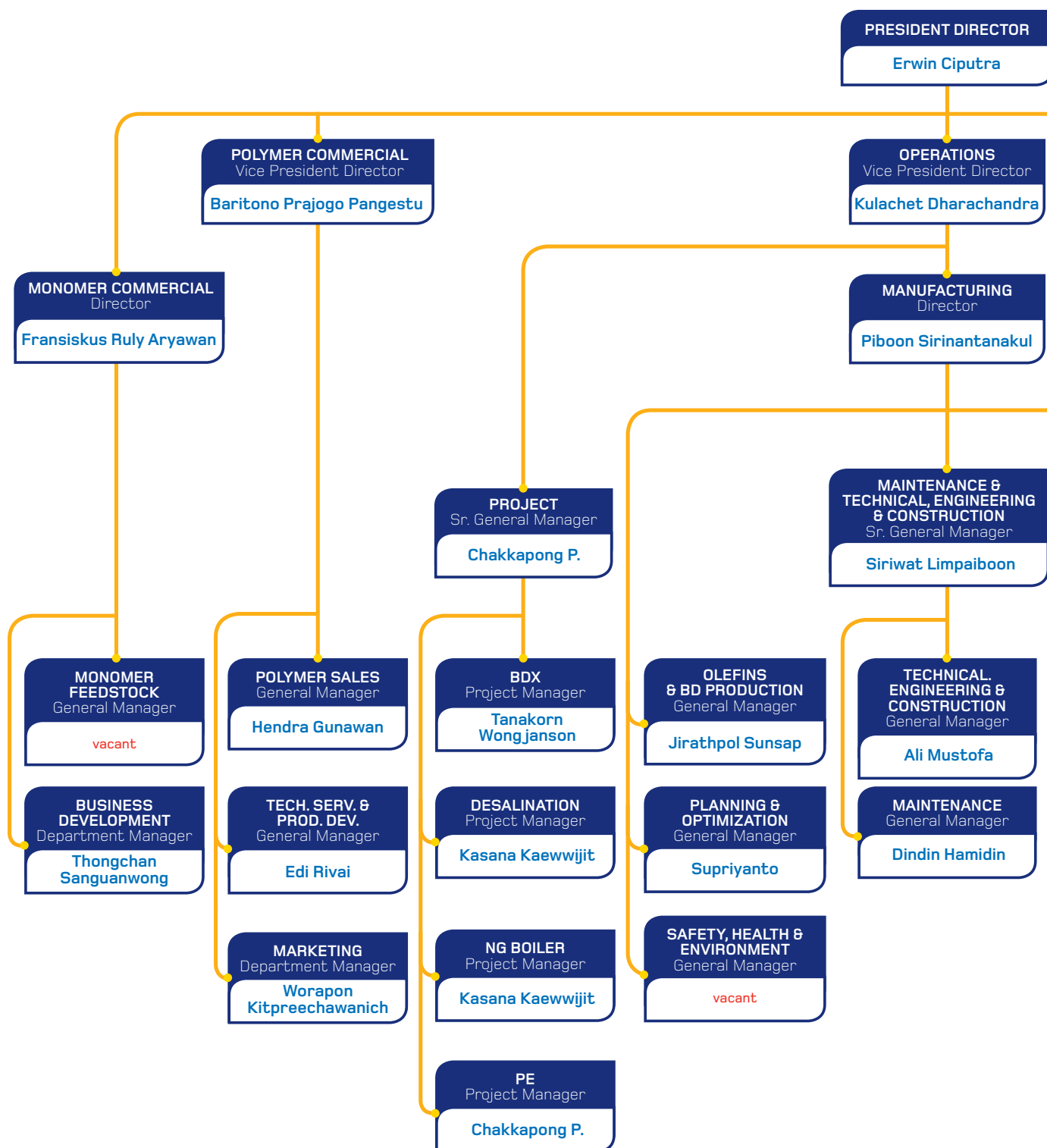
KEUNGGULAN PERSEROAN

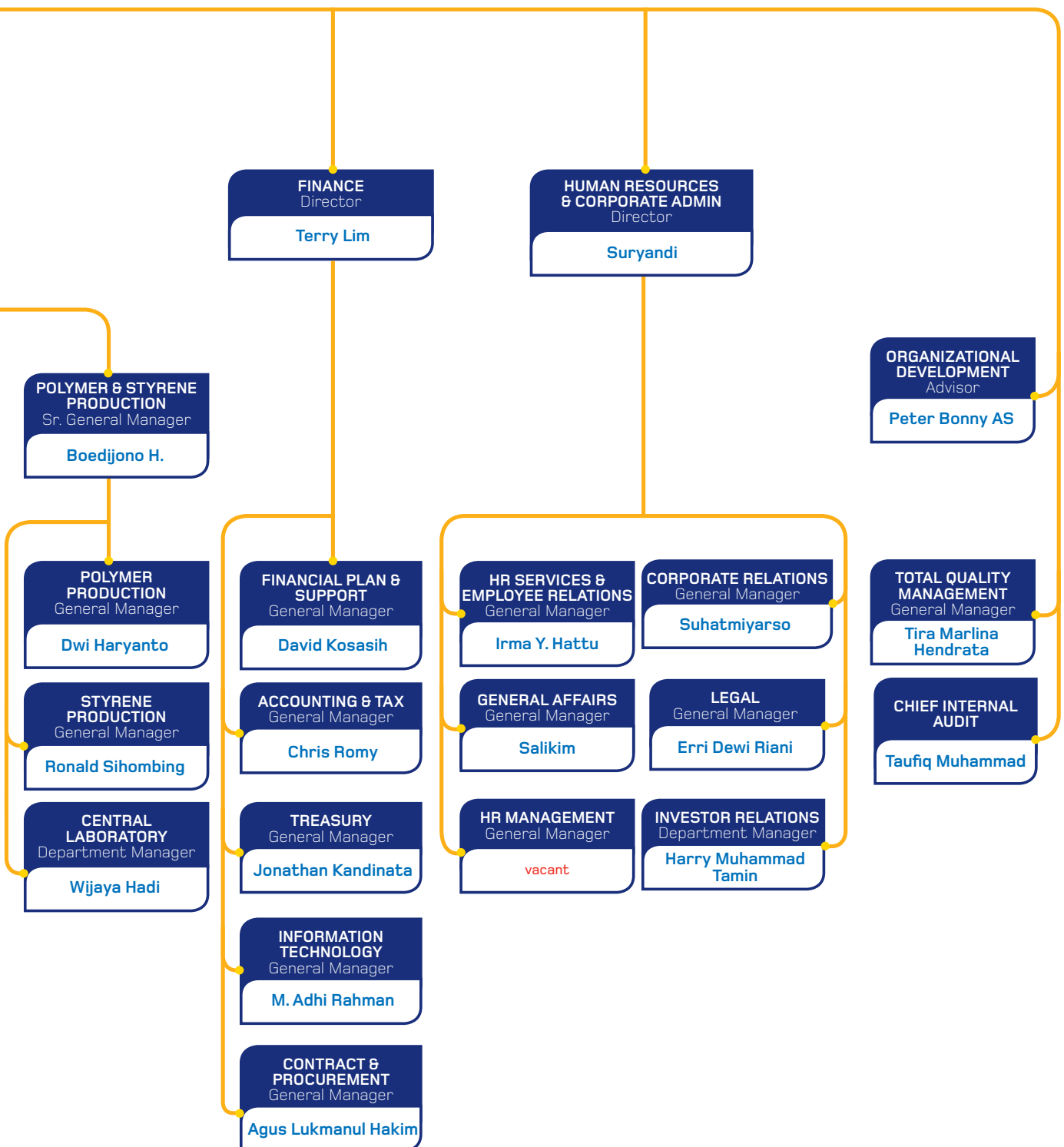
CORPORATE KEY STRENGTHS

- Portofolio produk yang variatif.
- Operasional bisnis yang terintegrasi. Operasional bisnis yang terintegrasi secara vertikal dari hulu sampai hilir membuat lebih efisien dan berbiaya rendah.
- Lokasi yang strategis. Saling berdekatan dan terhubung dengan fasilitas pelanggan.
- Persediaan bahan baku yang stabil dan fleksibel.
- Tingkat operasional yang tinggi.
- Perseroan terus mencapai tingkat utilisasi kapasitas yang tinggi, terutama karena permintaan yang kuat dari pasar domestik di Indonesia yang merupakan Negara pengimpor petrokimia.
- Basis pelanggan yang luas dan loyal.
- Manajemen yang solid dan berpengalaman serta didukung oleh komitmen kuat dari Pemegang Saham.
- Diverse product portfolio.
- Integrated business operations. Vertically integrated business operations resulting in higher efficiency and lower costs.
- Strategic location. Adjacent and interlinked with Customer's facilities.
- Stable and flexible feedstock supply.
- High operations rates.
- The Company continues to achieve high capacity utilization rates, mainly due to robust demand from the domestic market in Indonesia which is a net petrochemical importing country and focusing on energy yield and efficiency improvements.
- Broad and loyal customer base.
- Strong and experienced management supported by strong commitment from Shareholders.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



**CHAOVALIT
EKABUT**

Komisaris
Commissioner

**CHOLANAT
YANARANOP**

Komisaris
Commissioner

**LOEKI SUNDJAJA
PUTRA**

Komisaris
Commissioner



**AGUS SALIM
PANGESTU**

Komisaris
Commissioner

**DJOKO
SUYANTO**

Presiden Komisaris &
Komisaris Independen
President Commissioner &
Independent Commissioner

TAN EK KIA

Wakil Presiden Komisaris &
Komisaris Independen
Vice President Commissioner &
Independent Commissioner

HO HON CHEONG

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DJOKO SUYANTO

Presiden Komisaris & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1950 (66 tahun), beliau memegang jabatan Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan sejak Maret 2015. Beliau lulus dari Akademi Angkatan Udara (Akabri) pada tahun 1973, dan pernah mengikuti kursus di USAF Fighter Weapon Instructor School di Pangkalan Udara Nellis, Nevada, Amerika Serikat pada tahun 1983, dan juga Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara pada tahun 1989. Beliau meraih gelar Sarjana FISIP dari Universitas Terbuka pada tahun 1990, dan mengikuti Australian Joint Services Staff Colleges pada tahun 1994, serta Lembaga Ketahanan Nasional pada tahun 1999. Beliau sejak tahun 2015 menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Dwi Sura Prima, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Indonesia dari tahun 2009 hingga 2014, Komisaris di PT Lestari Asri Jaya dan Komisaris Independen di PT Adaro Energy selama tahun 2008-2009. Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai Panglima Tentara Nasional Indonesia (TNI) dari tahun 2006 hingga 2008, Kepala Staf TNI Angkatan Udara dari tahun 2005 hingga 2006, dan Panglima Komando Sektor Pertahanan Udara Nasional dari tahun 2002 hingga 2004.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan adalah Keputusan RUPS Luar Biasa 2015 tanggal 20 Maret 2015. Selain menjadi Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Dwi Sura Prima. Beliau juga merupakan Ketua Komite Audit Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Indonesian citizen, born in 1950 (66 years old), he holds the position of the Company's President Commissioner and Independent Commissioner since March 2015. He graduated from the Indonesian Airforce Academy in 1973, and took a course at the USAF Fighter Weapon Instructor School in Nellis Air Force Base, Nevada, US in 1983; and also Airforce Command and Staff Colleges in 1989. He obtained his Bachelor of Social and Political Science from Indonesia Open University in 1990, and joined the Australian Joint Services Staff Colleges in 1994 as well as the National Resilience Institute in 1999. He was a Coordinating Minister of Political, Legal and Security of Indonesia from 2009 to 2014, Commissioner of PT Lestari Asri Jaya and Independent Commissioner of PT Adaro Energy from 2008 to 2009. Previously, he had been Chief of Indonesian Defence from 2006 to 2008, Chief of Indonesian Airforce from 2005 to 2006, and Command of the Indonesian Airforce Operational from 2002 to 2004.

The legal basis for the first appointment as the Company's Independent Commissioner was Resolution of the Extraordinary GMS 2015 dated 20 March 2015. Aside from being the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company, he also serves as President Commissioner of PT Dwi Sura Prima. He is also the Chairman of the Company's Audit Committee. He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and major shareholders.

TAN EK KIA

Wakil Presiden Komisaris & Komisaris Independen
Vice President Commissioner & Independent Commissioner

Warga Negara Malaysia, lahir pada tahun 1948 (68 tahun). Beliau adalah Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan. Beliau memegang gelar Sarjana Teknik Mesin dari Nottingham University, Inggris. Merupakan seorang profesional berpengalaman di industri minyak dan gas dan petrokimia. Sebelumnya, beliau pernah menjabat berbagai posisi di beberapa perusahaan, termasuk Wakil Presiden Ventura dan Pengembangan di Shell Chemicals untuk wilayah Asia Pasifik dan Timur Tengah (Singapura) dari 2003 hingga 2006; Chairman di Perusahaan-perusahaan Shell di Asia sebelah Timur Laut (Beijing, China) dari 2000 hingga 2003; Presiden Direktur di Shell Nanhai Ltd. (Beijing, China) dari 1997 hingga 2000; dan Presiden Direktur Shell Malaysia Exploration and Production (Miri, Sarawak, Malaysia) dari 1994 hingga 1997.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 4 Juni 2012. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Non-Eksekutif untuk 3 entitas terdaftar: Keppel Corporation Ltd., Transocean Ltd., dan KrisEnergy Ltd. (Chairman) dan entitas tidak terdaftar: SMRT Corporation Ltd., Keppel Offshore and Marine, Dialog Systems (Asia) Pte. Ltd., dan Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. Beliau juga merupakan anggota Komite Remunerasi Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Malaysian citizen, born in 1948 (68 years old). He is the Company's Vice President Commissioner and Independent Commissioner. He holds a Bachelor of Science in Mechanical Engineering from Nottingham University, United Kingdom. He is a seasoned professional in the oil and gas and petrochemical industry. Previously, he took various positions in different companies, including Vice President of Ventures and Development at Shell Chemicals for Asia Pacific and Middle East region (Singapore) from 2003 to 2006; Chairman of Shell Companies for North East Asia (Beijing, China) from 2000 to 2003; Managing Director at Shell Nanhai Ltd. (Beijing, China) from 1997 to 2000; and Managing Director of Shell Malaysia Exploration and Production (Miri, Sarawak, Malaysia) from 1994 to 1997.

The legal basis for the first appointment as the Company's Independent Commissioner was Resolution of the Annual GMS 2012 dated 4 June 2012. Aside from being the Company's Independent Commissioner, he also serves as Non-Executive Director of 3 listed entities: Keppel Corporation Ltd., Transocean Ltd., and KrisEnergy Ltd. (Chairman) and non-listed entities: SMRT Corporation Ltd., Keppel Offshore and Marine, Dialog Systems (Asia) Pte. Ltd., and Star Energy Group Holdings Pte. Ltd.. He is also a member of the Company's Remuneration Committee. He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and major shareholders.

HO HON CHEONG

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Malaysia, lahir pada tahun 1954 (62 tahun), beliau memegang jabatan Komisaris Independen sejak Juni 2015. Beliau memegang gelar Sarjana Teknik dari University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia; dan Magister Administrasi Bisnis jurusan Keuangan dan Akuntansi dari McGill University, Montreal, Quebec, Canada. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk hingga tahun 2015; Direktur Pengelola Investasi di Temasek Holdings Pte Ltd, Singapura hingga tahun 2010; Presiden Direktur dan CEO PT Bank International Indonesia Tbk dari tahun 2004 hingga tahun 2009; Manajer Umum & Kepala Grup untuk Bank Perusahaan & Investasi di Saudi American Bank hingga 2003; Presiden Direktur Citibank Bangkok, N.A., Thailand hingga tahun 2001; dan Kepala Perusahaan Pan Asia di Citibank, N.A., Singapura hingga tahun 1995. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Keuangan Perusahaan dan Manajer Risiko Negara di Citibank, N.A., Kuala Lumpur, Malaysia hingga tahun 1994.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. Selain menjadi Komisaris Independen Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Independen AIA Singapore Pte., Ltd., Direktur Non-Independen Alliance Bank Malaysia Berhad, Presiden dan Direktur Independen Frasers Logistics & Industrial Trust Pte., Ltd., Presiden Non-Eksekutif pada Rothschild (Singapore) Ltd., serta sebagai Penasihat Perusahaan di Temasek International Advisors Pte., Ltd. Beliau juga merupakan Ketua Komite Remunerasi Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

AGUS SALIM PANGESTU

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973 (43 tahun), beliau menjabat sebagai Komisaris sejak Januari 2011. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Ilmu Ekonomi & Administrasi Bisnis dari Boston College, Amerika Serikat pada tahun 1994. Berbekal 9 tahun pengalaman di bidang industri petrokimia, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Chandra Asri sejak Januari 2006 sampai Penggabungan. Saat ini, selain menjadi Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Barito Pacific Tbk. Beliau sebelumnya ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur pada Juni 2002 dan Direktur pada tahun 1998. Mulai bergabung dengan PT Barito Pacific Tbk pada Juli 1997. Pernah menjabat sebagai Analis Keuangan di Merrill Lynch, Amerika Serikat dari 1995 sampai 1997, beliau memulai karirnya pada tahun 1993 di Linkage Human Resources Management, Amerika Serikat. Beliau adalah putra dari Prajogo Pangestu, pemegang saham mayoritas PT Barito Pacific Tbk.

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. Selain menjadi anggota Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Barito Pacific Tbk dan juga merupakan anggota Komite Remunerasi Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama (PT Barito Pacific Tbk).

Malaysian citizen, born in 1954 (62 years old), he holds the position of the Company's Independent Commissioner since June 2015. He holds a Bachelor of Engineering from the University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia; and Master of Business Administration majoring in Finance and Accounting from McGill University, Montreal, Quebec, Canada. Previously, he served as President Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk until 2015; Managing Director of Investments in Temasek Holdings Pte Ltd, Singapore until 2010; President Director & Chief Executive Officer of PT Bank International Indonesia Tbk from 2004 to 2009; Previously; General Manager & Group Head for Corporate & Investment Bank in Saudi American Bank until 2003; Chief Executive Officer of Citibank Bangkok, N.A., Thailand until 2001; and Pan Asia Corporate Head in Citibank, N.A., Singapore until 1995. He also had served as the Head of Corporate Finance & Country Risk Manager in Citibank, N.A., Kuala Lumpur, Malaysia until 1994.

The legal basis for the first appointment as the Company's Independent Commissioner was Resolution of the Annual GMS 2015 dated 8 June 2015. Aside from being the Company's Independent Commissioner, he also serves as Independent Director of AIA Singapore Pte. Ltd., Non-Independent Director of Alliance Bank Malaysia Berhad., Chairman and Independent Director of Frasers Logistics & Industrial Trust Pte. Ltd., Non-Executive Chairman in Rothschild (Singapore) Ltd., as well as a Corporate Advisor in Temasek International Advisors Pte., Ltd. He is also the Chairman of the Company's Remuneration Committee. He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and major shareholders.

Indonesian citizen, born in 1973 (43 years old), he serves as the Company's Commissioner since January 2011. He graduated with a Bachelor of Economic Science and Business Administration from Boston College, USA in 1994. With nine years of experience in the petrochemical industry, he served as Commissioner of PT Chandra Asri from January 2006 until the Merger. Currently, besides serving as the Company's Commissioner, he also holds the position of President Director at PT Barito Pacific Tbk. He previously was appointed as Vice President Director in June 2002 and as a Director in 1998. He joined PT Barito Pacific Tbk in July 1997. Once serving as a Financial Analyst at Merrill Lynch, SA from 1995 to 1997, he first embarked on his career in 1993 working at Linkage Human Resources Management, SA. He is the son of Prajogo Pangestu, the majority shareholder of PT Barito Pacific Tbk.

The legal basis for the appointment as the Company's Board of Commissioners member was Resolution of the Annual GMS 2015 dated 8 June 2015. Aside from being the Company's Board of Commissioners, he also serves as the President Director of PT Barito Pacific Tbk and also a member of the Company's Remuneration Committee. He has affiliation with the major shareholders (PT Barito Pacific Tbk).

LOEKI SUNDJAJA PUTRA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1953 (63 tahun). Beliau memegang gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia dan memiliki pengalaman 15 tahun dalam industri petrokimia. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan dari Februari 2008. Beliau memulai karirnya di industri ini dengan bergabung bersama PT Barito Pacific Tbk pada 1998. Dari Agustus 1998 hingga Februari 2002, beliau menjabat sebagai Direktur dari PT Jabar Utama Wood Industry, yang merupakan entitas anak dari Grup PT Barito Pacific. Beliau merupakan Presiden Direktur PT Chandra Asri dari Agustus 2002 hingga Desember 2007 dan juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Barito Pacific Tbk dari Februari 2008 hingga Mei 2013, dan saat ini merupakan penasihat senior PT Barito Pacific Tbk. Sebelum bergabung dengan Grup Barito Pacific, beliau memegang beberapa posisi senior di bidang perbankan dan keuangan di Indonesia.

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Indonesian citizen, born in 1953 (63 years old). A graduate from the Faculty of Economics University of Indonesia majoring in Accounting, she has 15 years of experience in the petrochemical industry. She has been the Company's Commissioner since February 2008. She started her career in the industry by joining PT Barito Pacific Tbk in 1998. From August 1998 to February 2002, she took the post as Director of PT Jabar Utama Wood Industry, a member of PT Barito Pacific Group. She was the President Director of PT Chandra Asri from August 2002 until December 2007 and was the President Director of PT Barito Pacific Tbk from February 2008 until May 2013, and currently a senior advisor of PT Barito Pacific Tbk. Prior to joining Barito Pacific Group, she held several senior positions in banking and finance in Indonesia.

The legal basis for the appointment as the Company's Board of Commissioners member was Resolution of the Annual GMS 2015 dated 8 June 2015. She does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and major shareholders.

CHOLANAT YANARANOP

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Thailand, lahir pada tahun 1959 (57 tahun), beliau menjabat sebagai Komisaris sejak Januari 2012. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia Lingkungan dari Salford University, Manchester, Inggris dan gelar Master of Chemical Engineering dari Imperial College, London, Inggris. Beliau diangkat sebagai Presiden SCG Chemicals Co., Ltd. sejak Januari 2006.

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. Selain menjadi anggota Komisaris Perseroan, beliau juga memegang berbagai posisi manajemen dalam grup SCG seperti Ketua Dewan Thai MMA Co., Ltd.; Siam Mitsui PTA Co., Ltd.; Rayong Olefins Co., Ltd.; Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.; Map Ta Phut Tank Terminal Co., Ltd.; Grand Siam Composites Co., Ltd.; Thailand PET Resin Co., Ltd.; dan SCG-DOW Joint Ventures. Selain itu, beliau juga merupakan Ketua Dewan Thai Plastic and Chemicals PLC, Direktur Bangkok Synthetics Co., Ltd.; dan BST Elastomer Co., Ltd. Beliau juga merupakan anggota Komite Remunerasi Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama (SCG Chemicals Co., Ltd.).

Thai citizen, born in 1959 (57 years old), he is the Company's Commissioner since January 2012. He holds a Bachelor of Environmental Chemical Engineering from Salford University, Manchester, UK and a Master of Chemical Engineering from Imperial College, London, UK. He was appointed as President of SCG Chemicals in January 2006.

The legal basis for the appointment as the Company's Board of Commissioners member was Resolution of the Annual GMS 2015 dated 8 June 2015. Aside from being the Company's Board of Commissioners, he also holds various management positions within the group such as Chairman of the Board of Thai MMA Co., Ltd.; Siam Mitsui PTA Co., Ltd.; Rayong Olefins Co., Ltd.; Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.; Map Ta Phut Tank Terminal Co., Ltd.; Grand Siam Composites Co., Ltd.; Thailand PET Resins Co., Ltd.; and SCG-DOW Joint Ventures. In addition, he is also Chairman of the Board of Thai Plastic and Chemicals PLC, Director of Bangkok Synthetics Co., Ltd.; and BST Elastomers Co., Ltd. He is also a member of the Company's Remuneration Committee. He has affiliation with the major shareholders (SCG Chemicals Co., Ltd.).

CHAOVALIT EKABUT

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Thailand, lahir pada tahun 1958 (58 tahun), beliau menjabat sebagai Komisaris sejak Januari 2012. Beliau memegang gelar Sarjana Teknik Mesin (First-Class Honors) dari Chulalongkorn University dan Magister Teknik Industri & Manajemen dari Asian Institute of Technology (AIT), Thailand. Beliau juga menyelesaikan Advanced Program Management (AMP) dari Harvard University, Amerika Serikat. Beliau merupakan Presiden pada SCG Paper selama 8 tahun dan saat ini merupakan anggota Direksi dalam bisnis utama SCG. Dengan lebih dari 33 tahun pengalaman di SCG, beliau ditugaskan di Computer Service Centre, perusahaan patungan dalam bisnis elektronik, dan restrukturisasi bisnis SCG selama 1997-2000.

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. Selain menjadi anggota Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden - Keuangan dan Investasi & Kepala Bagian Keuangan (CFO) SCG, serta Presiden pada Cementsai Holding Co., Ltd., Direktur SCG Chemicals, SCG Packaging, SCG Investment dan perusahaan patungannya. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama (SCG Chemicals Co. Ltd.).

Thai citizen, born in 1958 (58 years old), he serves as Commissioner since January 2012. He holds a Bachelor of Mechanical Engineering (First-Class Honors) from Chulalongkorn University and Master of Industrial Engineering & Management from Asian Institute of Technology (AIT), Thailand. He also completed the Advanced Management Program (AMP) from Harvard University, USA. He had been the President at SCG Paper for 8 years and currently a member of the Board of Directors in SCG's major businesses. With more than 33 years of experience at SCG, he was tasked in Computer Service Centre, a joint venture in electronic business, and SCG business restructuring during 1997-2000.

The legal basis for the appointment as the Company's Board of Commissioners member was Resolution of the Annual GMS 2015 dated 8 June 2015. Aside from being the Company's Board of Commissioners, he also serves as the Vice President - Finance and Investment & CFO of SCG, President in Cementsai Holding Co., Ltd., Director of SCG Chemicals, SCG Packaging, SCG Investment and its joint ventures. He has affiliation with the major shareholders (SCG Chemicals Co., Ltd.).

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



**PIBOON
SIRINANTANAKUL**

Direktur Produksi
Director of Manufacturing

**FRANSISKUS RULY
ARYAWAN**

Direktur Komersial Monomer
Director of Monomer Commercial

**TERRY LIM
CHONG THIAN**

Direktur Keuangan
Director of Finance



**BARITONO PRAJOGO
PANGESTU**

Wakil Presiden Direktur
Komersial Polymer
Vice President Director of
Polymer Commercial

**ERWIN
CIPUTRA**

Presiden Direktur
President Director

**KULACHET
DHARACHANDRA**

Wakil Presiden Direktur Operasi
Vice President Director of Operations

SURYANDI

Direktur Sumber Daya Manusia
& Administrasi Korporasi
Director of Human Resources
& Corporate Administration

ERWIN CIPUTRA

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974 (42 tahun), beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Januari 2011. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat pada tahun 1996. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Chandra Asri dari November 2007 sampai Penggabungan. Dalam tugasnya sebagai Presiden Direktur Perseroan saat ini, beliau bertanggung jawab atas seluruh kegiatan usaha Perseroan. Memiliki 13 tahun pengalaman dalam bidang industri petrokimia dan sudah bekerja di Perseroan selama 12 tahun. Pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan bidang Keuangan dari Juli 2004 sampai November 2007. Sebelumnya, pernah berperan sebagai penasihat PT Petrokimia Nusantara Interindo. Pengalaman beliau selama 6 tahun di bidang keuangan termasuk saat bekerja untuk JP Morgan Securities, TIAA-CREF Asset Management di New York.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi Perseroan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. Selain menjadi Presiden Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Styrimdo Mono Indonesia, Presiden Direktur PT Petrokimia Butadiene Indonesia dan Presiden Komisaris PT Synthetic Rubber Indonesia. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Indonesian citizen, born in 1974 (42 years old), he serves as the Company's President Director since January 2011. He earned his Bachelor of Economics from Wharton School at the University of Pennsylvania, US, in 1996. He served as President Director of PT Chandra Asri from November 2007 until the Merger. In his current position as the President Director of the Company, he is responsible for all the Company's business activities. He has 13 years of experience in the petrochemical industry and has been working for the Company for 12 years. He was the Company's Vice President Director of Finance from July 2004 to November 2007. Previously, he took the role as an advisor at PT Petrokimia Nusantara Interindo. His 6 years of experience in finance included a stint at JP Morgan Securities, TIAA-CREF Asset Management in New York.

The legal basis for appointment as the Company's Board of Directors member was Resolution of the Annual GMS 2015 dated 8 June 2015. Aside from being the Company's President Director, he also serves as the President Director of PT Styrimdo Mono Indonesia, President Director of PT Petrokimia Butadiene Indonesia and the President Commissioner of PT Synthetic Rubber Indonesia. He does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders.

KULACHET DHARACHANDRA

Wakil Presiden Direktur Operasi
Vice President Director of Operations

Warga Negara Thailand. Lahir pada 1973 (43 tahun), beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak Juni 2016. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Chulalongkorn University, Bangkok, Thailand. Beliau juga pernah mengikuti SCG Management Development Program di Wharton University, Thailand, Mitsui Global Management Academy di Harvard Business School, Amerika Serikat, dan SCG Executive Development Program oleh IMD Business School, Thailand. Saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab atas operasional pabrik Perseroan dan pelaksanaan proyek-proyek investasi baru. Memulai karirnya di Thai Polyethylene Co. pada 1994 sebagai PE Production Engineer, dan melanjutkan sebagai Analis Pengembangan Bisnis di SCG Chemicals Co. pada 1995, kemudian beliau ditunjuk sebagai Koordinator Proyek di PT Tuban Petrochemical Industries, Indonesia pada 1997. Kembali ke Thailand, Beliau ditugaskan sebagai Manager Penjualan Domestik di SCG Chemicals Co. pada 1999, dan dirotasi menjadi Manager Perencanaan Strategik pada 2000, CRM Co-Project Manager pada 2002 dan Manager Koordinasi Proyek untuk Iran PE Project pada 2005. Setelah itu, Beliau ditugaskan di Mehr Petrochemical Co., Iran, pada 2006 sebagai Manager Perencanaan & Pengawasan Proyek dan Manager Pemasaran. Kemudian Beliau kembali lagi ke Thailand dan menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis di SCG Chemicals Co. pada 2009, Direktur Perencanaan, Keuangan dan Investasi di SCG Chemicals Co. pada 2012, dan jabatan terakhir adalah Direktur Perencanaan Korporasi di Kantor Pusat Grup, The Siam Cement PCL pada 2013.

Thai citizen. Born in 1973 (43 years old), he serves as Vice President Director since June 2016. He earned his Bachelor of Chemical Engineering from Chulalongkorn University, Bangkok, Thailand. He also attended SCG Management Development Program by Wharton University, Thailand, Mitsui Global Management Academy at Harvard Business School, USA, and SCG Executive Development Program by IMD Business School, Thailand. He currently serves as Vice President Director of the Company, responsible for the operations of the Company's plants and execution of new investment projects. He began his career at Thai Polyethylene Co. in 1994 as PE Production Engineer, and continue as a Business Development Analyst at SCG Chemicals Co. in 1995, then he was appointed as Project Coordinator at PT Tuban Petrochemical Industries, Indonesia in 1997. Return to Thailand, he was assigned as Domestic Sales Manager at SCG Chemicals in 1999, then rotated to Strategic Planning Manager in 2000, CRM Co-Project Manager in 2002 and Project Coordination Manager for Iran PE Project in 2005. After that, he was assigned to Mehr Petrochemical Co., Iran, in 2006 as the Planning & Project Control Manager and Marketing Manager. Then he returned back to Thailand and served as the Business Development Director at SCG Chemicals Co. in 2009, Director-Planning, Finance and Investment at SCG Chemicals Co. in 2012, and previously Corporate Planning Director at the group's headquarter, The Siam Cement PCL in 2013.

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi Perseroan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2016 tanggal 8 Juni 2016. Selain menjadi Wakil Presiden Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Styrimo Mono Indonesia, Wakil Presiden Direktur PT Petrokimia Butadiene Indonesia, Komisaris PT Synthetic Rubber Indonesia, dan Wakil Komisaris Utama PT Redeco Petrolin Utama. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama (SCG Chemicals Co. Ltd.).

The legal basis for appointment as the Company's Board of Directors member was Resolution of the Annual GMS 2016 dated 8 June 2016. Aside from being the Company's Vice President Director, he also serves as the Vice President Director of PT Styrimo Mono Indonesia, Vice President Director of PT Petrokimia Butadiene Indonesia, Commissioner of PT Synthetic Rubber Indonesia, and Vice President Commissioner of PT Redeco Petrolin Utama. He has affiliation with the major shareholders (SCG Chemicals Co. Ltd.).

BARITONO PRAJOGO PANGESTU

Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer
Vice President Director of Polymer Commercial

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1979 (37 tahun), beliau menjabat sebagai Direktur sejak Januari 2011. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Bisnis dari Central Queensland University, Australia pada tahun 2005. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Chandra Asri sejak November 2007 sampai Penggabungan. Dalam posisinya saat ini sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, beliau bertanggung jawab atas aktifitas komersial dan pemasaran Polymer Perseroan. Memiliki 12 tahun pengalaman di bidang industri petrokimia dan sudah bekerja di Perseroan selama itu. Pernah menjabat berbagai posisi, termasuk Direktur Komersial Monomer hingga 2015, Manajer Penjualan Polyethylene pada tahun 2007 dan Manajer Feedstock dari tahun 2005 hingga 2007. Beliau adalah putra dari Prajogo Pangestu, pemegang saham mayoritas PT Barito Pacific Tbk.

Indonesian citizen, born in 1979 (37 years old), he serves as the Company's Director since January 2011. He graduated with a Bachelor of Business from Central Queensland University, Australia in 2005. He was appointed as a Director of PT Chandra Asri from November 2007 until the Merger. Currently, he serves as the Vice President Director of the Company, responsible for the Company's Polymer commercial and marketing activities. He has 12 years of experience in the petrochemical industry where he has been working in the Company ever since. He has extensive experience in various positions, including as Commercial Director of Monomer until 2015, Sales Manager of Polyethylene in 2007 and Feedstock Manager from 2005 to 2007. He is the son of Prajogo Pangestu, the majority shareholder of PT Barito Pacific Tbk.

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi Perseroan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. Selain menjadi Wakil Presiden Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Styrimo Mono Indonesia, Presiden Komisaris PT Petrokimia Butadiene Indonesia. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris (Agus Salim Pangestu) dan pemegang saham utama (PT Barito Pacific Tbk).

The legal basis for appointment as the Company's Board of Directors member was Resolution of the Annual GMS 2015 dated 8 June 2015. Aside from being the Company's Vice President Director, he also serves as the President Commissioner of PT Styrimo Mono Indonesia, President Commissioner of PT Petrokimia Butadiene Indonesia. He has affiliation with a member of the Board of Commissioners (Agus Salim Pangestu) and the major shareholders (PT Barito Pacific Tbk).

TERRY LIM CHONG THIAN

Direktur Keuangan
Director of Finance

Warga Negara Malaysia, lahir pada tahun 1958 (58 tahun), beliau menjabat posisi Direktur sejak Januari 2011. Beliau meraih gelar Sarjana Perniagaan dari University of New South Wales, Australia pada tahun 1980 dan juga anggota CPA Australia, Malaysian Institute of Accountants dan Australian Institute of Company Directors. Menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Chandra Asri sejak Januari 2006 sampai Penggabungan, dan dalam tugasnya saat ini sebagai Direktur Perseroan, beliau bertanggung jawab atas aktivitas keuangan, Teknologi Informasi, serta Kontrak & Pengadaan Perseroan. Beliau berbekal 36 tahun pengalaman di industri minyak dan gas serta, sudah bekerja di Perseroan selama 11 tahun. Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi di Shell Companies di Brunei Darussalam, Malaysia dan Australia, dari tahun 1980 sampai 2004. Beliau memiliki pengalaman luas dalam bidang manajemen keuangan, perencanaan bisnis, pengadaan, tata kelola dan pengendalian internal dalam industri minyak dan gas.

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi Perseroan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. Selain menjadi Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Styrimdo Mono Indonesia dan Direktur PT Petrokimia Butadiene Indonesia. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Malaysian citizen, born in 1958 (58 years old), he holds the post of Director since January 2011. He earned his Bachelor of Commerce from the University of New South Wales, Australia in 1980; and he is also a member of CPA Australia, Malaysian Institute of Accountants and the Australian Institute of Company Directors. He served as Finance Director of PT Chandra Asri from January 2006 until the Merger. In his current position, he is responsible for the Company's financial, IT, as well as Contracts & Procurement activities. He has 36 years of experience in the oil and gas industry and has been working in the Company for 11 years. In the past, he held various positions at Shell Companies in Brunei Darussalam, Malaysia and Australia, from 1980 to 2004. He has extensive experience in financial management, business planning, procurement, governance and internal control in the oil and gas industry.

The legal basis for appointment as the Company's Board of Directors member was Resolution of the Annual GMS 2015 dated 8 June 2015. Aside from being the Company's Director, he also serves as the Commissioner of PT Styrimdo Mono Indonesia and Director of PT Petrokimia Butadiene Indonesia. He does not have any affiliation with other members of the Board of Director, members of the Board of Commissioners, and major shareholders.

PIBOON SIRINANTANAKUL

Direktur Produksi
Director of Manufacturing

Warga Negara Thailand. Lahir pada 1972 (44 tahun). Menjabat sebagai Direktur sejak 25 Januari 2016. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Chulalongkorn University, Thailand. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab atas produksi Perseroan. Memiliki 23 tahun pengalaman dalam bidang industri petrokimia. Sebelumnya ia bekerja di Map Ta Phut Olefins Co., Ltd. dimana beliau menjabat sebagai Production Division Manager di pada 2013; sebagai Olefins Production Department Manager pada 2008, dan sebagai Manager attached to MD Office pada 2007. Pada 2005, beliau menjabat sebagai LDPE Production Department Manager dan juga sebagai HDPE1 Production Department Manager pada tahun sebelumnya di 2004 untuk Thai Polyethylene Co., Ltd. Beliau juga pernah bekerja di Rayong Olefins Co., Ltd. sebagai Olefins Production Section Manager di 2003 dan Production Engineer di 1996. Sebelum itu, beliau bekerja sebagai Engineer – LLDPE/LDPE Production di Thai Polyethylene Co., Ltd. di 1993.

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi Perseroan adalah Keputusan RUPS Luar Biasa 2016 tanggal 25 Januari 2016. Selain menjadi Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Styrimdo Mono Indonesia dan Direktur PT Petrokimia Butadiene Indonesia. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama (SCG Chemicals Co. Ltd.).

Thai citizen. Born in 1972 (44 years old). Served as Director since 25 January 2016. He earned his Bachelor of Chemical Engineering from Chulalongkorn University, Thailand. Currently, he serves as the Director of the Company, who is responsible for the Company's manufacturing. He has 23 years of experience in the petrochemical industry. Previously, he has worked at Map Ta Phut Olefins Co., Ltd. where he served as Production Division Manager in 2013; as Olefins Production Department Manager in 2008, and also as Manager attached to MD Office in 2007. In 2005, he served as LDPE Production Department Manager and also as HDPE1 Production Department Manager in the previous year of 2004 for Thai Polyethylene Co., Ltd. He once worked at Rayong Olefins Co., Ltd. as Olefins Production Section Manager in 2003 and Production Engineer in 1996. Prior to that, he worked as Engineer – LLDPE/LDPE Production at Thai Polyethylene Co., Ltd. in 1993.

The legal basis for appointment as the Company's Board of Directors member was Resolution of the Extraordinary GMS 2016 dated 25 January 2016. Aside from being the Company's Director, he also serves as the Director of PT Styrimdo Mono Indonesia and Director of PT Petrokimia Butadiene Indonesia. He has affiliation with the major shareholders (SCG Chemicals Co. Ltd.).

FRANSISKUS RULY ARYAWAN

Direktur Komersial Monomer
Director of Monomer Commercial

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978 (38 tahun), beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2015. Beliau memperoleh gelar Sarjana Keuangan dari Boston College, Massachusetts pada tahun 1999. Dalam tugasnya sebagai Direktur, beliau bertanggung jawab atas Komersial Monomer Perseroan. Memiliki 13 tahun pengalaman di bidang industri petrokimia dan sudah bekerja di Perseroan selama itu. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai General Manager Feedstock Monomer hingga 2015, Manajer Departemen Penjualan Monomer hingga 2009, Manajer Bagian Operasional hingga 2007, Supervisor Pembelian Feedstock pada dari tahun 2002 hingga 2005, dan Asosiasi Konsultan Keuangan di Citibank Indonesia pada tahun 2002.

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi Perseroan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. Selain menjadi Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Styrimdo Mono Indonesia dan Direktur PT Petrokimia Butadiene Indonesia. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Indonesian citizen, born in 1978 (38 years old), he serves as the Company's Director since June 2015. He earned his Bachelor of Science in Finance from Boston College, Massachusetts in 1999. In his current position as Director, he is responsible for the Monomer Commercial of the Company. He has 13 years of experience in the petrochemical industry and has been working in the Company ever since. Previously, he took various positions such as Monomer Feedstock General Manager until 2015, Monomer Sales Department Manager until 2009, Operational Section Manager until 2007, Feedstock Purchasing Supervisor from 2002 to 2005, and Financial Consultant Associate in Citibank Indonesia in 2002.

The legal basis for appointment as the Company's Board of Directors member was Resolution of the Annual GMS 2015 dated 8 June 2015. Aside from being the Company's Director, he also serves as the Director of PT Styrimdo Mono Indonesia and Director of PT Petrokimia Butadiene Indonesia. He does not have any affiliation with other members of the Board of Director, members of the Board of Commissioners, and major shareholders.

SURYANDI

Direktur Sumber Daya Manusia & Administrasi Korporasi
Director of Human Resources & Corporate Administration

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962 (54 tahun), beliau menjabat posisi Direktur sejak Oktober 2013. Beliau memegang gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Di posisinya saat ini sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi Korporasi, beliau bertanggung jawab atas pengelolaan kepegawaian dan administrasi perusahaan. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan dan Sekretaris Perusahaan. Memiliki 26 tahun pengalaman dalam bidang industri petrokimia, termasuk di dalamnya menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) sejak 1998. Beliau bergabung dengan TPI pada 1990 sebagai Manajer Keuangan.

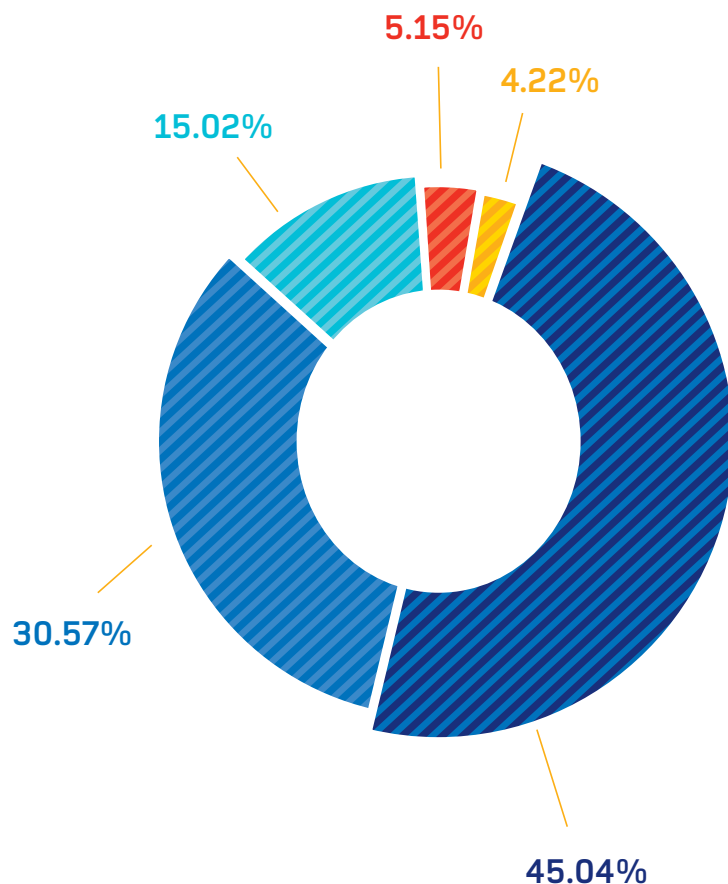
Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi Perseroan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Indonesian citizen, born in 1962 (54 years old), he holds the post of Director since October 2013. He holds a Bachelor of Economics from University of Indonesia. In his current position as Director of Human Resources and Corporate Administration, he is responsible for personnel management and corporate administration. In addition, he also serves as the Company's Independent Director and Corporate Secretary. He has 26 years of experience in the petrochemical industry, which includes serving as Director of Treasury for PT Tripolyta Indonesia Tbk (TPI) since 1998. He joined TPI in 1990 as Finance Manager.

The legal basis for appointment as the Company's Board of Directors member was Resolution of the Annual GMS 2015 dated 8 June 2015. He does not have any affiliation with other members of the Board of Director, members of the Board of Commissioners, and major shareholders.

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

INFORMATION TO SHAREHOLDERS



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN
PER 31 DESEMBER 2016.

COMPANY'S SHAREHOLDERS COMPOSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016.

- **PT BARITO PACIFIC TBK**
- **SCG CHEMICALS COMPANY LIMITED**
- **MAGNA RESOURCES CORPORATION PTE LTD**
- **MARIGOLD RESOURCES PTE LTD**
- **Lainnya (kepemilikan <5%)
Others (ownership <5%)**

- CREDIT SUISSE AG SG TR AC CL NATUNA ENTERPRISES LTD-2023904338
- Prajogo Pangestu
- UOB Kay Hian Pte Ltd
- DBS BANK LTD SG-PB CLIENTS
- ERWIN CIPUTRA
- HENRY HALIM
- Reksa Dana HPAM Flexi Plus
- HPAM ULTIMA EKUITAS 1
- BNYM S/A ACADIAN EMER MKTS EQ II FD, LLC-2039924766
- UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT - 2091144090
- CITIBANK EUROPE PLC LUX BRANCH S/A ARTICO SIFSCAVARTICO EMERGING MK
- JPMCB NA AIF CLT RE-STICHTING DEPOSITARY APG EME MRKT EQ POOL
- UBS AG LONDON-2140724000
- BNYM S/A COX ENTERPRISES INC MASTER TRUST-2039924905
- CITIBANK NEW YORK S/A CHARLES SCHWAB FBOC
- DEUTSCHE BK AG LONDON-2018304002

20 Pemegang Saham Tertinggi Perseroan per 31 Desember 2016

Company's Top 20 Shareholders as of 31 December 2016

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
PT Barito Pacific Tbk	1,480,383,520	45.04%
SCG Chemicals Company Limited	1,004,825,959	30.57%
Magna Resources Corporation Pte Ltd	493,662,636	15.02%
Marigold Resources Pte Ltd	169,362,186	5.15%
Credit Suisse AG SG TR AC CL Natuna Enterprises Ltd-2023904338	54,878,500	1.67%
Prajogo Pangestu	30,258,550	0.92%
UOB Kay Hian Pte Ltd	25,584,650	0.78%
DBS Bank Ltd Sg-Pb Clients	16,404,100	0.50%
Erwin Ciputra	1,880,700	0.06%
Henry Halim	1,824,500	0.06%
Reksa Dana HPAM Flexi Plus	732,600	0.02%
HPAM Ultima Ekuitas 1	623,000	0.02%
Bnym S/A Acadian Emer Mkts Eq li Fd, Llc-2039924766	574,800	0.02%
Ubs Ag Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	438,000	0.01%
Citibank Europe PLC Lux Branch S/A Artico Sificavartico Emerging Mk	335,500	0.01%
JPMCB NA AIF CLT Re-Stichting Depositary Apg Eme Mrkt Eq Pool	253,900	0.01%
UBS AG London-2140724000	238,000	0.01%
BNYM S/A Cox Enterprises Inc Master Trust-2039924905	227,500	0.01%
Citibank New York S/A Charles Schwab Fboc	205,400	0.01%
Deutsche Bk AG London-2018304002	179,000	0.01%
SUM OF TOP 20 SHAREHOLDERS - DECEMBER 2016	3,282,873,001	99.98%

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih per 31 Desember 2016

Shareholders with 5% Ownership or More as of 31 December 2016

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
PT BARITO PACIFIC TBK	1,480,383,520	45.04%
SCG CHEMICALS COMPANY LIMITED	1,004,825,959	30.57%
MAGNA RESOURCES CORPORATION PTE LTD	493,662,636	15.02%
MARIGOLD RESOURCES PTE LTD	169,362,186	5.15%
Sub Total	3,148,234,301	95.78%
Lainnya (kepemilikan <5%) Others (ownership <5%)	138,725,257	4.22%
Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Shares	3,286,962,558	100.00%

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2016

SHARES OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS AS OF 31 DECEMBER 2016

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2016, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham atas Perseroan.

Shares Ownership by the Board of Commissioners

As of 31 December 2016, all members of the Board of Commissioners do not have any shares of the Company.

Kepemilikan Saham oleh Direksi

Berikut adalah tabel kepemilikan saham oleh Direksi per 31 Desember 2016.

Shares Ownership by the Board of Directors

The following is the table of shares ownership by the Board of Directors as of 31 December 2016.

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Direksi Board of Directors			
Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director	1,880,700	0.06%
Kulachet Dharachandra	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	0	0.00%
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	0	0.00%
Terry Lim Chong Thian	Direktur Director	26,500	0.00%
Piboon Sirinantanakul	Direktur Director	0	0.00%
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur Director	0	0.00%
Suryandi	Direktur Director	0	0.00%
Jumlah Kepemilikan Saham Direksi Total Ownership of the Board of Directors		1,907,200	0.06%

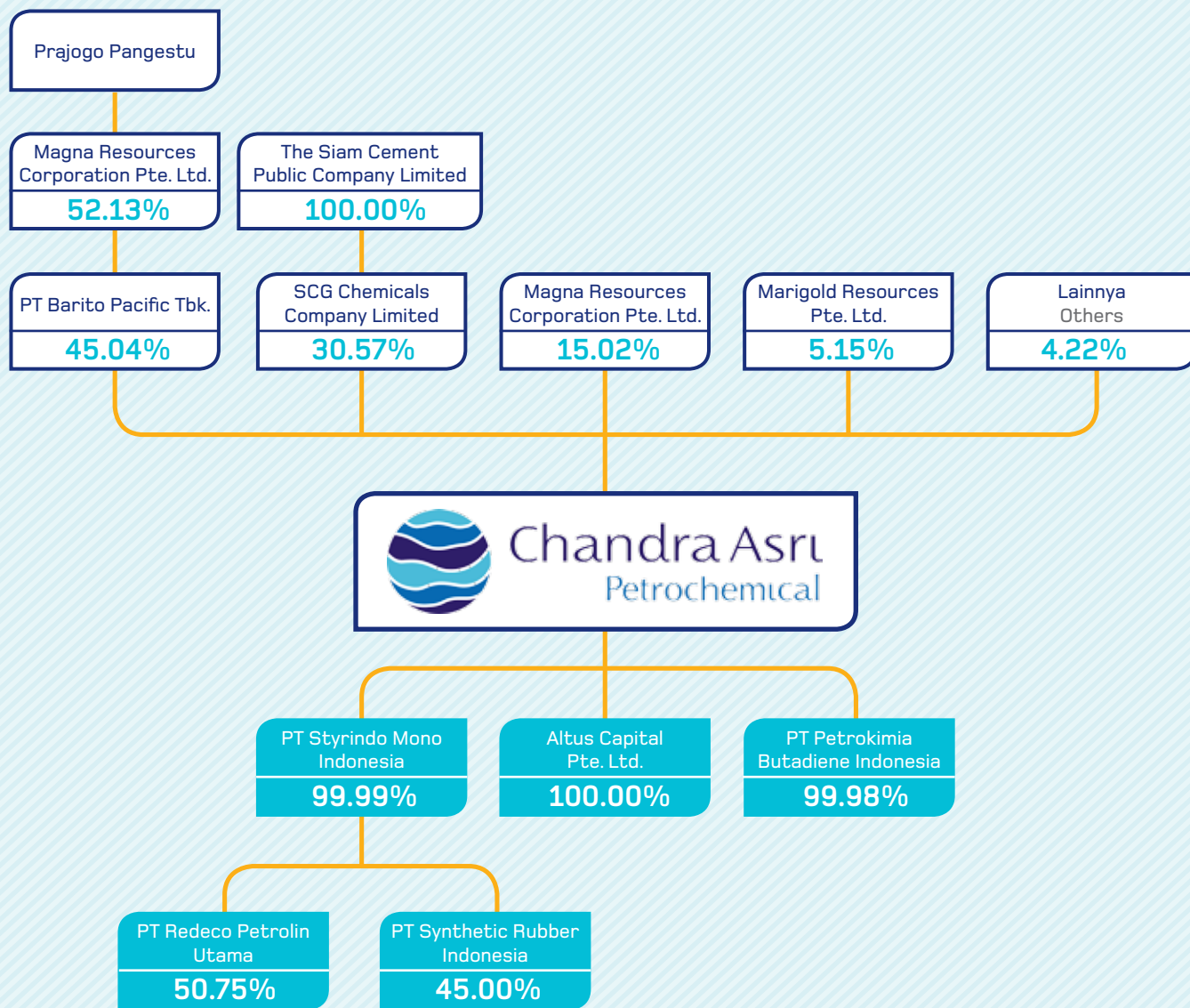
KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN BERDASARKAN KLASIFIKASI PER 31 DESEMBER 2016

SHARES OWNERSHIP BY CLASSIFICATION AS OF 31 DECEMBER 2016

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Kepemilikan Institusi Lokal Ownership by Local Institution	1,480,497,050	45.04%
Kepemilikan Institusi Asing Ownership by Foreign Institution	1,769,050,711	53.82%
Kepemilikan Individu Lokal Ownership by Local Individual	35,868,597	1.09%
Kepemilikan Individu Asing Ownership by Foreign Individual	69,600	0.00%
Kepemilikan Lain-lain Lokal Ownership by Local Others	1,476,600	0.05%
Total	3,286,962,558	100.00%

STRUKTUR KORPORASI

CORPORATE STRUCTURE



PT Barito Pacific Tbk (Barito) adalah pemegang saham mayoritas Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 50.19%, baik langsung maupun tidak langsung (melalui Marigold Resources Pte. Ltd., entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Barito).

Adapun Magna Resources Corporation Pte. Ltd. (Magna), pemegang saham mayoritas dari Barito dengan kepemilikan saham sebesar 52.13%, memiliki saham Perseroan secara langsung sebanyak 15.02%. Magna adalah perusahaan yang dikendalikan oleh Prajogo Pangestu, pemegang saham sampai tingkat individu atas Perseroan.

PT Barito Pacific Tbk (Barito) is the Company's majority shareholder, which holds 50.19% of the total shares, with direct and indirect ownership (through Marigold Resources Pte. Ltd., fully owned subsidiary by Barito).

Meanwhile, Magna Resources Corporation Pte. Ltd. (Magna), the majority shareholder of Barito with 52.13% ownership, directly holds 15.02% of the Company's shares. Magna is a company controlled by Prajogo Pangestu, who is the ultimate beneficial owner or shareholder until individual level over the Company.

DAFTAR ENTITAS ANAK & PERUSAHAAN ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES & ASSOCIATE COMPANIES

Nama Perusahaan Name of Companies	Persentase Kepemilikan (%) Ownership (%)	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasional Operational Status	Domisili Domicile	Jumlah Aset Total Assets dalam ribu US\$ in thousand US\$
PT Styrindo Mono Indonesia (SMI)	99.99% Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Industri Styrene Monomer & Ethyl Benzene Industry of Styrene Monomer & Ethyl Benzene	Beroperasi Operating	Jakarta	278,929
PT Redeco Petrolin Utama (RPU)	50.75% Kepemilikan Tidak Langsung melalui SMI Indirect Ownership through SMI	Sewa Tangki & Jasa Pengelolaan Dermaga Tank Lease & Jetty Management Service	Beroperasi Operating	Jakarta	9,231
PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI)	45.00% Kepemilikan Tidak Langsung melalui SMI Indirect Ownership through SMI	Industri Karet Sintetis Synthetic Rubber Industry	Pengembangan Development	Jakarta	-
Altus Capital Pte. Ltd. (AC)	100.00% Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Keuangan Finance	Beroperasi Operating	Singapura Singapore	13,062
PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI)	99.98% Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Petrokimia Petrochemical	Beroperasi Operating	Jakarta	190,914

PT STYRINDO MONO INDONESIA (SMI)

Didirikan pada tahun 1991, SMI merupakan entitas anak dimana 99.99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. SMI merupakan satu-satunya produsen Styrene Monomer di Indonesia dengan kapasitas sebesar 340KTA, menggunakan teknologi Mobil-Badger dan Lummus. SMI memiliki posisi yang strategis untuk memenuhi kebutuhan industri hilir lokal dan regional. SMI juga memiliki kepemilikan saham mayoritas atas PT Redeco Petrolin Utama sebesar 50.75% dan juga memiliki 45.00% saham PT Synthetic Rubber Indonesia.

PT STYRINDO MONO INDONESIA (SMI)

Established in 1991, SMI is a subsidiary in which the Company owns 99.99% of its shares. SMI is the sole producer of Styrene Monomer in Indonesia. With capacity of 340KTA, it utilizes both Mobil-Badger Technology and Lummus Technology. SMI is strategically positioned to meet the demand of local and regional downstream industries. SMI also holds the majority ownership of PT Redeco Petrolin Utama with 50.75% and PT Synthetic Rubber Indonesia with 45.00%.

PT REDECO PETROLIN UTAMA (RPU)

Didirikan pada tahun 1980, RPU merupakan entitas anak dimana 50.75% sahamnya dimiliki oleh SMI. RPU beroperasi sebagai terminal tangki penyimpanan dan jasa pengelolaan jetty untuk produk-produk kimia. RPU juga menangani produk minyak olahan bagi perusahaan minyak lokal dan internasional.

PT REDECO PETROLIN UTAMA (RPU)

Established in 1980, RPU is a subsidiary in which SMI owns 50.75% of its shares. RPU is engaged in intermediate bulk-storage tank terminal and jetty management services for chemical products. This subsidiary also handles refined petroleum products for local and international oil companies.



PT SYNTHETIC RUBBER INDONESIA (SRI)

SRI merupakan perusahaan joint venture antara SMI, entitas anak Perseroan, dengan Compagnie Financiere Michelin (Michelin). SMI memiliki 45% saham SRI dan 55% sisanya oleh Michelin. SRI akan memproduksi karet sintetis yang merupakan bahan baku untuk memproduksi ban. Pembangunan pabrik SRI dimulai tahun 2016 dan akan beroperasi pada 2018.

PT SYNTHETIC RUBBER INDONESIA (SRI)

SRI is a joint venture company between SMI, the Company's subsidiary, with Compagnie Financiere Michelin (Michelin). SMI owns 45% of SRI's shares while Michelin has the remaining 55%. SRI is established to produce synthetic rubber, the raw material to produce tires. The construction of SRI plant was commenced in 2016 and will be operational in 2018.

ALTUS CAPITAL PTE., LTD. (AC)

Didirikan pada tahun 2009, AC merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan untuk kepentingan pendanaan Perseroan.

ALTUS CAPITAL PTE., LTD. (AC)

Established in 2009, AC is a subsidiary that is fully owned by the Company for its financing purposes.

PT PETROKIMIA BUTADIENE INDONESIA (PBI)

Didirikan pada tahun 2010, PBI merupakan entitas anak dimana 99.98% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. PBI merupakan satu-satunya produsen Butadiene, yaitu bahan baku yang digunakan dalam produksi SBR, ABS, PBR, dan SBL di Indonesia. PBI mengoperasikan pabrik Butadiene dengan kapasitas 100KTA menggunakan teknologi Lummus/BASF. SBR merupakan bahan baku utama untuk memproduksi ban.

PT PETROKIMIA BUTADIENE INDONESIA (PBI)

Established in 2010, PBI is a subsidiary in which the Company owns 99.98% of its shares. PBI is the sole producer of Butadiene, the raw material used in the production of SBR, ABS, PBR and SBL in Indonesia. PBI operates Butadiene plant with capacity of 100KTA using Lummus/BASF technology. SBR is the main feedstock to produce tires.

Kronologi Pencatatan Saham

Pada tanggal 25 Juli 1994, PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) melakukan penawaran umum atas 6,500,000 American Depository Shares (ADS), yang mewakili 65,000,000 saham TPI kepada pemodal asing dan dilaksanakan di luar Indonesia. Satu ADS mewakili 10 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 1,000 per lembar saham dan ditawarkan dengan harga US\$21 per ADS. Sehubungan dengan penawaran umum ADS tersebut, TPI memberikan hak opsi kepada para penjamin emisi, yang sepenuhnya telah digunakan, sehingga seluruh jumlah ADS menjadi 7,475,000 (setara dengan 74,750,000 lembar saham). ADS tersebut tercatat di National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ).

Pada tanggal 14 Maret 1996, pencatatan ADS TPI dipindahkan dari NASDAQ ke New York Stock Exchange (NYSE); Perdagangan saham TPI di NYSE telah dihentikan sejak tanggal 23 Maret 2000.

Pada tanggal 6 Mei 1996, para pemegang saham pendiri TPI menjual sebagian sahamnya dengan harga Rp2,840 per lembar, berdasarkan harga ADS TPI di NYSE pada tanggal 3 Mei 1996 sebesar US\$12,125 (US\$1 = Rp2,343), kepada 400 karyawan. Setiap karyawan membeli paling sedikit 500 lembar saham yang jumlah seluruhnya adalah 200,000 lembar saham.

TPI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-977/PM/1996 tanggal 14 Juni 1996 sebagai perusahaan publik. TPI melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh sahamnya, yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sejumlah 257,500,000 lembar dengan nilai nominal Rp1,000 per lembar. Perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta ini dihentikan mulai tanggal 3 Februari 2003. Pada tanggal 22 Mei 2008, TPI melakukan pencatatan kembali (relisting) atas seluruh sahamnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728,401,000 lembar dengan nilai nominal Rp1,000 per lembar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka untuk mengintegrasikan dan memperkuat usahanya, TPI dan PT Chandra Asri melakukan penggabungan usaha (merger) menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perseroan) efektif pada tanggal 1 Januari 2011. Sejak itu, jumlah saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia menjadi sebesar 3,066,196,416 saham.

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Perseroan menerima Surat Pernyataan Efektif dari OJK dan juga persetujuan dari pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (rights issue). Pada tanggal 15 November 2013, Perseroan mencatatkan saham hasil rights issue di Bursa Efek Indonesia. Sebanyak 220,766,142 saham baru diterbitkan oleh Perseroan sehingga jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia bertambah menjadi 3,286,962,558 saham.

Chronology of Shares Listing

On 25 July 1994, PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) made a public offering of 6,500,000 American Depository Shares (ADS), representing 65,000,000 shares of common stock of TPI to foreign investors and was made outside Indonesia. One ADS represents 10 shares of common stock with a nominal value of Rp1,000 per share and was offered at a price of US\$21 per ADS. In relation to the ADS offering, TPI granted the underwriters a "greenshoe" option, which was fully exercised, so that the total number of ADS increased to 7,475,000 (equal to 74,750,000 shares). The ADS were listed on the National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ).

On 14 March 1996, the TPI's ADS listing was transferred from NASDAQ to the New York Stock Exchange (NYSE); Trading of TPI's common stock on the NYSE was delisted effective on 23 March 2000.

On 6 May 1996, the founding stockholders of TPI sold their shares at a price of Rp2,840 per share, based on TPI's ADS price at NYSE on 3 May 1996 of US\$12,125 (US\$1 = Rp2,343) to 400 employees. Each employee purchased at least 500 shares totaling 200,000 shares.

By virtue of Bapepam (currently Financial Services Authority/OJK) letter No. S-977/ PM/1996 dated 14 June 1996, TPI's registration statement as a public company was declared effective. TPI listed its entire capital stock issued and fully paid comprising 257,500,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange). Trading of TPI's shares on Jakarta Stock Exchange was delisted on 3 February 2003. On 22 May 2008, TPI relisted its entire issued and fully paid capital stock comprising 728,401,000 shares, with nominal value of Rp1,000 in Indonesia Stock Exchange.

In order to integrate and strengthen its business, TPI and PT Chandra Asri conducted a merger and became PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (the Company) effectively on 1 January 2011. Since then, the Company's listed shares recorded in Indonesia Stock Exchange amounted to 3,066,196,416 shares.

On 31 October 2013, the Company received an Effective Statement Letter from OJK and approval from the Company's shareholders in the Extraordinary General Meeting to conduct a Limited Public Offering I Shares with Preemptive Rights (rights issue). On 15 November 2013, the Company listed a rights issue shares in Indonesia Stock Exchange. A total of 220,766,142 new shares were issued by the Company so that the listed shares in Indonesia Stock Exchange increased to 3,286,962,558 shares.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Pada 15 Desember 2016, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-752/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp500,000 juta.

Obligasi terdiri dari Seri A sejumlah Rp361,400 juta (setara dengan US\$27,079 ribu) yang jatuh tempo pada 22 Desember 2019 dan Seri B sejumlah Rp138,600 juta (setara dengan US\$10,385 ribu) yang jatuh tempo pada 22 Desember 2021. Obligasi tersebut terjual seluruhnya dan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 23 Desember 2016.

Pada 10 Februari 2010, Altus Capital Pte., Ltd. (AC), entitas anak Perseroan, menerbitkan Obligasi yang Dijamin dan Bersifat Senior sebesar US\$230 juta, jatuh tempo 10 Februari 2015. Obligasi ini ditawarkan pada 97.942% dari nilai nominal dengan tingkat bunga tetap sebesar 12.875% per tahun dan dibayarkan setiap 10 Februari dan 10 Agustus dimulai sejak 10 Agustus 2010. Obligasi ini tercatat di The Singapore Exchange Securities Trading Limited (Bursa Efek Singapura). Obligasi ini telah memperoleh hasil pemeringkatan "B+" dari Standard and Poor's Rating Services dan "B2" dari Moody's Investors Service Inc.

AC melakukan pelunasan sebagian obligasinya, yang sebelumnya dibeli melalui pasar dengan jumlah seluruhnya sebesar US\$18.2 juta pada 2011 dan US\$26.8 juta pada 2012. AC melunasi sisa Obligasinya sebesar US\$184.98 juta pada 14 Oktober 2012 dan dihentikan pencatatannya dari Bursa Efek Singapura pada 16 Oktober 2012.

Chronology of Other Securities

On 15 December 2016, the Company obtained notice of effectivity from the Financial Services Authority (OJK) based on letter No. S-752/D.04/2016 for Initial Public Offering of Chandra Asri Petrochemical I Year 2016 Bonds with maximum amount of Rp500,000 million.

The Bonds comprise of Series A amounting to Rp361,400 million (equivalent to US\$27,079 thousand) with maturity date on 22 December 2019 and Series B amounting to Rp138,600 million (equivalent to US\$10,385 thousand) with maturity date on 22 December 2021. The Bonds were fully subscribed and were listed on the Indonesia Stock Exchange on 23 December 2016.

On 10 February 2010, Altus Capital Pte., Ltd. (AC), subsidiary of the Company, issued Senior Secured Guaranteed Notes (Notes) with a nominal value of US\$230 million, maturity date on 10 February 2015. These Notes were issued at 97.942% of nominal value with fixed interest rate of 12.875% per annum and interest is payable semi-annually in arrears on 10 February and 10 August each year, commencing 10 August 2010. These Notes are listed on Singapore Exchange Securities Trading Limited (Singapore Stock Exchange). This Notes obtained a bond rating of "B+" from Standard and Poor's Rating Services and "B2" from Moody's Investors Service Inc.

AC repaid the Notes partially, which were purchased from open market amounted to US\$18.2 million in 2011 and US\$26.8 million in 2012. AC paid off the remaining Notes amounting to US\$184.98 million on 14 October 2012 and the Notes was withdrawn from the Singaporean Stock Exchange on 16 October 2012.

Informasi Jumlah Obligasi Beredar Total Outstanding Bonds Information

Tahun Penerbitan Issuance Year	Nama Obligasi Bonds Name	Nilai Emisi Total Emissions dalam juta Rupiah in million Rupiah	Tingkat Bunga (%) Interests Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Obligasi * Bonds Rating *
2016	Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Seri A Chandra Asri Petrochemical I Bonds Series A	361,400	10.8% p.a	22 December 2019	idA+ [Single A Plus]
2016	Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Seri B Chandra Asri Petrochemical I Bonds Series B	138,600	11.3% p.a	22 December 2021	idA+ [Single A Plus]

* Pemeringkatan oleh PEFINDO
* Rating by PEFINDO

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2016

AWARDS & CERTIFICATIONS 2016

SERTIFIKASI | CERTIFICATIONS

Sertifikasi ISO | ISO Certifications



CAP

Sertifikat ISO 9001:2008 berlaku 30 Oktober 2016 - 15 September 2018 dan sertifikat ISO 14001:2004 berlaku 4 Februari 2017 - 15 September 2018 dari lembaga sertifikasi SGS.

ISO 9001:2008 certification valid from 30 October 2016 to 15 September 2018, and ISO 14001:2004 certification valid from 4 February 2017 to 15 September 2018, from SGS.



SMI

Sertifikasi ISO 9001:2008 berlaku 31 Juli 2015-31 Juli 2018 dan sertifikasi ISO 14001:2004 berlaku 21 November 2016 - 15 September 2018 dari lembaga sertifikasi SGS.

ISO 9001:2008 certification valid from 31 July 2015, to 31 July 2018, and ISO 14001:2004 certification valid from 21 November 2016, to 15 September 2018 from SGS.



PBI

Sertifikat ISO 9001:2008 berlaku 25 Juli 2014 - 25 Juli 2017 dan sertifikat ISO 14001:2004 berlaku 25 Juli 2014 - 25 Juli 2017 dari lembaga sertifikasi SGS.

ISO 9001:2008 certification valid from 25 July 2014, to 25 July 2017, and ISO 14001:2004 certification valid from 25 July 2014, to 25 July 2017, from SGS.



Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda SNI dan Sucofindo

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI dan Sucofindo untuk produk Polypropylene dengan masa berlaku 13 Januari 2015 - 12 Januari 2019 dari Sucofindo.

SNI and Sucofindo Label of Certification

SNI and Sucofindo label of certification for Polypropylene products valid from 13 January 2015, to 12 January 2019, from Sucofindo.



Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda SNI dan STP

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI dan STP untuk produk HDPE dan LLDPE dengan merek dagang Asrene dengan masa berlaku 8 Juli 2015 - 8 Juli 2019 dari Sentra Teknologi Polymer.

SNI and STP Label of Certification

SNI and STP label of certification for HDPE and LLDPE product with trademark Asrene valid from 8 July 2015, to 8 July 2019, from Sentra Teknologi Polymer.



SMK3 Audit Certification

Sertifikat Audit Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan masa berlaku 31 Agustus 2015 - 30 Agustus 2018.

SMK3 Auditing Certification

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Audit Certification from the Ministry of Manpower and Transmigration valid from 31 August 2015, to 30 August 2018.

Sertifikasi OHSAS | OHSAS Certifications



CAP 6 SMI

Sertifikat OHSAS 18001:2007 dari Sucofindo dengan masa berlaku 3 Februari 2015 – 2 Februari 2018.

OHSAS 18001:2007 certification from Sucofindo valid from 3 February 2015, to 2 February 2018.



Sertifikasi Produk “HALAL”

Sertifikasi Produk Halal untuk seluruh produk Polyethylene dan Polypropylene dengan merk dagang “Asrene” dan “Trilene” dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan masa berlaku 7 Januari 2016 – 5 Januari 2018.

Sertifikat Sistem Jaminan Halal untuk pabrik Polyethylene dan pabrik Polypropylene dengan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan masa berlaku 7 Januari 2016 – 5 Januari 2018.

“HALAL” Product Certification

“Halal” product certification for all Polyethylene and Polypropylene with trademarks “Asrene” and “Trilene” from the Majelis Ulama Indonesia (MUI) valid from 7 January 2016, to 6 January 2018.

“Halal” system guarantee certification for Polyethylene and Polypropylene factories from the Majelis Ulama Indonesia (MUI) valid from 7 January 2016, to 6 January 2018.



Ramah Lingkungan

Sertifikasi Ekolabel

Sertifikat Ekolabel dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk produk plastik ramah lingkungan (Grene®) yang dikembangkan Perseroan dengan masa berlaku 18 Maret 2014-17 Maret 2017. Saat ini, Perseroan tengah mempelajari proses perpanjangan sertifikasi ini.

Ekolabel Certification

Ekolabel certification from the Ministry of Environment for eco-friendly plastic products (Grene®) developed by the Company valid from 18 March 2014, to 17 March 2017. Currently, the Company is studying the renewal process of this certification.

PENGHARGAAN | AWARDS



Penghargaan Industri Hijau 2016

Perseroan and SMI menerima penghargaan Industri Hijau 2016 dengan predikat masing-masing Level 4 dan Level 5 dari Kementerian Perindustrian.

Green Industry Award 2016

The Company and SMI received respectively Level 4 and Level 5 Green Industry Award (Industri Hijau) from the Indonesian Ministry of Industry in Jakarta.



Global CSR Award 2016

Perseroan menerima Gold Award dalam The 8th Annual Global CSR Summit and Awards 2016 dari The Pinnacle Group International.

The Company accepted a Gold Award at The 8th Annual Global CSR Summit and Awards 2016 from The Pinnacle Group International.



OPEXCON Award 2016

Perseroan menerima penghargaan Gold Award untuk kategori Perusahaan Manufaktur dalam "Operational Excellence Conference (OPEXCON) 2016" dari SSCX International.

The Company won a Gold Award for the Manufacturing Company category at the "Operational Excellence Conference (OPEXCON) 2016" from SSCX International.



TKMPN & IQPC 2016

Perseroan dan SMI meraih Gold Award dalam Temu Karya Mutu Dan Produktivitas Nasional XIX (TKMPN XIX) & International Quality & Productivity Conference (IQPC 2016) dari Wahana Kendali Mutu dan Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia.

The Company and SMI accepted a Gold Award at the Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional XX (TKMPN XX) and the International Quality & Productivity Conference (IQPC 2016) from the Wahana Kendali Mutu and Indonesia Productivity & Quality Management Association.



Indonesia Quality Convention 2016

Perseroan dan PBI meraih Gold Award dalam ajang Indonesia Quality Convention (IQC) 2016 dari Perhimpunan Manajemen Mutu Indonesia (PMMI).

The Company and PBI accepted a Gold Award at the Indonesia Quality Convention (IQC) 2016 from the Indonesia Quality Management Association (IQMA).



Anugerah Iptek 2016

Perseroan meraih Juara Kedua pada malam Apresiasi Anugerah Iptek 2016 untuk kategori Anugerah Abyudaya dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

The Company won Runner Up at the Appreciation night of Anugerah Iptek 2016 for the category of Anugerah Abyudaya from the Ministry of Research, Technology and Higher Education.



ICQCC 2016

Perseroan meraih Gold Award dalam International Convention for Quality Control Circle 2016 (ICQCC) dari The Association of HQ Headquarters of Thailand.

The Company won Gold Award at International Convention for Quality Control Circle 2016 (ICQCC) from The Association of HQ Headquarters of Thailand.



The 8th IICD Corporate Governance Conference and Award 2016

Perseroan menerima penghargaan Top 50 Public Listed Companies dalam ajang The 8th IICD Corporate Governance and Award 2016 dari IICD.

The Company received Top 50 Public Listed Companies Award at The 8th IICD Corporate Governance Conference and Award 2016 from IICD.



Metrological Prime Award 2016

Perseroan memperoleh Metrological Prime Award 2016 dari Kementerian Perdagangan.

The Company received Metrological Prime Award 2016 from the Ministry of Trade.



Best Contact Liaison Award from Bank Indonesia

Perseroan menerima penghargaan sebagai Contact Liaison Terbaik dari Bank Indonesia dalam acara Temu Responden Survei Bank Indonesia 2016.

The Company received Best Contact Liaison Award from Bank Indonesia in Bank Indonesia Survey Respondents Gathering 2016.

ALAMAT KANTOR & PABRIK PERSEROAN

COMPANY'S OFFICE & PLANT ADDRESS

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

PT Chandra Asri Petrochemical

Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930
www.chandra-asri.com

Pabrik CAP | CAP Plant

Jl. Raya Anyer Km.123
Ciwandan, Cilegon
Banten 42447, Indonesia
Tel. (62-254) 601 501
Fax. (62-254) 601 838/843

ENTITAS ANAK & PERUSAHAAN ASOSIASI SUBSIDIARIES & ASSOCIATE COMPANIES

PT Styrimo Mono Indonesia

Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 8505
Fax. (62-21) 530 8506

Pabrik SMI | SMI Plant

Desa Mangunreja
Puloampel, Serang
Banten 42456, Indonesia
Tel. (62-254) 575 0080
Fax. (62-254) 575 0085

Altus Capital Pte. Ltd.

One Marina Boulevard #28-00
Singapore 018989

PT Petrokimia Butadiene Indonesia

Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930

Pabrik PBI | PBI Plant

Jl. Raya Anyer Km. 123
Ciwandan, Cilegon
Banten 42447, Indonesia
Tel. (62-254) 601 501
Fax. (62-254) 601 838/ 843

PT Redeco Petrolin Utama entitas anak SMI | subsidiary of SMI

Plaza Sentral Lt. 18
Jl. Jend. Sudirman No. 47
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. (62-21) 571 0004
Fax. (62-21) 578 52209

PT Synthetic Rubber Indonesia perusahaan asosiasi SMI | associate company of SMI

Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONALS

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, Lt. 2
Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. (62-21) 252 5666
Fax. (62-21) 252 5028

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Satrio Bing Eny & Rekan

Registered Public Accountants
(member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)
The Plaza Office Tower Lt. 32
Jl. M. H. Thamrin Kav. 28-30
Jakarta 10350
Tel. (62-21) 231 2879
Fax. (62-21) 381 0649

Jasa Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan yang bertanggung jawab atas kegiatan pemeliharaan atau administrasi daftar pemegang saham Perseroan. Biaya tahunan yang dikeluarkan Perseroan atas jasa administrasi sekunder untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp27,500,000.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Perseroan menunjuk auditor eksternal KAP Satrio Bing Eny & Rekan (d/h KAP Osman Bing Satrio & Rekan), anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016. Penunjukan ini dilakukan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2016.

Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2016 adalah sebesar Rp2,202,750,000 (termasuk audit SMI dan PBI).

Selain itu, Perseroan juga menggunakan jasa KAP tersebut dengan rincian sebagai berikut:

1. Biaya audit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp1,556,500,000 (termasuk audit SMI dan PBI).
2. Biaya reuvi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp838,200,000 (termasuk audit SMI dan PBI)
3. Biaya penerbitan *Comfort Letter* sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Chandra Asri Petrochemical I tahun 2016 sebesar Rp831,600,000.

Service of Capital Market Supporting Institutions/Professionals

SHARE REGISTRAR

The Company appointed PT Raya Saham Registra as the Company's Share Registrar who responsible for maintaining the shareholders register and undertake the recording of changes to the register of shareholders on behalf of the issuer. The Company issued an annual fee on secondary administrative services for 2016 as much as Rp27,500,000.

PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP)

The Company appointed an external auditor PAF Eny Bing Satrio & Partners (formerly PAF Osman Bing Satrio & Partners), member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2016. The appointment is based on the decision of the General Meeting of Shareholders dated 6 June 2016.

The total cost for the audit of the Consolidated Financial Statements for the financial year 2016 is Rp2,202,750,000 (include SMI dan PBI).

The following are other costs issued by the Company for services rendered PAF Satrio Bing Eny & Partners.

1. Audit fee for Consolidated Financial Statements for the six month period ended 30 June 2016 is Rp1,556,500,000 (include SMI dan PBI).
2. Fee for reviewing Consolidated Financial Statements for the six month period ended 30 June 2015 is Rp838,200,000 (include SMI dan PBI).
3. Fee for issuing Comfort Letter in relation to the Public Offering Chandra Asri Petrochemical I Bonds year 2016 is Rp831,600,000.

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

(OBLIGASI CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL I TAHUN 2016)

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONALS

(CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL I BONDS YEAR 2016)

PERUSAHAAN PEMERINGKAT RATING AGENCY

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City Lt. 17
Jl. Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270
Tel. (62-21) 7278 2380
Fax. (62-21) 7278 2370

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Osman Bing Satrio & Eny Registered Public Accountants (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)

The Plaza Office Tower Lt. 32
Jl. M. H. Thamrin Kav. 28-30
Jakarta 10350
Tel. (62-21) 231 2879
Fax. (62-21) 381 0649

WALI AMANAT TRUSTEE

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Menara Bank BTN
Jl. Gajah Mada No. 1
Jakarta 10130
Tel. (62-21) 633 6789
Fax. (62-21) 633 6719

KONSULTAN HUKUM LAW CONSULTANT

Assegaf Hamzah & Partners

Menara Rajawali Lt. 16
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Jakarta 12950
Tel. (62-21) 2555 7800
Fax. (62-21) 2555 7899

NOTARIS NOTARY

Dedy Syamri, S.H.

Palma One Building, Lt. 8, Suite #807
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-2 No.4
Jakarta 12950
Tel. (62-21) 522 8234
Fax. (62-21) 522 8220

PENILAI APPRAISER

KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan

Rasuna Office Park WO 01-02
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said - Kuningan
Jakarta 12960
Tel. (62-21) 8370 8026
Fax. (62-21) 351 9544

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS





Sebagai entitas legal yang beroperasi di Indonesia, Perseroan terikat oleh aturan perundang-undangan di negara ini. Dan hal ini juga mencakup perlunya semua badan usaha di Indonesia untuk memainkan peran mereka di dalam usaha memajukan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Karena itulah pemerintah RI menegaskan perlunya perusahaan yang beroperasi di Indonesia untuk menyusun dan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Hal ini digariskan di dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan.

Lebih dari sekadar mematuhi aturan dan perundang-undangan, semua pihak di dalam Perseroan menyadari perlunya memiliki kesadaran dan turut membantu ke sebanyak mungkin orang lain di negara ini dan membantu melestarikan lingkungan—hal-hal yang sangat dibutuhkan untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

As a legal entity operating in Indonesia, the Company is bound by the rules and regulations in the country. This extends to the need of businesses in Indonesia to play their role in the efforts to promote public welfare in general. Thus, the government has necessitated businesses in the country to formulate and carry out Corporate Social Responsibility (CSR) programs, as stipulated in Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 Year 2012 on Corporate Social and Environment Responsibility.

More than abiding by the rules and regulations, everyone in the Company understands the necessity to reach out and offer assistance to as many people as possible in the country and to help preserve the environment toward building stronger Indonesia.



IKHTISAR

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP) dibentuk melalui proses merger antara PT Chandra Asri (CA) dan PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI). Perusahaan baru hasil penggabungan ini secara resmi berdiri pada tanggal 1 Januari 2011. CA didirikan pada tahun 1989, sedangkan pabrik Naphtha Cracker milik Perseroan mulai beroperasi pada tahun 1995. TPI didirikan pada tahun 1988 dan pabrik Polypropylene milik Perseroan mulai beroperasi pada tahun 1992.

Perseroan adalah produsen petrokimia terintegrasi yang terbesar di Indonesia, dan satu-satunya Perseroan di Indonesia yang mengoperasikan pabrik Naphtha Cracker, Styrene Monomer dan Butadiene. Perseroan memproduksi Olefins (Ethylene, Propylene dan produk turunan, seperti Py-Gas dan Mixed C4), Polyolefins (Polyethylene, produk turunan Ethylene, dan Polypropylene, produk turunan Propylene), Styrene Monomer dan produk turunannya, seperti Ethyl Benzene, Toluene, dan campuran Benzene Toluene, dan Butadiene beserta produk turunannya, seperti Raffinate.

OVERVIEW

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP) was formed through a merger between PT Chandra Asri (CA) and PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI), which took effect on 1 January 2011. CA was incorporated in 1989 and its Naphtha Cracker plant commenced operations in 1995. TPI was incorporated in 1988 and its Polypropylene plant commenced operations in 1992.

The Company is the largest integrated petrochemical producer in Indonesia. It operates the country's only Naphtha Cracker, Styrene Monomer and Butadiene plants. The Company produces Olefins (Ethylene, Propylene and byproducts, such as Py-Gas and Mixed C4), Polyolefins (Polyethylene, an Ethylene by-product, and Polypropylene, a Propylene by-product), Styrene Monomer and by-products such as Ethyl Benzene, Toluene and Benzene Toluene mixture, and Butadiene and by-product such as Raffinate.

Perseroan adalah satu-satunya produsen domestik yang memproduksi Ethylene, Styrene Monomer, dan Butadiene. Perseroan juga merupakan produsen Propylene dan Polypropylene terbesar di Indonesia; dan satu dari dua produsen domestik Polyethylene di Indonesia. Produk-produk Perseroan adalah bahan dasar dari beragam produk konsumen dan industri.

Di tahun 2016, Perseroan memproduksi 771KT Ethylene, 416KT Propylene, 237KT Py-Gas, 249KT Mixed C4, 329KT Polyethylene, 428KT Polypropylene, 276KT Styrene Monomer, dan 208KT Butadiene dan produk turunannya.

TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan mengoperasikan sebuah kompleks petrokimia terintegrasi yang berlokasi di Ciwandan, Cilegon di Provinsi Banten, Indonesia, yang terdiri dari sebuah Naphtha Cracker, dua train Polyethylene, tiga train Polypropylene dan satu pabrik Butadiene. Lokasi kompleks yang strategis dan terintegrasi memberi akses yang mudah kepada para konsumen domestik utama Perseroan yang langsung terhubung melalui jalur pipa ke fasilitas produksi di Cilegon.

Kompleks petrokimia Perseroan yang terintegrasi ini juga mencakup dua pabrik Styrene Monomer, yang merupakan satu-satunya penghasil Styrene Monomer di Indonesia. Lokasinya ada di Serang, Provinsi Banten, Indonesia berjarak kurang lebih 40 km dari kompleks petrokimia utama di Cilegon. Kompleks petrokimia Perseroan memiliki fasilitas pendukung terintegrasi, termasuk jalur pipa, pembangkit listrik, boiler, pabrik pengolahan air, tangki penyimpanan dan fasilitas Jetty.

Perseroan memiliki segmen-segmen usaha sebagai berikut:

- Olefins (Ethylene, Propylene, Py-Gas dan Mixed C4)
- Polyolefins (Polyethylene dan Polypropylene)
- Styrene Monomer
- Butadiene
- Sewa tangki dan jetty

Selain itu, Perseroan memiliki bisnis penyewaan tangki dan jetty yang dioperasikan oleh entitas anak dari PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI), yaitu PT Redeco Petrolin Utama (RPU), dan juga secara langsung oleh Perseroan sendiri.

Kinerja Operasional per Segmen Usaha

Perseroan memiliki dan mengoperasikan Naphtha Cracker, yang menggunakan teknologi berlisensi dari Lummus dan KBR Technology, Inc., dengan kapasitas terpasang saat ini sebesar 860KTA. Naphtha Cracker milik Perseroan juga dapat merekah LPG dan bahan baku lain. Produk unggulannya adalah Ethylene dan Propylene, atau juga dikenal sebagai Olefins berikut produk-produk turunannya, termasuk Py-Gas dan Mixed C4.

The Company is the only domestic producer of Ethylene, Styrene Monomer, and Butadiene; the largest Propylene and Polypropylene producer in Indonesia; and one of only two domestic producers of Polyethylene in Indonesia and its products are fundamental to the production of many diverse consumer and industrial products.

In 2016, the Company produced 771KT of Ethylene, 416KT of Propylene, 237KT of Py-Gas, 249KT of Mixed C4, 329KT of Polyethylene, 428KT of Polypropylene, 276KT of Styrene Monomer, and 208KT of Butadiene and by-product.

OPERATIONAL REVIEW

The Company operates an integrated petrochemical complex located in Ciwandan, Cilegon in Banten Province of Indonesia, comprising one Naphtha Cracker, two Polyethylene trains, three Polypropylene trains and one Butadiene plant. The strategic location of the Company's integrated petrochemical complex provides convenient access to the Company's key domestic customers who are directly connected to the production facilities in Cilegon by pipelines.

The Company's integrated petrochemical complex also includes two Styrene Monomer plants, the only Styrene Monomer plants in Indonesia, located in Serang in Banten Province, Indonesia approximately 40 km from the main petrochemical complex in Cilegon. The Company's petrochemical complex has integrated support facilities including pipelines, power generators, boilers, water treatment plants, storage tanks and jetty facilities.

The Company's business segments are as follows:

- Olefins (Ethylene, Propylene, Py-Gas and Mixed C4)
- Polyolefins (Polyethylene and Polypropylene)
- Styrene Monomer
- Butadiene
- Tanks and jetty rental

In addition, the Company has a tank and jetty rental business operated by a subsidiary of PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI), namely PT Redeco Petrolin Utama (RPU), and also directly by the Company itself.

Operating Performance by Business Segment

The Company owns and operates a Naphtha Cracker, using technology licensed from Lummus and KBR Technology, Inc., with a current design nameplate capacity of 860KTA. The Naphtha Cracker is also able to crack LPG and other feedstock and the key products produced are Ethylene and Propylene, also known as Olefins, and by-products including Py-Gas and Mixed C4.

Perseroan menggunakan sebagian besar produksi Ethylene sebagai bahan baku untuk produksi Polyethylene dan Styrene Monomer Perseroan. Sisanya dijual kepada pelanggan industri dalam negeri. Perseroan juga menggunakan hampir seluruh produksi Propylene sebagai bahan baku produk Polypropylene dan menjual sisanya kepada pelanggan industri dalam negeri. Pabrik milik Perseroan terhubung via jalur pipa ke semua pelanggan Ethylene dan Propylene. Perseroan juga menggunakan hampir semua produksi Mixed C4 sebagai bahan baku produksi Butadiene sejak kuartal keempat 2013. Sebelumnya, Mixed C4 dijual ke pelanggan industri internasional dan kepada pedagang. Sedangkan untuk Py-Gas (digunakan dalam pencampuran bahan bakar mesin atau untuk ekstraksi Benzene), Perseroan saat ini mengeksport semua produk Py-Gas secara langsung maupun via pedagang internasional ke berbagai perusahaan petrokimia di Asia.

Sebagai bagian dari obyektif strategis Perseroan untuk memaksimalkan nilai Pemegang Saham dan mempertahankan posisi sebagai pemimpin dalam industri petrokimia nasional, Perseroan senantiasa meningkatkan kapasitas produksi, memperluas penawaran produk, dan juga terus mengoptimalkan integrasi untuk menangkap pertumbuhan industri petrokimia nasional yang kuat.

Di tahun 2011, Perseroan mengimplementasikan program ekspansi kapasitas hemat biaya dan telah menikmati hasilnya. Termasuk di dalam program ini adalah ekspansi kapasitas Polypropylene dan Polyethylene melalui kegiatan *de-bottlenecking*. Di bulan April 2011, Perseroan menyelesaikan kegiatan *de-bottlenecking* pabrik Polypropylene. Hasilnya adalah peningkatan kapasitas sebesar 120KT (33.33%) menjadi 480KT. Di bulan Desember 2011, Perseroan meningkatkan kapasitas produksi Polyethylene Showa Denko sebesar 16KT (13.33%) menjadi 136KT, sehingga total kapasitas produksi Polyethylene kini menjadi 336KT.

Di kuartal keempat tahun 2013, Perseroan memulai pengoperasian pabrik ekstraksi Butadiene berkapasitas 100KTA. Pabrik ini adalah pabrik ekstraksi Butadiene pertama dan satu-satunya di Indonesia.

Pada tanggal 9 Desember 2015, Perseroan menuliskan sejarah baru dalam perjalanannya. Perseroan berhasil melakukan Penyelesaian Mekanikal proyek Ekspansi Cracker. Dengan keberhasilan ini, Perseroan dapat meningkatkan kapasitas produksi hingga 43% untuk produk-produk Ethylene (dari 600KTA ke 860KTA), Propylene (dari 320KTA ke 470KTA), Py-Gas (dari 280KTA ke 400KTA), dan Mixed C4 (dari 220KTA ke 315KTA). Pekerjaan EPC dilakukan oleh Toyo Engineering Japan sejak bulan September 2013 dan diselesaikan tepat waktu dan sesuai anggaran.

The Company uses a significant portion of Ethylene production as feedstock for its own production of Polyethylene and Styrene Monomer and sells the remainder to domestic industrial customers. Similarly, the Company uses substantially all of Propylene production as feedstock for its own production of Polypropylene and sells the remainder to domestic industrial customers. The Company's production plant is connected via pipelines to all its Ethylene and Propylene customers. The Company also uses substantially all of its mixed C4 production, previously sold to international industrial customers or traders, as feedstock for the production of Butadiene since the fourth quarter of 2013. In respect of Py-Gas (used for motor gasoline blending or Benzene extraction), the Company currently export all of its Py-Gas directly and via international traders to various petrochemical companies in Asia.

As part of the Company's strategic objective to maximize shareholders' value and to maintain its leading position in the Indonesian petrochemical industry, the Company continues to increase capacity, expand product offerings and further optimize integration to capture the strong growth of Indonesian petrochemical industry.

In 2011, the Company undertook cost-efficient capacity expansion program and has since then benefited from them. The programs include the expansion of Polypropylene and Polyethylene capacity through *de-bottlenecking* activities. In April 2011, the Company completed the *debottlenecking* of the Polypropylene plant, which resulted in an increase in capacity by 120KT (33.33%) to 480KT. In December 2011, the Company increased the Polyethylene Showa Denko production capacity by 16KT (13.33%) to 136KT bringing the total Polyethylene production capacity to 336KT.

In the fourth quarter of 2013, the Company started the operations of its 100KTA Butadiene extraction plant, the first and only Butadiene plant in Indonesia.

On 9 December 2015, the Company recorded a significant milestone with the successful Mechanical Completion of the Cracker Expansion project which resulted in a 43% capacity increase for its products namely Ethylene (from 600KTA to 860KTA), Propylene (320KTA to 470KTA), Py-Gas (from 280KTA to 400KTA), and Mixed C4 (from 220KTA to 315KTA). The EPC works were carried out by Toyo Engineering Japan since September 2013 and was completed on time and on budget.

Dari bulan September hingga bulan Desember 2015, Perseroan menon-aktifkan (shutdown) fasilitas Cracker selama lebih kurang 85 hari. Hal ini dilakukan sehubungan dengan jadwal Turnaround Maintenance (TAM) sebagai bagian dari program pemeliharaan 3-4 tahunan dan pengerjaan *tie-in* Ekspansi untuk mengintegrasikan pabrik dengan unit-unit baru sehubungan dengan proyek Ekspansi Cracker.

Tabel di bawah menampilkan kapasitas produk pabrik-pabrik Perseroan:

From September to December 2015, the Company shutdown the Cracker facility for some 85-days to conduct a scheduled Turnaround Maintenance (TAM) and Expansion tie-in works as part of its 3-4 yearly maintenance programme and to integrate the plant with the new units in conjunction with the Cracker Expansion project.

The table below sets forth the production capacity of the Company's plants:

	2016	2015	2014
Produk Products	Kapasitas (KTA) Capacity (KTA)		
Ethylene	860*	860*	600
Propylene	470*	470*	320
Py-Gas	400*	400*	280
Mixed C4	315*	315*	220
Polyethylene	336	336	336
Polypropylene	480	480	480
Styrene Monomer	340	340	340
Butadiene	100	100	100

*) Kapasitas setelah proyek Ekspansi Cracker selesai di Desember 2015.
Capacity after the Cracker Expansion project completed on December 2015.

Kinerja Produksi

Perseroan terus meningkatkan produksi dan kinerja pabrik. Setelah periode ramp-up pada Kuartal Pertama 2016, Perseroan mengoperasikan Cracker Ethylene pada tingkat tinggi rata-rata 98% dari Kuartal Kedua hingga Kuartal Keempat 2016 menghasilkan tingkat utilisasi sebesar 89.7% untuk setahun penuh. Hal ini dibandingkan dengan 56.5% pada 2015 ketika operasi pabrik dipengaruhi oleh pengerjaan TAM yang dijadwalkan/*Tie-in* Ekspansi selama 85 hari dari September hingga Desember 2015 yang membatasi kapasitas produksi Perseroan. Tabel berikut ini memuat tingkat utilisasi kapasitas pabrik per produk:

Production Performance

The Company continues to enhance its production and augment plant performance. Following a period of ramp-up in the First Quarter, the Company operated the Ethylene Cracker at a high rate averaging 98% from Second to Fourth Quarter of 2016 bringing the full-year utilisation rate to 89.7%. This compares with 56.5% in 2015 when operations were affected due to a scheduled TAM/Expansion tie-in works for 85-days from September to December 2015 which limited our production capacity. The table below sets forth the plant capacity utilization rates by products:

	2016	2015
Produk Products	Tingkat Utilisasi Kapasitas Pabrik (%) Plant Capacity Utilization Rates (%)	
Ethylene	89.7	56.5
Polyethylene	98.0	80.2
Polypropylene	89.2	92.4
Styrene Monomer	81.2	68.9
Butadiene	88.3	47.1

Sebagai konsekuensi dari tingkat utilisasi ini, volume produksi Perseroan dari 2015 ke 2016 menunjukkan tren penurunan sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

As a result of these utilization rates, the Company's production volumes reflect the increasing trend from 2015 to 2016 as shown below:

Segmen Segments	Produk Turunan By-Products	2016 (KT)	2015 (KT)	Perubahan Changes (%)
Olefins	Ethylene	771	339	127
	Propylene	416	182	129
	Py-Gas	237	118	101
	Mixed C4	249	110	126
Polyolefins	Polyethylene	329	224	47
	Polypropylene	428	444	-4
Styrene Monomer		276	234	18
Butadiene & by-products		208	108	93

Kinerja Penjualan

Secara keseluruhan, volume penjualan pada 2016 meningkat 64% seiring dengan peningkatan produksi. Volume penjualan terbesar disumbangkan oleh Polypropylene dengan 427KT ditambah dengan kenaikan signifikan pada penjualan merchant untuk Ethylene dengan kuantitas yang berlebih paska ekspansi Cracker.

Sales Performance

Overall sales volume in 2016 increased by 64% in line with the increase in production. The largest sales volume is contributed by Polypropylene with 427KT coupled with a significant jump in Ethylene merchant sales with the surplus quantity following the Cracker expansion.

Segmen Segments	Produk Turunan By-Products	2016 (KT)	2015 (KT)	Perubahan Changes (%)
Olefins	Ethylene	381	82	365
	Propylene	153	32	378
	Py-Gas	235	107	120
	Mixed C4	34	0	100
Polyolefins	Polyethylene	316	227	39
	Polypropylene	427	449	-5
Styrene Monomer		276	230	20
Butadiene & by-products		202	106	91
Jumlah Volume Penjualan Total Sales Volume		2,024	1,233	64

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan pada bagian ini mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Satrio Bing Eny & Rekan – anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

Laporan Laba Rugi

Pendapatan Bersih

Pendapatan Bersih pada 2016 sebesar US\$1,930 juta, meningkat 40% dibandingkan dengan US\$1,378 juta pada 2015, mencerminkan peningkatan 64% pada volume penjualan, diimbangi oleh 15% penurunan harga jual rata-rata untuk produk Perseroan. Pendapatan yang lebih tinggi untuk 2016 terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan pasca ekspansi Cracker Perseroan yang berhasil diselesaikan pada Desember 2015. Perseroan juga diuntungkan dari harga minyak mentah yang rendah di 2016 yang memberikan efek positif pada margin petrokimia dan khususnya margin olefins.

Segmen Olefins

Pada 2016, Pendapatan Bersih Perseroan untuk Olefins (Ethylene, Propylene dan produk-produk turunannya) meningkat sebesar 256.4% menjadi US\$610 juta dibandingkan dengan US\$171 juta di 2015.

Pendapatan bersih Ethylene Perseroan meningkat sebesar 341.8% menjadi US\$375.2 juta pada 2016 dibandingkan dengan US\$84.9 juta di 2015. Hal ini terutama karena volume penjualan yang lebih tinggi 362.1% sebesar 380.8KT di 2016 dibandingkan dengan 82.4KT di 2015 sebagai hasil produksi yang lebih tinggi setelah TAM 2015 dan penyelesaian Ekspansi Cracker pada Desember 2015. Harga penjualan rata-rata per ton lebih rendah 4.4% sebesar US\$985 pada 2016 dibandingkan dengan US\$1,031 pada 2015. Demikian pula, penjualan Propylene meningkat 326.7% sebesar US\$109.1 juta pada 2016 dibandingkan dengan US\$25.6 juta pada 2015 terutama disebabkan oleh volume penjualan yang lebih tinggi 381.8% sebesar 153.2KT dibandingkan dengan 31.8KT pada 2015. Harga penjualan rata-rata per ton lebih besar 11.4% sebesar US\$713 dibandingkan dengan 2015 sebesar US\$804.

Penjualan Py-Gas Perseroan meningkat 75.7% sebesar US\$106.4 juta pada 2016 dibandingkan dengan US\$60.6 juta pada 2015. Hal ini terutama karena volume penjualan yang lebih tinggi 120.6% sebesar 235.5KT dibandingkan dengan 2015 sebesar 106.7KT sebagai hasil dari produksi yang lebih tinggi untuk produk-produk turunan Py-Gas, dan harga penjualan rata-rata per ton yang lebih rendah 20% sebesar US\$452 dibandingkan dengan US\$568 pada

FINANCIAL REVIEW

Financial reviews that will be described in this section refer to the Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries for the year ended 31 December 2016 and 2015. The Consolidated Financial Statements which have been audited by Satrio Bing Eny & Partner - member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited referred to above were presented fairly, in all material respects.

Statements of Income

Net Revenues

Net Revenues in 2016 amounted to US\$1,930 million, an increase of 40% compared to US\$1,378 million for 2015 reflecting a 64% increase in sales volume, partially offset by 15% decrease in the average sales price for the Company's products. The higher revenue for 2016 was principally due to higher sales volume from higher production after the Company's Cracker expansion which was successfully completed in December 2015. The Company also benefited from the low crude oil prices experienced in 2016 which had a positive effect on petrochemical margins and principally olefins margins.

Olefins Segment

In 2016, the Company's Net Revenues of Olefins (Ethylene, Propylene and by-products) increased by 256.4% to US\$610 million compared to US\$171 million in 2015.

The Company's net Ethylene revenues increased by 341.8% to US\$375.2 million in 2016 compared to US\$84.9 million in 2015. This was largely due to 362.1% higher sales volumes of 380.8KT in 2016 compared to 82.4KT in 2015 as a result of higher production after TAM 2015 and completion of the Cracker Expansion in December 2015. The average sales price per ton was lower by 4.4% at US\$985 in 2016 compared to US\$1,031 in 2015. Similarly, Propylene sales increased by 326.7% to US\$109.1 million in 2016 compared to US\$25.6 million in 2015 largely due to 381.8% higher sales volumes of 153.2KT compared to 31.8KT in 2015. Average sales price per ton was 11.4% lower at US\$713 compared to US\$804 in 2015.

The Company's Py-Gas sales increased by 75.7% to US\$106.4 million in 2016 compared to US\$60.6 million in 2015. This was largely due to 120.6% higher sales volumes of 235.5KT compared to 106.7KT in 2015 as a result of higher production for Py-Gas by-products, and lower average sales price per ton by 20% at US\$452 compared to US\$568 in 2015. The Company's Mixed C4 sales was \$19.2 million in 2016 and \$nil in 2015 as the excess quantity following the Cracker

2015. Penjualan Mixed C4 Perseroan sebesar US\$19.2 juta pada 2016 dan US\$ nol pada 2015 berasal dari kelebihan kuantitas pasca ekspansi Cracker yang tidak dapat dikonsumsi seluruhnya sebagai bahan baku oleh entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan, PBI. Sehingga dijual sebagai penjualan merchant.

Segmen Polyolefins

Pada 2016, Pendapatan Bersih Perseroan untuk Polyolefins (Polyethylene dan Polypropylene) meningkat 1.8% sebesar US\$884.7 juta dibandingkan dengan US\$869 juta pada 2015.

Penjualan Polyethylene Perseroan meningkat 25.8% sebesar US\$387.9 juta pada 2016 dibandingkan dengan US\$308.4 juta pada 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada volume penjualan sebesar 39.2% menjadi 315.9KT di 2016 dari 226.9KT pada 2015 sebagai hasil dari produksi yang lebih tinggi setelah pemadaman yang dijadwalkan untuk TAM dan ekspansi Cracker yang berlangsung selama 85 hari pada 2015 tapi terjadi penurunan sebesar 9.7% pada harga penjualan rata-rata per ton menjadi US\$1,228 pada 2016 dari US\$1,359 pada 2015, sebagian mencerminkan biaya bahan baku yang lebih rendah.

Penjualan Polypropylene Perseroan menurun 11.4% menjadi US\$496.8 juta pada 2016 dibandingkan dengan US\$560.5 juta pada 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan 4.9% pada volume penjualan sebesar 426.9KT pada 2016 dibandingkan dengan 449KT pada 2015. Harga penjualan rata-rata per ton lebih rendah 6.8% sebesar US\$1,167 dibandingkan dengan US\$1,249 pada 2015, sebagian mencerminkan biaya bahan baku yang lebih rendah.

Segmen Styrene Monomer

Penjualan Styrene Monomer Perseroan meningkat 13.1% sebesar US\$289.2 juta pada 2016 dibandingkan dengan US\$255.8 juta pada 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh volume penjualan yang lebih tinggi 22.7% sebesar 282.4KT termasuk produk turunannya pada 2016 dibandingkan dengan 230.1KT pada 2015 yang sebagian besar disebabkan oleh peningkatan kinerja pabrik dan kondisi pasar. Harga penjualan rata-rata per ton lebih rendah 7.8% sebesar US\$1,032 pada 2016 dibandingkan dengan US\$1,094 pada 2015, sebagian mencerminkan biaya bahan baku yang lebih rendah.

Segmen Butadiene

Penjualan Perseroan untuk Butadiene dan produk-produk turunannya meningkat sebesar 78.8% menjadi US\$139.3 juta pada 2016 dibandingkan dengan US\$77.9 juta pada 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh volume penjualan sebesar 91% menjadi 201.9KT pada 2016 dibandingkan dengan 105.7KT pada 2015 sebagai hasil dari produksi yang lebih tinggi dengan ketersediaan bahan baku setelah pemadaman yang

expansion which could not be consumed as raw materials by Company's wholly owned subsidiary, PBI. Then, were sold as merchant sales.

Polyolefins Segment

In 2016, the Company's Net Revenues of Polyolefins (Polyethylene and Polypropylene) increased by 1.8% to US\$884.7 million compared to US\$869 million in 2015.

The Company's Polyethylene sales increased by 25.8% to US\$387.9 million in 2016 compared to US\$308.4 million in 2015. This was largely due to an increase of sales volumes by 39.2% to 315.9KT in 2016 from 226.9KT in 2015 as a result of higher production after the 85-day scheduled outage for TAM and Cracker expansion in 2015 but a 9.7% decrease in average sales price per ton to US\$1,228 in 2016 from US\$1,359 in 2015, in part reflecting lower feedstock costs.

The Company's Polypropylene sales decreased by 11.4% to US\$496.8 million in 2016 compared to US\$560.5 million in 2015. This was largely due to 4.9% decrease in sales volumes of 426.9KT in 2016 compared to 449KT in 2015. Average sales price per ton was 6.8% lower at US\$1,167 compared to US\$1,249 in 2015, in part reflecting lower feedstock costs.

Styrene Monomer Segment

The Company's Styrene Monomer sales increased by 13.1% to US\$289.2 million in 2016 compared to US\$255.8 million in 2015. This was largely due to 22.7% higher sales volumes of 282.4KT including by-products in 2016 compared to 230.1KT in 2015 mainly due to improved plant performance and market conditions. The average sales price per ton was lower by 7.8% at US\$1,032 in 2016 compared to US\$1,094 in 2015, in part reflecting lower feedstock costs.

Butadiene Segment

The Company's Butadiene and by-products' sales increased by 78.8% to US\$139.3 million in 2016 compared to US\$77.9 million in 2015. This was largely due to 91% higher sales volumes of 201.9KT in 2016 compared to 105.7KT in 2015 as a result of higher production with the availability of feedstock after the 85-day scheduled outage for TAM/Cracker Expansion works in 2015. The average sales price per ton was

dijadwalkan untuk pengerjaan TAM/Ekspansi Cracker selama 85 hari di 2015. Harga penjualan rata-rata per ton lebih rendah sebesar 6.4% menjadi US\$690 pada 2016 dibandingkan dengan US\$738 pada 2015, sebagian mencerminkan biaya bahan baku yang lebih rendah.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan terdiri dari bahan baku yang digunakan dalam operasi produksi, seperti Naphtha, Propylene dan Benzene, serta tenaga kerja langsung dan biaya pabrikasi.

Pada 2016, Beban Pokok Pendapatan Perseroan meningkat 16.6% menjadi US\$1,436 juta dibandingkan dengan US\$1,231.8 juta pada 2015.

Peningkatan Beban Pokok Pendapatan terutama disebabkan oleh peningkatan konsumsi naphtha, yang merupakan bahan baku utama, karena produksi yang lebih tinggi sebagai hasil dari kapasitas Ethylene yang lebih besar pasca selesainya pengerjaan TAM/Tie-in ekspansi pada Desember 2015. Biaya rata-rata Naphtha per ton, yang terkait dengan harga minyak mentah Brent, mengalami penurunan sebesar 25.7% menjadi US\$410 dibandingkan dengan US\$552 pada 2015. Demikian pula, biaya rata-rata Benzene per ton menurun sebesar 14.8% menjadi US\$614 dibandingkan dengan US\$721 pada 2015, yang merupakan bahan baku utama untuk Styrene Monomer.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan meningkat 239.2% pada 2016 menjadi US\$494.3 juta dibandingkan dengan US\$145.7 juta pada 2015 mencerminkan dampak dari produksi yang lebih tinggi sebesar 43% pada kapasitas produksi ditambah dengan margin produk yang lebih tinggi, yang diuntungkan dari kombinasi siklus naik industri dan harga minyak mentah yang rendah.

Pendapatan (Beban) Operasi

Pendapatan (Beban) Operasi Perseroan terdiri dari Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi, Beban Keuangan dan Pendapatan/(Beban) Lain-lain. Beban Operasi Perseroan meningkat sebesar 4.4% menjadi US\$93.8 juta pada 2016 dibandingkan dengan US\$89.8 juta pada 2015, terutama karena beban gaji yang lebih tinggi, biaya keuangan yang lebih tinggi dengan selesainya proyek Ekspansi Cracker, Bagian rugi bersih entitas asosiasi, sebagian diimbangi dengan kerugian kurs mata uang asing yang lebih rendah.

Laba Sebelum Pajak

Mencerminkan Laba Kotor yang lebih tinggi untuk menutupi Beban Operasi, Laba Sebelum Pajak Perseroan sebesar US\$400.6 juta dibandingkan dengan US\$55.9 juta pada 2015.

lower by 6.4% at US\$690 in 2016 compared to US\$738 in 2015, in part reflecting lower feedstock costs.

Cost of Revenues

The Company's Cost of Revenues comprised mainly raw materials used in production operations, such as Naphtha, Propylene and Benzene, as well as direct labor and plant overheads.

In 2016, the Company's Cost of Revenues increased 16.6% to US\$1,436 million as compared with US\$1,231.8 million in 2015.

The increase in Cost of Revenues was mainly due to the increased consumption of naphtha, which is the primary raw materials, due to higher production as a result of the expanded Ethylene capacity after the completion of TAM/Expansion tie-in works in December 2015. The average cost of Naphtha per ton, which is linked to Brent crude price, decreased by 25.7% to US\$410 compared to US\$552 in 2015. Similarly, the average cost of Benzene per ton decreased by 14.8% to US\$614 compared to US\$721 in 2015, which is the primary raw materials for Styrene Monomer.

Gross Profit

The Company's Gross Profit increased by 239.2% in 2016 to US\$494.3 million compared with US\$145.7 million in 2015 reflecting the impact of higher production with 43% increase in production capacity coupled with higher product margins, benefiting from a combination of the industry upcycle and low crude price environment.

Operating Income (Expenses)

The Company's Operating Income (Expenses) consisted of Selling Expenses, General and Administrative Expenses, Finance Costs and Other Income/(Expenses). The Company's Operating Expenses increased by 4.4% to US\$93.8 million in 2016 compared with US\$89.8 million in 2015, primarily due to higher salaries expense, higher Finance costs with the completion of the Cracker Expansion project, share of net loss of an associate, partially offset by lower foreign exchange loss.

Profit Before Tax

Reflecting the higher Gross Profit to cover Operating Expenses, the Company's Profit Before Tax was US\$400.6 million compared to US\$55.9 million in 2015.



Manfaat Pendapatan (Beban) Pajak

Beban Pajak Perseroan sebesar US\$100.4 juta pada 2016 dibandingkan dengan US\$29.6 juta pada 2015 mencerminkan laba sebelum pajak yang lebih tinggi selama tahun berjalan.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Alhasil, Laba Bersih Perseroan sebesar US\$300.1 juta pada 2016, setelah Laba Sebelum Pajak sebesar US\$400.6 juta, dibandingkan dengan Laba Bersih sebesar US\$26.3 juta dan Laba Sebelum Pajak sebesar US\$55.9 juta pada 2015. Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan diatur sebagai berikut:

- Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar US\$300 juta pada 2016, dibandingkan dengan US\$26.3 juta pada 2015.
- Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali, PT Redeco Petrolin Utama (RPU), entitas anak SMI, sebesar US\$0.1 juta, dibandingkan dengan Rugi sebesar US\$0.1 juta pada 2015.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Pendapatan Komprehensif Perseroan sebesar US\$298.5 juta pada 2016, dibandingkan dengan Pendapatan Komprehensif pada 2015 sebesar US\$25.9 juta.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan dijelaskan sebagai berikut:

- Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar US\$298.3 juta pada 2016, dibandingkan dengan Laba Komprehensif sebesar US\$26.3 juta pada 2015.
- Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali, RPU, sebesar US\$0.2 juta, dibandingkan dengan Rugi sebesar US\$0.4 juta pada 2015.

Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Sebagai hasil dari faktor-faktor di atas, Perseroan mencatat Laba Bersih Per Saham Dasar sebesar US\$0.091 pada 2016 dibandingkan dengan 2015 sebesar US\$0.008.

Income Tax Benefit (Expense)

The Company's Tax Expense was US\$100.4 million in 2016 compared to US\$29.6 million in 2015 reflecting higher profit before tax during the year.

Net Profit (Loss) for the Year

As a result, the Company's Net Profit amounted to US\$300.1 million in 2016, after Profit Before Tax of US\$400.6 million, as compared to US\$26.3 million in 2015 and Profit Before Tax of US\$55.9 million. Net Profit (Loss) For The Year are set out as follows:

- Net Profit for the Year Attributable to Owners of The Parent Entity amounted to US\$300 million in 2016, compared to US\$26.3 million in 2015.
- Net Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests of PT Redeco Petrolin Utama (RPU), a subsidiary of SMI, amounted to US\$0.1 million, compared to Loss of US\$0.1 million in 2015.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

The Company's Comprehensive Income amounted to US\$298.5 million in 2016, as compared to a Comprehensive Income of US\$25.9 million in 2015.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year is described as follows:

- Total Comprehensive Income Attributable To Owners of the Parent Entity amounted to US\$298.3 million in 2016, compared to a Comprehensive Profit of US\$26.3 million in 2015.
- Total Comprehensive Profit Attributable To Non-Controlling Interests of RPU amounted to US\$0.2 million, compared to Loss US\$0.4 million in 2015.

Basic Earnings (Loss) Per Share

As a result of the foregoing factors, the Company recorded Basic Earnings Per Share of US\$0.091 in 2016 compared to US\$0.008 in 2015.

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Pada 31 Desember 2016, Total Aset sebesar US\$2,129.3 juta, meningkat 14.3% dibandingkan dengan US\$1,862.4 juta pada 2015 mencerminkan aktivitas bisnis yang lebih tinggi karena tingkat produksi yang lebih tinggi setelah kesuksesan pengerjaan TAM/Tie-in ekspansi pada 2015 dan selesainya proyek ekspansi Cracker.

Aset Lancar sebesar US\$692.5 juta, mewakili 32.5% dari Total Aset, meningkat 66.2% dibandingkan dengan US\$416.6 juta pada 2015 terutama disebabkan oleh peningkatan pada Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, dan Persediaan. Aset Tidak Lancar sebesar US\$1,436.7 juta, mewakili 67.5% dari Total Aset, menurun 0.6% dibandingkan dengan US\$1,445.8 juta pada 2015 terutama disebabkan oleh penurunan pada aset pajak tangguhan, investasi pada entitas asosiasi, dan uang muka pembelian aset tetap. Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan meningkat sebesar 0.7% menjadi US\$1,316.7 juta dibandingkan dengan US\$1,308 juta pada 2015.

Modal Kerja Bersih, mewakili Aset Lancar dikurangi Liabilitas Jangka Pendek, sebesar US\$238.6 juta pada 31 Desember 2016, meningkat 513.7% dibandingkan dengan US\$38.9 juta pada 31 Desember 2015 mencerminkan peningkatan aktivitas bisnis.

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2016, Total Kewajiban sebesar US\$987.6 juta, meningkat 1.2% dibandingkan dengan US\$975.5 juta pada tahun 2015 mencerminkan rekening terutama lebih tinggi hutang dan hutang pajak karena peningkatan aktivitas bisnis dan profitabilitas, sebagian diimbangi oleh pinjaman bank lebih rendah. Kewajiban Lancar sebesar US\$453.9 juta, yang mewakili 46% dari Jumlah Kewajiban, meningkat 20.2% dibandingkan dengan US\$377.8 pada tahun 2015 terutama disebabkan peningkatan Hutang terkait dengan pembelian bahan baku dan kenaikan Hutang Pajak dengan profitabilitas yang lebih tinggi.

Liabilitas Jangka Panjang sebesar US\$533.7 juta, mewakili 54% dari Total Liabilitas, penurunan 10.7% dibandingkan dengan US\$597.8 juta pada 2015 terutama disebabkan oleh penurunan Liabilitas Pajak Tangguhan dan Liabilitas Jangka Panjang - Utang Bank. Liabilitas Jangka Panjang - Utang Bank menurun sebesar 23.7% menjadi US\$325.3 juta dibandingkan dengan 2015 sebesar US\$426.5 juta terutama disebabkan oleh pembayaran pokok sebesar US\$109.8 juta, termasuk pembayaran secara sukarela sebesar US\$43.0 juta untuk mengurangi utang. Liabilitas Jangka Panjang - Utang Obligasi meningkat 100% menjadi US\$36.6 juta pada 2016 dibandingkan dengan US\$nil pada 2015 karena penerbitan perdana Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar US\$361,400 juta dan Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar US\$138,600 juta. Pendapatan dari obligasi digunakan sebagian untuk pembiayaan kembali atas utang jangka panjang.

Statements of Financial Position

Assets

As of 31 December 2016, Total Assets amounted to US\$2,129.3 million, an increase of 14.3% compared to US\$1,862.4 million in 2015 reflecting higher business activity due to higher production rate after successful TAM/Expansion tie-in works in 2015 and completion of cracker expansion project.

Current Assets totaled US\$692.5 million, representing 32.5% of Total Assets, an increase of 66.2% compared to US\$416.6 million in 2015 mainly due to an increase in Cash and Cash Equivalents, Accounts Receivable, and Inventories. Non-Current Assets totaled US\$1,436.7 million, representing 67.5% of Total Assets, a decrease of 0.6% compared to US\$1,445.8 million in 2015 mainly due to a decrease in deferred tax assets, investment in associate, and advances for purchase of property, plant, and equipment. Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation increased by 0.7% to US\$1,316.7 million compared to US\$1,308 million in 2015.

Net Working Capital, representing Current Assets less Current Liabilities, was US\$238.6 million as at 31 December 2016, an increase of 513.7% compared to US\$38.9 million as at 31 December 2015 reflecting an increase in business activity.

Liabilities

As of 31 December 2016, Total Liabilities amounted to US\$987.6 million, an increase of 1.2% compared to US\$975.5 million in 2015 reflecting mainly higher accounts payable and taxes payable due to an increase in business activity and profitability, partially offset by lower bank loans. Current Liabilities totaled US\$453.9 million, representing 46% of Total Liabilities, an increase of 20.2% compared to US\$377.8 million in 2015 mainly due to an increase in Accounts Payable related to purchase of raw materials and increase in Taxes Payable with higher profitability.

Non-Current Liabilities totaled US\$533.7 million, representing 54% of Total Liabilities, a decrease of 10.7% compared to US\$597.8 million in 2015 mainly due to a decrease in Deferred Tax Liabilities and Long Term Liabilities of bank loans. Long Term Liabilities of bank loans decreased by 23.7% to US\$325.3 million compared to US\$426.5 million in 2015 primarily due to principal repayments of US\$109.8 million, including voluntary prepayment of US\$43.0m to reduce outstanding debt. Long Term Liabilities of bonds payable increased by 100% to US\$ 36.6 million in 2016 compared to US\$ nil in 2015 due to inaugural issuance of Series A Bonds with total principal amounting to Rp 361,400 million and Series B Bonds with total principal amounting to Rp 138,600 million. Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term loans.

Ekuitas

Total Ekuitas sebesar US\$1,141.7 juta pada 31 Desember 2016, meningkat 28.7% dibandingkan dengan US\$886.8 juta pada akhir 2015 mencerminkan penambahan Laba Komprehensif 2016 sebesar US\$298.5 juta dan deduksi untuk dividen Perseroan sebesar US\$43.7 juta di 2016.

Laporan Arus Kas

Pada 2016, mencerminkan aktivitas bisnis yang lebih tinggi, Perseroan memiliki Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar US\$475.9 juta, naik US\$371.2 juta dibandingkan dengan US\$104.7 juta pada 2015 terutama disebabkan oleh Penerimaan Kas dari Pelanggan dan Penerimaan dari Restitusi Pajak yang lebih tinggi, sebagian diimbangi dengan pembayaran pajak penghasilan yang lebih tinggi. Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun berjalan sebesar US\$69.0 juta, menurun US\$169.1 juta dibandingkan dengan US\$238 juta pada 2015 terutama karena perolehan aset tetap yang lebih rendah dengan selesainya proyek Ekspansi Cracker.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun berjalan sebesar US\$205.0 juta, menurun US\$227.2 juta dibandingkan dengan Kas Bersih Diperoleh sebesar US\$22.2 juta pada 2015 terutama disebabkan oleh pembayaran pokok utang bank jangka panjang yang lebih tinggi, pembayaran pokok utang bank jangka pendek yang lebih tinggi, pembayaran dividen, sebagian diimbangi dengan penerimaan dari pinjaman berjangka baru sebesar US\$199.8 juta dan penerimaan utang obligasi.

Alhasil, Kas Bersih serta Kas dan Setara Kas tahun berjalan meningkat US\$202.0 juta yang membawa Kas dan Setara Kas pada akhir 2016 sebesar US\$298.8 juta dibandingkan dengan US\$96.8 juta pada akhir 2015.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Sumber utama likuiditas Perseroan berasal dari saldo kas, kas yang dihasilkan dari operasi, fasilitas pembiayaan perdagangan dan utang Berjangka. Kebutuhan modal Perseroan berhubungan dengan pembiayaan modal kerja, belanja modal dan utang.

Pada 31 Desember 2016, Perseroan memiliki US\$298.8 juta Kas dan Setara Kas, utang bank dan pinjaman sebesar US\$425.0 juta yang terdiri dari US\$63.1 juta Liabilitas Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun dan US\$361.9 juta Utang Bank (Liabilitas Jangka Panjang), mewakili rasio Utang Terhadap Modal sebesar 27%. Utang bank Perseroan terdiri dari fasilitas pinjaman sindikasi sebesar US\$92.6 juta (dari pokok awal sebesar US\$94.98 juta masuk pada 7 Oktober 2015), Fasilitas Berjangka sebesar US\$110.0 juta (dari pokok awal sebesar US\$220 juta masuk pada 29 September 2012) dan perjanjian fasilitas berjangka sebesar US\$199.8 juta (dari pokok sebesar US\$199.8 juta masuk pada 28 November 2016 untuk melunasi

Equity

Total Equity stood at US\$1,141.7 million as of 31 December 2016, an increase of 28.7% compared to US\$886.8 million at the end of 2015 reflecting the addition of 2016 Comprehensive Income of US\$298.5 million and deduction for the Company's dividends of US\$43.7 million distributed in 2016.

Statements of Cash Flows

In 2016, reflecting the higher business activity, the Company had Net Cash provided by Operating Activities of US\$475.9 million, an increase of US\$371.2 million compared to US\$104.7 million in 2015 primarily due to higher Cash Receipts from Customer and higher tax restitution received, partially offset by higher payment of income taxes. Net Cash used in Investing Activities for the year was US\$69.0 million, a decrease of US\$169.1 million compared to US\$238 million in 2015 mainly due to lower acquisitions of property, plant and equipment with the completion of the Cracker Expansion project.

Net Cash Used in Financing Activities for the year was US\$205.0 million, a decrease of US\$227.2 million compared to Net Cash Provided by US\$22.2 million in 2015 largely due to higher principal repayments of long term bank loans, higher repayments of short term bank loans, payment of dividend, partially offset by proceeds from new term loan of US\$199.8 million and bonds payable.

As a result, Net Cash and Cash Equivalents for the year increased by US\$202.0 million bringing the Cash and Cash Equivalents at the end of 2016 to US\$298.8 million compared to US\$96.8 million at end 2015.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's principal sources of liquidity are from cash on hand, internally generated cash from operations, trade finance facilities and the Term loans. The Company's capital requirements relate to funding working capital, capital expenditure and debt service.

As of 31 December 2016, the Company had US\$298.8 million of Cash and Cash Equivalents, and bank loans and borrowings totaling US\$425.0 million comprising US\$63.1 million of Current Maturities of Long Term Liabilities (due within 12 months) and US\$361.9 million of bank loans (Non-Current Liabilities), representing a Debt to Capitalization ratio of 27%. The Company's bank loans consists of US\$92.6 million syndicated loan facility (from original principal US\$94.98 million entered into on 7 October 2015), US\$110.0 million Term Facility (from original principal US\$220 million entered into on 29 September 2012) and US\$199.8 million term facility agreement (from principal US\$199.8 million entered into on 28 November 2016 to fully

jumlah fasilitas berjangka yang tersisa sebesar US\$265 juta). Perseroan telah membayar tujuh kali angsuran pokok dari fasilitas berjangka US\$220 juta selama 2014 hingga 2016 berjumlah sebesar US\$110.0 juta dan dua angsuran pokok dari fasilitas berjangka US\$94.98 juta selama 2016 berjumlah US\$2.4 juta.

Pada 31 Desember 2016, Perseroan telah memenuhi syarat dan ketentuan dari perjanjian pinjaman yang ditetapkan oleh bank untuk fasilitas sebesar US\$94.98 juta, US\$220 juta, dan US\$199.8 juta.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada 2016, Perseroan mencatatkan Piutang Usaha sebesar US\$137.3 juta, meningkat 195.4% dibandingkan dengan US\$46.5 juta di 2015 terutama disebabkan oleh peningkatan aktivitas bisnis setelah selesainya pengerjaan TAM/*Tie-in* ekspansi pada kuartal keempat 2015 yang mengakibatkan volume penjualan yang lebih tinggi. Perputaran Piutang Usaha adalah 17 hari pada 2016 dibandingkan dengan 19 hari pada 2015.

STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola Struktur Modalnya untuk memastikan bahwa hal tersebut akan mampu melanjutkan keberlangsungan usaha selain memaksimalkan imbal hasil para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Perseroan secara aktif dan berkala meninjau dan mengelola Struktur Modal untuk memastikan Struktur Modal dan Imbal Hasil Pemegang Saham yang optimal, dengan memperhatikan kebutuhan modal mendatang dengan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas yang berlaku dan diproyeksikan, Arus Kas Operasi yang diproyeksikan, belanja modal dan peluang investasi yang diproyeksikan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

- a. Pada bulan Juni 2013, Perseroan dan entitas anaknya mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Compagnie Financiere Michelin (Michelin). Dalam perjanjian tersebut, Perseroan setuju untuk menjual dan/atau memasok Butadiene kepada SRI secara noneksklusif. Perseroan dan PBI juga akan berbagi fasilitas dan menyediakan jasa untuk SRI untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain HP steam, jetty dan gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Perjanjian ini terus berlaku hingga diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak.
- b. Pada tanggal 5 Desember 2013, Perseroan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$265 juta dari Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta; The Siam Commercial

repay the outstanding amount of the US\$265 million term facility). The Company has repaid seven principal installments of the US\$220 million term facility during 2014 until 2016 totaling US\$110.0 million and two principal installments of the US\$94.98 million term facility during 2016 totaling US\$2.4 million.

As of 31 December 2016, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loan agreements set by the banks for the US\$94.98 million, US\$220 million, and US\$199.8 million facilities.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

In 2016, the Company recorded Trade Receivables of US\$137.3 million, an increase of 195.4% compared to US\$46.5 million in 2015 mainly due to an increase in business activity after completion of TAM/*Expansion tie-in* works in fourth quarter 2015 resulting in higher sales volumes. Trade Receivables turnover was 17 days in 2016 compared with 19 days in 2015.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its Capital Structure to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. The Company actively and regularly reviews and manages its Capital Structure to ensure optimal Capital Structure and Shareholder returns, by taking into account future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected Operating Cash Flows, projected capital expenditures and investment opportunities.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

- a. In June 2013, the Company and its subsidiary entered into a joint-venture agreement with Compagnie Financiere Michelin (Michelin). Based on the agreement, the Company agrees to sell and/or provide butadiene to SRI in nonexclusive basis. The Company and PBI will also share their facility and provide service to support SRI's business and operational activity, among others HP steam, jetty and warehouse storage, waste removal, road access, and others. The agreement shall continue in effect unless it is terminated by both parties on the basis of mutual agreement.
- b. On 5 December 2013, the Company obtained US\$265 million Term Facility from Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch; The Siam Commercial Bank Public Company Limited;



Bank Public Company Limited; PT Indonesia Exim Bank, DBS Bank Ltd; dan Deutsche Bank AG, Cabang Singapura; untuk membiayai proyek Ekspansi Kapasitas Pabrik Ethylene dan pembayaran biaya dan beban terkait.

Indonesia Exim Bank, DBS Bank Ltd; and Deutsche Bank AG, Singapore Branch; to finance the Ethylene Plant Capacity Expansion project and payment of related costs and expenses.

- c. Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perseroan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka dengan nilai US\$94.98 million dari Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; PT Bank DBS Indonesia; DBS Bank Ltd; dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta; untuk membiayai kembali Fasilitas Pinjaman Berjangka yang belum lunas sebesar US\$150 juta.
 - d. Pada tanggal 22 Desember 2016, Perseroan melakukan penawaran umum atas obligasi sebesar Rp500 miliar (setara dengan US\$37.5 juta) terdiri dari Obligasi Seri A (3 tahun) dengan jumlah pokok sebesar Rp361.4 miliar dan Obligasi Seri B (5 tahun) dengan jumlah pokok sebesar Rp138.6 miliar.
 - e. Pada tanggal 28 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar US\$199.8 juta dari beberapa kreditur yaitu Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd; The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta; PT Bank ICBC Indonesia; dan PT Bank BNP Paribas Indonesia. PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen fasilitas. PT Styrimdo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.
- c. On 7 October 2015, the Company obtained US\$94.98 million Term Facility from Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; PT Bank DBS Indonesia; DBS Bank Ltd; and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch; to refinance the outstanding amount of the US\$150 million Term Facility.
 - d. On 22 December 2016, the Company made a bonds public offering totalling Rp 500 billion (equivalent to US\$37.5 million) comprising Series A (3-year) Bonds with total principal amounting to Rp361.4 billion and Series B (5-year) Bonds with total principal amounting to Rp138.6 billion.
 - e. On 28 November 2016, the Company obtained Term Facility Credit amounting to US\$199.8 million from the following lenders: Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; PT Bank DBS Indonesia; DBS Bank Ltd.; The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch; PT Bank ICBC Indonesia; and PT Bank BNP Paribas Indonesia. PT Bank DBS Indonesia acts as facility agent. PT Styrimdo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melakukan pembayaran dimuka secara penuh atas pinjaman berjangka US\$265 juta yang belum lunas sebesar US\$199.8 juta.

Proceeds from this facility were utilized to prepay in full all outstanding amounts of US\$265 million Term Loan totalling US\$ 199.8 million.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 22 Maret 2017, Perseroan melakukan pembayaran bunga/kupon yang pertama atas Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 untuk Seri A dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp361.4 miliar (tingkat bunga 10.8% pa., tenor 3 tahun) dan Seri B sebesar Rp138.6 miliar (tingkat bunga 11.3% pa., tenor 5 tahun). Total bunga obligasi ke-1 yang dibayarkan untuk kedua seri tersebut senilai Rp13,673,250,000.

PROSPEK DAN PENGEMBANGAN USAHA

Industri petrokimia secara historis ditandai dengan siklus yang tinggi. Harga produk petrokimia sensitif terhadap perubahan penawaran dan permintaan, baik di lingkup regional maupun di pasar internasional, dan tingkat utilitasnya adalah faktor kunci yang memengaruhi siklus dan profitabilitas sektor petrokimia. Permintaan industri terutama sekali dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi, sementara penawaran dipengaruhi oleh penambahan kapasitas baru.

Pada 2016, siklus petrokimia terus mengalami peningkatan yang dibantu oleh perlambatan penambahan kapasitas baru dan biaya bahan baku yang rendah, khususnya naphtha, terkait dengan harga minyak mentah yang rendah, yang telah memberikan efek positif pada margin petrokimia dan terutama Olefins. Dengan keterlambatan dalam penambahan kapasitas baru, terutama dari Amerika Serikat, beberapa analis industri mengharapkan tren ini akan berlanjut ke 2017.

INFORMATION AND MATERIAL FACT THAT OCCUR AFTER THE DATE OF ACCOUNTANTS REPORT

On 22 March 2017, the Company made the first payment of interest/coupon of Chandra Asri Petrochemical I Year 2016 Bonds for Series A with a principal amount of Rp 361.4 billion (interest rate of 10.8% pa, tenure of 3 years) and Series B amounting to Rp138.6 billion (interest rate of 11.3% pa, tenure of 5 years). Total of the first bonds interest paid for both series amounting to Rp13,673,250,000.

BUSINESS PROSPECTS AND DEVELOPMENT

The petrochemical industry has historically been characterized by a high degree of cyclicity. Prices for petrochemical products are sensitive to changes in supply and demand, both regionally and internationally, and resulting utilization levels are key factors that influence the cycle and the profitability of the petrochemical sector. Industry demand is primarily influenced by economic activity while supply is affected by new capacity additions.

In 2016, the petrochemical cycle continued its upswing aided by a slowdown in new capacity additions coming on-stream and low feedstock costs, primarily naphtha, linked to low crude oil prices, which has provided positive effect on petrochemical margins and principally olefins. With the delay in new capacity additions, especially from US, some industry analysts are expecting this trend to continue into 2017.

Pada 2016, Indonesia diperkirakan mencapai pertumbuhan PDB 5.02%, meningkat dari 4.8% dari tahun sebelumnya yang didorong oleh konsumsi rumah tangga domestik, belanja konsumen dan pemerintah, meskipun terjadinya perlambatan ekonomi global dari 3.2% pada 2015 menjadi 3.1% pada 2016 di tengah tren menurun dari harga komoditas, perlambatan ekonomi Cina dan pengetatan kebijakan moneter.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi untuk melaju di 2017 pada kisaran 5.1%-5.3% pada peningkatan belanja pemerintahan dan pembangunan infrastruktur. Industri petrokimia terus memainkan peran penting dalam perekonomian yang berkembang pesat di Indonesia sebagai produk yang digunakan sebagai bahan baku utama untuk produksi berbagai macam produk konsumen dan industri. Menurut Nexant, konsultan pasar industri independen, Indonesia secara struktural kekurangan banyak produk petrokimia dan Polymer serta sangat bergantung pada impor produk dari negara lain, terutama dari negara tetangga seperti Malaysia, Thailand dan Singapura. Nexant memperkirakan pasar Indonesia akan tetap mengalami kekurangan dalam jangka panjang sebagaimana pertumbuhan konsumsi diproyeksikan akan melebihi penambahan pasokan baru.

Pada 2016, menyusul selesainya Ekspansi Naphtha Cracker pada akhir 2015, Perseroan mencapai optimasi penuh pabrik dari April sampai Desember 2016. Perseroan juga terus menjalankan strateginya untuk lebih terintegrasi ke hilir dan menambah kapasitasnya dalam mengejar visi Perseroan untuk menjadi "Perusahaan Petrokimia Terkemuka dan Pilihan di Indonesia". Beberapa prestasi penting dan tonggak pencapaian yang diraih pada 2016:

- Pabrik Synthetic Butadiene Rubber dengan Compagnie Financiere Michelin (Michelin). Tahap pembangunan telah mencapai 65% dengan start-up ditargetkan pada Kuartal Pertama 2018.
- Pabrik Polyethylene baru – untuk lebih terintegrasi ke hilir terhadap kelebihan produksi Ethylene dan meningkatkan pangsa pasar. Perseroan menandatangani perjanjian lisensi dengan Univation pada 13 September 2016 untuk LLDPE sebesar 400KTA untuk pembangunan pabrik Polyethylene baru. Perseroan telah memberikan paket pekerjaan *Front-End Engineering Design* (FEED) kepada Toyo Engineering Japan pada 21 Desember 2016. Keputusan Investasi Akhir untuk melanjutkan proyek dengan perkiraan biaya sebesar US\$300 juta diharapkan akan diperoleh pada Kuartal Keempat 2017 dan *start-up* ditargetkan pada Kuartal Pertama 2020.
- Proyek Ekspansi Butadiene – untuk menambah kapasitas pabrik Butadiene dari 100KTA menjadi 137KTA melanjutkan ekspansi Cracker. Toyo Engineering Korea telah menyelesaikan paket pekerjaan FEED dengan perkiraan biaya investasi sebesar US\$42 juta. Keputusan Investasi Akhir untuk melanjutkan proyek ini diperoleh pada 12 Desember 2016 dan *start-up* ditargetkan pada Kuartal Ketiga 2018.

In 2016, Indonesia was estimated to achieved 5.02% GDP growth an increase from 4.8% from previous year driven by stable domestic household consumption, consumer and government spending, despite slowdown in global economy from 3.2% in 2015 to 3.1% in 2016 amid declining trend in commodity prices, China's economic slowdown and looming monetary tightening.

Bank Indonesia expects economic growth to accelerate in 2017 to a range of 5.1%-5.3% on improved government spending and infrastructure development. The petrochemical industry continues to play an important role in Indonesia's rapidly expanding economy as the products are used as key raw materials for the production of a wide variety of consumer and industrial products. According to Nexant, an independent industry market consultant, Indonesia is structurally deficient in many petrochemicals and Polymer and relies heavily on product imports from other countries, primarily from neighboring Malaysia, Thailand and Singapore. Nexant expects the Indonesian market to remain deficient in long-term as consumption growth is projected to outpace new supply additions.

In 2016, following completion of the Naphtha Cracker Expansion by end 2015, the Company achieved full optimization of the plant from April to December 2016. The Company also continued with its strategy to further integrate downstream and expand its capacities in pursuit of the Company's vision to be "the Leading and Preferred Petrochemical Company in Indonesia". Several notable achievements and milestone recorded in 2016:

- Synthetic Butadiene Rubber Plant with Compagnie Financiere Michelin (Michelin). The construction has achieved 65% progress with start-up targeted for the First Quarter of 2018.
- New Polyethylene plant - to further integrate downstream of excess ethylene and increase market share. The Company signed license agreement with Univation on 13 September 2016 for LLDPE 400KTA for the construction of new polyethylene plant. The Company also awarded the Front-End Engineering Design (FEED) package to Toyo Engineering Japan on 21 December 2016. Final Investment Decision (FID) to proceed with the project estimated to cost US\$300 million is expected in the Fourth Quarter of 2017 and target start-up in the First Quarter of 2020.
- Butadiene Expansion project – to increase Butadiene plant capacity from 100KTA to 137KTA following cracker expansion. Toyo Engineering Korea has completed the FEED package with estimated investment cost of US\$42 million. FID to proceed with the project was taken on 12 December 2016 and target start-up by the Third Quarter of 2018.

- Memperoleh kenaikan pemeringkatan oleh Moody's menjadi B1 (Stabil) dari B2 (Positif) dan revisi prospek oleh S&P (B+) menjadi Positif dari Stabil di April 2016.

- Obtained ratings upgrade from Moody's to B1 (Stable) from B2 (Positive) and change in outlook from S&P (B+) to Positive from Stable in April 2016.

ANGGARAN DAN REALISASI 2016

Penjualan dan Pendapatan

Penjualan dan pendapatan meningkat 40% dari US\$1,377.6 juta menjadi US\$1,930.3 juta atau 65% lebih tinggi dibandingkan dengan anggaran Perseroan, sebagian besar disumbangkan oleh peningkatan volume penjualan meskipun terjadi penurunan harga produk. Pada 2015, Perseroan melakukan pemeliharaan pabrik berkala dan *tie-in* yang mengakibatkan *shutdown* pada operasi Cracker selama 85 hari.

Laba

Pada 2016, Perseroan membuat sejarah dengan mencapai rekor kinerja keuangan seiring dengan siklus naik industri. Hal ini sebagian besar disumbangkan oleh margin produk yang kuat, terutama untuk Ethylene dan Polymer, ditambah dengan biaya bahan baku yang rendah dengan kelanjutan harga minyak mentah yang rendah. Perseroan juga diuntungkan dari volume yang lebih tinggi dengan peningkatan kapasitas produksi dari Cracker yang diekspansi (+43%) dan optimalisasi portofolio penjualan.

Laba bersih Perseroan pada 2016 naik sebesar 1,043% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan melebihi anggaran 2016 dengan 104%. Margin laba bersih yang sebenarnya sebesar 16% dibandingkan dengan 2% dari tahun sebelumnya dan 8% dari anggaran 2016.

Struktur Modal

Sejalan dengan kebijakan keuangan yang konservatif, Perseroan mempertahankan rasio gearing pada tingkat yang relatif rendah sebesar 27% dari rasio utang terhadap modal untuk 2016. Selama 2016, Perseroan telah mengurangi lebih jauh saldo pinjaman berjangka sesuai dengan pembayaran yang dijadwalkan serta menggunakan kas yang tersedia untuk membayar beberapa fasilitas pinjaman berjangka. Perseroan telah berhasil menyelesaikan kegiatan pembiayaan kembali untuk mengurangi biaya bunga dan meningkatkan fleksibilitas keuangan pada syarat dan ketentuan yang kompetitif - (i) Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$199.8 juta pada 28 November 2016 dan (ii) Penerbitan obligasi sebesar Rp500 miliar pada 22 Desember 2016.

BUDGET AND REALIZATION 2016

Sales and Revenues

Sales and revenue increase by 40% from US\$1,377.6 million to US\$1,930.3 million or 65% higher than the Company's budget, largely contributed by higher sales volume despite declining product prices. In 2015, the Company conducted regular turn around maintenance and tie-ins resulting in shut down of its cracker operation for 85 days.

Profit

In 2016, the Company made history by achieving record financial performance riding on industry up-cycle. This was largely contributed by strong product margins, particularly for ethylene and polymers, aided by low feedstock costs with continuing low crude oil prices. The Company also benefited from higher volumes with increased production capacity from expanded cracker (+43%) and optimization of sales portfolio.

The Company's net profit in 2016 rose by 1,043% compared to the previous years and exceeded 2016 budget by 104%. The actual net profit margin was 16% as compared to 2% from the previous year and 8% of 2016 budget.

Capital Structure

In line with its conservative financial policy, the Company maintained its gearing ratio at a relatively low level of 27% debt to capital for 2016. During 2016, the Company has further reduced its term loan outstanding balance in accordance with scheduled repayment as well as used its cash available to prepay some of the term loan facilities. The Company has successfully completed refinancing activities to reduce interest costs and increase financial flexibility on competitive terms and conditions - (i) US\$199.8 million Term Loan facility on 28 November 2016 and (ii) Inaugural Rp500 billion bond on 22 December 2016.

PROSPEK 2017

Produk domestik bruto Indonesia telah berada dalam tren menurun sejak 2011 hingga 2015 di tengah pertumbuhan global yang lesu, penurunan harga komoditas dan tingkat suku bunga yang lebih tinggi untuk mengatasi kenaikan inflasi sebagai akibat dari reformasi BBM bersubsidi. 2016 menandai akhir dari perlambatan ekonomi dimana diperkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh sebesar 5.02% dari 4.8% pada 2015.

Naiknya harga komoditas juga menciptakan prospek yang lebih menjanjikan untuk 2017, ditambah dengan penguatan konsumsi rumah tangga di Indonesia karena peningkatan daya beli di tengah inflasi yang rendah dan Rupiah yang menguat. Pemerintah telah merilis berbagai paket kebijakan ekonomi yang diharapkan dapat meningkatkan investasi ke Indonesia. Dari sisi fiskal, program amnesti pajak pemerintah akan memberikan ruang fiskal untuk belanja pemerintah khususnya di bidang infrastruktur. Secara keseluruhan, keduanya akan meningkatkan kepercayaan investor di Indonesia.

Bank Dunia memproyeksikan perekonomian Indonesia untuk terus melaju di 2017 pada 5.30%. Namun, beberapa faktor tetap menjadi tantangan seperti kebijakan moneter yang lebih ketat dalam puncak perekonomian dunia yang dapat membuat arus modal keluar dari Indonesia sebagai pasar berkembang, dan pertumbuhan ekonomi China yang diperkirakan akan terus mengalami perlambatan.

Konsultan ahli industri, Nexant, telah memprediksi bahwa fundamental jangka panjang untuk petrokimia akan tetap baik selama beberapa tahun ke depan dan akan terus didorong oleh permintaan di pasar negara berkembang. Nexant memprediksi Indonesia untuk tetap mengalami kekurangan secara struktural untuk produk polimer dan akan terus menjadi net importir utama poliolefin selama periode 2016-2022.

Sebagai produsen petrokimia terbesar yang terintegrasi di Indonesia, Perseroan berada di posisi yang baik untuk mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk yang besar, meningkatnya tingkat pendapatan dan substitusi untuk bahan dasar.

OUTLOOK 2017

Indonesia's gross domestic product has been in a declining trend from 2011 to 2015 amid sluggish global growth, tumbling commodity prices and higher interest rate environment to tackle rising inflation as a result of subsidized fuel reforms. 2016 mark the end of the slowdown where it forecasted the Indonesian economy to expand by around 5.02% from 4.8% in 2015.

The recent rise in commodity prices also creates a more promising outlook for 2017, coupled with strengthening of household consumption in Indonesia due to improved purchasing power amid low inflation and stronger Rupiah. The Government has also released various economic policy packages expected to boost investment into Indonesia. From the fiscal side, the government's tax amnesty program will provide fiscal room for the government spending in particular infrastructure. In total, both will increase investors' confidence in Indonesia.

World Bank projected Indonesian economy to continue to accelerate in 2017 at 5.30%. However, few factors remains as challenges such as tighter monetary policy in world's top economy which can create capital outflow from Indonesia as emerging market, and China's economic growth which expected to continue to slowdown.

Industry expert consultant, Nexant has also forecasted that long term fundamentals for petrochemicals will remain good over the next few years and will continue to be driven by demand in emerging markets. Nexant forecasts Indonesia to remain structurally deficient in many polymers and will continue to be a major net importer of polyolefins over the period 2016-2022.

As the largest integrated petrochemical producer in Indonesia, the Company is well positioned to benefit from the growing economy, large population, rising income levels and materials substitution of basic materials.

ASPEK PEMASARAN

Produk-produk Perseroan dijual sebagai bahan baku untuk produksi beragam produk konsumen dan industri. Produk-produk Perseroan mencakup Olefins dan produk turunannya, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer dan Butadiene, yang dijual baik di pasar domestik maupun ke luar negeri.

Pangsa Pasar

Perseroan adalah satu-satunya produsen domestik yang menghasilkan Ethylene, Styrene Monomer dan Butadiene; satu di antara dua produsen domestik pembuat Polyethylene; dan, satu di antara tiga produsen domestik pembuat Polypropylene di Indonesia. Perseroan memiliki pangsa pasar sekitar 50% untuk pasar domestik Ethylene, dan sekitar 30% untuk masing-masing Polyethylene dan Polypropylene.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diadopsi oleh Perseroan menargetkan pelanggan yang sudah ada maupun pelanggan potensial atau calon pelanggan. Untuk pelanggan yang sudah ada, strategi pemasaran yang digunakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan/bantuan teknis untuk produk-produk yang sudah ada, dan untuk pengembangan produk untuk pelanggan.
2. Menyelenggarakan pertemuan berkala dengan pelanggan untuk menguatkan hubungan antara pelanggan dan Perseroan dan membina loyalitas pelanggan.

Perseroan juga berpartisipasi dalam Asosiasi Industri Olefins, Aromatik dan Plastik Indonesia (INAPLAS) untuk menjembatani hubungan antara pelanggan, konsultan, industri dan pemerintah.

3. Meningkatkan kualitas produk dengan membina kerja sama dan komunikasi antara tim produksi, tim pengembangan produk, tim pemasaran dan pengembangan usaha, dan departemen kendali mutu. Dalam kaitannya dengan hal ini, pelanggan juga dapat dilibatkan dalam mendapatkan masukan yang berkaitan dengan konsistensi kualitas produk.
4. Menyediakan *satellite warehouse* di Jawa Tengah dan Jawa Timur untuk mempercepat waktu pengiriman kepada pelanggan.
5. Melakukan survei kepuasan pelanggan tahunan. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kinerja pelayanan pelanggan.

Sedangkan untuk calon pelanggan, Perseroan mengeksekusi strategi-strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Memberikan layanan/pelatihan teknis bagi calon pelanggan dalam memproduksi dan mengembangkan produk.
2. Melakukan riset pemasaran yang ditujukan untuk mempelajari lebih jauh peluang-peluang yang berkaitan dengan potensi pelanggan.

MARKETING ASPECTS

The Company's products are sold as key raw materials for the production of a wide variety of consumer and industrial products. The Company's products are Olefins and by-products, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer and Butadiene, sold in both domestic and export markets.

Market Share

The Company is the only domestic producer of Ethylene, Styrene Monomer and Butadiene, one of two domestic producers of Polyethylene and one of three domestic producers of Polypropylene in Indonesia. The Company has a market share of approximately 50% of the Ethylene domestic market and approximately 30% each for Polyethylene and Polypropylene.

Marketing Strategy

Marketing strategies adopted by the Company are targeted for existing customers as well as to prospective potential customers. For existing customers, the Company's marketing strategies are as follows:

1. Providing technical services/support for existing products as well as development of products to customers.
2. Conducting regular meetings with customers to strengthen relationships with customers so that customer loyalty can be maintained.

The Company also participates in the Indonesian Olefins, Aromatic and Plastic Association (INAPLAS) to bridge the relationship between customers, consultants, industry, and Government.

3. Improving quality of products by establishing the cooperation and communication between production team, product development team, marketing and business development team as well as quality assurance departments. In relation to this, customers can also be engaged to provide input related to the consistency of product quality.
4. Providing satellite warehouse in East Java to expedite delivery time to customers.
5. Conducting annual customer satisfaction survey, aimed to evaluate performance of the customer service.

As for the prospective potential customers, the Company executes marketing strategies as follows:

1. Providing services/technical training for prospective customers in producing and developing products.
2. Conducting marketing research which is aimed to explore opportunities associated with the customers' potential.

3. Menyelenggarakan seminar dan pameran dengan bekerja sama dengan produsen mesin dan produsen katalis. Tujuannya adalah untuk mengenalkan dan mengembangkan produk.
4. Memasarkan produk melalui agen atau distributor untuk pelanggan skala kecil. Perseroan menjual sebagian besar produk secara langsung kepada para konsumen.
5. Memproduksi dan memasarkan produk bernilai tambah tinggi untuk meningkatkan penjualan.

3. Organizing seminars and exhibitions in cooperation with machinery manufacturers and catalyst producers aimed for the introduction and development of products.
4. Marketing products through agents or distributors for small scale customers. The Company sells most of the products directly to consumers.
5. Producing and marketing high value added products to increase sales.

DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sekitar 30% dari laba bersih. Jumlah dividen Perseroan akan bergantung pada kas yang tersedia dan rencana investasi, serta persyaratan berdasarkan perjanjian kredit, peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun berjalan sepanjang Perseroan mencatatkan saldo laba positif dan setelah mengalokasikan untuk cadangan.

Rekomendasi, penetapan jumlah, dan pembagian dividen akan diusulkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan kebijaksanaan mereka dan akan tergantung pada sejumlah faktor termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan wajib, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, dan arus kas. Hal tersebut selanjutnya bergantung pada berbagai macam faktor meliputi keberhasilan dalam mengimplementasikan strategi bisnis, keuangan, persaingan dan peraturan yang berlaku, kondisi perekonomian secara umum dan faktor-faktor lain yang spesifik terkait Perseroan dan industri Perseroan. Sebagian besar faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan.

Sebelum berakhirnya tahun buku, Perseroan dapat membagikan dividen interim sepanjang hal tersebut diperkenankan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan selama dividen interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang sudah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

DIVIDEND

Dividend Policy

Current dividend policy of the Company is to pay dividends to its shareholders in the amount of approximately 30% of the Company's net profit. The dividends will be subject to the Company's cash flow and investment plans, as well as requirements imposed by the Company's indebtedness, regulatory restrictions and other requirements.

Under Indonesian law, the decision with regards to dividends is made by a resolution of the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders upon the recommendation of the Board of Directors. The Company may declare dividends in any year if the Company has positive retained earnings and after deduction of reserves fund.

The recommendation, amount and payment of dividends by the Board of Directors of the Company and the approval of dividends by the Board of Commissioners of the Company is at their discretion and will depend on a number of factors including the Company's net profits, availability of mandatory reserves, capital expenditure requirements, results of operations, and cash flows. These, in turn, depend on a variety of factors including successful implementation of the Company's business strategy, financial, competitive and regulatory considerations, general economic conditions and other factors that may be specific to the Company and its industry. Many of these factors are beyond the Company's control.

Prior to the end of a financial year, an interim dividend may be distributed so long as it is permitted under the Company's Articles of Association and provided that the interim dividend does not result in its net assets becoming less than the total issued and paid up capital and the compulsory reserves. Such distribution is determined by the Board of Directors after first being approved by the Board of Commissioners. If, after the end of the relevant financial year, the Company suffers losses, the distributed interim dividend must be returned by the shareholders to the Company, and the Board of Directors and Board of Commissioners will be jointly and severally responsible if the interim dividend is not returned.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen kas, dividen kas tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham pada Tanggal Pencatatan yang berlaku akan berhak atas sejumlah penuh dividen kas yang disetujui, dan dapat dikenai pajak penghasilan (withholding tax) yang berlaku di Indonesia. Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham asing akan dikenakan pajak penghasilan Indonesia maksimum sebesar 20%.

Pembagian Dividen

Pada tahun buku 2015, melalui hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2016, telah disetujui untuk melakukan pembagian dividen kas bernilai US\$10.5 juta atau setara dengan 40% dari Laba Bersih Perseroan yang dibagikan kepada para pemegang saham pada 30 Juni 2016 sebagai dividen interim atau US\$0.00319 per saham atau ekuivalen dengan Rp43.05 per saham. Selain itu, berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris, Perseroan juga melakukan pembagian dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 bernilai US\$32,934,259 dari Laba Bersih Perseroan periode Juni 2016. Dividen interim yang dibagikan pada 15 September 2016 sebesar US\$0.01 per saham atau ekuivalen dengan Rp132.68 per saham.

Sedangkan untuk tahun buku 2014, melalui hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Juni 2015, telah disetujui untuk melakukan pembagian dividen kas bernilai US\$4.5 juta dari Laba Bersih Perseroan yang dibagikan kepada para pemegang saham pada 10 Juli 2015 sebagai dividen interim atau US\$0.00137 per saham atau ekuivalen dengan Rp18.29 per saham.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada 2016, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 setelah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 15 Desember 2016. Penerbitan Obligasi dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp500,000,000,000 terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan tenor masing-masing 3 tahun dan 5 tahun. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya dipergunakan untuk pembayaran sebagian utang yang dimiliki Perseroan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, dana yang telah terpakai sebesar Rp171,244,500,000 atau 35% dari Hasil Bersih untuk pembayaran sebagian utang berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Single Currency Term Facility sebesar US\$220,000,000. Sisa dana Hasil Penawaran Umum Obligasi didepositokan di Bank DBS Indonesia (current account).

To the extent a decision is made to declare dividends, dividends will be paid in Indonesian Rupiah. Shareholders on the applicable recording date will be entitled to the full amount of dividends approved, subject to any Indonesian withholding tax imposed. Dividends received by non-Indonesian shareholders will be subject to 20% Indonesian withholding tax.

Dividend Distribution

For the financial year of 2015, through the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated 6 June 2016, the Company distributed cash dividends amounting to US\$10.5 million or equal to 40% from the Company's Net Profit which was paid to the shareholders on 30 June 2016 as final dividend of US\$0.00319 per share or equivalent to Rp43.05 per share. Moreover, based on the approval of the Board of Commissioners, the Company also distributed interim dividend for the financial year ended on 31 December 2016 amounting to US\$32,934,259 from the Company's first-half 2016 Net Profit. The interim dividend paid on 15 September 2016 amounted to US\$0.01 per share or equivalent to Rp132.68 per share.

While for the financial year of 2014, through the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated 8 June 2015, the Company distributed cash dividends amounting to US\$4.5 million from the Company's Net Profit which was paid to the shareholders on 10 July 2015 as final dividend of US\$0.00137 per share or equivalent to Rp18.29 per share.

REALIZATION USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

In 2016, the Company conducted Public Offering of Chandra Asri Petrochemical I Bonds Year 2016 after receiving an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) on 15 December 2016. Issuance of Bonds with a principal amount as much as Rp500,000,000,000 consisting of bonds Series A and the Series B bonds with each tenor of 3 years and 5 years respectively. Proceeds from the Public Offering of Bonds, after deducting related commission cost, are entirely used for the partial payment of long term debt owed by the Company.

As of 31 December 2016, Rp171,244,500,000 or 35% of the Net Proceeds were utilised to partially prepay the US\$220,000,000 Term Facility. Remaining proceeds from the Public Offering of Bonds is being deposited in Bank DBS Indonesia (current account).

Selain itu pada 31 Januari 2017, sisa dana sebesar Rp318,025,500,000 atau 65% dari Hasil Bersih telah digunakan untuk pembayaran utang berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Single Currency Term Facility sebesar US\$94,980,000. Oleh karena itu, kami sampaikan dalam Laporan Tahunan ini bahwa seluruh Hasil Bersih telah sepenuhnya digunakan.

Perseroan secara berkala menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

INFORMASI MATERIAL TERHADAP INVESTASI DAN AKUISISI

Investasi

Di bulan Maret 2013, entitas anak yang sepenuhnya dimiliki, SMI dan PBI, mendirikan PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) dengan rasio kepemilikan secara berurutan 55% dan 45%. Di bulan Juni 2013, Michelin membeli 55% kepemilikan SMI atas SRI.

Di tahun 2014, PBI melakukan investasi tambahan senilai US\$8.1 juta untuk saham baru yang diterbitkan oleh SRI. Di bulan November 2014, SMI mengadakan Perjanjian Jual Beli SRI dengan PBI. SMI membeli 45% kepemilikan saham atau 1,350 saham SRI dari PBI.

Akuisisi

Di tahun 2016, Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi penting.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- Perseroan memberikan kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan tunjangan lain-lain, serta bonus (khususnya bagi Direksi).
- Perseroan menyewa ruang kantor dan area parkir kendaraan kepada Griya Idola (GI).
- SMI melakukan kegiatan sewa menyewa dengan RPU. Transaksi SMI dengan RPU dari bulan Oktober hingga Desember 2012 telah dieliminasi di level terkonsolidasi, dalam kaitannya dengan akuisisi pengendalian kepentingan.
- Penjualan ke pihak-pihak berelasi, SCG Chemicals Co., Ltd dan SCG Plastics Co., Ltd., senilai US\$72.2 juta dan US\$56.3 juta atau 3.74% dan 4.09% dari jumlah pendapatan bersih di tahun 2016 dan tahun 2015 secara berurutan. Per tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari Piutang Usaha dan merupakan 0.08% dan 0% dari Jumlah Aset per 31 Desember 2016 dan 2015 secara berurutan.

Moreover as of 31 January 2017, the remaining proceeds amounting Rp 318,025,500,000 or 65% of the Net Proceeds have been used for the repayment of debt based on the Facility Agreement for Single Currency Term Facility in the amount of US\$94,980,000. Therefore, as we publish this Annual Report all the Net Proceeds have been entirely used.

The Company periodically submits the Realization Report on the Use of Proceeds from Public Offering to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange in accordance with the applicable laws and regulations.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS AND ACQUISITIONS

Investment

On March 2013, its wholly-owned subsidiaries, SMI and PBI, established PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) with ownership of 55% and 45% respectively. In June 2013, Michelin purchased SMI's 55% ownership of SRI.

In 2014, PBI made additional investment of US\$8.1 million for the new shares issued by SRI. In November 2014, SMI entered into Sale and Purchase Agreement of SRI with PBI. SMI purchase 45% of equity ownership or 1,350 shares of SRI from PBI.

Acquisition

In 2016, the Company did not undertake any major acquisitions.

Material Transactions Contain Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Party
In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

- The Company provided benefits to members of Board of Commissioners and Board of Directors short term employee benefits which consist of salaries and other allowances, and bonuses.
- The Company leased office space and parking area from Griya Idola (GI).
- SMI conducted lease with RPU. SMI transactions with RPU from October to December 2012 have been eliminated at the consolidated level, in connection with the acquisition of the controlling interest.
- Sales to related parties, SCG Chemicals Co., Ltd and SCG Plastics Co., Ltd. were US\$72.2 million and US\$56.3 million or 3.74% and 4.09% of total net sales in 2016 and 2015 respectively. At the reporting date, receivables from these sales are recorded as part of the Trade Receivables which represented 0.08% and 0% of Total Assets as of 31 December 2016 and 2015.

- e. Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak-pihak berelasi adalah senilai 13.34% dan 3.23% dari total penjualan bahan baku dan barang untuk tahun 2016, dan 29.58% dan 9.25% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi untuk tahun 2015. Utang untuk pembelian-pembelian ini dinyatakan sebagai bagian dari Utang Usaha dengan nilai 2.56% dan 9.01% dari Jumlah Liabilitas Perseroan per 31 Desember 2016 dan 2015.

- e. Purchase of raw materials and finished goods from related parties amounted to 13.34% and 3.23% of the total purchases of raw materials and finished goods for 2016, and 29.58% and 9.25% of the total purchases of raw materials and finished goods for 2015. The payables for these purchases were presented as part of Accounts Payable by 2.56% and 9.01% of Total Liabilities as of 31 December 2016 and 2015.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN KEPADA PERSEROAN

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan penting yang memengaruhi Perseroan secara signifikan.

LEGISLATION AMENDMENT AFFECTING SIGNIFICANTLY TO THE COMPANY

There were no major changes of legislation during the year that significantly affected the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam tahun berjalan, Perseroan dan entitas anaknya telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016. Berikut ini adalah standar dan interpretasi baru dan revisi yang diterapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi.

1. Amandemen PSAK 4:
Laporan Keuangan Tersendiri
2. Amandemen PSAK 5: Segmen Operasi
3. Amandemen PSAK 7:
Pengungkapan pihak-pihak berelasi
4. Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
5. Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
6. Amandemen PSAK 19: Aset Tak Berwujud
7. Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
8. Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja
9. Amandemen PSAK 65:
Laporan Keuangan Konsolidasian
10. Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama
11. Amandemen PSAK 67:
Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas
12. ISAK 30: Pungutan

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

In the current year, the Company and its subsidiaries adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting period beginning on 1 January 2016. The following are new standards and revised standards and interpretations applied in the Consolidated Financial Statements.

1. Amendments to PSAK 4,
Separate Financial Statements
2. Amendments to PSAK 5, Operating Segments
3. Amendments to PSAK 7,
Related Party Disclosures
4. Amendments to PSAK 15, Investment in Associates and Joint Venture
5. Amendments to PSAK 16,
Property, Plant and Equipment
6. Amendments to PSAK 19, Intangible Assets
7. Amendments to PSAK 22, Business Combination
8. Amendments to PSAK 24, Employee Benefits
9. Amendments to PSAK 65,
Consolidated Financial Statements
10. Amendments to PSAK 66, Joint Arrangements
11. Amendments to PSAK 67, Disclosure of Interest in Other Entities
12. ISAK 30: Levies

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE





Tata Kelola Perusahaan adalah serangkaian prinsip dasar yang mengatur dan mengarahkan kinerja Perseroan dalam memberikan layanannya berdasarkan struktur manajerial dan operasional yang ditentukan. Tata Kelola Perusahaan mencakup filosofi inti yang menggarisbawahi operasi dan pengambilan keputusan di dalam Perseroan, dari level manajerial tertinggi, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, hingga ke para manajer dan karyawan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan implementasi atas proses dan prosedur aktifitas usaha Perseroan yang terkendali dan senantiasa diawasi baik di setiap tingkatan organisasi dalam rangka mencapai target kinerja Perseroan yang ditetapkan. Dengan mematuhi GCG, Perseroan akan maju dan berkembang ke arah yang telah ditetapkan dan sesuai dengan kaidah yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan.

Corporate Governance is a set of basic principles that regulate and drive the Company to perform its services based on the established managerial and operational structure. It comprises core philosophies that underlie the corporate operation and decision making, from the top-tier management, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, to managers and employees.

Good Corporate Governance (GCG) is the implementation of the Company's controlled and supervised process and procedure on business activities in every organizational level in order to achieve the Company's business target. By adhering to the GCG, the Company will grow in the expected directions in a scrupulous and accountable manner.



KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam setiap tingkatan perkembangannya, Perseroan telah memiliki visi dan misi yang dirumuskan berdasarkan prinsip GCG yang telah disepakati. Hasilnya adalah Perseroan berhasil mencapai targetnya, menghasilkan produk unggul dan memberikan layanan secara optimal. Selain itu, aktivitas yang memenuhi etika yang dipraktikkan telah memberikan manfaat kepada pihak-pihak baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Hal-hal umum yang berhubungan dengan implementasi GCG di Indonesia diatur di dalam UU No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Di dalam UU ini, dijelaskan mengenai prinsip-prinsip dasar GCG, termasuk di dalamnya kesetaraan semua level dalam struktur Perseroan, hak-hak setiap pemangku kepentingan, tanggung jawab dan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi, dan peran Komisaris Independen.

COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company in every stage of its development has laid out its vision and mission based on the agreed system of GCG. This strongly contributes to the Company achieving well-conceived targets, producing excellent products and performing services optimally. In addition, ethical business operations have significantly benefitted both external and internal parties as a whole.

General matters pertaining to the implementation of GCG in Indonesia are contracted under the Law No. 40 Year 2007, on Limited Liability Company. It clearly states essential GCG principles that include equality within every level of the corporate structure, legal rights of each stakeholder, responsibilities and obligations of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the roles of Independent Commissioner.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prinsip dasar GCG yang diimplementasikan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Transparansi

Kerangka dasar tata kelola perusahaan harus menjamin adanya pengungkapan secara tepat waktu dan akurat atas materi Perseroan, termasuk situasi keuangan, struktur pengelolaan Perseroan, dan kinerja dan status kepemilikan. Hal ini dilakukan melalui penerbitan laporan periodik yang ditulis dalam dua bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). Laporan ini harus dapat diakses dan dimengerti oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Akuntabilitas

Perseroan menjalankan usahanya secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan. Sejalan dengan ini, kerangka dasar tata kelola perusahaan harus memberikan panduan strategis kepada Perseroan, pengawasan akuntabilitas manajemen yang efektif kepada Perseroan dan pemegang saham. Implementasi dari prinsip ini diatur di dalam Manual of Authority yang berisikan detail mengenai batasan otoritas manajemen. Manual of Authority ini juga dirancang untuk dapat mengatasi persoalan yang timbul antar tingkat di Perseroan.

Pertanggungjawaban

Kerangka dasar tata kelola perusahaan mengakui hak para pemegang saham sesuai dengan hukum yang berlaku, dan memelopori kerjasama aktif antara Perseroan dan pemegang saham dalam mengusahakan kesuksesan usaha, selain menjamin keberlangsungan usaha Perseroan.

Independen

Perseroan memastikan bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Kewajaran & Kesetaraan

Kerangka dasar tata kelola perusahaan harus dapat melindungi hak para pemegang saham dan menjamin perlakuan yang sama terhadap mereka, sebagaimana digariskan di dalam perundangundangan yang berlaku. Prinsip kewajaran dan kesetaraan ini berlaku juga terhadap para pemangku kepentingan Perseroan lainnya.

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The core principles of GCG implemented by the Company are as follows:

Transparency

The corporate governance framework should provide timely and accurate disclosure on all material matters, including the financial situation, governance structure, performance and ownership. This is conducted through periodical published reports in two languages (Indonesian and English) that are accessible and comprehensible to the shareholders and stakeholders.

Accountability

The Company operates its business in a proper and measurable manner, and in accordance with corporate interests. In line with this, the corporate governance framework therefore should ensure the strategic guidance of the Company, the effective monitoring of the management's accountability to the Company and shareholders. The implementation of this principle is regulated in the Manual of Authority, which contains details on the limitation of authority of the management. This Manual of Authority is also designed to address issues arising between levels in the Company.

Responsibility

The corporate governance framework should recognize the rights of shareholders in accordance with the applicable laws, and initiate active cooperation between the Company and shareholders in creating wealth and maintaining the long-term sustainability of the business.

Independency

The Company ensures that the management is conducted in a professional manner. This shall be done without any conflict of interest and influence/pressure from any party, which is not in accordance with the principles of a sound corporation.

Fairness

The corporate governance framework should protect the rights of the shareholders and ensure equal treatments among them, as stipulated in the applicable laws and regulations. This principle of fairness also applies to the Company's other stakeholders.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG disusun agar segala aktivitas usaha Perseroan menghasilkan kualitas terbaik dengan kemampuan yang optimal dan tetap di dalam koridor yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis, dan praktik-praktik terbaik. Implementasi GCG dapat membantu perkembangan aktivitas Perseroan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, baik dari perspektif ekonomi dan keuangan maupun dari perspektif hukum.

Untuk mencapai obyektif ini, secara spesifik GCG di Perseroan mencakup beberapa area, sebagai berikut:

1. Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, berikut Komite pendukungnya.
2. Meningkatkan tanggung jawab pengelolaan Perseroan untuk kepentingan para pemegang saham dengan tetap memperhatikan para pemangku kepentingan.
3. Membangun keselarasan hubungan kerja antara Perseroan dan para pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan pengembangan usaha, sumber daya dan manajemen risiko Perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai usaha Perseroan.
5. Mendorong Perseroan mencapai visi dan misinya.
6. Meningkatkan level profesionalisme sumber daya manusia Perseroan.
7. Menanamkan budaya kerja bertanggung jawab di dalam Perseroan.

PRINSIP BISNIS

Perseroan memiliki Prinsip Bisnis dalam menjalankan usahanya sebagai salah satu bentuk implementasi GCG. Berikut adalah Prinsip Bisnis Perseroan:

Mengenai pemangku kepentingan:

1. Melindungi investasi para pemegang saham dan memberikan pengembalian yang wajar.
2. Memberikan kepada para pelanggan keandalan produk dan pelayanan yang bernilai baik dalam hal harga, fungsi, kualitas, keselamatan dan dampak lingkungan.
3. Memberikan kepada karyawan kondisi kerja yang aman dan baik, serta kesempatan menggunakan dan mengembangkan bakat dengan imbalan yang bersaing berdasarkan prestasi kerja.
4. Mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan dengan para kontraktor, pemasok, otoritas dan mitra kerja.
5. Bersaing dengan perusahaan lain secara adil dan etis.
6. Membantu kemajuan sosial dan ekonomi melalui kegiatan bisnis Perseroan.

CORPORATE GOVERNANCE OBJECTIVES

The GCG is established in order that the business operations perform in the highest quality and optimal capability and stay within the corridor, which has been determined by the applicable laws and regulations, business ethics and best practices. The implementation of the GCG can help guide the business activities to develop sustainably and responsibly, from the economic, financial and legal perspectives.

To achieve those objectives, the GCG runs specifically in several areas as follows:

1. Direct and control working relationship of the Company's organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors, along with supporting Committees.
2. Improve the Company's management responsibility to shareholders with regard to the interest of the stakeholders.
3. Create clarity of working relationship between the Company and stakeholders.
4. Improve business development, resource and risk management of the Company in order to increase business value.
5. Encourage the Company to achieve its vision and mission.
6. Raise the level of professionalism of the human resources within the Company.
7. Instill a responsible and accountable working culture into the Company.

BUSINESS PRINCIPLES

The Company has a Business Principles in running its business as an implementation of GCG. Here is the Company's Business Principles:

Concerning stakeholders:

1. Protect shareholders' investment and provide an acceptable rate of return.
2. Provide customers with reliable products and services that offer value in terms of price, functionality, quality, safety and environmental impact.
3. Provide employees with safe working conditions, opportunities to develop relevant talents and realize their full potential, and competitive rewards based on performance.
4. Develop mutually beneficial relationship with contractors, suppliers, authorities and partners.
5. Compete fairly and ethically with other enterprises.
6. Discharge our corporate responsibilities and contribute to social and economic progress through business activities.

Mengenai Perilaku:

1. Bekerja dengan jujur, ber-integritas dan adil dalam semua aspek bisnis Perseroan.
2. Memperlakukan semua orang dengan hormat.
3. Tidak menawarkan, memberikan atau menerima suap.
4. Menghindari benturan kepentingan antara pribadi dengan aktivitas kerja.
5. Menaati perundang-undangan negara kita dan peraturan Perseroan.
6. Menjalankan kebiasaan yang sehat, aman, dan ramah lingkungan.

Concerning Behavior:

1. Act with honesty, integrity and fairness in all aspects of business.
2. Treat all people with respect.
3. Do not offer, solicit or accept bribes.
4. Avoid conflict of interest between personal and business activities.
5. Observe the laws of the country and the rules and regulations of the Company.
6. Observe good health, safety and environmental practices.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Nilai-nilai perusahaan Perseroan memainkan peranan penting sebagai identitas Perseroan yang diharapkan dapat menjadi budaya bagi seluruh karyawan Perseroan. Sejak 2014, Perseroan meluncurkan nilai-nilai perusahaan tersebut dengan sebutan **ISTAR** (**integrity** - integritas, **Safety** - Keselamatan, **Teamwork** - Kerjasama, **Accountability** - Memikul Tanggung Jawab, dan **Respect** - Menghargai).

Manajemen memperhatikan secara khusus penerapan **ISTAR** values di Perseroan. Hal ini diwujudkan dengan memasukan unsur **ISTAR** values kedalam penilaian Key Performance Indicator karyawannya.

Berikut penjelasan lengkap masing-masing **ISTAR** values:

Integritas

Kami bertindak profesional, jujur dan etis dalam semua aspek bisnis

- Kami adalah karyawan yang jujur, bisa dipercaya dan dapat diandalkan.
- Kami memegang teguh standar etika tertinggi dalam segala sesuatu yang kami lakukan.
- Kami menjunjung tinggi hukum Negara, peraturan, dan ketentuan Perseroan.

Keselamatan

Kami mengutamakan keselamatan

- Kami berkomitmen pada keselamatan dan kesehatan semua orang, serta perlindungan lingkungan.
- Kami bertanggung jawab atas keselamatan satu sama lain.
- Kami menerapkan keselamatan melebihi standar, dan peraturan yang berlaku.

Kerjasama

Kami berkolaborasi dan saling mendukung satu sama lain

- Kami berkomitmen untuk setia dalam bekerjasama mencapai tujuan Perseroan.
- Kami mendorong satu sama lain untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus.
- Kami bersedia berbagi ide, pengetahuan, dan pengalaman.

CORPORATE VALUES

The Company's corporate values play an important role as an identity which is expected to be a culture for all employees. Since 2014, the Company has launched its corporate values **ISTAR** (**integrity**, **Safety**, **Teamwork**, **Accountability** and **Respect**).

The management pays attention specifically to **ISTAR** values implementation within the Company. This is manifested by incorporating elements of **ISTAR** values into employees' Key Performance Indicator.

A complete explanation of each of the **ISTAR** values is as follows:

Integrity

We act professionally, honestly and ethically in all aspects of business

- We are honest, trustworthy and dependable people.
- We adhere to the highest ethical standards in everything we do.
- We uphold the laws of the country, the rules and regulations of the Company.

Safety

We put safety first

- We are committed to the safety and health of people, and the protection of the environment.
- We are responsible for each other's safety.
- We go beyond applicable safety standards and regulations.

Teamwork

We collaborate and support one another

- We commit to be loyal in working together to achieve the Company's goals.
- We encourage each other for continuous improvement.
- We willingly share our ideas, knowledge and experience.

Memikul Tanggung Jawab***Kami bertanggung jawab atas tindakan kami***

- Kami bertanggung jawab atas tindakan, keputusan dan hasilnya.
- Kami menepati janji dan komitmen kepada orang lain.
- Kami bekerja dengan segenap hati dan selalu berpikir sebelum bertindak.

Menghargai***Kami menghargai karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham dan masyarakat sekitar***

- Kami menghargai perbedaan dan memperlakukan setara kepada semua orang.
- Kami peduli akan kesejahteraan semua karyawan dan keluarga.
- Kami menganut komunikasi yang terbuka dan tulus.

Accountability***We are responsible for our actions***

- We take responsibility for our actions, decisions and results.
- We keep our promises and commitments to others.
- We work diligently and always think before we act.

Respect***We value our people, customers, suppliers, shareholders and the community***

- We value diversity and treat all people equally.
- We care for the welfare of our people and their families.
- We embrace open and sincere communication.

**STRUKTUR DAN MEKANISME
TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Struktur GCG disusun untuk mencegah dan meminimalkan konflik kepentingan di antara para pemangku kepentingan. Struktur dan mekanisme GCG di dalam Perseroan diatur oleh UU No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Undang-undang ini membahas struktur utama/organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan. Dalam hal struktur penunjang, Perseroan memiliki Komite-komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh hukum yang berlaku dan juga Anggaran Dasar Perseroan. Sehubungan dengan ini, pemegang saham melakukan pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dengan senantiasa memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi mengemban tugas pengelolaan Perseroan sementara Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan terhadap kinerja manajemen.

Dua dewan ini terdiri dari para anggota yang kompeten dalam menangani beragam isu yang berkaitan dengan aktivitas usaha Perseroan, termasuk dalam menghadapi masalah yang dihadapi Perseroan.

Secara kolektif, dua dewan ini memiliki peran masing-masing di dalam pengambilan keputusan secara independen, mendorong peningkatan kinerja Perseroan, secara efektif melakukan tinjauan dan memberikan kritik membangun terhadap kinerja manajemen.

Untuk memberikan kejelasan dan batasan atas kewenangan yang dimiliki oleh jajaran Manajemen, Perseroan memiliki *Manual of Authority* yang ditinjau

**CORPORATE GOVERNANCE
STRUCTURE AND MECHANISM**

The GCG structure is designed to prevent and mitigate any arising conflict of interest among stakeholders. The structures and mechanisms of GCG in the company are regulated by the Law no. 40, Year 2007, on Limited Liability Company. It describes the main structures/organs of the Company to comprise the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In terms of supporting structures, there are the Committees of the Company, Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

General Meeting of Shareholders is the Company's organs with authorities that are neither granted to the Board of Directors nor the Board of Commissioners, as stipulated in applicable laws as well as the Company's Articles of Association. Correspondingly, shareholders make important decisions relating to the Company's management as long as they are in accordance with prevailing rules and regulations. The Board of Directors carries the duty of managing the Company while the Board of Commissioners is tasked with its supervisory role toward the management performance.

Both consist of members with skills competent in dealing with various issues related to the Company's business activities, including in handling problems faced by the Company.

Collectively, both have their own role in making decisions independently, encouraging improvements in the Company's performance, effectively conducting reviews and providing constructive feedbacks on management performance.

To provide clarity and limitations on the authority owned by the Management, the Company has a *Manual of Authority* that is reviewed regularly. In addition,

secara berkala. Selain itu, Perseroan juga memiliki berbagai sistem, kebijakan, dan prosedur yang mengatur berbagai kegiatan operasional sehari-hari yang dijadikan sebuah komitmen bersama untuk dijalankan secara berkelanjutan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham adalah sebuah organ Perseroan yang memiliki otoritas di atas Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Setiap pemegang saham harus mempertimbangkan kebaikan/keuntungan bagi Perseroan, serta peraturan perundang-undang yang berlaku dalam setiap pengambilan keputusan.

Rapat Umum Pemegang Saham melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi. Baik Dewan Komisaris maupun Direksi memiliki peran penting dan memegang tanggung jawab besar dalam hal keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, setiap anggota dewan harus memiliki pemahaman mendalam dan kompetensi dalam memecahkan isu-isu yang dihadapi Perseroan, mengambil keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan, menginisiasi perubahan menuju perbaikan dan kemajuan Perseroan berdasarkan tinjauan kinerja manajemen.

Adapun kewenangan yang dimiliki RUPS antara lain sebagai berikut:

- Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.
- Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan.
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan guna menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka pendek dan jangka panjang sesuai dengan peraturan perundangundangan dan/atau anggaran dasar.
- Mengubah anggaran dasar.
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pelimpahan wewenang dan mekanismenya.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Lainnya (atau Luar Biasa), yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari pemegang saham, sepanjang memenuhi persyaratan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

the Company also has a variety of systems, policies and procedures that regulate the daily operations that serve as a joint commitment to be implemented continuously.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders is the Company's organ with authorities above the Board of Commissioners and the Board of Directors, as regulated by the Act and/or Articles of Association of the Company.

Every shareholder should consider the benefit of the Company, the applicable rules and regulations when exercising any important decision.

The General Meeting of Shareholders involves both the Board of Commissioners and the Board of Directors. Both Board of Commissioners and Board of Directors hold great responsibility over the Company's business sustainability. As such, every member should possess sufficient comprehension and competence in solving business problems, making responsible decisions, initiating changes that will lead to the betterment of the Company based on the review of the management performance.

Authorities possessed by the GMS are as follows:

- Providing approval on the annual report including ratification on financial statements as well as supervisory duties of the Board of Commissioner in accordance to laws and regulations and/or articles of association.
- Requesting the accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors relating to the management of the Company.
- Appointing and discharging the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Providing approval/decisions needed in order to keep the interests of the Company's business in short term and long term in accordance with the laws and regulations and/or the articles of association.
- Changing the articles of association.
- Determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors including the delegation of authorization and mechanism.

In accordance with the Company's Articles of Association, GMS is divided into 2 (two), namely: the Annual GMS, which is held every year and the Other (or Extraordinary) GMS, which may be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors or by a written request of the Board of Commissioners or by a written request of shareholders, as long as meeting the requirements set out in the Company's Articles of Association.



Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah menyelenggarakan satu kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 Januari 2016 dan satu kali RUPS Tahunan pada tanggal 6 Juni 2016. Kedua Rapat tersebut diadakan di Wisma Barito Pacific, Jakarta. Pelaksanaan RUPS Luar Biasa dan RUPS Tahunan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Dalam mengadakan RUPS, Perseroan memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terhadap Mata Acara Rapat. Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai maka dilakukan pemungutan suara. Perhitungan suara dalam Rapat dilakukan oleh pihak independen, yakni Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Raya Saham Registrasi.

Sebelum menyampaikan hasil keputusan RUPS pada tahun buku dan guna memenuhi ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, berikut kami sampaikan hasil keputusan RUPS pada tahun sebelumnya (2015).

Di bawah ini adalah hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2015 pada tanggal 20 Maret 2015 dan realisasinya:

1. Menyetujui permohonan pengunduran diri George Allister Lefroy dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, serta mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan selama masa jabatannya.
2. Menyetujui pengangkatan Djoko Suyanto sebagai Presiden Komisaris yang baru dan merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2015.

Throughout 2016, the Company has held one Extraordinary GMS on 25 January 2016 and one Annual GMS on 6 June 2016. Both were held at Wisma Barito Pacific, Jakarta. Both the Extraordinary GMS and Annual GMS have been carried out in accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Conducting the General Meeting of Shareholders of Public Companies, and Bapepam-LK Regulations No. IX.J.1 on Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings and Public Companies.

In holding its GMS, the Company provides the opportunity for Shareholders in attendance to ask questions and/or give opinions on Agenda of the Meeting. Decision of the Meeting shall be made by deliberation, if deliberation could not be reached then voting will be conducted. Vote counting in the Meeting is conducted by an independent party, namely the Company's Share Registrar, PT Raya Saham Registrasi.

Before presenting the GMS Resolutions for the financial year and in order to meet the provision stipulated in the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 regarding Form and Content of the Annual Report of Issuer or Public Company, hereby we deliver the GMS resolutions in the previous year (2015).

Below are resolutions of Extraordinary GMS 2015 on 20 March 2015 and its realizations:

1. Approve the resignation of George Allister Lefroy from his position as President Commissioner of the Company effective as of the closing of the Meeting, and to gratitude for the services that have been provided to the Company during his tenure
2. Approve the appointment of Djoko Suyanto as the new President Commissioner and also acted as Independent Commissioner of the Company effective as of the closing of the Meeting until the close of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2015.

3. Menyetujui pengangkatan Suryandi sebagai Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.

Dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

- **Presiden Direktur:** Erwin Ciputra
- **Wakil Presiden Direktur:** Paramate Nisagornsen
- **Wakil Presiden Direktur:** Raymond Budhin
- **Direktur:** Terry Lim Chong Thian
- **Direktur:** Paisan Lekskulchai
- **Direktur:** Baritono Prajogo Pangestu
- **Direktur:** Suryandi
(merangkap Direktur Independen)

Dewan Komisaris

- **Presiden Komisaris:** Djoko Suyanto
(merangkap Komisaris Independen)
- **Wakil Presiden Komisaris:** Tan Ek Kia
(merangkap Komisaris Independen)
- **Komisaris:** Hanadi Rahardja
(merangkap Komisaris Independen)
- **Komisaris:** Loeki Sundjaja Putra
- **Komisaris:** Agus Salim Pangestu
- **Komisaris:** Chaovalit Ekabut
- **Komisaris:** Cholanat Yanaranop

4. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("Volledig Acquit et de Charge") kepada anggota Dewan Komisaris yang telah mengundurkan diri, atas tindakan kepengurusan yang telah dijalankan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan ditutupnya Rapat, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 yang akan disampaikan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2015, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.
5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta Pernyataan Keputusan Rapat atas perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Realisasi: Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan penetapan Direktur Independen serta hal-hal terkait lainnya telah dijalankan sesuai amanat Rapat.

3. Approve the appointment of Suryandi as Independent Director of the Company effective as of the closing of the Meeting.

Thus as of the closing of the Meeting, the composition Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are as follows:

Board of Directors

- **President Director:** Erwin Ciputra
- **Vice President Director:** Paramate Nisagornsen
- **Vice President Director:** Raymond Budhin
- **Director:** Terry Lim Chong Thian
- **Director:** Paisan Lekskulchai
- **Director:** Baritono Prajogo Pangestu
- **Director:** Suryandi
(also acted as Independent Director)

Board of Commissioners

- **President Commissioner:** Djoko Suyanto
(also acted as Independent Commissioner)
- **Vice President Commissioner:** Tan Ek Kia
(also acted as Independent Commissioner)
- **Commissioner:** Hanadi Rahardja
(also acted as Independent Commissioner)
- **Commissioner:** Loeki Sundjaja Putra
- **Commissioner:** Agus Salim Pangestu
- **Commissioner:** Chaovalit Ekabut
- **Commissioner:** Cholanat Yanaranop

4. Grant full release and discharge to all obligations ("Volledig Acquit et de Charge") to the member of the Board of Commissioners who was resigned, over the managerial duties he has performed as of 1 January 2014 to the closing of the Meeting, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statement of the Company for the Financial Year 2014 which will be submitted and approved in the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which will be held in the year 2015, except for any fraud, embezzlement and any other crimes.
5. Grant the power of attorney with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company to sign the deed of Statement of Meeting Resolution of such changes in the composition of the Board of Directors of the Company before the Notary, and to further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to register it in the Company Register, and to perform any action required pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.

Realization: The change of the composition of the Board of Commissioners and appointment of the Independent Director as well as other related matters have been implemented as mandated by the Meeting.

Berikut adalah hasil keputusan RUPS Tahunan 2015 pada tanggal 8 Juni 2015 dan realisasinya:

I

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014.

Realisasi: Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan.

2. Menyetujui mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "OSMAN BING SATRIO & ENY" dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material" sebagaimana ternyata dari laporannya No. GA115 0133 CAP TW tertanggal 9 Maret 2015, dan sesuai yang tercantum dalam Laporan Keuangan tersebut, menetapkan laba bersih Perseroan sebesar US\$18,245,666 (delapan belas juta dua ratus empat puluh lima ribu enam ratus enam puluh enam Dollar Amerika Serikat).
3. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("Volledig Acquit et de Charge") kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2014, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.

Realisasi: Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan.

II

1. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, yang seluruhnya berjumlah US\$18,050,839 sebagai berikut:
 - Sebesar US\$900,000 atau setara dengan 5% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk disisihkan sebagai cadangan, sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) UUPT;
 - Sebesar US\$4,500,000 atau setara dengan 25% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk atau sebesar US\$0.00137 per saham untuk pembayaran dividen tunai kepada Pemegang Saham; dan
 - Sisa sebesar US\$12,650,839 atau setara dengan 70% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.

Below are resolutions of Annual GMS 2015 on 8 June 2015 and its realizations:

1. Approve and kindly accept the Company's Annual Report including the Report of Use of Proceeds of Limited Public Offering I and the Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners, as well as ratification of the Financial Statements of the Company for the financial year of 2014.

Realization: This decision was an approval of GMS agenda realized at the time of the Annual GMS decision statement.

2. Approve to ratify the Company's Financial Statements for the financial year of 2014 which has been audited by the "OSMAN BING SATRIO & ENY" Public Accounting Firm with the opinion of "Fair in All Material Aspects" as provided in its report No. GA115 0133 CAP TW dated 9 March 2015, and in accordance with the said Financial Statements, determine the Company's net profit in the amount of US\$ 18,245,666 (eighteen million two hundred forty five thousand six hundred and sixty six United States Dollar).
3. Approve to grant full release and discharge to all obligations ("Volledig Acquit et de Charge") to the entire members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company over the managerial and supervisory duties they have performed during the financial year of 2014, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements of the Company, except for any fraud, embezzlement and any other crimes.

Realization: This decision was an approval of GMS agenda realized at the time of the Annual GMS decision statement.

1. To approve the use of the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company, which in total amounting to US\$18,050,839 as follows:
 - An amount of US\$ 900,000 or equal to 5% from the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company to be allocated as reserve, in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Company Law;
 - An amount of US\$ 4,500,000 or equals to 25% from the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company or in amount of US\$0.00137 per share for cash dividend payment to the Shareholders; and
 - A remaining of US\$12,650,839 or equals to 70% from the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company is recorded as retained earning to finance the Company's business activities.

2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi: Sehubungan dengan penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebagaimana telah dijelaskan pada angka II.1-2, telah dijalankan sesuai amanat RUPS Tahunan. Untuk pembayaran dividen telah dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Juli 2015.

2. Approve to give full power and authority to the Board of Directors to determine the schedule and procedures of the dividend's distribution and to announce it in accordance with the prevailing laws.

Realization: In connection with the use of the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company as described in figure II.1-2, has been implemented as mandated by the Annual GMS. As for the dividend payment has been made to the Company's Shareholders on 10 July 2015.

III

1. Menyetujui menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi segenap anggota Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen yang secara keseluruhan setelah dipotong pajak penghasilan tidak melebihi jumlah US\$800,000 per tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan selanjutnya Rapat melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya uang gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris.
2. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.

Realisasi: Keputusan sebagaimana dimaksud dalam angka III.1-2 telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Tahunan.

1. Approve to determine of salary and/or other benefits for the entire members of the Company's Board of Commissioners including the Independent Commissioner which in total after having deducted for income tax is in the amount of no more than US\$800,000 per year commencing from the closing of this Meeting and the Meeting further ratify the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or other benefits for the respective members of the Board of Commissioners.
2. Approve to delegate of authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for every members of the Company's Board of Directors.

Realization: The resolutions as described in figure III.1-2 has been implemented as mandated by the Annual GMS.

IV

1. Menyetujui menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik "OSMAN BING SATRIO & ENY" – anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited ataupun para penerus dan penggantinya yang merupakan anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015.

Realisasi: KAP "OSMAN BING SATRIO & ENY", anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited telah ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015.

1. Approve to reappoint the "OSMAN BING SATRIO & ENY" Public Accounting Firm - a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its successor or successors who are members of Deloitte Touche Tohmatsu Limited to audit the Financial Statements for the financial year of 2015.

Realization: Public Accounting Firm "OSMAN BING SATRIO & ENY", a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited was appointed to audit the Company's Financial Statement for the financial year of 2015.

2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

Realisasi: Direksi telah menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi KAP sesuai amanat RUPS Tahunan.

2. Approve to ratify the Board of Directors to stipulate the honorarium and other relevant requirements for the appointment of such Public Accountant Firm.

Realization: Board of Directors has stipulated the honorarium and other relevant requirements for Public Accounting Firm as mandated by the Annual GMS.

V

1. Menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang baru serta penetapan anggota Direktur Independen dan Komisaris Independen Perseroan, sehingga dengan demikian susunan

1. Approve the appointment of Board of Directors and Board of Commissioners for the new term of office as well as the determination of Independent Director and Independent Commissioners of the Company, and thereby the composition

anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini, adalah sebagai berikut:

Direksi

- **Presiden Direktur:** Erwin Ciputra
- **Wakil Presiden Direktur:** Paramate Nisagornsen
- **Wakil Presiden Direktur:** Baritono Prajogo Pangestu
- **Direktur:** Terry Lim Chong Thian
- **Direktur:** Paisan Lekskulchai
- **Direktur:** Fransiskus Ruly Aryawan
- **Direktur:** Suryandi
(merangkap Direktur Independen)

Dewan Komisaris

- **Presiden Komisaris:** Djoko Suyanto
(merangkap Komisaris Independen)
- **Wakil Presiden Komisaris:** Tan Ek Kia
(merangkap Komisaris Independen)
- **Komisaris:** Ho Hon Cheong
(merangkap Komisaris Independen)
- **Komisaris:** Loeki Sundjaja Putra
- **Komisaris:** Agus Salim Pangestu
- **Komisaris:** Chaovalit Ekabut
- **Komisaris:** Cholanat Yanaranop

2. Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta Pernyataan Keputusan Rapat atas perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Realisasi: Keputusan ini merupakan persetujuan dan pengesahan dari agenda RUPS sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan.

of the Board of Directors and the Board of Commissioners since closing of the Meeting, are as follows:

Board of Directors

- **President Director:** Erwin Ciputra
- **Vice President Director:** Paramate Nisagornsen
- **Vice President Director:** Baritono Prajogo Pangestu
- **Director:** Terry Lim Chong Thian
- **Director:** Paisan Lekskulchai
- **Director:** Fransiskus Ruly Aryawan
- **Director:** Suryandi
(also acted as Independent Director)

Board of Commissioners

- **President Commissioner:** Djoko Suyanto
(also acted as Independent Commissioner)
- **Vice President Commissioner:** Tan Ek Kia
(also acted as Independent Commissioner)
- **Commissioner:** Ho Hon Cheong
(also acted as Independent Commissioner)
- **Commissioner:** Loeki Sundjaja Putra
- **Commissioner:** Agus Salim Pangestu
- **Commissioner:** Chaovalit Ekabut
- **Commissioner:** Cholanat Yanaranop

2. Approve to grant the power of attorney with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company to sign the deed of Statement of Meeting Resolution of such changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company before the Notary, and to further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to register it in the Company Register, and to perform any action required pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.

Realization: This decision was an approval of GMS agenda realized at the time of the Annual GMS decision statement.

VI

1. Menyetujui perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian terhadap ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014 sesuai dengan Lampiran dalam Rapat;
2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat ini termasuk untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Notaris dan memberitahukan serta mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan

1. Approve to changes and restatement throughout the Articles of Association, among others, in order to adjust to the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulations No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014 in accordance with Annex in the Meeting;
2. Approve to authorize the Board of Directors with the right of substitution to declare the decision of the Meeting, including to compile and restate the entire Articles of Association of the Company in the Deed of Notary and apply for the approval of changes to the Articles of Association of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and undertake all necessary actions in connection with the

melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.

Realisasi: Sehubungan dengan perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dijelaskan pada angka VI.1-2, telah dijalankan sesuai amanat RUPS Tahunan.

amendment of the Articles of Association.

Realization: In relation to the amendment of articles of the Company's Articles of Association as explained in figure VI.1-2 has been implemented as mandated by the Annual GMS.

VII

1. Menyetujui penjaminan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan untuk menjamin kewajiban Perseroan kepada lembaga keuangan atau perbankan dalam tahun buku 2015 dan 2016, dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk melakukan setiap dan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan tindakan tersebut pada butir 1 di atas, dengan memperhatikan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan mengenai pinjaman dan pemberian jaminan atas harta kekayaan Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani akta, surat dan dokumen yang diperlukan, serta untuk menghadap, mengajukan permohonan dan/atau mendapatkan persetujuan dari pejabat atau instansi yang berwenang (jika hal itu diperlukan) dan melakukan tindakan lainnya yang dianggap perlu dan dipandang baik oleh Direksi untuk melaksanakan maksud pemberian wewenang tersebut.

Realisasi: Keputusan sebagaimana dimaksud dalam angka VII.1-2 telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Tahunan.

1. Approve pledge of all or most of the Company's assets to guarantee the obligations of the Company to the financial institutions or banks in the financial year of 2015 and 2016, with prior written approval given by the Company's Board of Commissioners.
2. Approve to granting authority to the Board of Directors to perform any and all acts necessary in connection with such action in item 1 above, with respect to the approval of the Board of Commissioners, the provisions of the Articles of Association regarding the loan and pledge over the assets of the Company, including but not limited to sign the deed, letters and necessary documents, as well as to appear, apply for and/or obtain approval from the authorized officers or institutions (if required) and perform other actions as may be necessary and considered good by the Board of Directors to perform the purposes of granting such authority.

Realization: The resolutions as described in figure VII.1-2 has been implemented as mandated by the Annual GMS.

Selanjutnya, kami sampaikan hasil keputusan RUPS pada tahun buku 2016.

Di bawah ini adalah hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2016 pada tanggal 25 Januari 2016 dan realisasinya:

Furthermore, we convey the GMS resolutions on the financial year of 2016.

Below are resolutions of Extraordinary GMS 2016 on 25 January 2016 and its realizations:

I

1. Menyetujui permohonan pengunduran diri Paisan Lekskulchai dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, serta mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan selama masa jabatannya.
2. Menyetujui pengangkatan Piboon Sirinantanakul sebagai anggota Direksi yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2018.

1. Approve the resignation of Paisan Lekskulchai from his position as a Director of the Company effective as of the closing of this Meeting, and to gratitude for the services that have been provided to the Company during his tenure.
2. Approve the appointment of Piboon Sirinantanakul as a new member of the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting until the close of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2018.

Dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

DIREKSI:

- **Presiden Direktur:** Erwin Ciputra
- **Wakil Presiden Direktur:**
Paramate Nisagornsen
- **Wakil Presiden Direktur:**
Baritono Prajogo Pangestu
- **Direktur:** Terry Lim Chong Thian
- **Direktur:** Piboon Sirinantanakul
- **Direktur:** Fransiskus Ruly Aryawan
- **Direktur:** Suryandi
(merangkap Direktur Independen)

DEWAN KOMISARIS:

- **Presiden Komisaris:** Djoko Suyanto
(merangkap Komisaris Independen)
- **Wakil Presiden Komisaris:** Tan Ek Kia
(merangkap Komisaris Independen)
- **Komisaris :** Ho Hon Cheong
(merangkap Komisaris Independen)
- **Komisaris :** Loeki Sundjaja Putra
- **Komisaris :** Agus Salim Pangestu
- **Komisaris :** Chaovalit Ekabut
- **Komisaris :** Cholanat Yanaranop

3. Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("Volledig Acquit et de Charge") kepada Paisan Lekskulchai yang mengundurkan diri, atas tindakan kepengurusan yang telah dijalankan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 yang akan disampaikan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2016, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.
4. Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta Pernyataan Keputusan Rapat atas perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Realisasi: Perubahan susunan Direksi serta hal-hal terkait lainnya telah dijalankan sesuai amanat Rapat.

Thus as of the closing of this Meeting, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are as follows:

BOARD OF DIRECTORS:

- **President Director:** Erwin Ciputra
- **Vice President Director:**
Paramate Nisagornsen
- **Vice President Director:**
Baritono Prajogo Pangestu
- **Director:** Terry Lim Chong Thian
- **Director:** Piboon Sirinantanakul
- **Director:** Fransiskus Ruly Aryawan
- **Director:** Suryandi
(also acted as Independent Director)

BOARD OF COMMISSIONERS:

- **President Commissioner:** Djoko Suyanto
(also acted as Independent Commissioner)
- **Vice President Commissioner:** Tan Ek Kia
(also acted as Independent Commissioner)
- **Commissioner:** Ho Hon Cheong
(also acted as Independent Commissioner)
- **Commissioner:** Loeki Sundjaja Putra
- **Commissioner:** Agus Salim Pangestu
- **Commissioner:** Chaovalit Ekabut
- **Commissioner:** Cholanat Yanaranop

3. Approve to grant full release and discharge to all obligations ("Volledig Acquit et de Charge") to Paisan Lekskulchai who resigns, over the managerial duties that he has performed as of 1 January 2015 to the closing of this Meeting, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statement of the Company for the Financial Year 2015 which will be submitted and approved in the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which will be held in the year 2016, except for any fraud, embezzlement and any other crimes.
4. Approve to grant the power of attorney with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company to sign the deed of Statement of Meeting Resolution of such changes in the composition of the Board of Directors of the Company before the Notary, and to further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to register it in the Company Register, and to perform any action required pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.

Realization: The change of composition of the Board of Directors as well as other related matters have been implemented as mandated by the Meeting.

Pada RUPS Luar Biasa ini tidak terdapat Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Mata Acara Rapat. Selain itu, hasil pengambilan keputusan Mata Acara Rapat dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat karena tidak ada Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat yang mengajukan tidak setuju atau abstain.

In this Extraordinary GMS, none of the Shareholders asked questions and/or give opinions related to Agenda of the Meeting. In addition, the result of decision was made by deliberation because there were no Shareholders who attended the Meeting who cast vote disagree or abstain.

Berikut adalah hasil keputusan RUPS Tahunan 2016 pada tanggal 6 Juni 2016 dan realisasinya:

Below are resolutions of Annual GMS 2016 on 6 June 2016 and its realizations:

I

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2015 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015; dan

Realisasi: Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan.

1. Approve and kindly accept the Company's Annual Report for the financial year of 2015 which ended on 31 December 2015 including the Report of the Board of Directors and ratify the Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the financial year 2015; and

Realization: This decision was an approval of GMS agenda realized at the time of the Annual GMS decision statement.

2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "OSMAN BING SATRIO & ENY" dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material" sebagaimana ternyata dari laporannya No. GA116 0150 CAP AI tertanggal 23 Maret 2016.
3. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("Volledig Acquit et de Charge") kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2015, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.

Realisasi: Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan.

2. Approve to ratify the Company's Financial Statements for the financial year of 2015 which has been audited by the "OSMAN BING SATRIO & ENY" Public Accounting Firm with the opinion of "Fair in All Material Aspects" as provided in its report No. GA116 0150 CAP AI dated 23 March 2015.
3. Approve to grant full release and discharge to all obligations ("Volledig Acquit et de Charge") to the entire members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company over the managerial and supervisory duties they have performed during the financial year of 2015, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements of the Company, except for any fraud, embezzlement and any other crimes.

Realization: This decision was an approval of GMS agenda realized at the time of the Annual GMS decision statement.

II

1. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, yang seluruhnya berjumlah US\$26.337.595, sebagai berikut:
 - a) Sebesar US\$1,400,000 atau setara dengan 5% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk disisihkan sebagai cadangan, sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) UUPT;
 - b) Sebesar US\$10,500,000 atau setara dengan 40% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk atau sebesar US\$0.00319 per saham untuk pembayaran dividen tunai kepada Pemegang Saham; dan
 - c) Sisa sebesar US\$14,437,595 atau setara dengan 55% dari laba bersih tahun berjalan

1. To approve the use of the Company's net profit of the year attributable to the Owner of the Company, which in total amounting to US\$26,337,595 as follows:
 - a) An amount of US\$1,400,000 or equal to 5% from the Company's net profit of the year attributable to the Owner of the Company to be allocated as reserve, in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Company Law;
 - b) An amount of US\$10,500,000 or equal to 40% from the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company or in amount of US\$0.00319 per share for cash dividend payment to the Shareholders; and
 - c) A remaining of US\$14,437,595 or equals 55% from the Company's net profit of the year

yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.

attributable to the Owners of the Company is recorded as retained earnings to finance the Company's business activities.

- Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Approving the delegation of power and authority to the Board of Directors to determine the schedule and procedures of the dividend's distribution and to announce it in accordance with the prevailing laws.

Realisasi: Sehubungan dengan penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebagaimana telah dijelaskan pada angka II.1-2, telah dijalankan sesuai amanat RUPS Tahunan. Untuk pembayaran dividen telah dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016.

Realization: In connection with the use of the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company as described in figure II.1-2, has been implemented as mandated by the Annual GMS. As for the dividend payment has been made to the Company's Shareholders on 30 June 2016.

III

- Menyetujui menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi segenap anggota Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen yang secara keseluruhan setelah dipotong pajak penghasilan tidak melebihi jumlah US\$800,000 per tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan selanjutnya Rapat melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya uang gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris.
- Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.

- Approve to determine of salary and/or other benefits for the entire members of the Company's Board of Commissioners including the Independent Commissioner which in total after having deducted for income tax is in the amount of no more than US\$800,000 per year commencing from the closing of this Meeting and the Meeting further ratify the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or other benefits for the respective members of the Board of Commissioners.
- Approve to delegate of authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or other benefits for every members of the Company's Board of Directors.

Realisasi: Keputusan sebagaimana dimaksud dalam angka III.1-2 telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Tahunan.

Realization: The resolutions as described in figure III.1-2 has been implemented as mandated by the Annual GMS.

IV

- Menyetujui menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik "OSMAN BING SATRIO & ENY" – anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited ataupun para penerus dan penggantinya yang merupakan anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016.

- Approve to reappoint the "OSMAN BING SATRIO & ENY" Public Accounting Firm - a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its successor or successors who are members of Deloitte Touche Tohmatsu Limited to audit the Financial Statements for the financial year of 2016.

Realisasi: KAP "SATRIO BING ENY & REKAN" anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited yang merupakan penerus/pengganti KAP "OSMAN BING SATRIO & ENY" telah ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016.

Realization: Public Accounting Firm "SATRIO BING ENY & PARTNER", a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a successor or successors of Public Accounting Firm "OSMAN BING SATRIO & ENY", has been appointed to audit the Company's Financial Statement for the financial year of 2016.

- Menyetujui memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

- Approve to ratify the Board of Directors to stipulate the honorarium and other relevant requirements for the appointment of such Public Accounting Firm.

Realisasi: Direksi telah menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi KAP sesuai amanat RUPS Tahunan.

Realization: Board of Directors has stipulated the honorarium and other relevant requirements for Public Accounting Firm as mandated by the Annual GMS.

V

1. Menyetujui pengunduran diri Paramate Nisagornsen dari jabatannya selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, serta mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan selama masa jabatannya.
2. Menyetujui pengangkatan Kulachet Dharachandra sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2018.

Dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

DIREKSI:

- **Presiden Direktur:** Erwin Ciputra
- **Wakil Presiden Direktur:**
Kulachet Dharachandra
- **Wakil Presiden Direktur:**
Baritono Prajogo Pangestu
- **Direktur:** Terry Lim Chong Thian
- **Direktur:** Piboon Sirinantanakul
- **Direktur:** Fransiskus Ruly Aryawan
- **Direktur:** Suryandi
(merangkap Direktur Independen)

DEWAN KOMISARIS:

- **Presiden Komisaris:** Djoko Suyanto
(merangkap Komisaris Independen)
- **Wakil Presiden Komisaris:** Tan Ek Kia
(merangkap Komisaris Independen)
- **Komisaris:** Ho Hon Cheong
(merangkap Komisaris Independen)
- **Komisaris:** Loeki Sundjaja Putra
- **Komisaris:** Agus Salim Pangestu
- **Komisaris:** Chaovalit Ekabut
- **Komisaris:** Cholanat Yanaranop

3. Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("*Volledig Acquit et de Charge*") kepada Paramate Nisagornsen yang telah mengundurkan diri, atas tindakan kepengurusan yang telah dijalankan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 yang akan disampaikan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2017, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.
4. Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta Pernyataan Keputusan Rapat atas perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

1. Approve the resignation of Paramate Nisagornsen from his position as Vice President Director of the Company effective as of the closing of this Meeting, and to gratitude for the services that have been provided to the Company during his tenure.
2. Approve the appointment of Kulachet Dharachandra as a new Vice President Director of the Company as of the closing of this Meeting until the close of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2018.

Thus as of the closing of this Meeting, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are as follows:

BOARD OF DIRECTORS:

- **President Director:** Erwin Ciputra
- **Vice President Director:**
Kulachet Dharachandra
- **Vice President Director:**
Baritono Prajogo Pangestu
- **Director:** Terry Lim Chong Thian
- **Director:** Piboon Sirinantanakul
- **Director:** Fransiskus Ruly Aryawan
- **Director:** Suryandi
(also acted as Independent Director)

BOARD OF COMMISSIONERS:

- **President Commissioner:** Djoko Suyanto
(also acted as Independent Commissioner)
- **Vice President Commissioner:** Tan Ek Kia
(also acted as Independent Commissioner)
- **Commissioner:** Ho Hon Cheong
(also acted as Independent Commissioner)
- **Commissioner:** Loeki Sundjaja Putra
- **Commissioner:** Agus Salim Pangestu
- **Commissioner:** Chaovalit Ekabut
- **Commissioner:** Cholanat Yanaranop

3. Approve to grant full release and discharge to all obligations ("*Volledig Acquit et de Charge*") to Paramate Nisagornsen who resigns, over the managerial duties that he has performed as of 1 January 2016 to the closing of this Meeting, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statement of the Company for the Financial Year 2016 which will be submitted and approved in the General Meeting of Shareholders of the Company that will be held in 2017, except for any fraud, embezzlement and any other crimes.
4. Approve to grant the power of attorney with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company to sign the deed of Statement of Meeting Resolution of such changes in the composition of the Board of Directors of the Company before the Notary, and to further notify the Minister of Law and Human Rights of the

dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Realisasi: Perubahan susunan Direksi serta hal-hal terkait lainnya telah dijalankan sesuai amanat Rapat.

VI

Menyampaikan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") yang telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 31 Oktober 2013, sebagai berikut:

- Hasil PUT I yang diperoleh senilai US\$127.977.624 setelah dikurangi biaya PUT I, digunakan untuk pembiayaan Ekspansi Naphtha Cracker Perseroan dan penyertaan modal pada PT Styrindo Mono Indonesia ("SMI") yang selanjutnya akan dipakai oleh SMI untuk penyertaan modal pada SRI untuk membangun pabrik synthetic butadiene rubber.
- Sampai dengan tanggal 30 Juni 2015, dana hasil PUT I telah terpakai seluruhnya yang terdiri dari US\$103.384.051 atau 81% (dari hasil bersih digunakan seluruhnya untuk belanja modal ekspansi Naphtha Cracker dan US\$24.250.580 atau 19% dari hasil bersih digunakan seluruhnya untuk penyertaan modal ke SMI).

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT I untuk periode sampai dengan 30 Juni 2015 telah kami laporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2015.

Realisasi: Sehubungan dengan Laporan Penggunaan Dana Hasil PUT I merupakan bentuk pertanggungjawaban terakhir Perseroan kepada RUPS sebagaimana ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2015.

Pada RUPS Tahunan ini, hanya terdapat 1 Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Mata Acara Rapat I. Hal tersebut telah ditanggapi secara langsung oleh Manajemen Perseroan dalam Rapat. Meski demikian, hasil pengambilan keputusan Mata Acara Rapat dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat karena tidak ada Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat yang mengajukan tidak setuju atau abstain.

Republic of Indonesia, and to register it in the Company Register, and to perform any action required pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.

Realization: The change of composition of the Board of Directors as well as other related matters have been implemented as mandated by the Meeting.

Deliver the Report of Use of Proceeds of Limited Public Offering I ("LPO I") which has obtained the Shareholders' approval in Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 31 October 2013, as follows:

- The proceeds of LPO I amounting to US\$127,977,624 after being deducted with the cost of LPO I, are used to finance the Company's Naphtha Cracker expansion and equity investment in PT Styrindo Mono Indonesia ("SMI") which further will be used by SMI for equity injection in SRI in order to build a synthetic butadiene rubber plant.
- Until 30 June 2015, the fund from LPO I has been used entirely which consist of US\$103,384,051 or 81% of net proceeds which used entirely for capital expenditure of the Naphtha Cracker expansion and US\$24,250,580 or 19% of net proceeds which used entirely for capital investment to SMI.

The Report of Realization Use of Proceeds of LPO I for the period until 30 June 2015 has been reported to OJK and the Indonesia Stock Exchange on 10 July 2015.

Realization: In connection with the Report of Use of Proceeds of LPO I is the last form of Company's accountability to the GMS as the provisions stipulated in the OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015.

In this Annual GMS, there was only 1 (one) Shareholder who asked questions and/or give opinions related to First Agenda of the Meeting. The questions and/or opinions have been addressed directly by the Company's Management in the Meeting. Nevertheless, the result of decision was made by deliberation because there were no Shareholders who attended the Meeting who cast vote disagree or abstain.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk mengawasi dan memberikan saran kepada Direksi untuk isu yang berkenaan dengan pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga mengawasi dan menjamin implementasi GCG pada semua tingkatan organisasi Perseroan.

Dewan Komisaris harus memiliki pemahaman mendalam mengenai Perseroan dan kemampuan untuk membuat keputusan yang independen dan dapat dipertanggungjawabkan, tinjauan kinerja Direksi dan Perseroan yang obyektif, dan menjaga pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan dan etis. Semua anggota Dewan Komisaris harus memiliki dan menjaga integritas dan reputasi yang tak tercela.

Proses penunjukan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain dari remunerasi dan fasilitas sebagaimana yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Komposisi dan Keberagaman Dewan Komisaris

Jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk dapat bertindak secara independen dan memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif.

Masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris adalah efektif sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan memiliki keberagaman dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, suku bangsa, jenis kelamin, dan usia yang dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan ini.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2015 menyetujui penunjukan para anggota Dewan Komisaris yang komposisinya adalah sebagai berikut:

- **Presiden Komisaris:**
Djoko Suyanto (Komisaris Independen)
- **Wakil Presiden Komisaris:**
Tan Ek Kia (Komisaris Independen)
- **Komisaris:**
Ho Hon Cheong (Komisaris Independen), Loeki Sundjaja Putra, Agus Salim Pangestu, Chaovalit Ekabut, Cholanat Yanaranop

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a company organ in charge of supervising and providing advice to the Board of Directors on any matters in regard to the management. The Board of Commissioners also ensures the implementation of GCG within the Company at all levels.

The Board of Commissioners should have a good understanding of the Company and the ability to make accountable and independent decisions, objective reviews of the Board of Directors and the Company, as well as nurturing the business development in a sustainable and ethical manner. All members of the Board of Commissioners must retain integrity and good reputation.

The process of appointment and approval of the member of the Board of Commissioners is conducted by the General Meeting of Shareholders in accordance with the applicable laws and regulations. Members of the Board of Commissioners do not take and/or receive any personal benefit from the Company aside from remuneration and facilities as stipulated by the General Meeting of Shareholders.

Board of Commissioners Composition and Diversity

The number and composition of the Board of Commissioners are determined by the GMS with regard to the Company's vision, mission and strategic plan to act independently and enable effective decision-making.

The term of service of a member of the Board of Commissioners is effective from the date when GMS appointment and ending at the closing of the third Annual GMS after the date of appointment, without reducing the right of the GMS to dismiss at any time before their term ends by stating the reasons. After the term expires, members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS.

Composition of the Company's Board of Commissioners has diversity in terms of education, work experience, race, gender, and age can be seen in detail on the profile of Board of Commissioners on this annual report.

The Annual General Meeting of Shareholders, held on 8 June 2015, has approved the appointment of the Board of Commissioners whose composition is as follows:

- **President Commissioner:**
Djoko Suyanto (Independent Commissioner)
- **Vice President Commissioner:**
Tan Ek Kia (Independent Commissioner)
- **Commissioners:**
Ho Hon Cheong (Independent Commissioner), Loeki Sundjaja Putra, Agus Salim Pangestu, Chaovalit Ekabut, Cholanat Yanaranop

Tiga dari anggota bertugas sebagai Komisaris Independen. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan. Beliau tidak berafiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, ataupun dengan pemegang saham utama. Beliau juga tidak memiliki hubungan usaha secara langsung ataupun tidak langsung dengan aktivitas usaha Perseroan.

Presiden Komisaris bertugas sebagai primus inter pares, yaitu mengkoordinasikan semua tugas dan fungsi para anggota Dewan Komisaris. Sementara itu, seorang anggota Dewan Komisaris dari luar Perseroan bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Dalam hal pengambilan keputusan, Dewan Komisaris harus meraih konsensus. Jika tidak, keputusan akan ditentukan dengan mekanisme suara terbanyak.

Tugas & Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2016:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi serta persetujuan dan pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
2. Memastikan Direksi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan Perseroan yang dilakukan salah satunya melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan dari Direksi dan Manajemen.
5. Melaporkan hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi kepada RUPS.
6. Mengusulkan sistem remunerasi yang kompetitif dibandingkan terhadap industri sejenis bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
7. Mengkaji efektivitas sistem pengendalian internal, dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas dan kewenangan serta independensi dari auditor internal.
8. Melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian

Three of the members act as Independent Commissioners. Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners from outside of the Company. He or she is not affiliated with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's main shareholders, and does not have a business relationship directly or indirectly related to the Company's business activities.

President Commissioner acts as a primus inter pares namely to coordinate all the duties and functions of members of the Board of Commissioners. Meanwhile, a member of the Board of Commissioners from outside of the Company acts as Chairman of the Audit Committee. In terms of decision-making, the Board of Commissioners must seek consensus. Otherwise, the decision shall be determined by majority vote.

Duties & Responsibilities

The Board of Commissioners' duties and responsibilities are in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The following are the duties and responsibilities of the Board of Commissioners conducted throughout 2016:

1. Supervise the management of the Company conducted by the Board of Directors as well as the approval and ratification on the Company's annual work plan and budgeting.
2. Ensure the Board of Directors complies with the applicable laws and regulations.
3. Provide advice to Board of Directors and all staff relating to the management of the Company which is one of them is conducted through mechanism of meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Conduct research and review on report from the Board of Directors and Management.
5. Report the supervisory result of Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors to GMS.
6. Propose a competitive remuneration system compared to similar industries for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to GMS.
7. Assess the effectiveness of the internal control system, by assessing the competence and amount of resources, scope of duties and authority as well as the independence of internal auditor.
8. Supervise the implementation of GCG.

In conducting its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. Such responsibility is an embodiment of accountability in supervising the management of the Company in implementing GCG principles.

The Board of Commissioners' performance is evaluated based on elements of performance assessment in which the Board of Commissioners

dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku yang kemudian disampaikan dalam RUPS.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat internal Dewan Komisaris diselenggarakan minimal satu kali dalam setiap dua bulan dan Rapat Gabungan bersama Direksi diselenggarakan minimal satu kali dalam setiap empat bulan.

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak empat kali dan dihadiri oleh semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Agenda Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Laporan status perkembangan proyek berjalan
2. Pembahasan kinerja triwulanan
3. Pembahasan dan persetujuan laporan audit 2015
4. Finalisasi Laporan Tahunan untuk tahun buku 2015
5. Usulan rencana jadwal dan agenda RUPS Tahunan
6. Pembahasan dan persetujuan anggaran Perseroan untuk tahun 2017
7. Pembahasan lainnya

Pelatihan Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kompetensi dan untuk menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris juga senantiasa diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai seminar, program pelatihan dan pembelajaran untuk mempertajam pengetahuan dan kompetensi yang berkaitan dengan perkembangan industri.

Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut :

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan

independently compiles. The assessment itself is conducted at the end of each financial year period before being submitted to GMS.

Board of Commissioners Meeting

Pursuant to the Articles of Association, internal meeting of the Board of Commissioners is held at least one time in every two months and Joint Meeting with the Board of Directors is held at least one time in every four months.

Throughout 2016, the Board of Commissioners conducted four joint meetings, which were attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Agenda of the Board of Commissioners' meeting includes:

1. Update on the development of current projects
2. Review on quarterly business performance
3. Review and approval of audited report 2015
4. Finalization of Annual Report for financial year 2015
5. Proposal and plan of Annual GMS
6. Review and approval of the Company's budget for 2017
7. Other matters

Board of Commissioners Training

To improve the competence and to support the implementation of its duties, the Board of Commissioners provides its members with the opportunity to attend various seminars, trainings and learning programs. The objective of all is to enhance knowledge and sharpen competence in relation to industrial developments.

Independent Commissioner Criteria

When appointing the Independent Commissioner, the Company referred to the applicable criteria legislations, in this case the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 related to the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company, which sets criteria for Independent Commissioners as follows:

1. Not a person who has worked or who had the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of an Issuer or Public Company within 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of an Issuer or Public Company for subsequent periods;
2. Does not hold shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Does not have any affiliation with the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Issuer or Public Company; and

4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
5. Komisaris Independen tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
6. Komisaris Independen harus mengerti peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan terdiri atas Djoko Suyanto, Tan Ek Kia, dan Ho Hon Cheong. Ketiga Komisaris Independen tersebut telah dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana disebutkan di atas dan telah dinyatakan oleh masing-masing Komisaris Independen tersebut dengan menandatangani surat pernyataan yang diperbarui setiap tahun. Dengan demikian, ketiganya dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dalam pengelolaan Perseroan dalam aktivitas usaha secara optimal dan menghasilkan nilai tambah. Direksi secara kolektif bertanggung jawab mengelola kegiatan usaha dan keberlangsungan usaha Perseroan. Semua hal yang berkaitan dengan tugas, otoritas dan hak Direksi diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi melapor kepada Dewan Komisaris secara berkala dan mempertanggungjawabkan hasil kinerja tahunannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Komposisi dan Keberagaman Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan. Masa jabatan seorang anggota Direksi adalah efektif sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Komposisi Direksi Perseroan memiliki keberagaman dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, suku bangsa, dan usia yang dapat dilihat secara rinci pada profil Direksi pada laporan tahunan ini. Hal tersebut

4. Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or the Public Company.
5. Independent Commissioner does not have concurrent positions in other companies affiliated with the Issuer or Public Company.
6. Independent Commissioner should understand the laws and regulations in the field of capital markets.

Independent Commissioner Statement of Independence

The Company's Independent Commissioner consists of Djoko Suyanto, Tan Ek Kia, and Ho Hon Cheong. All of the Independent Commissioners have met the independence criteria as mentioned above and already stated by each of the Independent Commissioner by signing a letter of statement of such policy, which is updated every year. Therefore, they are capable to fulfill the duties and responsibilities independently without any conflict of interest.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a company organ responsible for the management of the Company to perform business services optimally and generate added value. The Board of Directors is collectively responsible for managing the Company's business and its sustainability. All matters pertaining to the duties, authorities and rights of the Board of Directors are regulated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

The Board of Directors periodically reports to the Board of Commissioners and is responsible to the General Meeting of Shareholders for its annual performance results.

Board of Directors Composition and Diversity

The composition and number of members of the Board of Directors are adapted to the complexity of the Company with regard to the activity in making decision. The term of service of a member of the Board of Directors is effective from the date when GMS appointment and ending at the closing of the third Annual GMS after the date of appointment, without reducing the right of the GMS to dismiss at any time before their term ends by stating the reasons. After the term expires, members of the Board of Directors may be reappointed by the GMS.

Composition of the Company's Board of Directors has diversity in terms of education, work experience, race, and age can be seen in detail on the profile of Board of Directors on this annual report. It is determined in

ditetapkan sedemikian rupa agar dapat bertindak secara independen dan profesional.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 Juni 2016 menyetujui penunjukan Direksi yang komposisinya adalah sebagai berikut:

- **Presiden Direktur:**
Erwin Ciputra
- **Wakil Presiden Direktur:**
Kulachet Dharachandra, Baritono Prajogo Pangestu
- **Direktur:**
Terry Lim Chong Thian, Piboon Sirinantanakul, Fransiskus Ruly Aryawan, Suryandi (Direktur Independen)

Tugas & Tanggung Jawab

Secara umum, Direksi bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola berbagai usaha untuk mencapai obyektif Perseroan dan memastikan aset Perseroan digunakan dengan semestinya untuk kepentingan para pemegang saham.

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan amanat Anggaran Dasar Perseroan dan juga kondisi-kondisi internal dan eksternal.

Tugas dan tanggung jawab tiap-tiap anggota Direksi secara garis besar adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur

Erwin Ciputra menjabat sebagai Presiden Direktur sejak Januari 2011. Dalam menjalankan tugasnya, beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola Perseroan dan mengembangkan usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Wakil Presiden Direktur Operasi

Kulachet Dharachandra menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Operasi sejak Juni 2016. Dalam menjalankan tugasnya, beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha dan operasional.

Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer

Baritono Prajogo Pangestu menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer sejak Juni 2015. Dalam menjalankan tugasnya, beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan mengembangkan lini yang berkaitan dengan penjualan dan pengembangan usaha polymer.

Direktur Keuangan

Terry Lim Chong Thian menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak Januari 2011. Dalam menjalankan tugasnya, beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, akuntansi, perpajakan, pengadaan dan teknologi informasi.

a way that the Board of Directors is able to carry out its duties in managing the Company in an independent and professional manner.

The Annual General Meeting of Shareholders, held on 6 June 2016, has approved the appointment of the Board of Directors whose composition is as follows:

- **President Director:**
Erwin Ciputra
- **Vice President Director:**
Kulachet Dharachandra, Baritono Prajogo Pangestu
- **Director:**
Terry Lim Chong Thian, Piboon Sirinantanakul, Fransiskus Ruly Aryawan, Suryandi (Independent Director)

Duties & Responsibilities

In broad terms, the Board of Directors is responsible for leading and managing various efforts to achieve the Company's objectives and ensuring that the Company's assets are used properly for the interests of shareholders.

The Board of Directors conducts its duties and responsibilities based on the Company's Articles of Association as well as internal and external provisions.

Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are outlined as follows:

President Director

Erwin Ciputra serves as President Director since January 2011. In carrying his duties, he acts on behalf of the Board of Directors in managing the Company and developing its business in accordance with the Articles of Association and GMS.

Vice President Director of Operations

Kulachet Dharachandra serves as Vice President Director of Operations since June 2016. In carrying his duties, he acts on behalf of the Board of Directors in managing and developing matters related to the development of business and operations.

Vice President Director of Polymer Commercial

Baritono Prajogo Pangestu serves as Vice President Director of Polymer Commercial since June 2015. In carrying his duties, he acts on behalf of the Board of Directors in managing and developing matters related to sales and business development of Polymer.

Director of Finance

Terry Lim Chong Thian serves as Director of Finance since January 2011. In carrying his duties, he acts on behalf of the Board of Directors in managing and developing matters related to finance, accounting, taxation, procurement and information technology.



Direktur Produksi

Piboon Sirinantanakul menjabat sebagai Direktur Produksi sejak 25 Januari 2016. Dalam menjalankan tugasnya, beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina hal-hal yang terkait dengan operasional pabrik meliputi kesehatan dan keselamatan kerja, riset dan teknologi.

Direktur Komersial Monomer

Fransiskus Ruly Aryawan menjabat sebagai Direktur Komersial Monomer sejak Juni 2015. Dalam menjalankan tugasnya, beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelian dan pengembangan usaha Monomer.

Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi Korporasi

Suryandi menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi Korporasi sejak Oktober 2013. Dalam menjalankan tugasnya, beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia dan administrasi korporasi. Beliau juga bertindak sebagai Direktur Independen Perseroan.

Dalam menjalankan tugas-tugasnya Direksi bertanggung jawab terhadap RUPS. Tanggung jawab ini adalah perwujudan dari akuntabilitas manajemen korporasi dalam implementasi prinsip-prinsip GCG.

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris, baik secara individu maupun secara kolektif. Penilaian dilakukan di akhir periode tiap tahun buku. Dewan Komisaris kemudian melaporkan hasil penilaian kedalam Laporan Dewan Komisaris yang disampaikan pada RUPS.

Director of Manufacturing

Piboon Sirinantanakul serves as Director of Manufacturing since 25 January 2016. In carrying his duties, he acts on behalf of the Board of Directors in managing and developing matters that are related to plant operations including health and safety, research and technology.

Director of Monomer Commercial

Fransiskus Ruly Aryawan serves as Director of Monomer Commercial since June 2015. In carrying his duty, he acts on behalf of the Board of Directors in managing and developing matters related to purchase and business development of Monomer.

Director of Human Resources and Corporate Administration

Suryandi serves as Director of Human Resources and Corporate Administration since October 2013. In carrying his duties, he acts on behalf of the Board of Directors in managing and developing matters related to human resource development and corporate administration. He also acts as the Company's Independent Director.

In conducting its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. Such responsibility is an embodiment of corporate management accountability in the implementation of GCG principles.

Performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners, both individually and collectively. The assessment is conducted at the end of each financial year period. The Board of Commissioners then presents the results into the Board of Commissioners Report that is conveyed at the GMS.

Rapat Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat internal Direksi diselenggarakan minimal satu kali dalam setiap bulan. Rapat internal adalah sebuah forum antar direktur yang juga berfungsi sebagai mekanisme untuk pengambilan keputusan kolektif.

Selain itu, Direksi juga mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris yang diselenggarakan minimal satu kali dalam setiap empat bulan diadakan untuk membahas kinerja Perseroan.

Sepanjang tahun 2016, Direksi mengadakan 12 rapat internal dan 4 rapat gabungan. Agenda dan kehadiran rapat Direksi secara lengkap tersaji dalam tabel berikut ini.

Board of Directors Meeting

Pursuant to the Company's Articles of Association, internal meeting of the Board of Directors is held at least one time in every one month. The internal meeting is a forum of Directors that also acts as a mechanism for collective decision.

Meanwhile, the Board of Directors also conducts the joint meeting with the Board of Commissioners which held at least one time in every four months is conducted to discuss the Company's performance.

Throughout 2016, the Board of Directors held 12 internal meetings and 4 joint meetings. Agenda and meeting attendance of the Board of Directors is fully presented in the following table.

Nama Name	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	Jumlah Rapat Number of Meeting	Rapat yang Dihadiri Meetings Attended	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
	29 Jan	23 Feb	21 Mar	24 Mar	22 Apr	24 May	06 Jun	24 Jun	27 Jul	26 Aug	19 Sep	30 Sep	21 Oct	25 Nov	12 Dec	22 Dec			
Erwin Ciputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	16	100%
Paramate Nisagornsen*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓										7	7	100%
Kulachet Dharachandra**								✓	✗	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	9	7	77.77%
Baritono Prajogo Pangestu	✓	✗	✓	✗	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✗	16	10	62.5%
Terry Lim Chong Thian	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	15	93.75%
Piboon Sirinantanakul	✗	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	16	12	75%
Fransiskus Ruly Aryawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	16	15	93.75%
Suryandi	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	15	93.75%
Rata-Rata Average																	92%		

*) Menjabat hingga 6 Juni 2016 | Served until 6 June 2016

**) Menjabat sejak 6 Juni 2016 | Served since 6 June 2016

Agenda rapat Direksi termasuk di dalamnya mencakup:

1. Pembahasan perkembangan pasar
2. Evaluasi implementasi K3
3. Evaluasi kinerja operasional pabrik
4. Tinjauan penjualan produk
5. Evaluasi kinerja keuangan
6. Rencana pengembangan sumber daya manusia
7. Perkembangan proyek-proyek yang sedang berjalan dan akan datang
8. Pembahasan kinerja saham
9. Evaluasi laporan biaya produksi

Pelatihan Direksi

Perseroan memfasilitasi anggota Direksi dengan berbagai pelatihan, seminar, workshop, conference baik di dalam maupun luar negeri. Tujuan dari aktifitas-aktifitas ini adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi anggota Direksi dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Agenda of the Board of Directors' meeting includes:

1. Discussion on market update
2. Evaluation of the implementation of health and safety procedures
3. Evaluation of plant operating performance
4. Product sales review
5. Evaluation of financial performance
6. Development plan on human resources
7. Ongoing and future projects update
8. Stock performance update
9. Evaluation of production cost report

Board of Directors Training

The Company provides its Board of Directors with various trainings, seminars, workshops, and conferences, held nationally and abroad. The objective of these activities is to improve and develop competence of members of the Board of Directors in performing their duties.

Piagam Dewan Komisaris dan Direksi

Demi menunjang peranan Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan menyusun Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris atau yang dikenal juga dengan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi (Board Charter). Board Charter memuat informasi, antara lain:

1. Landasan Hukum
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Nilai – Nilai
4. Waktu Kerja
5. Kebijakan Rapat
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban
7. Benturan Kepentingan
8. Fungsi Nominasi Yang Dilakukan oleh Dewan Komisaris
9. Penutupan

HUBUNGAN ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebuah bentuk check and balance yang dirancang untuk mengukur kemajuan dan kesehatan Perseroan. Ini adalah hal yang vital untuk mewujudkan manajemen yang profesional, transparan dan efisien. Hubungan kerja ini juga dapat diterjemahkan sebagai pola kerjasama yang lebih baik antara dua organ Perseroan.

Perseroan menerbitkan *Manual of Authority* yang berisikan seluruh prosedur, petunjuk dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Panduan ini menggarisbawahi tanggung jawab, kewajiban, otoritas, hak dan etika Dewan Komisaris dan Direksi, selain prosedur kerjasama antara dua organ ini. Untuk memastikan efektivitasnya, Perseroan melakukan tinjauan ulang *Manual of Authority* secara berkala.

Dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keberlanjutan dan operasional Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi bertemu secara berkala dalam Rapat Gabungan. Keputusankeputusan rapat diambil berdasarkan prinsip pengambilan keputusan atau berdasarkan pengambilan suara terbanyak untuk ditindaklanjuti.

Apabila ada anggota Dewan Komisaris atau Direksi memiliki konflik kepentingan, anggota tersebut tidak memiliki peluang untuk memberikan suaranya. Informasi mengenai hal ini akan dicatat di dalam notulen rapat.

Board Charter

To support the role of the Board of Commissioners and the Board of Director, the Company has developed the Guidelines and Code of Ethics of The Board of Directors and Board of Commissioners or also known as Board Charter. Board Charter contain information, such as:

1. Legal Basis
2. Description of Duty, Responsibility and Authority
3. Values
4. Working Hours
5. Meeting Policy
6. Reporting and Accountability
7. Conflict of Interest
8. Nomination Function Performed by the Board of Commissioners
9. Closing

RELATIONSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The working relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a form of check and balance designed to measure the Company's progress and soundness. This is deemed vital to create professional, transparent and efficient management. It also can be translated as a pattern of a better working relationship between the Company's two organs.

The Company has published a *Manual of Authority* that contains the entire procedures, guidelines and the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors. This manual highlights responsibilities, obligations, authorities, rights and ethics of the Boards of Commissioners and Directors, as well as procedures for working relationship between these two organs. To ensure its effectiveness, the Company reviews the *Manual of Authority* regularly.

In decision-making related to the continuity and business operations, the Board of Commissioners and the Board of Directors meet regularly in a Joint Meeting. The meeting's decisions are made based on the principle of deliberation or taken by a majority vote for a follow-up.

In the event that a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors has conflict of interest, then that particular member is not allowed to vote. Information about this matter will be noted in the meeting minutes.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala pada akhir periode tahun buku. Hal tersebut dilakukan baik secara individu maupun kolektif dan berdasarkan elemen-elemen penilaian kinerja yang telah disusun sebelumnya.

Direksi tidak memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) karena kinerja Direksi dinilai secara langsung oleh Dewan Komisaris, sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) sebagai satu kesatuan berdasarkan indikator kinerja yang telah disepakati bersama. Kemudian, hasil dari penilaian mandiri dan evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dalam bentuk Laporan Dewan Komisaris. Pertanggungjawaban ini merupakan perwujudan dari prinsip akuntabilitas GCG.

Kriteria Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi:

- Pencapaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan target Perseroan yang telah ditetapkan.
- Pencapaian *scorecard* perusahaan.
- Implementasi GCG.
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
- Komitmen dalam meningkatkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham.
- Tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi beserta dengan Komite-komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau *self-assessment*. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2016.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT

Assessment Procedures on Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Assessment on Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted periodically at the end of each financial year period. It is conducted both individually and collectively and based on the elements of performance assessment prepared in advance.

The Board of Directors does not have a self-assessment policy because its performance is assessed directly by the Board of Commissioners, while the performance assessment of the Board of Commissioners is conducted independently (*self-assessment*) as assemblies based on the performance indicators which agreed jointly. Then, results of the self-assessment and performance evaluation of the Board of Directors are reported to GMS in the form of the Board of Commissioners Report. Such responsibility is a reflection of accountability, which is one of the GCG principles.

Assessment Criteria on Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Here are the criteria for performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors:

- Performance achievement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the Company's targets which have been set.
- Achievement of corporate scorecard.
- GCG implementation.
- Compliance to prevailing laws and the Company's policies.
- Implementation of duties and responsibilities.
- Commitment in developing the corporate values for Shareholders.
- Level of attendance both in internal meetings as well as the joint meetings of the Board of Commissioners-Board of Directors along with supporting Committees under the Board of Commissioners.

Assessor

The performance assessment for the Board of Commissioners and the Board of Directors was conducted internally or *self-assessment*. No independent party was appointed to assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2016.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana dalam RUPS dan sesuai dengan Pasal 96 dari UU No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi juga memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perseroan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek-aspek seperti:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan.
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan peer perusahaan lainnya dalam industri sejenis.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Sesuai dengan resolusi RUPST tanggal 6 Juni 2016, penentuan besaran gaji dan/atau tunjangan lain untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, termasuk Komisaris Independen, setelah dipotong pajak penghasilan tidak melebihi dari US\$800,000 per tahun.

RUPST juga mendelegasikan kepada Dewan Komisaris kewenangan untuk menentukan besaran gaji dan tunjangan lain untuk setiap anggota Direksi. Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2015 dan 2016 dijelaskan di dalam tabel berikut:

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the resolution made by the Shareholders as set out in the GMS and pursuant to the Article 96 of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.

The amount of remuneration given to the Board of Commissioners and the Board of Directors is also based on the results from reviews conducted by the Company. Remuneration reviews consider the following aspects:

1. Financial performance and achievement of Corporate Key Performance Indicators (KPI).
2. Individual performance.
3. Fairness with other peer companies within similar industry.
4. Consideration of long-term goals and strategies of the Company.

According to the AGMS' resolutions on 6 June 2016, determination of salary and/or other benefits for the entire members of the Company's Board of Commissioners including the Independent Commissioner, after deducted for income tax, is in the amount of no more than US\$800,000 per year.

The AGMS also delegates the authorization to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for every member of the Board of Directors. The amount of remuneration of the Boards of Commissioners and Directors for 2015 and 2016 is detailed in the following table:

dalam ribuan US\$ | in thousands US\$

	Jumlah Remunerasi 2016 Total Remuneration 2016	Jumlah Remunerasi 2015 Total Remuneration 2015
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits		
Gaji Salaries	642	667
Direksi Board of Directors		
Imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits		
Gaji Salaries	2,778	2,292
Bonus Bonus	792	583
Tunjangan lain-lain Other allowances	216	181
Jumlah Total	3,786	3,056
Jumlah Total	4,428	3,723

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit untuk lebih mendukung implementasi GCG. Pembentukan komite ini melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 006/LGL/Board of Commissioners RES/IX/2015 yang berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan Nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Komite Audit berwenang untuk mengakses dokumen, data dan informasi yang berkaitan dengan karyawan, dana, aset, dan sumber daya lain yang dimiliki Perseroan sesuai lingkup tugas komite.

Demi menunjang peranan Komite Audit, Perseroan menyusun pedoman kerja yaitu Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang mencakup antara lain:

1. Latar belakang
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang
3. Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan Komite Audit
4. Tata cara dan prosedur kerja
5. Rapat Komite Audit
6. Pelaporan
7. Ketentuan tentang penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan
8. Masa tugas Komite Audit

Tugas & Tanggung Jawab

Fungsi utama Komite Audit adalah mendorong diterapkannya GCG melalui pembentukan struktur pengendalian internal yang memadai. Selain itu, Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris demi membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasannya.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yang mana pertanggungjawaban ini merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Audit terdiri atas:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan/ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

AUDIT COMMITTEE

The Company has established the Audit Committee to support the GCG implementation. The committee's establishment was through the Decree of the Board of Commissioners No. 006/LGL/ Board of Commissioners RES/IX/2015 which based on the regulation of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) number IX.I.5 about Establishment and Working Implementation of the Audit Committee and regulation of Indonesia Stock Exchange number I-A about Registration of Shares and Equity Securities except Shares Issued by Listed Company.

Audit Committee is authorized to access documents, data and information relating to employees, funds, assets, and other resources of the Company within the scope of its duties.

To support the role of Audit Committee, the Company has developed guidelines namely the Audit Committee Charter which includes:

1. Background.
2. Duties, responsibilities and authority.
3. Composition, structure, and requirements of Audit Committee members.
4. Implementation and work procedure.
5. Audit Committee meeting.
6. Reporting.
7. Provision on the handling of complaints or reports on suspicion of violation relating to financial report.
8. Terms of service of the Audit Committee.

Duties & Responsibilities

The primary function of the Audit Committee is to encourage the implementation of GCG through the establishment of an adequate internal control structure. In addition, the Audit Committee provides independent professional opinion to the Board of Commissioners to assist them in fulfilling its supervisory function.

In conducting its duties, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. This is a manifestation of supervisory accountability in the Company's management that is based on the implementation of GCG principles.

Duties and responsibilities of Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter consists of:

1. Review of financial information that will be released by the Company to the public and/ or authorities, such as financial statements, financial projections and other reports relating to the Company's financial information.
2. Review of the degree of the Company's compliance/ adherence with laws and regulations in the Capital Market industry and other related regulations relevant to the Company's activities.

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku. Ketentuan terkait aspek independensi yang harus dipenuhi oleh Komite Audit juga tertuang dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans, jasa non asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir.
2. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
4. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
5. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait audit dan pengawasan untuk memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah dilakukan dengan efektif sebagai berikut.

3. Provide independent advice/resolution in the event of disagreements between Management and Accountant for the services rendered.
4. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independency, scope of assignment and fees.
5. Review of the implementation of the audits by the internal auditors and oversee the follow up actions on the findings of the internal auditor by the Board of Directors.
6. Review of the implementation of risk management conducted by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review of complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners relating to the potential conflict of interest of the Company.
9. Maintain the confidentiality of documents, data and information.

Audit Committee Independence

Chairman and members of the Audit Committee have met the criteria of independence, skill, experience, and integrity required under various applicable regulations. Provisions related to the aspects of independence that must be met by the Audit Committee also stipulated in the Audit Committee Charter, namely:

1. shall not be an insider of Public Accounting Firm, Law Firm, Public Appraisal Firm or other parties that provide assurance services, non-assurance services, appraisal and/or other consultation services to the Company in the past six months.
2. shall not be a person whose job, authority and responsibility include the planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities in the past six months, with the exception of Independent Commissioner.
3. shall not have direct or indirect shares ownership in the Company.
4. shall not have Affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or any majority shareholders of the Company.
5. shall not have direct or indirect business relationship relating to the Company's business activities.

Audit Committee Report

The Audit Committee has conducted activities related to audit and supervision to ensure that Good Corporate Governance (GCG) had been effectively managed as follows.

1. Menelaah Laporan Keuangan

Komite Audit melakukan penelaahan terhadap kualitas, integritas, dan transparansi Laporan Keuangan Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga melakukan penelaahan kebijakan dan praktik akuntansi penting yang dianut Perseroan serta area pertimbangan yang signifikan yang mempengaruhi secara material hasil yang dilaporkan.

Terkait dengan Laporan Keuangan Konsolidasian, Komite Audit meyakini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan ("Deloitte") dan dinyatakan dalam laporannya tertanggal 8 Maret 2017 bahwa laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

2. Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi

Komite Audit melakukan penelaahan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan regulasi termasuk manajemen risiko. Komite Audit menyatakan, sepanjang pengetahuan terbaiknya, tidak menemukan adanya ketidakpatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Komunikasi dengan Audit Internal

Komite Audit melakukan komunikasi berkala dengan auditor internal mengenai ruang lingkup rencana kerja melalui perencanaan audit dengan pendekatan pemeriksaan berdasarkan risiko. Membahas temuan audit dan memantau tindak lanjut Manajemen atas rekomendasi dari Audit Internal.

Memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pelaporan serta akurasi dan ketepatan waktu penerbitan laporan audit.

Terkait dengan Audit Internal, Komite Audit merekomendasikan adanya pelatihan-pelatihan lanjutan bagi auditor internal untuk meningkatkan kinerjanya.

4. Manajemen Risiko

Komite Audit menilai bahwa sistem pengawasan internal, kepatuhan dan manajemen risiko Perseroan telah cukup memadai untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko tersebut secara semestinya.

Komite Audit juga menelaah dan memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris bila mengetahui adanya potensi benturan kepentingan di Perseroan.

1. Reviewing the Financial Statements

The Audit Committee conducts a review of the quality, integrity, and transparency of the Company's Financial Statements. In addition, the Audit Committee also conducted a review of critical accounting policies and practices adopted by the Company and any significant areas of judgment that materially affected the reported result.

With respect to the Consolidated Financial Statements, the Audit Committee believes that the Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. The Company's Consolidated Financial Statements of 31 December 2016 were audited by Public Accounting Firm Satrio Bing Eny & Partners ("Deloitte") and stated in its report dated 8 March 2017 that the said financial statements have been presented fairly, in all material respects, in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

2. Compliance with Law and Regulations

The Audit Committee conducts a review of the Company's in compliance with laws and regulations including risk management. The Committee states that, to the best of its knowledge, it is not aware of any noncompliance with the prevailing laws and regulations.

3. Communication with Internal Audit

The Audit Committee periodically communicates with the internal auditors about the scope of the work plan through audit plan on a risk-based approach. Discuss audit findings and monitor the Management's follow up based on the recommendations from the Internal Audit.

Provide input to improve the quality of reporting, along with accuracy and timeliness of the publication of audit report.

Related to the Internal Audit, the Audit Committee strongly recommends that there should be advanced trainings for internal auditors to improve its performance.

4. Risk Management

The Audit Committee considered that the system of internal control, compliance and the Company's risk management is adequate to identify and manage these risks as appropriate.

The Audit Committee also reviews and advises the Board of Directors and Commissioners if it becomes aware of any potential conflict of interest in the Company.

5. Auditor Eksternal

Pada tanggal 6 Desember 2016 Komite Audit, Internal Audit dan Divisi Akunting mengadakan pertemuan dengan Auditor Eksternal (Deloitte) saat perencanaan audit dan finalisasi terkait Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2016 (Diaudit) Perseroan.

Dalam pertemuan tersebut, Komite Audit telah menelaah tanggung jawab Kantor Akuntan Publik Deloitte, independensi dan obyektifitas, susunan tim audit, rencana audit dan jadwal audit, penerapan PSAK/IFRS yang baru serta isu-isu utama lainnya.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan memiliki dua anggota yang merupakan profesional dan berasal dari eksternal Perseroan (independen). Komposisi ini memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK) sebagaimana dinyatakan di dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komposisi dari Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Djoko Suyanto	Ketua Chairman
Ahmadi Hadibroto	Anggota Member
Reynold M. Batubara	Anggota Member

Periode jabatan Komite Audit Perseroan adalah selama 3 tahun sejak 7 September 2015.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan 8 kali rapat, yang terdiri dari rapat gabungan dengan Audit Internal serta Auditor Eksternal.

Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut adalah:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Djoko Suyanto	Ketua Chairman	5	62.5%
Ahmadi Hadibroto	Anggota Member	7	87.5%
Reynold M. Batubara	Anggota Member	8	100%

5. External Auditor

On 6 December 2016, the Audit Committee, Internal Audit and Accounting Division held a meeting with the External Auditors (Deloitte) regarding audit planning and finalization of the Company's Consolidated Financial Statements of 31 December 2016 (Audited).

During the meeting, the Audit Committee has reviewed the responsibilities of Public Accounting Firm Deloitte, independence and objectivity, the composition of the audit team, the audit plan and audit schedule, implementation of new PSAK/IFRS and other major issues.

Audit Committee Composition

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and has two members of professionals from external parties (independent). This fulfills the provisions of the Financial Services Authority (was Bapepam-LK) Regulations No. IX.1.5 on the Establishment and Working Implementation of the Audit Committee.

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

The period of office of the Company's Audit Committee is 3 years since 7 September 2015.

Audit Committee Meetings

In 2016, the Audit Committee conducted 8 meetings, consisting of joint meetings with the Internal Audit and External Auditor.

Attendance of members of the Audit Committee in these meetings are:

Keputusan untuk mengadakan rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan hasil keputusan dicatat dan didokumentasikan di dalam risalah rapat Komite Audit. Perbedaan pendapat di dalam rapat (apabila ada) akan dimasukkan ke dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh semua anggota Komite Audit yang hadir di dalam rapat sebelum diserahkan kepada Dewan Komisaris.

Kualifikasi Pendidikan & Pengalaman Kerja

Semua anggota Komite Audit memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang sesuai untuk mendukung fungsi dan tugas komite. Kompetensi dan reputasi keuangan yang baik juga bagian dari persyaratan dari setiap anggota komite.

Meeting decisions are made based on deliberation and consensus as well as recorded and documented in the minutes of meeting. Dissent occurred at the meeting (if any) will be included in the minutes of meeting and signed by all present members of the Audit Committee before being submitted to the Board of Commissioners.

Qualifications of Education & Work Experience

All members of the Audit Committee have adequate qualifications of education and work experience to support the committee's function and duties. Competence and outstanding financial reputation also part of the requirement of every member of the committee.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



REYNOLD M. BATUBARA

Anggota | Member

DJOKO SUYANTO

Ketua | Chairman

AHMADI HADIBROTO

Anggota | Member

DJOKO SUYANTO

Ketua | Chairman

Beliau merangkap sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

He has concurrent position as President Commissioners at the Company. His profile can be seen at the Board of Commissioners Profile.

AHMADI HADIBROTO

Anggota | Member

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1949 (67 tahun), beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit CAP sejak tahun 2015. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1978 dan Master of Science in Accounting dari University of Toledo, Ohio, USA pada tahun 1988. Beliau adalah Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Direktur International Federation of Accountants (IFAC) sejak 2012. Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Dewan Pengurus Nasional

Indonesian citizen, born in 1949 (67 years old), he serves as member of the Audit Committee since 2015. He earned his Bachelor in Accounting from the Economic Faculty, University of Indonesia in 1978 and Master of Science in Accounting from the University of Toledo, Ohio, USA in 1988. He is a member of Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, the Indonesian association of accountants) and Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI, the Indonesian institute of public accountants). He serves as Board Member of the International Federation of Accountants (IFAC) since 2012. He was the President of IAI from 2002 to 2010, President of

Ikatan Akuntan Indonesia dari 2002 hingga 2010, Presiden ASEAN Federation of Accountants (AFA) dari 2005 hingga 2007, dan Deputy Presiden AFA dari 2003 hingga 2005. Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Kantor Akuntan Publik Hadibroto & Rekan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Mitra Pelaksana di KPMG Hadibroto hingga 2011, Mitra Senior di Harsono Hadibroto Consulting hingga 2007, Mitra Senior di Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Siddharta & Harsono/KPMG hingga 2002, Mitra dan Direktur Divisi Konsultan Pajak di KAP Siddharta Siddharta & Harsono/Coopers & Lybrand hingga 1998, Mitra dan Direktur Divisi Konsultan Pajak di KAP Hans Tuanakota & Mustofa/Deloitte hingga 1994, Mitra Pelaksana di KAP Prof. DR. Hadibroto & Partners hingga 1991 serta Manajer di bagian Keuangan USI/IBM Indonesia hingga 1986. Beliau juga merupakan staf pengajar di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.

Beliau tidak merangkap jabatan lainnya di Perseroan.

ASEAN Federation of Accountants (AFA) from 2005 to 2007 and Deputy President from 2003 to 2005. Currently he serves as Chairman of Hadibroto & Partners Public Accounting Firm. Previously, he was the Managing Partner of KPMG Hadibroto until 2011, Senior Partner of Harsono Hadibroto Consulting until 2007, Partner and Director of Tax Consulting at Public Accountants Firm (KAP) Siddharta Siddharta & Harsono/KPMG until 2002, Partner and Director of Tax Consulting at Siddharta Siddharta Harsono/Coopers & Lybrand until 1998, Partner & Director of Tax Consulting at Hans Tuanakota & Mustofa/Deloitte until 1994, Managing Partner KAP Prof. DR. Hadibroto & Partners until 1991, as well as Manager in Finance Division at USI/IBM Indonesia until 1986. He also serves as lecturer at the Accounting Department, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.

He does not have any concurrent position at the Company.

REYNOLD M. BATUBARA

Anggota | [Member](#)

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956 (60 tahun), beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit CAP sejak 2015. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1983. Beliau merupakan Akuntan Publik yang Terdaftar, memiliki Sertifikasi Audit Internal, dan Sertifikasi untuk Penilaian Mutu dari The Institute of Internal Auditor. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Elnusa Tbk sejak tahun 2013, Anggota Komite Audit di PT ATLAS Resources Tbk sejak tahun 2012, Anggota Komite Tatakelola Perusahaan Terpadu sejak 20 Mei 2016, Komisaris di PT Smartfren Telecom Tbk dan Komisaris di PT Paramitra Alfa Sekuritas sejak tahun 2009, serta Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko di PT Maybank Syariah Indonesia sejak tahun 2008. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Paramitra Multi Finance hingga tahun 2011, Konsultan di New Frontier Solution hingga tahun 2008, *Country Head Group Audit* di ABN Amro Bank NV Indonesia hingga tahun 2006, Kepala Audit Internal di Standard Chartered Bank hingga tahun 1994, Manajer Audit di Ernst & Young International hingga tahun 1993, Auditor Senior di Moret, Ernst & Young Netherlands, Amsterdam hingga tahun 1990, dan Auditor Senior di Arthur Young International hingga tahun 1987.

Beliau tidak merangkap jabatan lainnya di Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1956 (60 years old), he serves as member of the Audit Committee since 2015. He earned his Bachelor of Science in Accountancy from the Faculty of Economics at the University of Indonesia in 1983. He is a Registered Public Accountant, Certified Internal Audit, and Certified for Quality Assessment from The Institute of Internal Auditor (IIA). Currently, he is also Member of Audit Committee at PT Elnusa Tbk since 2013, Member of Audit Committee at PT ATLAS Resources Tbk since 2012, Member of the Integrated Corporate Governance Committee since 20 May 2016, Commissioner at PT Smartfren Telecom Tbk and Commissioner at PT Paramitra Alfa Sekuritas since 2009, as well as Audit and Risk Management Committee at PT Maybank Syariah Indonesia since 2008. Previously, he held various positions as Commissioner at PT Paramitra Multi Finance until 2011, Consultant in New Frontier Solution until 2008, Country Head Group Audit at ABN AMRO Bank NV Indonesia until 2006, Head of Internal Audit at Standard Chartered Bank until 1994, Audit Manager at Ernst & Young International until 1993, Senior Auditor at Moret, Ernst & Young Netherlands, Amsterdam until 1990, and Senior Auditor in Arthur Young International until 1987.

He does not have any concurrent position at the Company.

Komite Remunerasi

Perseroan membentuk Komite Remunerasi melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 007/LGL/Board of Commissioners RES/IX/2015, yang kemudian direvisi dan digantikan dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 003/LGL/Board of Commissioners RES/III/2016 untuk menyesuaikan dan mematuhi Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik. Keberadaan Komite Remunerasi dianggap penting dalam upaya implementasi Tata Kelola Perusahaan dengan lebih baik lagi. Komite ini bertugas meninjau formula remunerasi yang dapat membantu kinerja Direksi serta manajemen.

Demi menunjang peranan Komite Remunerasi, Perseroan menyusun pedoman kerja yaitu Piagam Remunerasi (Audit Committee Charter) yang mencakup antara lain:

1. Pendahuluan
2. Organisasi
3. Kedudukan
4. Pengangkatan dan Pemberhentian
5. Masa Kerja
6. Tugas dan tanggung jawab
7. Tata cara dan prosedur kerja
8. Rapat Komite Remunerasi
9. Pelaporan
10. Penutup

Tugas & Tanggung Jawab

Perseroan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan atas remunerasi; dan
 - c. Besaran remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
4. Komite Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Independensi Komite Remunerasi

Komite Remunerasi diketuai oleh Ho Hon Cheong sebagai Komisaris Independen, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

Remuneration Committee

The Company established the Remuneration Committee based on Decree of the Board of Commissioners No. 007/LGL/Board of Commissioners RES/IX/2015 and were later revised and substituted by Decree of the Board of Commissioners No. 003/LGL/Board of Commissioners RES/III/2016 in order to adjust and adhere the OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies. The existence of Remuneration Committee is deemed necessary for the Company to better implement its corporate governance. This committee is tasked to review remuneration formula that can improve the performances of the Board of Directors as well as the management.

To support the role of Remuneration Committee, the Company has developed guidelines namely the Audit Committee Charter which includes:

1. Recital
2. Organization
3. Capacity
4. Appointment and Dismissal
5. Term of Office
6. Duties and responsibilities
7. Working Guidelines and Procedures
8. Meetings of the Remuneration Committee
9. Reporting
10. Closing

Duties & Responsibilities

The Company has set out the duties and responsibilities of the Remuneration Committee as follows:

1. Providing recommendation to the Board of Commissioners on:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Remuneration policy; and
 - c. Remuneration amount;
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluation in consideration of the properness of the remuneration received by each of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. In performing its duties, the Remuneration Committee is accountable to the Board of Commissioners.
4. The Remuneration Committee shall be independent in performing its duties.

Remuneration Committee Independence

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by Ho Hon Cheong as Independent Commissioner, who does not have any affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the Company's major shareholder.

Komposisi Komite Remunerasi

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003/LGL/Board of Commissioners RES/III/2016, Dewan Komisaris Perseroan menyetujui dan menetapkan perubahan susunan Komite Remunerasi yaitu diketuai oleh seorang Komisaris Independen dan memiliki 3 (tiga) anggota yang berasal dari Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Ho Hon Cheong	Ketua Chairman
Agus Salim Pangestu	Anggota Member
Tan Ek Kia	Anggota Member
Cholanat Yanaranop	Anggota Member

Periode jabatan Komite Remunerasi Perseroan adalah sejak ditandatanganinya Keputusan Dewan Komisaris No. 003/LGL/Board of Commissioners RES/III/2016 pada 21 Maret 2016 sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan pada 2018.

Rapat Komite Remunerasi

Selama tahun 2016, Komite Remunerasi telah melaksanakan 2 kali rapat.

Tingkat kehadiran anggota Komite Remunerasi dalam rapat-rapat tersebut adalah:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Ho Hon Cheong	Ketua Chairman	2	100%
Agus Salim Pangestu	Anggota Member	2	100%
Tan Ek Kia	Anggota Member	2	100%
Cholanat Yanaranop	Anggota Member	2	100%

Kualifikasi Pendidikan & Pengalaman Kerja

Semua anggota Komite Remunerasi memiliki kualifikasi pendidikan pengalaman kerja yang sesuai untuk mendukung fungsi dan tugas komite. Kompetensi dan reputasi keuangan yang baik juga bagian dari persyaratan dari setiap anggota komite.

Remuneration Committee Composition

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003/LGL/Board of Commissioners RES/III/2016, the Board of Commissioners approved and determined changes in the composition of Remuneration Committee which is chaired by an Independent Commissioner and has 3 (three) members from the Board of Commissioners.

The composition of the Company's Remuneration Committee is as follows:

The period of office of the Company's Remuneration Committee is since the signing of the Board of Commissioners Decree No. 003/LGL/Board of Commissioners RES/III/2016 dated 21 March 2016 until the end of Board of Commissioners' period of office at the Annual General Meeting in 2018.

Remuneration Committee Meetings

In 2016, the Remuneration Committee conducted 2 meetings.

Attendance of members of the Remuneration Committee in these meetings are:

Qualifications of Education & Work Experience

All members of the Remuneration Committee have adequate qualifications of education and work experience to support the committee's function and duties. Competence and outstanding financial reputation also part of the requirement of every member of the committee.

Profil Komite Remunerasi

Remuneration Committee Profile

**CHOLANAT YANARANOP**

Anggota | Member

HO HON CHEONG

Ketua | Chairman

TAN EK KIA

Anggota | Member

AGUS SALIM PANGESTU

Anggota | Member

HO HON CHEONGKetua | [Chairman](#)

Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

He has concurrent position as Commissioners at the Company. His profile can be seen at the Board of Commissioners Profile.

AGUS SALIM PANGESTUAnggota | [Member](#)

Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

He has concurrent position as Commissioners at the Company. His profile can be seen at the Board of Commissioners Profile.

TAN EK KIAAnggota | [Member](#)

Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

He has concurrent position as Commissioners at the Company. His profile can be seen at the Board of Commissioners Profile.

CHOLANAT YANARANOPAnggota | [Member](#)

Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

He has concurrent position as Commissioners at the Company. His profile can be seen at the Board of Commissioners Profile.

KOMITE NOMINASI

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dikarenakan fungsi Nominasi di Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris, seperti yang telah diungkapkan dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris.

Fungsi Nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Menyiapkan rekomendasi atas komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
3. Membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

Prosedur Nominasi

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, Dewan Komisaris berpedoman pada tata cara dan prosedur kerja sebagai berikut.

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan pemeriksaan yang sewajarnya dan seksama atas latar belakang masing-masing nominasi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris;
3. Melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Laporan fungsi Nominasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, bersamaan dengan pelaporan dan

NOMINATION COMMITTEE

The Company does not form a Nomination Committee for Nominations function in the Company is run by the Board of Commissioners, as mentioned in the Guidelines and Code of Ethics of The Board of Directors and Board of Commissioners.

Nominations function which is run by the Board of Commissioners as stipulated in the the Guidelines and Code of Ethics of The Board of Directors and Board of Commissioners consists of:

1. Prepare recommendation on the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. Set up policy and criteria required in the nomination process;
3. Set up policy of performance evaluation of the member of the Board of Directors and/or the member of the Board of Commissioners;
4. Conduct a performance evaluation of the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners based on the determined factors that have been prepared as evaluation points;
5. Provide recommendation on the skills development of the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners;
6. Providing eligible nominees for the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented before the GMS.

Nomination Procedures

In performing its nomination functions, Board of Commissioners guided by working guidelines and procedures as follows.

1. Prepare the nomination composition and process of the member of the Board of Directors and/or the member of the Board of Commissioners based on due and careful inquiries on the background of the nominees;
2. Prepare the required policy and criteria in the nomination process of the proposed member of the Board of Directors and/or the proposed member of the Board of Commissioners;
3. Conduct an evaluation process on the performance of the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners;
4. Prepare the development program of the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners; and
5. Analyze and submit any eligible nominee as the member of the Board of Directors and/or the member of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented before the GMS.

Reporting of Nomination function performed by the Board of Commissioners shall be delivered to the Annual General Meeting of Shareholders together

pertanggungjawaban atas kegiatan pengawasan pengelolaan Perseroan oleh Dewan Komisaris.

with the report and accountability of management supervision of the Company by the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan layanan keterbukaan informasi dan komunikasi antara Perseroan dengan para Pemangku Kepentingan diperlukan peran Sekretaris Perusahaan. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan juga menyadari bahwa melalui peranan Sekretaris Perusahaan dapat mewujudkan praktik tata kelola perusahaan yang baik di dalam Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, khususnya Presiden Direktur mengenai hal-hal yang berhubungan dengan tugas kesekretariatan Perusahaan, hubungan dengan investor dan publik, kepatuhan kepada hukum dan regulasi industri pasar modal yang sesuai dengan prinsip GCG.

Tugas & Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan kegiatan usaha Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mengelola keterbukaan informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan dan melakukan komunikasi dengan para Pemangku Kepentingan termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Menyelenggarakan kegiatan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Mengelola kegiatan kesekretariatan pengurus Perseroan serta memfasilitasi kegiatan orientasi bagi Manajemen Perseroan.
6. Mengelola penyebaran informasi seputar perkembangan usaha Perseroan melalui situs resminya sebagai sarana komunikasi untuk menjaga reputasi Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 6 Juni 2016 yang dihadiri oleh kalangan dari sekuritas, analis, bank, dsb. Selain itu, Perseroan juga mengadakan Analyst Meeting untuk memberitahukan perkembangan dan kinerja terkini Perseroan kepada Analis.

Selama tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan konferensi pers sebanyak 7 kali. Hal ini dilakukan guna memastikan penyebaran informasi kepada publik dapat berlangsung secara efektif sekaligus memperkuat hubungan dengan media.

CORPORATE SECRETARY

In order to enhance the disclosure of information and communication services between the Company and its Stakeholders, the role of Corporate Secretary is required. This is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Emiten or Public Company. The Company also acknowledges that through the role of Corporate Secretary would established a good corporate governance in the Company. Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors, especially to the President Director in matters relating to the secretarial work of the Company, investor and public relations, compliance to law and regulations of capital market industry according to the GCG principles.

Duties & Responsibilities

Corporate Secretary is tasked with the following duties and responsibilities:

1. Follow the capital market development, especially the applicable laws and regulations in the capital markets.
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure the Company's business activities run in accordance with the applicable laws and regulations.
3. Manage the disclosure of information regarding the Company's business activities and conduct communication with the Stakeholders including the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
4. Organize the Company's GMS, meeting of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
5. Manage secretarial activities of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as well as facilitating orientation activities for the Company's Management.
6. Manage the dissemination of information about the Company's business development through its official website as a communication medium to maintain the Company's reputation.

The Company held a Public Expose on 6 June 2016 which was attended by those from securities, analysts, banks, and more. In addition, the Company also held Analyst Meeting to share the progress and recent performance of the Company to Analysts.

Throughout 2016, the Company held 7 press conferences. This is done to ensure the dissemination of information to the public can take place effectively while strengthening relationship with the media.

Sepanjang 2016, Sekretaris Perusahaan membantu Perseroan dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Penyelenggaraan RUPS Tahunan: 1 kali
2. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa: 1 kali
3. Penyelenggaraan kegiatan terkait hubungan investor:
 - Paparan Publik: 2 kali
 - Site Visit: 4 kali
 - Rapat & Teleconference: 22 kali
 - Seminar & Forum Investor: 12 kali
4. Penyelenggaraan kegiatan terkait komunikasi perusahaan:
 - Konferensi pers: 6 kali
 - Siaran pers: 10 kali
 - Advertorial: 18 kali

Data konferensi pers meliputi:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2016, Rampungnya Ekspansi Kapasitas Cracker dan TAM Pabrik.
2. Kerjasama dan Beasiswa ITB.
3. Paparan kinerja Perseroan tahun buku 2015.
4. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik 2016.
5. Media Gathering 2016.
6. Due Diligence Meeting & Public Expose Penawaran Umum Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016

Data siaran pers meliputi:

1. CAP Sukses Rampungkan Ekspansi Kapasitas Cracker dan TAM Pabrik.
2. CAP Raih Pertumbuhan Kinerja Positif.
3. CAP mencatat kinerja yang kuat pada kuartal I-2016.
4. CAP Bagikan Dividen Tunai Kepada Pemegang Saham.
5. CAP Peroleh Fasilitas Modal Kerja Tanpa Jaminan Senilai THB 4 miliar.
6. SCG Chemicals Dukung Upaya Chandra Asri Petrochemical dalam Peningkatan Efisiensi Energi dengan emisspro®.
7. CAP Catatkan Rekor Laba Bersih 1H2016 sebesar US\$131,75 juta, naik US\$113.84 juta y-o-y.
8. CAP Pilih UNIPOLTM PE Process untuk Pabrik Polyethylene Baru Berkapasitas 400KTA.
9. CAP Catatkan Kinerja Gemilang pada Kuartal III-2016
10. Penawaran Umum Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 dengan Target sebanyak-banyaknya Sebesar 500 Miliar Rupiah.

Sepanjang 2016 Perseroan juga memasang advertorial sebanyak 18 kali meliputi:

1. Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa 2016.
2. Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 2015.
3. Pengumuman RUPS Tahunan 2016.
4. Pemanggilan RUPS Tahunan 2016.
5. Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan 2016.

During the year, the Corporate Secretary also assisted the Company in conducting the following activities:

1. Annual GMS: 1 time
2. Extraordinary GMS: 1 time
3. Activities related to investor relations:
 - Public Expose: 2 times
 - Site Visit: 3 times
 - Meetings & Teleconference: 22 times
 - Seminar & Investor Forum: 12 times
4. Activities related to corporate communication:
 - Press Conference: 6 times
 - Press release: 10 times
 - Advertorial: 18 times

Data of press conference consists of:

1. Extraordinary General Meeting of Shareholders, Completion of Cracker Capacity Expansion and Plant TAM.
2. ITB Partnership and Scholarships.
3. Performance report for the financial year 2015.
4. Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose 2016.
5. Media Gathering 2016.
6. Due Diligence Meeting & Public Expose Public Offering Chandra Asri Petrochemical I Year 2016.

Data of press release consists of:

1. CAP Successfully Completed Cracker Capacity Expansion and Plant TAM.
2. CAP Achieved Positive Performance Growth.
3. CAP delivered strong Q1-2016 Performance.
4. CAP Distributes Cash Dividends to Shareholders.
5. CAP Obtains Unsecured Working Capital Facility in the amount of THB 4 billion.
6. SCG Chemicals Powers Chandra Asri Petrochemical to Boost Energy Efficiency with emisspro®.
7. CAP Achieves 1H2016 Net Profit Record of US\$131.75 million, up US\$113.84 y-o-y.
8. CAP selects UNIPOLTM PE Process for a New 400KTA Polyethylene Plant.
9. CAP Achieves Outstanding Performance in Q3-2016
10. Public Offering Chandra Asri Petrochemical I Year 2016 with Funds Target as much as 500 Billion Rupiah.

During the year the Company also placed advertorial as many as 18 times comprising:

1. Announcement Summary of Minutes of Extraordinary GMS 2016.
2. Annual Consolidated Financial Statements for Financial Year of 2015.
3. Announcement of Annual GMS 2016.
4. Notice of Annual GMS 2016.
5. Announcement Summary of Minutes of Annual GMS 2016.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Pengumuman Posisi Keuangan, Laba Rugi Komprehensif dan Arus Kas dari Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2015. 7. Liputan Khusus "Tren Positif Chandra Asri Petrochemical". 8. Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian per 30 Juni 2016. 9. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian per 30 September 2016. 10. Prospektus Ringkas Penawaran Umum Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016. 11. Tambahan Informasi atas Prospektus Ringkas Penawaran Umum Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016. 12. Tambahan dan/atau Perbaikan atas Prospektus Ringkas Penawaran Umum Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016. 13. Seremonia Penerimaan CSR Global Award 2016. 14. Seremonia Penerimaan Anugerah IPTEK 2016. 15. Seremonia Penyerahan Presiden Director Scholarship dan Beasiswa Untirta. 16. Seremonia Pembangunan Jembatan di Desa Sukajaya, Banten. 17. Seremonia Penerimaan Metrological Prime Award 2016 dari Kementerian Perdagangan. 18. Seremonia Penerimaan Best Contact Liaison Award dari Bank Indonesia. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Announcement Financial Position, Comprehensive Income and Cash Flows of Consolidated Financial Statements for the Financial Year of 2015. 7. Exclusive Report "Positive Trend of Chandra Asri Petrochemical". 8. Interim Consolidated Financial Statements as of 30 June 2016. 9. Interim Consolidated Financial Statement as of 30 September 2016. 10. Summary Prospectus of Chandra Asri Petrochemical I Year 2016 Bonds. 11. Additional Information on Summary Prospectus of Chandra Asri Petrochemical I Year 2016 Bonds. 12. Additional and/or Revision of Information on Summary Prospectus of Chandra Asri Petrochemical I Year 2016 Bonds. 13. Ceremony of CSR Global Award 2016. 14. Ceremony of Anugerah IPTEK 2016. 15. Ceremony of President Director Scholarship and Untirta Scholarship. 16. Ceremony of Bridge Construction at Desa Sukajaya, Banten. 17. Ceremony of Metrological Prime Award 2016 from Ministry of Trade. 18. Ceremony of Best Contact Liaison Award from Bank Indonesia. |
|---|---|

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan Perseroan tidak mengikuti pelatihan terkait.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada 2016, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Suryandi yang juga menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan. Beliau telah memegang posisi sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2008.

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di Bagian Profil Direksi Perseroan.

Corporate Secretary Training

During 2016, the Corporate Secretary of the Company did not attend any relevant training.

Corporate Secretary Profile

In 2016, Corporate Secretary is held by Suryandi who also serves as the Company's Independent Director. He has acted as Corporate Secretary since 2008.

Corporate Secretary profile can be viewed in the Profile Section of the Company's Board of Directors.

HUBUNGAN INVESTOR

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi komunikasi, korespondensi, serta keterbukaan informasi kepada publik sebagaimana yang dijalankan oleh unit Hubungan Investor. Kegiatan hubungan investor pada umumnya mencakup beragam aspek, diantaranya keuangan, komunikasi, pemasaran dan kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal.

Secara umum, peranan utama dari unit Hubungan Investor adalah sebagai berikut:

- Menjembatani kepentingan antara investor dengan Perseroan.
- Menjalankan kepatuhan atas peraturan pengawas pasar modal dan otoritas bursa.
- Melakukan kegiatan komunikasi dengan masyarakat pasar modal.

INVESTOR RELATIONS

The Corporate Secretary is also responsible to implement functions of communications, correspondence, and public information disclosure, as conducted by Investor Relations unit. In general, investor relations' activities include various aspects, among others are finance, communications, marketing and compliance with capital market regulations.

In essence, the main roles of the Investor Relations unit are as follows:

- Bridging the interests of investors with the Company.
- Running compliance with the regulations of capital market supervisory and exchange authority.
- Conducting communication with the capital market community.

Unit Hubungan Investor secara teratur melakukan penyebaran informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan kepada para investor dan analis Pasar Modal melalui situs web Perseroan dalam bentuk laporan, siaran pers, presentasi manajemen, dsb. Sebagai bagian dari komunikasi dengan public pasar modal, Unit Hubungan Investor secara rutin mengadakan rapat dan teleconference dengan para analis, fund manager dan jurnalis pasar modal. Unit Hubungan Investor juga berpartisipasi di dalam beragam forum investor/pasar modal baik yang diselenggarakan oleh regulator maupun pihak swasta. Hal ini guna mendekatkan diri dengan para pelaku pasar modal dan memperoleh informasi terkini terkait isu-isu pasar modal.

Sampai dengan akhir 2016, harga saham Perseroan ditutup di harga Rp20,650, meningkat dibandingkan dengan harga penutupan di awal tahun sebesar Rp3,445.

The Investor Relations unit regularly publishes disclosure of information on the business activities to the investors and capital market analysts through the Company's website in the forms of reports, press releases, management presentations, etc. As part of the communication to the capital market community, the Investor Relations unit regularly holds meetings and teleconferences with analysts, fund managers, investors and capital market journalists. The Investor Relations unit also participates in various investor/capital market forums, be it the one held by regulator or private association. This is all to familiarize with capital market community and to gain updated information that relates to capital market issues.

Until the end of 2016, the Company's shares price was closed at Rp20,650, a notable increase from the closing price at beginning year amounted to Rp3,445.

AKSES DATA & INFORMASI PERSEROAN

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Suryandi

Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930
E-mail: suryandi@capcx.com

ACCESS OF DATA & INFORMATION OF THE COMPANY

For more information about the Company, public and investors may contact:

CORPORATE SECRETARY

Suryandi

Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930
E-mail: suryandi@capcx.com

AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal (UAI) dibentuk untuk menyiapkan dan mengeksekusi pendekatan yang teliti, sistematis dan teratur dalam pengawasan dan evaluasi tugas pengendalian internal, manajemen risiko dan GCG di dalam Perseroan. Unit ini melapor langsung kepada manajemen Perseroan.

Pedoman Kerja Audit Internal

Piagam Audit Internal mengatur UAI untuk hal-hal yang berkaitan dengan struktur dan kedudukan UAI, persyaratan, ruang lingkup, pelaporan, kewenangan, tanggung jawab, independensi dan obyektivitas, kode etik serta hubungan dengan auditor eksternal. Piagam Audit Internal Perseroan merupakan landasan pelaksanaan fungsi audit internal yang disusun mengacu pada Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, Peraturan No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, dan menjadi acuan bagi UAI dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Kode Etik Auditor Internal

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, UAI harus memenuhi Kode Etik Auditor Internal yang tercantum di dalam Piagam Audit Internal sebagai berikut:

1. Integritas

- Melakukan pekerjaan dengan jujur, rajin dan bertanggung jawab.
- Mematuhi hukum/undang-undang dan menyajikan hasil audit sesuai dengan hukum/undang-undang dan standar profesi yang berlaku.
- Tidak boleh terlibat dalam kegiatan ilegal, atau terlibat dalam kegiatan yang merendahkan profesi Auditor Internal atau Perseroan.
- Senantiasa mengikuti dan mematuhi kode etik Perseroan.

2. Objektivitas

- Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan apapun atau memiliki hubungan apapun yang dapat mempengaruhi hasil audit menjadi bias. Partisipasi yang dimaksud termasuk aktivitas atau hubungan yang dapat menyebabkan konflik kepentingan dengan Perseroan.
- Tidak boleh menerima hadiah dalam bentuk apapun dan dari siapapun yang dapat mempengaruhi, atau menimbulkan dugaan akan mempengaruhi pertimbangan profesional personil UAI.
- Mengungkapkan seluruh fakta penting yang diketahui, yang apabila tidak diungkapkan, akan mengubah kesimpulan audit yang dilaporkan ke manajemen.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit (IAU) is established to set up and execute a thorough, systematic and orderly approach in monitoring and evaluating duties on the internal control, risk management and GCG within the Company. It reports directly to the management.

Internal Audit Guidelines

The Internal Audit Charter regulates the IAU in matters relating to the structure and position of IAU, requirements, scope of work, reporting, authority, responsibility, independence and objectivity, code of ethic and relationship with external auditor. This Internal Audit Charter is used as the fundamental of the IAU's functions which developed based on the Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution's Decree No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008, Regulation No. IX.I.7, on the Establishment and Guidance for Establishment of Internal Audit Charter.

The Internal Audit Charter is enacted by the Company's Board of Director upon the Company's Board of Commissioners approval, and act as reference to the IAU in performing its duty and responsibility.

Code of Conduct of the Internal Auditor

To conduct its functions and duties, IAU must comply with Code of Conduct as contained in the following Internal Audit Charter:

1. Integrity

- Shall perform work with honesty, diligent and responsible.
- Shall comply with the laws/regulations and present the audit results in accordance with the applicable laws/regulations and standard profession.
- Shall not be involved with any illegal activity, or engage in any act that are discourage to the Internal Auditor profession or the Company.
- Shall follow and comply with the Company's code of ethics.

2. Objectivity

- Shall not participate in any activity or having relationship which could impair the audit result or cause bias on the audit result. This participation includes activity or relationship which may trigger conflict of interest with the Company.
- Shall not accept any gift from anyone which could impair, or be presumed to impair IAU personnel's professional judgment.
- Shall disclose all material facts that have been known, which if not disclose, will change the audit conclusion that reported to management.

3. Kerahasiaan

- Selalu berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama penugasan audit, kecuali jika diminta/disyaratkan oleh peraturan perundangan atau keputusan pengadilan.
- Tidak boleh menggunakan informasi untuk kepentingan Pribadi atau hal-hal yang berlawanan dengan hukum atau tidak sesuai dengan kode etik Perseroan.

4. Kompetensi

- Hanya dapat terlibat dalam penugasan dimana personil UAI memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang memadai dan sesuai dengan bidang penugasan tersebut.
- Melaksanakan tiap penugasan audit sesuai dengan Standar Internasional untuk Praktek Profesional Audit Internal.
- Terus menerus meningkatkan keahlian, efektivitas dan kualitas pekerjaan.

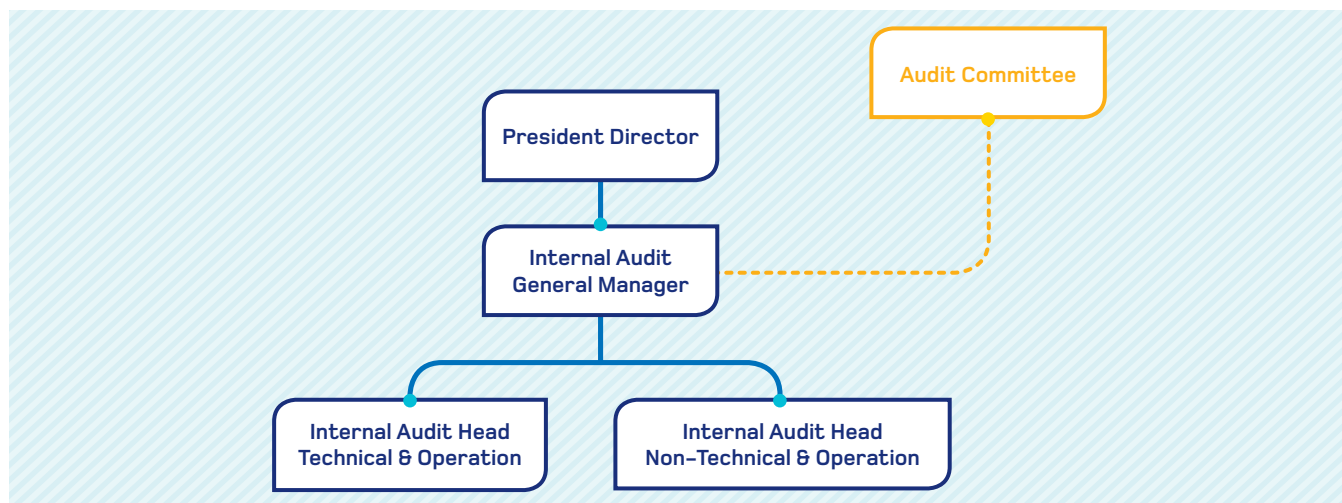
3. Confidentiality

- Shall be prudent when utilizing and keep confidentiality of any information which obtained during audit assignment, except required by regulations or court's decrees/ decision.
- Shall not use any information for personal advantage, or utilize it for any manner which against the law or not in accordance with the Company's code of ethics.

4. Competency

- Shall engage in any assignment which IAU personnel possess the relevant knowledge, skill and adequate experience with the background of those assignments area.
- Shall conduct any assignment in accordance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.
- Shall continuously develop skills, effectiveness and quality of work.

Struktur dan Jabatan Unit Audit Internal Structure and Position of Internal Audit Unit



UAI dipimpin oleh seorang Kepala UAI (General Manager Internal Audit) yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan. UAI juga memiliki jalur koordinasi dengan Komite Audit. Dengan struktur dan jabatan yang dimilikinya saat ini, maka UAI memiliki kebebasan dalam menentukan ruang lingkup, teknik pelaksanaan dan pelaporan hasil audit.

Untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas audit yang dilakukan, UAI dibagi menjadi 2 (dua) tim dengan fokus yang berbeda, yaitu:

- **Tim Technical & Operation (TNO)**, yaitu tim yang khusus melakukan audit atas aktivitas atau proses bisnis yang terkait langsung dengan kegiatan produksi Perseroan.
- **Tim Non Technical & Operation (Non TNO)**, yaitu tim yang khusus melakukan audit atas aktivitas atau proses bisnis yang tidak terkait langsung dengan kegiatan produksi Perseroan.

The IAU is led by Chief IAU (General Manager Internal Audit), who directly reports to the Company's President Director. The IAU has a line of coordination with the Audit Committee. With its current structure and position, the IAU has the freedom to determine the scope, technical implementation and reporting of audit results.

To improve the effectiveness and quality of audit conducted, IAU is divided into 2 (two) teams, each having different focus, namely:

- **Technical & Operations Team (TNO)**, which specifically performs an audit on business performance or process directly related to the Company's production activities.
- **Non Technical & Operations Team (Non TNO)**, which specifically conducts an audit on business performance and process not directly related to the Company's production activities.

Masing-masing tim diatas dikepalai oleh seorang Ketua Tim (Internal Audit Head) dan memiliki beberapa orang auditor internal sebagai anggota tim untuk membantu pelaksanaan aktivitas audit internal di Perseroan. Ketua Tim bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala UAI.

Hingga akhir tahun 2016, UAI memiliki 8 orang personil dan sebagian besar telah memiliki kualitas dan kompetensi yang dipersyaratkan oleh Piagam Audit Internal.

Tugas & Tanggung Jawab

UAI bertugas melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen resiko dan tata kelola perusahaan, meningkatkan efektivitas pengendalian, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif, efisien dan produktif. Tidak kalah penting, UAI memberikan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

Sesuai Piagam Audit Internal, tanggung jawab Audit Internal meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit yang telah disetujui.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan audit dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumberdaya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta pemeriksaan khusus bila diperlukan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif atas semua kegiatan yang diaudit pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur, dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
- Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan sebagai tindak lanjut proses audit.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.

Kepala Unit Audit Internal

Kepala UAI dijabat oleh Taufiq Muhammad, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal 4 Agustus 2014.

Taufiq adalah lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi dan juga anggota dari Institut Akuntan Indonesia dan The Institute of Internal Auditors Indonesia. Beliau juga memiliki gelar profesional sebagai Chartered Accountant dan Certified Public Accountant. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Chief Internal Audit dari PT Aetra Air Jakarta (2010 – 2014) dan auditor eksternal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Each team is led by an Internal Audit Head and has some internal auditors who assist in the implementation of the Company's internal audit activities. Internal Audit Head is responsible directly to Chief IAU.

Until the end of 2016, the IAU has 8 members who mostly meet the qualifications and competencies required by the Internal Audit Charter.

Duties & Responsibilities

The IAU is responsible to evaluate the implementation of risk management and corporate governance, improve the effectiveness of controls, and ensure the existing resources are used effectively, efficiently and productively. More importantly, the IAU also provides independent and objective consultation to the management, so as to improve the Company's operational performance.

Pursuant to the Internal Audit Charter, responsibilities of the Internal Audit are as follows:

- Prepare and execute the approved audit plan.
- Validating and evaluating the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policy.
- Conduct audit and assess the efficiency and effectiveness in the area of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and special audit when necessary.
- Provide recommendation for improvements and valid information on all activities that have been audited to all management level.
- Prepare the audit report and submit it to President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
- Monitoring, analysing and reporting the implementation of recommended improvement as follow up to the audit process.
- Cooperating with Audit Committee.
- Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities.

Chief of Internal Audit Unit

Chief of IAU is held by Taufiq Muhammad, in accordance with the Decree of the Board of Directors on the appointment of the Chief of Internal Audit Unit dated 4 August 2014.

Taufiq earned his degree from the School of Economics at the University of Indonesia majoring in Accounting. He is also a member of the Indonesian Institute of Accountants and The Institute of Internal Auditors Indonesia. He also holds a professional degree as a Chartered Accountant and Certified Public Accountant. He joined the Company in 2014. Prior to joining the Company, he served as Chief Internal Audit of PT Aetra Air Jakarta (2010 - 2014) and the external auditor of the Public Accounting

– PricewaterhouseCoopers (2004 – 2010) dan KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja – Ernst & Young (1996 – 2004). Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014.

Kompetensi Audit Internal

Perseroan memberikan program pelatihan profesional dan manajerial secara berkelanjutan kepada UAI. Ini dimaksudkan agar unit ini memenuhi kualifikasi dan standar keahlian dan kompetensi yang dibutuhkan dalam tugas.

Sepanjang tahun 2016, anggota UAI mengikuti kegiatan dan program pelatihan sebagai berikut:

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
1. 2016 Internal Audit National Conference: The Art of Internal Auditing – The Future of Internal Auditing in a Changing Landscape	The Institute of Internal Auditors Indonesia
2. Audit Report writing	The Institute of Internal Auditors Indonesia

Selain mengikuti pelatihan diatas, UAI juga mengadakan beragam *on-the-job training* yang terkait dengan aktivitas audit.

Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana & Partners – PricewaterhouseCoopers (2004 – 2010) and Public Accounting Firm Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja – Ernst & Young (1996 – 2004).

Internal Auditor Competencies

The Company provides ongoing professional and managerial training programs for the IAU to meet the required qualifications and standards in terms of skills and competence.

Throughout 2016, the personnel of the IAU that enrolled in the training programs are as follows:

In addition to the above training, UAI also conducts a variety of on-the-job training related to audit activity.

Sertifikat Profesional Certifications of Profession	Jumlah Personel Total Personnel
1. Certified Public Accountant	1
2. Chartered Accountant	1
3. Qualified Internal Auditor	3

Kegiatan Internal Audit Unit 2016

Dalam penyusunan dan pelaksanaan aktivitas audit, UAI berusaha menyesuaikan fokus audit agar sesuai dengan tujuan Perseroan yang ingin dicapai di dalam tahun 2016. Selain itu, UAI juga telah mempertimbangkan jenis-jenis risiko utama yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan tersebut, berdasarkan hasil analisa risiko yang dikembangkan oleh manajemen Perseroan.

Selama tahun 2016, UAI melalui tim Audit Technical & Operation telah melakukan audit operasional atas beberapa aktivitas produksi Perseroan seperti aktivitas produksi Polypropylene dan Polyethylene, serta audit atas aktivitas lainnya yang terkait langsung dengan produksi Perseroan seperti aktivitas kesehatan, keselamatan kerja, dan tanggung jawab lingkungan hidup, aktivitas *engineering* dan aktivitas *maintenance support*. Sedangkan tim Audit Non Technical & Operation telah melakukan audit operasional atas beberapa aktivitas penunjang seperti aktivitas penjualan monomer, aktivitas *treasury* serta bagian umum dan administrasi.

Internal Audit Unit Activities 2016

In the preparation and implementation of audit activities, IAU is trying to adjust the audit focus to fit the Company's objectives to be achieved in 2016. In addition, IAU has also considered types of major risks that could hamper the achievement of the Company's objectives, based on the results of the risk analysis developed by the Company's management.

Throughout 2016, IAU through Technical & Operations Audit team has conducted operational audit on some production activities of the Company such as Polypropylene and Poly Ethylene production activities, as well as other audit on other activities related to the Company's production. This includes health, safety and environment activities, engineering activities and maintenance support activities. Meanwhile, the Audit Non Technical & Operation team has conducted operational audit on several supporting activities such as monomer sales, treasury and general affairs.

Audit dilaksanakan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan, serta memastikan kepatuhan dari aktivitas operasional terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di dalam Perseroan, sehingga Proses Tata Kelola Perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Laporan Audit Internal yang dihasilkan telah disampaikan kepada Presiden Direktur, Direktur terkait dan Komite Audit. UAI selanjutnya akan memantau pelaksanaan rencana tindak lanjut oleh unit-unit terkait untuk memastikan bahwa telah dilakukan tindakan remediasi atas seluruh temuan audit sesuai dengan target waktu yang telah disepakati sebelumnya.

SISTEM KENDALI INTERNAL

Dewan Komisaris bertanggung jawab melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengendalian internal Perseroan dibantu oleh Komite Audit. Evaluasi atas efektivitas pengendalian internal Perseroan dilakukan oleh Komite Audit melalui evaluasi atas laporan kegiatan Audit Internal dan pemantauan atas proses audit laporan keuangan oleh auditor eksternal.

Direksi bertanggung jawab untuk membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal. Pengendalian internal dikembangkan untuk memastikan tercapainya tujuan-tujuan operasional Perseroan, kehandalan dan keakuratan pelaporan keuangan dan kepatuhan atas hukum/peraturan yang berlaku. Selain itu, sistem pengendalian internal ini berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi kemungkinan terjadinya penyimpangan.

Dalam pelaksanaannya, manajemen telah menyusun seperangkat kebijakan, prosedur dan tata kerja yang tersusun dalam tata kerja operasi. Beberapa tata kerja tersebut telah diterjemahkan dalam sistem berbasis komputer (SAP), untuk memastikan proses dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang sesuai serta kegiatan dapat dilakukan dengan lebih efisien.

Auditor Internal berperan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen telah memadai dan/atau berjalan dengan efektif. Jika sistem pengendalian internal yang ada dianggap masih belum memadai dan/ atau belum berjalan dengan baik, maka Auditor Internal dapat memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk meningkatkan kehandalannya dan/atau efektivitas pelaksanaannya.

Audit was conducted to evaluate the effectiveness of the implementation of the Company's internal control system, and ensure the compliance of operational activities with procedures applicable in the Company. Hence, the Company's corporate governance can be well implemented.

The Internal Audit reports were presented to the President Director, the related Director and the Audit Committee. The IAU will further monitor the implementation of the follow up plan by the relevant units to ensure that the remediation action has been taken for all the audit findings in accordance with the time target that has previously been set.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Commissioners is responsible to implement the oversight function to the Company's internal control assisted by the Audit Committee. Evaluation of the effectiveness of the Company's internal control is conducted by the Audit Committee through the evaluation of internal audit report and monitoring of the process of financial statements audit by the external auditor.

The Board of Directors is responsible to establish and implement the internal control system. Internal control is developed to ensure achievement of the Company's operational objectives, reliability and accuracy of financial reporting and compliance to the applicable laws/regulations. In addition, internal control system plays significant role to prevent and detect possible occurrence of irregularities.

As the implementation, management has developed a set of policies, rules and work procedures arranged as the standard operational procedures. Some of these procedures have been translated into the computer-based-system (SAP), in order to ensure that process are conducted in accordance with the underlying procedures, and possible to be conducted more efficiently.

The role of Internal Auditor is to ensure that that internal control system which implemented by management is adequate and/or effective. If the existing internal control system is considered as less than adequate and/or less effective, the Internal Auditor might issue recommendations to management in order to improve its reliability and/ or effectiveness.

Evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal

Secara berkala, Perseroan mengevaluasi sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal (UAI) dan Kantor Akuntan Publik (KAP), dimana hasil evaluasinya selalu dikomunikasikan ke pihak manajemen.

UAI mengkomunikasikan hasil audit atas pengendalian internal baik pada suatu unit unit atau aktivitas tertentu dalam laporan hasil audit yang disampaikan kepada Presiden Direktur, Direktur terkait dan Komite Audit. Sedangkan KAP mengkomunikasikan hasil evaluasi pengendalian internal Perseroan melalui penyampaian management letter kepada Direksi.

Pemantauan pengendalian internal dilakukan sepanjang waktu melalui tindak lanjut atas hasil audit internal dan eksternal. Komite Audit secara khusus memonitor tindak lanjut atas hasil audit yang berdampak strategis terhadap efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

AUDITOR EKSTERNAL

Sebagai bentuk pengawasan independen terhadap aspek keuangan, Perseroan kembali menunjuk Kantor Akuntan Publik melalui RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada 6 Juni 2016.

Wewenang dan kuasa penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 diberikan kepada Direksi dengan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi menunjuk KAP Satrio Bing Eny & Rekan (d/h KAP Osman Bing Satrio & Rekan), anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited, yang terdaftar di OJK (d/h Bapepam-LK) dengan License: No. 1423/KM.1/2012 untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2016. Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2016 telah diaudit dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Penunjukan ini merupakan yang pertama dari KAP Satrio Bing Eny & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan, serta penunjukan kedua untuk Alvin Ismanto sebagai akuntan publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.

Evaluation of Internal Control System

Periodically, the Company evaluates the internal control system which conducted by the Internal Audit Unit (IAU) and the Public Accounting Firm (KAP), whereby the evaluation result is communicated to management.

IAU communicates the audit result of internal control on either a unit or particular activity in its audit report submitted to the President Director, Line Director and Audit Committee. While KAP communicates the assessment result on the Company's internal control within the management letter to the Board of Directors.

Monitoring on the internal control is conducted continuously by following up the results of internal and external audits. The Audit Committee specifically monitors the follow up of audit results which strategically impacted to effectiveness of the Company's internal control system.

EXTERNAL AUDITOR

In order to perform the supervisory function toward the financial aspects, the Company appointed Public Accounting Firm through the Company's Annual GMS held on 6 June 2016.

The appointment of the Independent Public Accountant that will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2016 granted to Board of Directors with the recommendation from the Board of Commissioners.

Based on this recommendation, the Board of Directors appointed PAF Satrio Bing Eny & Partners (formerly PAF Osman Bing Satrio & Partners), member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited (PAF Deloitte), that is registered in OJK (was Bapepam-LK) with License: No. 1423/KM.1/2012 to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year 2015. The Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year 2016 has been audited with fairly opinion in all material respect in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

This was the first time the Company appointed PAF Satrio Bing Eny & Partners to audit its Annual Financial Statements. It was also for the second time for Alvin Ismanto to be appointed as the public accountant to conduct an audit of the Company's Annual Financial Statements.



PENGADAAN BARANG & JASA

Pengadaan barang dan jasa merupakan fungsi pendukung kompetensi inti Perseroan. Perseroan menjalankan proses pengadaan barang dan jasa dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG yang menegakkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independen, kewajaran dan kesetaraan yang berlaku bagi semua pihak yang terlibat. Fungsi pengadaan barang dan jasa secara umum dijalankan oleh Departemen Kontrak dan Pengadaan, yang dalam pelaksanaannya diperkuat oleh Komite Kontrak yang anggotanya adalah para anggota Direksi. Proses pengadaan barang dan jasa bertujuan untuk memenuhi kebutuhan barang maupun jasa dengan pertimbangan atas harga yang wajar dan bersaing, standar kualitas yang tinggi, membeli dari vendor yang tepat, waktu pengiriman yang tepat sesuai Konfirmasi Pemesanan, pelayanan yang baik, dan sesuai dengan kontrak, kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Dalam hal proposal pengadaan, Komite Kontrak harus menelaah tiap-tiap proposal berdasarkan poin-poin berikut:

- Kesesuaian terhadap prinsip usaha Perseroan;
- Adanya penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur yang disetujui;
- Kelayakan evaluasi teknis dan komersial;
- Syarat dan ketentuan yang menjadi beban secara tidak sengaja;
- Syarat dan ketentuan yang tidak menguntungkan;
- Proteksi yang mencukupi terhadap kerugian yang timbul akibat kegagalan atau terminasi.

PROCUREMENT OF GOODS & SERVICES

Procurement of goods and services is a support function of the Company's core competencies. The Company runs the procurement of goods and services by taking into account the GCG principles, upholding the principle of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness that applies to all parties involved. The procurement of goods and services function is generally run by the Contracts & Procurement Department, which in practice is strengthened by the Contract Committee whose members are the Board of Directors. Procurement of goods and services is aimed to fulfill the needs of goods and services with consideration on reasonable and competitive prices, high standards of quality, buying from the right vendor, on time delivery accordance to Order Confirmation, good services, and in accordance with the contracts, policies and procedures established by the Company.

In terms of procurement proposals, the Contract Committee has to review each based on several points as follows:

- Conformity with the business principles of the Company.
- Deviation from the approved policies and procedures.
- Feasibility of technical and commercial evaluation.
- Terms and conditions that shall be paid unintentionally.
- Terms and conditions that are not favorable.
- Adequate protection against losses caused from failure and termination.



Pra-kualifikasi Kontraktor/Vendor

Ini adalah salah satu tahap penting dalam proses Proses Pengadaan Barang dan Jasa untuk memastikan bahwa hanya kontraktor yang memenuhi syarat atas standar Perusahaan yang diperbolehkan mengikuti tender untuk kontrak.

Penilaian awal dari potensi kemampuan kontraktor/vendor dilakukan untuk menentukan kemampuan dan minat pada saat penawaran.

Pra-kualifikasi kontraktor/vendor mencakup Evaluasi Teknis dan Evaluasi/Penilaian Komersial.

Pertimbangan harus diberikan untuk mengembangkan Daftar Kontraktor yang Disetujui yang memenuhi standar yang diperlukan dan bahwa kontraktor tersebut memenuhi syarat untuk diundang mengikuti tender.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menghadapi risiko. Dalam hal ini, Perseroan menjalankan manajemen risiko untuk beragam jenis risiko usaha dan operasional. Selain itu, Perseroan terus mengantisipasi risiko beserta kemungkinan konsekuensinya. Fungsi utama dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko itu sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Perseroan.

Perseroan secara berkala meninjau sistem dan kebijakan manajemen risikonya untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha.

Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko-risiko diatur secara berhati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perseroan.

Perseroan juga mengajak karyawannya untuk turut berkontribusi dalam manajemen risiko dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen beserta seluruh karyawan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko.

Pre-qualification of Contractors/Vendors

This is one of important stage in the process of Procurement of Goods and Services Processes to ensure that only those contractors qualified to Company standards are allowed to tender for contracts.

The preliminary assessment of the capability potential contractors/vendors be done in order to determine capability and interest in bidding.

Pre-qualification of contractors/vendors include Technical Evaluation and Commercial Evaluation/Assessment.

Consideration should be given to develop an Approved List of Contractors which meets required standards and that those qualified contractors can be invited to tender.

RISK MANAGEMENT

In conducting its business activities, the Company constantly deals with risks. In corresponding with this matter, the Company implements risk management for various types of business and operational risks. In addition, the Company continues to anticipate risks and possible consequences thereof. The primary function of risk management is to identify all the risks and managing risk positions in accordance with policies and risk appetites.

The Company periodically reviews its risk management policies and systems that can be adapted to different circumstances in the business market.

In running its operations, the Company deals with risks cautiously to avoid potential losses to the Company.

The Company also engages all employees to contribute in risk management and provides important input in decision-making. This leads to the realization of the management and all employees to implement risk management.

Berikut ini adalah risiko-risiko yang dapat memiliki efek negatif yang material secara terpisah atau sebagai kesatuan terhadap usaha, kinerja operasional, dan kondisi keuangan Perseroan:

Risiko Usaha & Operasional

1. Siklus industri petrokimia dan volatilitas harga produk dapat mempengaruhi profitabilitas Perseroan secara material dan negatif.

Secara historis, tingkat utilitas kapasitas produksi dan margin dalam industri petrokimia memiliki tingkat siklus yang tinggi. Harga produk-produk petrokimia pun sensitif terhadap perubahan penawaran dan permintaan, baik secara regional maupun internasional.

Secara umum, permintaan produk petrokimia Perseroan berbanding lurus dengan tingkat aktivitas ekonomi yang terutama sangat tergantung pada permintaan dan kinerja dari negara-negara Asia-Pasifik, khususnya di Cina, serta lemahnya kondisi perekonomian cenderung dapat mengurangi permintaan.

Sementara itu, penawaran dipengaruhi oleh penambahan kapasitas yang signifikan yang harus diimbangi dengan pertumbuhan permintaan. Apabila tidak berimbang, maka secara rata-rata tingkat utilitas kapasitas dan margin industri akan mendapat tekanan menurun.

Sebagai akibatnya, secara historis siklus industri petrokimia memiliki karakteristik dimana pada saat pasokan ketat, maka tingkat operasional dan margin akan tinggi, yang diikuti dengan periode di mana terjadi kelebihan pasokan terutama sebagai akibat dari penambahan kapasitas yang signifikan, sehingga mengakibatkan penurunan pada tingkat operasional dan margin.

Mitigasi Risiko:

- Mengintegrasikan turunan produk dan mendiversifikasikan produk yang ditawarkan termasuk produk dengan nilai tambah tinggi.
- Mempertahankan tingkat produksi yang optimal sebagai respon terhadap keadaan pasar dan kondisi perekonomian melalui penerapan metode produksi yang aman dan efisien.
- Secara berkesinambungan menerapkan program efisiensi untuk meningkatkan produksi, pengurangan pemakaian energi, dan pengurangan biaya operasi per unit.
- Meningkatkan pangsa pasar domestik dan ekspor melalui pengembangan pelanggan baru.
- Meningkatkan penjualan domestik dan ekspor dengan sistem kontrak.
- Menurunkan biaya bahan baku utama dengan mencari sumber alternatif bahan baku, jika memungkinkan, dan mengusahakan memperbanyak sumber pemasok bahan baku.

The following are the risks that separately or as a whole have the potential for material adverse effect on the Company's business, operating performance and financial condition:

Business & Operational Risks

1. Cyclical nature of petrochemical industry and volatility of product price may materially and adversely affect the Company's profitability.

Historically, the capacity utilization rates and margins in the petrochemical industry characterized with a high degree of cyclical nature. Prices for petrochemical products are sensitive to changes in supply and demand, both regionally and internationally.

In general, demand for Company's petrochemical products is positively correlated with the level of economic activity that is highly dependent on the demand from and performance of countries in the Asia-Pacific region, particularly in China, as well as weak economic conditions tending to reduce demand.

Meanwhile, supply is affected by significant additions of capacity that should be matched with growth in demand. If such additions are not matched, then the average industry operating rates and margins will face downward pressures.

As a result, the petrochemical industry cycles have historically been characterized by periods of tight supply, leading to high operating rates and margins, followed by periods of oversupply primarily resulting from significant capacity additions, leading to reduced operating rates and margins.

Risk Mitigation:

- Continue to integrate downstream and diversify its product offering including high value added products.
- Maintain optimum production levels in response to market and economic conditions by applying safe and efficient production methods.
- Continuously implement plant operation improvements relating to yield, energy and efficiency initiatives to reduce unit operating costs.
- Increase domestic and export market share by developing new customers.
- Increase the Company's contract sales domestic and export.
- Lower raw material costs by sourcing alternative raw material, where possible, and maintaining a broader base of raw material suppliers.

2. Kehilangan daya kompetitif dan pangsa pasar di Indonesia atau peningkatan kompetisi global yang berdampak pada pertumbuhan, profitabilitas, dan hasil usaha di masa yang akan datang.

Produk-produk Perseroan dijual di pasar yang sangat kompetitif. Sifat komoditas dari produk-produk utama Perseroan menyebabkan persaingan di pasar produk-produk tersebut yang terutama bergantung kepada harga. Selain itu kedekatan lokasi, reliabilitas pasokan dan pelayanan pelanggan juga menjadi keunggulan kompetitif.

Mitigasi Risiko:

- Mempertahankan hubungan yang kuat antara Perseroan dengan basis pelanggan yang luas dan setia.
 - Memanfaatkan keunggulan Perseroan dalam menjual serta mengirimkan produk Olefins Perseroan kepada pelanggan domestik melalui jalur pipa yang tersambung langsung dengan pelanggan utama Olefins.
 - Fokus terhadap peningkatan efisiensi operasional dan pengendalian biaya konversi.
3. Fluktuasi biaya bahan baku yang mengakibatkan pada peningkatan biaya operasional dan berakibat negatif terhadap kinerja operasional, arus kas, dan margin.

Naphtha, Propylene, dan Benzene merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi Perseroan. Bahan baku tersebut merupakan produk-produk komoditas yang bergantung pada kekuatan pasar domestik dan internasional. Seperti Naphtha yang mengikuti harga minyak mentah, dan bervariasi terhadap kondisi pasar minyak mentah yang bersifat volatil. Selain itu, harga Propylene secara umum ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar. Volatilitas yang signifikan pada biaya Naphtha dan Propylene dapat memberikan tekanan terhadap margin, karena peningkatan harga produk Perseroan dapat tertinggal di bawah peningkatan harga Naphtha.

Mitigasi Risiko:

- Menjaga fleksibilitas dengan pengadaan LPG dan kondensat ketika secara ekonomis dapat menjadi bahan baku alternatif untuk mengurangi biaya bahan baku.
 - Melanjutkan mencari pasokan bahan baku (hulu) yang terintegrasi.
 - Memanfaatkan sinergi dengan partner strategis, SCG Chemicals, untuk pengadaan bahan baku.
4. Kegiatan operasional Perseroan tergantung pada produksi dan faktor-faktor lain di luar kendali Perseroan seperti pemadaman yang tidak terjadwal.

2. Loss of the Company's competitiveness and market share in the Indonesian markets or increased global competition could materially and adversely affect its future growth, profitability and results of operations.

The Company's products are sold in highly competitive markets. The commodity nature of its principal products caused competition in these markets which depends on a large extent on price. Moreover proximity, reliability of supply and customer service is also competitive advantage.

Risk Mitigation:

- Maintain the Company's strong relationship with loyal and broad customer base.
 - Leverage "home ground" advantage of selling and delivering to domestic customers through direct pipelines connected to key Olefins customers.
 - Strong focus on operating efficiency improvements and control over conversion costs.
3. Fluctuations in the cost of raw material resulting in increased operating expenses and adversely affect the Company's results of operations, cash flow and margins.

Naphtha, Propylene, and Benzene are the main raw material used in the production process of the Company. The raw materials are commodities that are subject to international and domestic market forces. For example, Naphtha follows the price of crude oil, and varies with the market conditions for crude oil, which in recent times have been volatile. Furthermore, the price of Propylene is generally determined by supply and demand for Propylene in the market. Significant volatility in Naphtha and Propylene costs may put pressure on margins, since sales price increases for its products may lag behind Naphtha price increases.

Risk Mitigation:

- Maintain flexibility by procuring LPG and condensate when economical as alternative raw material on opportunistic basis to reduce costs.
 - Continue to pursue (upstream) integrated raw material supply.
 - Leverage synergy with strategic partner, SCG Chemicals, for raw material procurement.
4. The Company's operations are subject to production and other factors beyond the Company's control which may subject to unscheduled outages and shutdowns.

Fasilitas produksi Perseroan dengan kapasitas penuh di Cilegon dan Serang, Provinsi Banten memerlukan tenaga listrik 68 MW selama pengoperasian normal.

Perseroan memanfaatkan jaringan listrik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) sebagai sumber listrik utama untuk pabrik-pabrik Perseroan, seperti pabrik Naphtha Cracker, pabrik Polyethylene, pabrik Polypropylene, pabrik Styrene Monomer dan pabrik Butadiene. Selain itu Perseroan memiliki fasilitas pembangkit listrik yang terdiri dari 33 MW generator turbin gas dan 20 MW generator turbin uap yang terletak pada pabrik Naphtha Cracker Perseroan.

Pengiriman Naphtha tepat waktu merupakan hal paling penting untuk kelangsungan produksi yang beroperasi secara kontinyu sepanjang tahun. Keterlambatan pasokan bahan baku Naphtha akan berdampak kepada potensi kerugian biaya produksi. Lebih lanjut, Perseroan memiliki jaringan pipa sepanjang 45 km dari kompleks pabrik Perseroan ke sejumlah pelanggan di kawasan Cilegon dan Serang untuk distribusi produk Ethylene yang dihasilkan Perseroan. Jaringan pipa tersebut tidak seluruhnya berada pada lahan milik Perseroan oleh karena itu terdapat risiko atas keberlangsungan jaringan pipa Ethylene yang diakibatkan aktivitas warga yang berada di sekitar lokasi pipa.

Di samping itu, terdapat risiko hambatan produksi seperti keterbatasan kapasitas, kegagalan mekanis dan sistem, keterlambatan konstruksi/pengembangan kualitas, dan penundaan pengiriman peralatan mesin yang menyebabkan tertahannya produksi dan berkurangnya output.

Mitigasi Risiko:

- Dalam memastikan keandalan pasokan listrik untuk pabrik Naphtha dan Polyethylene, di 2012, Perseroan menginstalasi trafo dengan kapasitas 150KVA yang tersambung langsung dengan jaringan PLN. Di 2016, Perseroan kembali menginstalasi trafo baru dengan kapasitas 150KVA untuk menunjang operasional pabrik Polypropylene.
- Guna mengurangi risiko terganggunya pengadaan bahan baku Naphtha, Perseroan menjaga ketersediaan Naphtha dalam jumlah tertentu di tangki cadangan untuk menjamin kelangsungan produksi.
- Perseroan melakukan pemeliharaan jaringan pipa Ethylene secara terjadwal dengan melakukan patroli yang juga melibatkan aparat setempat. Selain itu, Perseroan juga secara aktif mengadakan sosialisasi (*community awareness*) mengenai pengamanan lokasi jalur pipa kepada warga yang bermukim di dekat lokasi jalur pipa.
- Dalam memastikan keandalan pabrik, filosofi pemeliharaan Perseroan didasarkan pada

The Company's full production facilities at Cilegon and Serang in Banten Province require 68 MW of power during normal operations.

The Company utilizes the power grid of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) as the main power source for the Company's plants, such as Naphtha Cracker plant, Polyethylene and Polypropylene plant, Styrene Monomer plant and Butadiene plant. Moreover, the Company has on-site cogeneration facilities consisting of 33 MW gas turbine generator and 20 MW steam turbine generator in Naphtha Cracker plant.

Timely Naphtha delivery is crucial for production continuity throughout the year. Naphtha supply delay will affect the potential loss of production costs. Furthermore, the Company has a 45 km pipeline which connected the Company's plant complex to customers in Cilegon and Serang area for distribution of Ethylene produced by the Company. The pipeline is not entirely located on Company's land therefore there are risks to the sustainability of Ethylene pipeline caused by the people activities around the pipeline area.

In addition, there is a risk that production difficulties such as capacity constraints, mechanical and systems failures, construction/upgrade delays and delays in delivery of machinery may occur, causing suspension of production and reduced output.

Risk Mitigation:

- To ensure reliability of power supply for the Naphtha and Polyethylene plants, in 2012, the Company installed a transformer with a capacity of 150KVA directly to the PLN grid. In 2016, the Company installed one new transformer with capacity of 150KVA to support the operations of Polypropylene Plant.
- To minimize the risk of disruption of Naphtha procurement, the Company maintains a certain amounts of Naphtha in reserved tanks to ensure continuity of production.
- The Company conducts a scheduled Ethylene pipeline maintenance through patrol activity which involves local authorities. Moreover, the Company is also actively campaigns (*community awareness*) to the residents who live near the pipeline location on securing the land.
- To ensure reliability of its plants, the Company's maintenance philosophy is based on

teknik pencegahan dan terjadwal. Departemen inspeksi Perseroan diizinkan menggunakan Shell Risk Based Inspection System S-RBI dan Perseroan menggunakan SAP untuk merencanakan pemeliharaan. Selain program pemeliharaan rutin, Perseroan menjalankan pemadaman secara berkala untuk Turnaround Maintenance pabrik-pabrik Perseroan untuk menjalankan perbaikan besar dan pemeliharaan terjadwal atas mesin utama, pembaharuan terjadwal dan memenuhi persyaratan ketentuan, yaitu setiap 4 tahun untuk pabrik Naphtha Cracker, 2 tahun untuk Styrene Monomer dan setiap tahun untuk pabrik Polypropylene.

preventative and schedule based techniques. The Company's Inspection department is licensed to use the Shell Risk Based Inspection System S-RBI and the Company uses SAP for maintenance planning. In addition to regular maintenance program, the Company has periodic shutdown for Turnaround Maintenance of its plants to conduct major repairs and scheduled maintenance of main machinery, major scheduled renewals and compliance with statutory requirements, namely every 4 years for Naphtha Cracker plant, every 2 years for Styrene Monomer and annually for the Polypropylene plant.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Selama 2016, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi baik oleh Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

POTENTIAL LEGAL PROCEEDINGS

Throughout 2016, there were no legal proceedings affect the Company and its subsidiaries as well as Board of Commissioners and Board of Directors.

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Pada 2016, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Namun, Perseroan menerima beberapa sanksi administratif antara lain:

- Peringatan Tertulis I dari Bursa Efek Indonesia kepada Perseroan karena belum memenuhi ketentuan V.1. untuk periode 31 Januari 2016.
- Peringatan Tertulis II dan Denda sebesar Rp25,000,000 dari Bursa Efek Indonesia kepada Perseroan karena belum memenuhi ketentuan V.1. untuk periode 30 Juni 2016.
- Peringatan Tertulis III dan Denda sebesar Rp50,000,000 dari Bursa Efek Indonesia kepada Perseroan karena belum memenuhi ketentuan V.1. untuk periode 30 September 2016.

DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY THE CAPITAL MARKET AND OTHER AUTHORITIES

In 2016, there were no administrative sanctions imposed on the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, the Company received several administrative sanctions such as:

- Warning Letter I by the Indonesia Stock Exchange to the Company due to not meeting the requirement of provision V.1. for the period of 31 January 2016.
- Warning Letter II and Fines amounting to Rp25,000,000,000 by the Indonesia Stock Exchange to the Company due to not meeting the requirement of provision V.1. for the period of 30 June 2016.
- Warning Letter III and Fines amounting to Rp50,000,000 by the Indonesia Stock Exchange to the Company due to not meeting the requirement of provision V.1. for the period of 30 September 2016.

KODE ETIK

Dalam GCG, Kode Etik (CoC) Perseroan adalah susunan pedoman mengenai kegiatan-kegiatan usaha yang harus taati dan praktikkan secara komprehensif.

CoC berisikan rujukan resmi mengenai tata perilaku perusahaan dan individu, mulai dari faktor kesehatan dan keselamatan kerja, penanganan benturan kepentingan, pengadaan barang, pengamanan informasi dan aset, hingga kepatuhan terhadap aturan perundang-undangan dan keterbukaan publik.

CODE OF CONDUCT

Within the GCG, the Code of Conduct (CoC) is a guide relating to business activities that the Company should exercise and follow comprehensively.

The CoC contains authorized references on corporate and individual behavior, from the health and safety factors, conflict of interest management, procurement, safeguarding information and assets, to the compliance with laws and public disclosure.

CoC dievaluasi secara berkala untuk menjamin CoC Perseroan adalah yang terkini (up to date) dan cocok dengan etika dan kegiatan Perseroan seiring dengan berkembangnya bisnis. Direksi bertanggung jawab dalam hal evaluasi dan perubahan CoC ini.

Penyebarluasan Kode Etik

Sejak diterbitkannya CoC pada 2014, manajemen Perseroan melakukan sosialisasi melalui:

- Portal internal (intranet)
- Buku saku
- Laporan Tahunan
- Materi orientasi pegawai baru
- Pertemuan dan diskusi langsung

Ini senantiasa dilaksanakan untuk terus meningkatkan pemahaman CoC yang baik oleh setiap karyawan.

Kode Etik Berlaku Bagi seluruh Level Organisasi

CoC mengikat semua orang di dalam Perseroan, termasuk mereka yang duduk di Dewan Komisaris dan Direksi, serta di entitas anak dan usaha bersama di bawah Perseroan.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Pelanggaran terhadap CoC mengacu kepada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan dapat berakibat pada pemberian surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Pada 2016, Perseroan mencatat terjadi 10 pelanggaran CoC yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2016, Perseroan tidak memiliki program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (Employee/Management Stock Ownership Program).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam rangka memperkuat penerapan prinsip kewajaran dan kesetaraan dalam upaya penegakkan praktik tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus sebagai antisipasi untuk mendeteksi dan mencegah penyimpangan, Perseroan saat ini menerapkan kebijakan Pelaporan Pelanggaran yang berpedoman pada mekanisme pelaksanaan *Whistleblowing System*.

The CoC is evaluated periodically to ensure that it is up to date and fitting with the ethics and business activities of the Company in connection to the Company's business development. The Board of Directors is responsible for regulating any change in the CoC.

Code of Conduct Dissemination

Since the CoC was issued in 2014, the Company's management has conducted familiarization through:

- Internal Portal (intranet)
- Pocket books
- Annual Report
- New employee orientation materials
- Direct meeting and discussion

This is done to continuously increase the understanding of CoC by every employee.

Code of Conduct Applicable to All Organization Levels

The CoC is applicable to all personnel of the Company, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the subsidiaries and every joint venture under the Company.

Sanctions for Violations of the Code of Conduct

Violations of the CoC refer to Collective Labor Agreement (CLA) and may result in warnings letter through to termination of employment.

Number of Violations Code of Conduct

In 2016, the Company recorded 10 CoC violations committed by employees of the Company.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP) PERFORMED BY THE COMPANY

In 2016, the Company did not have an Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP).

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In strengthening the principle of fairness that enforces the GCG practice, and as an anticipation to detect and avoid irregularities, the Company applied Violation Reporting Policy based on the Whistleblowing System mechanism.



Kebijakan ini berisikan serangkaian prosedur terstandarisasi untuk menangani pengaduan terkait praktik tidak etis, seperti tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme, dan tindak kecurangan lain yang melanggar Perjanjian Kerja Bersama (PKB), *Life Saving Rules*, dan CoC, serta untuk memberikan perlindungan kepada pihak yang terkait.

Penyampaian Pengaduan

Laporan disampaikan kepada Departemen Employee Relations melalui beragam media komunikasi seperti, telepon, email ataupun bertemu langsung.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan sehingga semua personel Perseroan untuk melaporkan bentuk pelanggaran apa pun tanpa perlu merasa takut akan menerima tindakan diskriminatif atau perlakuan dan konsekuensi tidak adil.

Penanganan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Seluruh laporan yang masuk akan diproses dan ditangani oleh tim investigasi yang dipimpin oleh Departemen Employee Relations. Dalam proses investigasi, bilamana diperlukan dapat melibatkan Serikat Pekerja. Tim investigasi ini dibentuk dan diberikan kewenangan oleh Manajemen untuk melakukan investigasi atas pengaduan yang masuk.

The policy constitutes a series of standardized procedures to handle complaints relating to unethical practices, such as corruption, collusion and nepotism, as well as other fraudulent acts that violate Collective Labor Agreement (CLA), Life Saving Rules and CoC. The policy is also to provide protection for related parties.

Complaint Submission

Report submitted to the Employee Relations Department through various communication mediums such as telephone, email or meet in person.

Whistleblower Protection

The Company guaranteed that the whistleblower's identity and report content will be made anonymous so that all personnel in the Company encourage to report all types of violations without fear of discrimination or unfair treatment.

Complaint Handling and Management

All reports received will be processed and handled by the investigation team led by Employee Relations Department. In the investigation process, if necessary, the unions can be involved. The team was formed and authorized by Management to conduct investigations on received complaints.



Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses

Pada 2016, Perseroan mencatat 18 pengaduan atas tindakan yang diindikasikan sebagai pelanggaran atas Perjanjian Kerja Bersama (PKB), *Life Saving Rules*, atau CoC.

Tindak Lanjut Pengaduan

Laporan yang telah masuk lalu ditindaklanjuti oleh tim investigasi. Apabila dalam proses investigasi, laporan tersebut terbukti sebagai pelanggaran, maka karyawan yang terlibat akan diberikan sanksi yang mengacu kepada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan dapat berakibat pada pemberian surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Sedangkan laporan yang tidak terbukti sebagai pelanggaran setelah proses investigasi, maka laporan tersebut akan digugurkan, dan karyawan yang diduga terlibat tidak akan diberikan sanksi apapun.

Number of Complaints Logged and Processed

In 2016, the Company recorded 18 complaints against actions that indicated as a violation of the Collective Labour Agreement (CLA), Life Saving Rules, or CoC.

Complaint Follow-up

Incoming reports will be followed up by the investigation team. If within the process of investigation, the report has been proven as violation, hence the employees involved will be given sanction which refers to the Collective Labour Agreement (CLA) and may result in warnings letter through to termination of employment.

Meanwhile, reports that are not considered as violations post investigation will be dropped, and the employees who were allegedly involved will not be given any sanction.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan berupaya untuk melaksanakan rekomendasi-rekomendasi yang tertuang di dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Berikut adalah rekomendasi-rekomendasi yang telah dan belum dilaksanakan oleh Perseroan:

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY

As one of the efforts to improve the implementation of Good Corporate Governance, the Company seeks to implement the recommendations contained in the Corporate Governance Guideline of Public Company.

Here are the recommendations that have and have not been implemented by the Company:

Rekomendasi Recommendation	COMPLY / EXPLAIN	Keterangan Description
1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has the means or procedures of voting both open and closed that emphasizes independence, and the interest of shareholders.	COMPLY	-
1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attended the Annual General Meeting of Shareholders.	COMPLY	-
1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of minutes of the GMS are available in the Public Company's Website for at least 1 (one) year.	COMPLY	-
2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	EXPLAIN	Perseroan tidak memiliki kebijakan yang spesifik terkait komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Perseroan dalam melakukan komunikasi dengan pemegang saham atau investor mematuhi peraturan yang berlaku dari regulator seperti melalui Paparan Publik, Rapat Umum Pemegang Saham, Pertemuan Analis, dsb. The Company does not have a specific policy related to communication with shareholders or investors. The Company in conducting communications with shareholders or investors complies with the applicable regulations from the regulators such as through a Public Expose, General Meeting of Shareholders, Analyst Meetings, etc.
2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company disclose its communication policy with shareholders or investors in Website.	EXPLAIN	Perseroan tidak mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dikarenakan Perseroan tidak memiliki kebijakan yang spesifik terkait dengan hal tersebut. Dalam pelaksanaan komunikasinya, Perseroan mematuhi peraturan yang berlaku dari regulator sehingga Perseroan menyampaikan setiap keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya dalam Situs Web Perseroan namun juga dengan pelaporan elektronik melalui IDXnet dan SPE OJK. The Company does not disclose communication policy with shareholders or investors because the Company has no specific policy related to such matter. In implementing its communication, the Company complies the applicable regulations from the regulators so that the Company submits any disclosure of information made not only on the Company's Website but also with electronic reporting via IDXnet and SPE OJK.

Rekomendasi Recommendation	COMPLY / EXPLAIN	Keterangan Description
3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of Board of Commissioners members consider the condition of the Public Company	COMPLY	-
3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attended the Annual General Meeting of Shareholders.	COMPLY	-
4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	COMPLY	-
4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	COMPLY	-
4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	EXPLAIN	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Namun ke depannya, Perseroan akan mempertimbangkan untuk menyusun kebijakan yang dimaksud. Currently, the Company does not have a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in a financial crimes. But in the future, the Company will consider to develop such policy.
4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee that carries out the function of Nomination and Remuneration prepare a succession policy in the Nomination process of the Board of Directors members.	EXPLAIN	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Sampai dengan ditulisnya Laporan Tahunan ini, proses Nominasi anggota Direksi diajukan oleh Pemegang Saham Perseroan dan akhirnya akan meminta persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham. Currently, the Company does not have a succession policy in the Nomination process of the Board of Directors members. Until the writing of this Annual Report, the Nomination process of the Board of Directors members is proposed by the Company's Shareholders and eventually seek for approval from the General Meeting of Shareholders.
5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of Board of Directors members consider the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.	COMPLY	-
5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of Board of Directors members consider the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	COMPLY	-
5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors who oversees accounting or finance has the expertise and/or knowledge in the field of accounting.	COMPLY	-

Rekomendasi Recommendation	COMPLY / EXPLAIN	Keterangan Description
6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	EXPLAIN	Direksi tidak mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi dikarenakan penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. The Board of Directors does not have a self-assessment policy to assess its performance because assessment of the Board of Directors performance is conducted by the Board of Commissioners.
6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	EXPLAIN	Sehubungan dengan penilaian kinerja Direksi, Perseroan mengungkapkan hal tersebut melalui Laporan Tahunan dengan menyatakan bahwa penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. In connection with assessment of the Board of Directors performance, the Company disclose such matter through its Annual Report by stating that assessment of the Board of Directors performance is conducted by the Board of Commissioners.
6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	EXPLAIN	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Namun ke depannya, Perseroan akan mempertimbangkan untuk menyusun kebijakan yang dimaksud. Currently, the Company does not have a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in a financial crimes. But in the future, the Company will consider to develop such policy.
7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company has a policy to prevent insider trading.	EXPLAIN	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Namun ke depannya, Perseroan akan mempertimbangkan untuk menyusun kebijakan yang dimaksud. Currently, the Company does not have a policy to prevent insider trading. But in the future, the Company will consider to develop such policy.
7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud.	EXPLAIN	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Namun ke depannya, Perseroan akan mempertimbangkan untuk menyusun kebijakan yang dimaksud. Currently, the Company does not have a policy of anti-corruption and anti-fraud. But in the future, the Company will consider to develop such policy.
7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy related to selection and improvement of ability of suppliers or vendors.	EXPLAIN	Perseroan saat ini sudah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor; namun Perseroan akan mempertimbangkan untuk memiliki kebijakan terkait peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Currently, the Company only has a policy on the selection of suppliers or vendors, but the Company will consider to have a policy related to improvement of ability of suppliers or vendors.

Rekomendasi Recommendation	COMPLY / EXPLAIN	Keterangan Description
7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	EXPLAIN	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tertuang di dalam setiap perjanjian yang dilakukan antara Perseroan dengan Kreditur. Policy on the fulfillment of the rights of creditors is stipulated in any agreement made between the Company and Creditors.
7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. Public Company has a whistleblowing system policy.	EXPLAIN	Perseroan sudah memiliki kebijakan yang serupa dengan Whistleblowing System. The Company already has a similar policy with the Whistleblowing System.
7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy of giving long-term incentives to the Board of Directors and employees	EXPLAIN	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Namun ke depannya, Perseroan akan mempertimbangkan untuk menyusun kebijakan yang dimaksud. Currently, the Company does not have a policy of giving long-term incentives to the Board of Directors and employees. But in the future, the Company will consider to develop such policy.
8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes the use of information technology more broadly apart from Website as a medium of information disclosure.	COMPLY	-
8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	COMPLY	-

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT





Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset utama organisasi dan tetap menjadi prioritas utama bagi Perseroan. SDM memainkan peran penting dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan strategis Perseroan baik dalam jangka pendek dan panjang. Untuk tujuan ini, Perseroan terus mengembangkan dan membina sumber daya manusia sebagai medium untuk pertumbuhan dengan membangun keterampilan, kemampuan dan pengalaman yang tepat untuk mengejar dan mengoptimalkan kesempatan yang tersedia, beroperasi secara efisien dan aman untuk memaksimalkan kapasitas baru.

Human capital (HC) is one of the organization's major assets and remains a top priority for the Company. It plays a vital role in realizing the Company's vision, mission and strategic objectives both in the short and longer term. To this end, the Company continues to develop and nurture its human capital as the platform for its growth by building the right skills, capabilities and experience to pursue and optimize the opportunities available, operate efficiently and safely to maximize the new capacity.

Sejumlah besar upaya dan sumber daya telah diinvestasikan sepanjang tahun untuk menarik talenta terbaik, dan untuk mengembangkan, memotivasi serta mempertahankan tenaga kerja yang cakap dan produktif, dan melalui penerapan beberapa program SDM strategis dan inisiatif-inisiatif perbaikan. Untuk mendukung hal tersebut, struktur organisasi, proses dan sistem SDM yang terintegrasi diterapkan untuk memastikan pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan dari sumber daya manusia Perseroan, mulai dari perekrutan karyawan hingga pengembangan, motivasi dan retensi.

Significant amount of effort and resources were invested to attract the best local talent, and to develop, motivate and retain a capable and productive workforce during the year, and through the implementation of several strategic HC programs and improvement initiatives. In support of this, an integrated HR organizational structure, processes and systems were put in place to ensure an effective and sustainable management of the Company's human capital, from employee recruitment to development, motivation and retention.

STRUKTUR PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

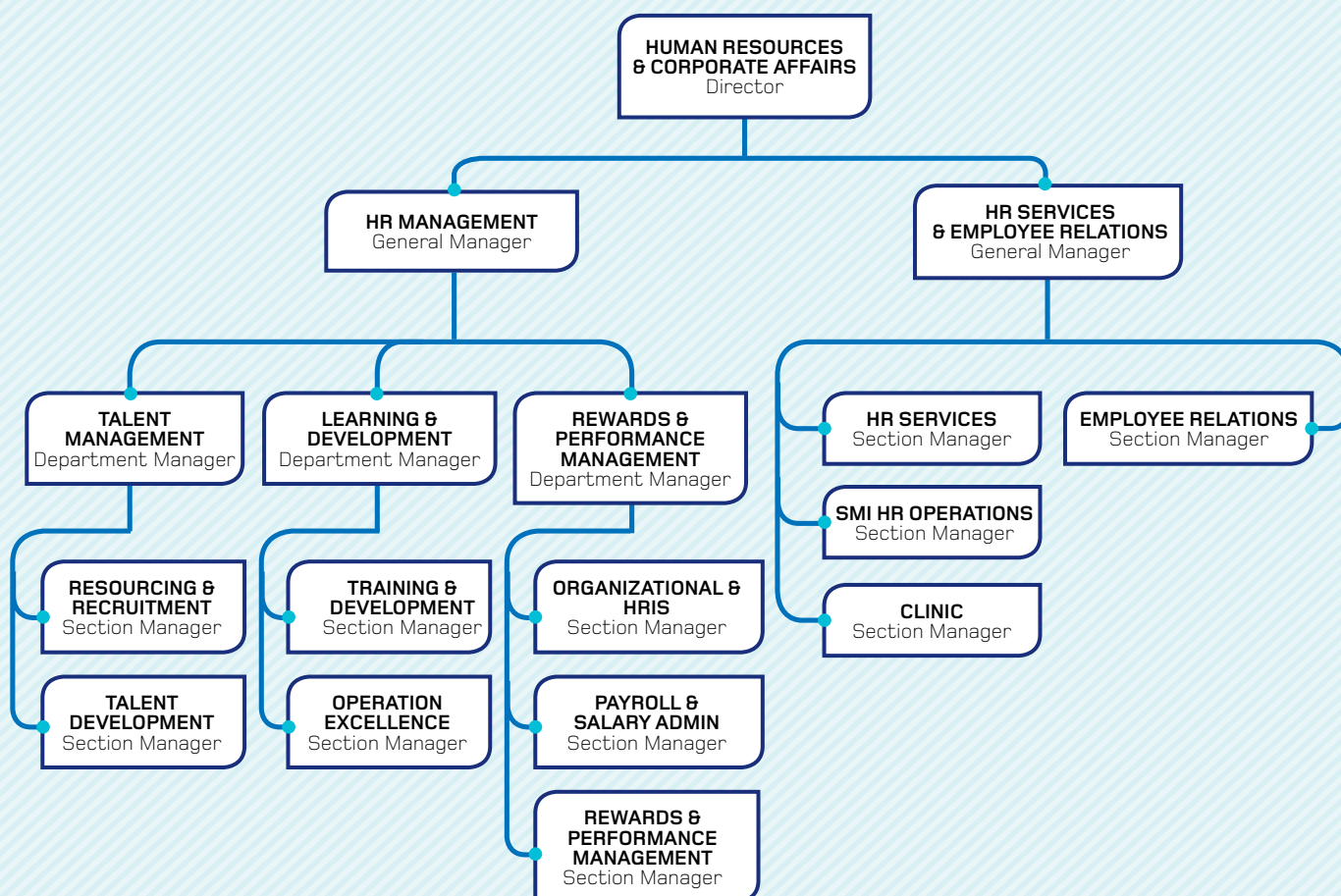
Pengelolaan SDM Perseroan diserahkan kepada HR General Manager yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur SDM & Administrasi Korporasi.

Struktur ini bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas dari tanggung jawab dan akuntabilitas terhadap pengelolaan sumber daya manusia dalam Fungsi SDM serta untuk menyediakan layanan dan solusi SDM yang efisien, hemat biaya dan dapat diandalkan bagi pelanggan baik di dalam maupun di luar Perseroan. Di bawah ini adalah struktur manajemen Fungsi HR di Perseroan:

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT STRUCTURE

HC management is run by the HR General Manager who reports directly to the Director of Human Resources & Corporate Administration.

The structure aims to provide a clear line of responsibilities and accountabilities for human capital management within the HR Function as well as to provide efficient, cost-effective and reliable HR services and solutions to its customers both within and outside the Company. Below is the management structure of the HR Function in the Company:



PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

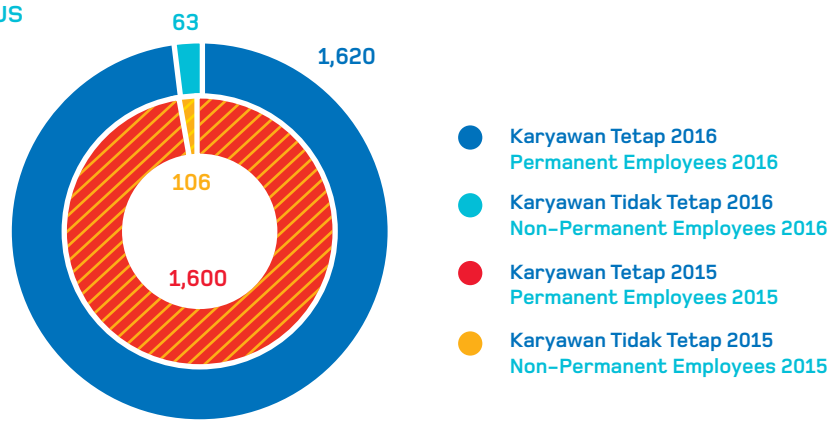
Perseroan terus mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia yang tersedia. Pada 2016, Perseroan mempekerjakan sebanyak 1,683 orang, menurun 1.34% dari jumlah pada 2015 sebanyak 1,706 karyawan. Diagram di bawah ini menunjukkan komposisi karyawan Perseroan pada tahun 2016 berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan dan status jabatan:

HUMAN CAPITAL PROFILE

The Company continues to optimize the utilization of available human resources. In 2016, the Company employed a total of 1,683 people, a decrease of 1.34% from 2015 figures, which was 1,706 employees. The diagrams below show the composition of the Company's employees in 2016 by gender, age, education level and job status:

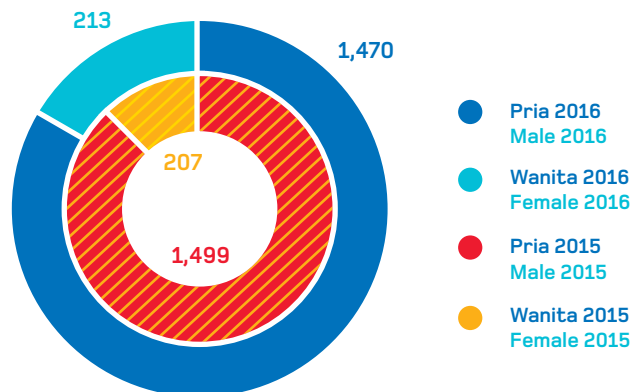
BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN BASED ON EMPLOYMENT STATUS

2016 : Jumlah | Total 1,683
2015 : Jumlah | Total 1,706

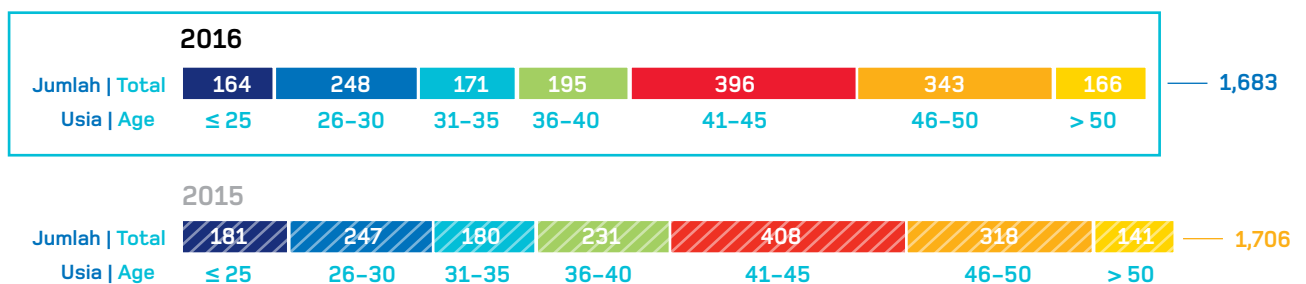


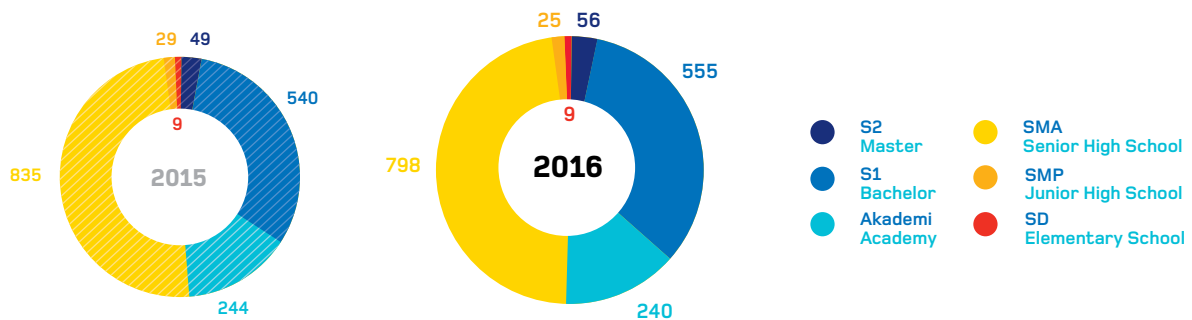
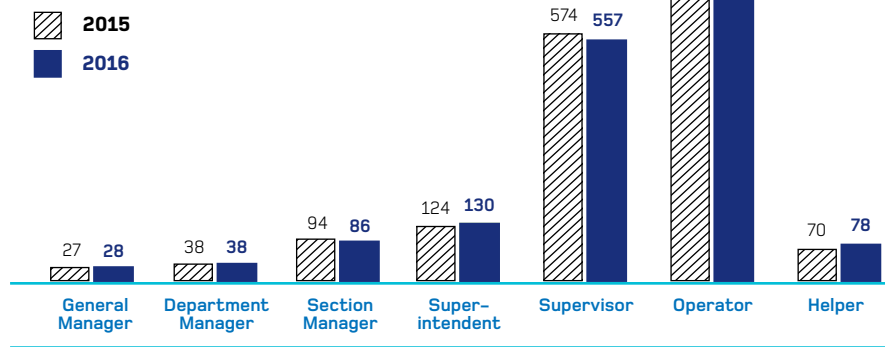
BERDASARKAN JENIS KELAMIN BASED ON GENDER

2016 : Jumlah | Total 1,683
2015 : Jumlah | Total 1,706



BERDASARKAN USIA BASED ON AGE



BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
BASED ON EDUCATION LEVELBERDASARKAN STATUS JABATAN
BASED ON JOB STATUSREKRUTMEN
SUMBER DAYA MANUSIA

Mengingat perkembangan ambisi Perseroan ditambah dengan tantangan bisnis, operasional dan keselamatan lingkungan yang dihadapi, Perseroan gencar merekrut individu yang cakap dan kompeten untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja jangka pendek dan panjang di 2016.

Kandidat berpengalaman dengan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang tepat berhasil direkrut melalui LinkedIn, referensi internal dan lembaga tenaga kerja. Persyaratan untuk tenaga kerja khusus dan sangat terampil untuk memastikan keunggulan dan efisiensi operasional untuk memaksimalkan kapasitas baru, terus disediakan melalui karyawan yang ditugaskan dari SCG Chemicals, Thailand.

Perseroan terus melakukan rekrutmen terhadap lulusan baru sebagai bagian dari keseluruhan strateginya untuk menumbuhkan dan mengembangkan pemimpin masa depan dan penerus Perseroan serta meningkatkan kemampuan dan kesiapan mereka di berbagai level. Melalui program beasiswa dengan Institut Teknologi Bandung (ITB), kegiatan perekrutan kampus dan partisipasi dalam berbagai pameran pekerjaan/karir dengan universitas dan perguruan

HUMAN CAPITAL
RECRUITMENT

Given the Company's growth ambitions coupled with the challenging business, operational and safety environment that it faced, the Company continues to aggressively recruit capable and competent people to meet its short and longer-term manpower requirements in 2016.

Experienced candidates with the right skills, capabilities and know-how were successfully recruited through LinkedIn, internal referrals and manpower agency. Requirements for specialized and highly skilled manpower to ensure operational excellence and efficiency to maximize the new capacity, continued to be provided through staff assigned from SCG Chemicals Thailand.

A steady stream of fresh graduate employees continues to be recruited as part of the Company's overall strategy to grow and develop its future leaders and talent pipeline, and enhance its bench-strength at the various levels. Through its on-going scholarship program with Bandung Institute of Technology (ITB), campus hiring activities and participation in the various job/career fairs with top universities and colleges in the country, high caliber and talented

tinggi ternama di seluruh negeri, lulusan berbakat dan berkualitas di berbagai disiplin ilmu teknik dan bisnis telah direkrut.

Selain itu, Perseroan juga melakukan pemberdayaan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi dan kebijakan yang berlaku di Perseroan melalui proses rekrutmen dan seleksi yang terdiri dari beberapa tahapan. Sejalan dengan hal tersebut, upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan masyarakat pun terus dilakukan oleh Perusahaan, salah satunya dengan memberikan bantuan beasiswa penuh kepada mahasiswa berprestasi di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi keluarga penerima beasiswa.

graduates in the various technical, engineering and business disciplines were recruited.

Furthermore, the Company empowered the local workforce accordance with the qualifications and policies of the Company through the recruitment and selection process which consists of several stages. In line with this, efforts to improve the quality of community education continues to be done by the Company, one of them by providing full scholarships to outstanding undergraduates at the Sultan Ageng Tirtayasa University, Banten, by considering the economic conditions of the scholarship grantee.

PELATIHAN & PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Mengembangkan kapabilitas dan kemampuan dari tenaga kerja yang dimiliki tetap menjadi prioritas utama bagi Perseroan di 2016. Dengan strategi berkelanjutan Perseroan untuk lebih mengintegrasikan kegiatan hilir, menambah kapasitas produksi dan meningkatkan proses saat ini, kebutuhan untuk memiliki tenaga kerja yang terampil dan cakap yang mampu menjalankan, mengoperasikan dan memelihara pabrik secara efisien dan aman terus diupayakan dengan penuh semangat sepanjang tahun.

Membangun kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan memerlukan waktu, banyak upaya dan sejumlah investasi yang relatif besar. Menyadari perihal tersebut, Perseroan telah melaksanakan beberapa inisiatif utama untuk memastikan bahwa karyawan yang ada di semua tingkatan organisasi memiliki keterampilan dan pengalaman kerja yang tepat serta nilai-nilai dan perilaku yang sesuai. Ini termasuk pemberian berbagai program-program pembelajaran dan pengembangan teknis, fungsional, wajib, keamanan, kepemimpinan dan manajerial secara kontinyu, pelaksanaan Pengembangan Kompetensi dan Proses Penilaian untuk Fungsi Produksi dan Pemeliharaan Perseroan yang bekerjasama dengan SCG Chemicals serta mengadopsi prinsip pembelajaran 70:20:10 untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran baik di dalam maupun luar pekerjaan.

Untuk melengkapinya, Perseroan mengadakan kerjasama khusus dengan SCG Chemicals dimana enam karyawan kunci untuk posisi penting dari bagian Produksi diidentifikasi dan diutus untuk tugas kerja selama satu tahun di Rayong, Bangkok terhitung Mei 2016. Tujuannya adalah untuk lebih mengembangkan kemampuan teknis karyawan-karyawan tersebut dan untuk mendapatkan pengalaman kerja dan budaya yang dibutuhkan dari pabrik yang dikelola dan dioperasikan dengan baik. Setelah kembali, mereka akan menjadi panutan untuk membawa budaya kerja dan perubahan yang diinginkan dalam Perseroan, serta alih pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh di tempat kerja.

HUMAN CAPITAL TRAINING & DEVELOPMENT

Developing the capability and bench-strength of the existing workforce remains a top priority for the Company in 2016. With the Company's continuing strategy to further integrate its downstream activities, expand its production capacities and improve the current processes, the need to have a skilled and capable workforce that is able to run, operate and maintain the plant efficiently and safely continues to be pursued vigorously during the year.

Building up the required competencies and expertise takes time, a lot of effort and a substantial amount of investment. In recognition of this, the Company has implemented several key initiatives to ensure that the existing employees at all levels of the organization have the right skills set and work experiences as well as the right values and behaviors. These include the continuing provision of a wide range of technical, functional, mandatory, safety, leadership and managerial learning and development programs, the implementation of the Competency Development and Assessment Process for the Company's Production and Maintenance Functions in collaboration with SCG Chemicals and by adopting the 70:20:10 learning principle to enhance the effectiveness of learning both on and off-the-job.

To supplement this, the Company also entered into a special collaboration with SCG Chemicals where six key staff in critical positions from Manufacturing were identified and sent for a one year work assignment at Rayong, Bangkok commencing May 2016. The objective is to further develop the technical capabilities of these employees and to gain the necessary work experience and culture from a well-managed and operated plant. On return, they will become the role model to bring about the desired work culture and change in the Company, and the transfer of knowledge and experienced gained at the work place.

Berbagai program pelatihan teknis dan non-teknis, yang melibatkan lebih dari 80 kegiatan dan dihadiri oleh lebih dari 600 peserta dari tingkat manajerial dan non-manajerial, dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun. Berikut adalah contoh dari pelatihan yang diadakan:

- New Supervisory Development Program (diadakan pada bulan Mei, Agustus dan diikuti oleh 38 Supervisor, Engineer)
- Business Leadership Development Program (diadakan pada bulan Desember dan diikuti oleh 24 Manager)
- Living Our iSTAR – Culture Roadmap Development Workshop (diadakan pada bulan Oktober dan diikuti oleh 31 General Manager, Manager, Engineer, Operator)
- Pemahaman Hak & Kewajiban Karyawan dan Pengusaha (diadakan pada bulan Februari hingga November dan diikuti oleh 547 Operator, Technician, Engineer, Supervisor, Superintendent)
- Preparing The Contract Workshop (diadakan pada bulan Februari hingga Maret dan diikuti oleh 67 Officer, Staf, Engineer, Supervisor, Superintendent, Manager, General Manager)
- Project Management Workshop (diadakan pada bulan Oktober dan diikuti oleh 49 Engineer, Supervisor, Section Manager dan Department Manager)
- Reliability Game Understanding Proactive Culture Workshop (diadakan pada bulan April, Desember dan diikuti oleh 62 Engineer, Supervisor, Superintendent, Section Manager dan Department Manager)
- Training of Trainer (ToT) (diadakan pada bulan Mei dan diikuti oleh 49 Engineer, Supervisor, Superintendent)
- Fire Fighting Class B-Refreshment (diadakan pada bulan Maret dan diikuti oleh 45 Operator, Technician, Supervisor, Engineer)
- Fire Fighting Class D – Certification & Refreshment (diadakan pada bulan Juli hingga Agustus dan diikuti oleh 73 Operator, Technician, Supervisor, Engineer)
- Process Safety Management (diadakan pada bulan Januari dan diikuti oleh 20 Engineer, Supervisor)
- Hazops Training (diadakan pada bulan September dan diikuti oleh 28 Engineer, Supervisor, Superintendent)
- Job Safety Analysis (JSA) (diadakan pada bulan Agustus dan diikuti oleh 24 Engineer, Supervisor, Superintendent)

Various technical and non-technical training programs, involving more than 80 activities and attended by over 600 participants from the managerial and non-managerial levels, were conducted by the Company during the year. Here is an example of the training held:

- New Supervisory Development Program (held in May, August and followed by 38 Supervisors, Engineers)
- Business Leadership Development Program (held in December and followed by 24 Managers)
- Living Our iSTAR – Culture Roadmap Development Workshop (held in October and followed by 31 General Managers, Managers, Engineers, Operators)
- Pemahaman Hak & Kewajiban Karyawan dan Pengusaha (held in February until November and followed by 547 Operators, Technicians, Engineers, Supervisors, Superintendents)
- Preparing The Contract Workshop (held in February until March and followed by 67 Officers, Staffs, Engineers, Supervisors, Superintendents, Managers, General Managers)
- Project Management Workshop (held in October and followed by 49 Engineers, Supervisors, Section Managers and Department Managers)
- Reliability Game Understanding Proactive Culture Workshop (held in April, December and followed by 62 Engineers, Supervisors, Superintendents, Section Managers and Department Managers)
- Training of Trainer (ToT) (held in May and followed by 49 Engineers, Supervisors, Superintendents)
- Fire Fighting Class B-Refreshment (held in March and followed by 45 Operators, Technicians, Supervisors, Engineers)
- Fire Fighting Class D – Certification & Refreshment (held in July until August and followed by 73 Operators, Technicians, Supervisors, Engineers)
- Process Safety Management (held in January and followed by 20 Engineers, Supervisors)
- Hazops Training (held in September and followed by 28 Engineers, Supervisors, Superintendents)
- Job Safety Analysis (JSA) (held in August and followed by 24 Engineers, Supervisors, Superintendents)



SISTEM MANAJEMEN KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA

Sistem Manajemen Kinerja yang terstruktur berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) terus diterapkan oleh Perseroan. Sebagai bagian integral dari Siklus Perencanaan Bisnis Tahunan Perseroan, proses tersebut memiliki dua tujuan utama.

Pertama, untuk mendukung pencapaian tujuan dan strategi bisnis Perseroan dengan memastikan bahwa KPI perusahaan tahunan terstruktur dari atas ke bawah dalam organisasi, sampai dengan level divisi, departemen, seksi terkait dan pada akhirnya KPI atau tugas dan target individual. Hal ini akan memastikan bahwa KPI ini tercapai, KPI dipantau dan ditindaklanjuti secara disiplin dan tepat waktu di seluruh organisasi.

Kedua, sebagai sarana untuk menetapkan tugas dan target karyawan pada tahun yang berjalan dan memastikan bahwa hal tersebut selaras dengan tujuan bisnis, selain itu juga untuk memberikan sarana untuk tinjauan rutin, saran dan pembinaan rutin terhadap progres pekerjaan sepanjang tahun, serta untuk menilai kinerja akhir tahun karyawan berdasarkan dengan kriteria dan tolak ukur kinerja yang telah disepakati. Untuk 2016, sistem penilaian kinerja berbasis KPI ini lebih diperluas penerapannya hingga level Department Manager.

HUMAN CAPITAL PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

A structured *Key Performance Indicator* (KPI)–based Performance Management System continues to be implemented in the Company. As an integral part of the Company's Annual Business Planning Cycle, the process has two main objectives.

Firstly, to support the achievement of the Company's business objectives and strategies by ensuring that the annual Corporate KPIs are cascaded down the organization to the respective divisional, departmental, sectional levels, and ultimately to the individual KPIs or tasks and targets. This will ensure that these KPIs are delivered, monitored and followed-up in a disciplined and timely manner across the organization.

Secondly, as a means to set the employees' tasks and targets for the year ensure alignment with the Company's business goals and objectives, provide a means for a regular review, feedback and coaching on the work progress throughout the year, and appraise the employees' year end performance based on the agreed performance criteria and measures. In 2016, the system was further extended to the level of the Department Managers.



Sistem Manajemen Kinerja memiliki hubungan yang erat dengan program reward dan kompensasi Perseroan seperti kenaikan gaji tahunan dan bonus kinerja bisnis serta perkembangan dan promosi karyawan. Melalui proses dan kriteria penilaian yang obyektif, sistem tersebut memastikan karyawan dihargai secara adil dan merata sesuai dengan kontribusi mereka.

Rewards & Recognition

Memiliki program reward dan recognition yang dapat terus menarik, memotivasi dan mempertahankan karyawan dalam lingkungan yang kompetitif dan menantang tetap menjadi prioritas utama Perseroan di 2016.

Dalam hal ini, Perseroan terus memberikan program reward dan benefits yang adil, merata dan kompetitif yang sejalan dengan kebutuhan bisnis, praktik pasar dan persyaratan hukum. Ini termasuk penggunaan program reward monetary dan non-monetary serta kombinasi yang tepat diantara kedua program tersebut dimana tidak hanya untuk menarik, memotivasi dan mempertahankan karyawan, tetapi juga untuk meningkatkan kepuasan, keterikatan dan produktivitas karyawan.

Untuk memastikan bahwa Perseroan tetap kompetitif di pasar, Perseroan secara berkala meninjau persyaratan dan ketentuan ketenagakerjaan yang sesuai, membuat perbaikan atau penyempurnaan yang diperlukan. Selain itu, Perseroan terus berpartisipasi dalam Survei Total Remunerasi Tahunan (Annual Total Remuneration Survey/TRS) yang dilakukan oleh Mercer dan melalui perbandingan dengan perusahaan sejenis di sektor petrokimia di dalam negeri.

The Performance Management System is linked to the Company's reward and compensation programs such as the annual salary increase, business performance bonus and employee progression and promotion. Through an objective assessment process and criteria, the system ensures the employees are rewarded fairly and equitably according to their contributions.

Rewards & Recognition

Having a reward and recognition program that can continue to attract, motivate and retain talent in a competitive and challenging environment remains a key priority for the Company in 2016.

In this regard, the Company continues to provide a fair, equitable and competitive reward and benefits program that is in line with the needs of the business, market practices and statutory requirements. This includes the use of both monetary and non-monetary reward programs and, the appropriate mix of these elements to not only attract, motivate and retain employees, but also to enhance employee satisfaction, engagement and productivity.

To ensure that the Company remains competitive in the market, it regularly reviews its terms and conditions of employment and where appropriate, make the necessary improvements or enhancements. In addition, it continues to participate in the Annual Total Remuneration Survey (TRS) conducted by Mercer and through benchmarking activities with its peer group companies in the petrochemical sector in the country.

Peningkatan Kesejahteraan

Perseroan memberikan karyawannya dengan jaminan dan pekerjaan manfaat jangka panjang, yang secara kelembagaan diatur dan dikonfirmasi dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dalam konteks ini, PKB mengatur mekanisme kesejahteraan karyawan, insentif kerja, upah lembur, dana pensiun, tunjangan kesehatan, tunjangan kinerja tahunan dan liburan bonus. Pada 2015, perwakilan dari manajemen dan serikat pekerja menghasilkan PKB baru yang berlaku selama dua tahun dan dirancang untuk menyesuaikan tingkat kesejahteraan yang diperoleh karyawan.

Tidak kalah penting, Perseroan juga memberikan para pegawainya remunerasi, fasilitas, dan tunjangan karyawan yang kompetitif, melebihi standar upah minimum yang ditetapkan Pemerintah dan setara dengan yang diterapkan di industri sejenis. Selain itu, Perseroan mengadakan berbagai kegiatan bersama seperti rekreasi dan silaturahmi antar-karyawan diadakan secara rutin. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempererat hubungan sesama rekan kerja dan menumbuhkan rasa ikut memiliki dengan Perseroan.

Program Pensiun

Untuk menghargai kontribusi para karyawan-karyawannya, Perseroan memberikan Program Dana Pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife. Program ini diselenggarakan melalui sistem kontribusi Perusahaan dan karyawan.

Welfare Improvement

The Company provides its employees with long-term assurance and employment benefits, which are institutionally regulated and confirmed in the Collective Labor Agreement (CLA). In this context, CLA regulates the mechanism of employee's welfare, work incentives, overtime wages, pension fund, health allowance, annual performance allowance and holiday bonus. In 2015, representatives from the management and the union produced a new CLA. Valid for two years, this new CLA is designed to adjust the welfare level obtained by employees.

No less important, the Company also provides its employees with competitive remuneration, facilities and allowance that exceed the minimum wage standards set by the Government and also similar to those applied in the industry. In addition, the Company organizes various joint activities such as recreational trips and staff gathering events, held regularly to strengthen the relationship between co-workers and nurture the sense of belonging with the Company.

Pension Program

To appreciate the contributions of its employees, the Company gives Pension Fund Program to all employees through Manulife Financial Institution Pension Fund (Pension Fund). The program is held through contribution system from the Company and employees.

Biaya Sumber Daya Manusia Human Capital Costs

Deskripsi Description	2016 (US\$)	2015 (US\$)
Biaya Gaji Salary Cost	53,836,669	47,779,416
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Cost	1,387,304	334,084
Jumlah Total	55,223,973	48,113,500

HUBUNGAN INDUSTRIAL & KEBEBASAN BERORGANISASI

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menghormati hak dan kewajiban karyawan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tujuannya adalah untuk selalu membina hubungan industrial yang baik dan sehat antara karyawan dan Manajemen. Karyawan dapat menyalurkan aspirasi mereka yang baik dan sesuai etika sebagai wujud kebebasan berorganisasi yang diterapkan Perseroan selama ini. Selain itu, sejak 2011 di Perseroan juga berdiri Serikat Pekerja, dengan nama Serikat Pekerja Kimia, Energi, Pertambangan, Minyak, Gas Bumi dan Umum (SP KEP) Pimpinan Unit Kerja (PUK) PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dan PUK PT Styrimdo Mono Indonesia; seluruh karyawan Perseroan merupakan anggota Serikat Pekerja ini. Sebagai mitra yang saling mendukung satu sama lain, Manajemen dan Serikat Pekerja senantiasa membangun pemahaman bersama yang baik sehingga Perseroan terhindar dari segala macam bentuk pemogokan kerja, demonstrasi atau gangguan lainnya, yang menghentikan kegiatan operasional Perseroan.

Manajemen dan Serikat Pekerja bersama-sama merumuskan PKB yang isinya mendukung terciptanya hubungan industrial yang mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja yang optimal. PKB Perseroan berlaku selama dua tahun terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2015 sampai dengan 31 Juli 2017, ditetapkan di Jakarta pada tanggal 4 September 2015 sesuai Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 134/PHIJSK-PKKAD/PKB/IX/2015. Sementara PKB PT Styrimdo Mono Indonesia ditetapkan di Jakarta pada 4 September 2015 sesuai Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 135/PHIJSK-PKKAD/PKB/IX/2015 dan berlaku terhitung sejak 1 Juli 2015 sampai dengan 30 Juni 2017.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan melakukan program pengembangan karyawan yang berkelanjutan. Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan lebih memprioritaskan dari sisi internal. Perseroan juga memiliki Komite Remunerasi di mana salah satu tugasnya adalah untuk mempelajari dan mengusulkan perencanaan suksesi untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Prosedur nominasi dilakukan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan.

Program suksesi Direksi dilakukan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan. Program suksesi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan secara internal oleh Perseroan atau oleh pihak eksternal.
- Delegasi wewenang.

INDUSTRIAL RELATIONS & FREEDOM OF ASSOCIATION

In running its business, the Company is committed to respect the rights and responsibilities of employees according to the prevailing regulations in order to create good and healthy industrial relations between employees and management. Deliberation of employee aspirations in an ethical way is a manifestation of a freedom of association implemented by the Company. Moreover, the establishment of Workers Union in 2011 by the name of Workers Union of Chemical, Energy, Mining, Oil, Gas, and General (SP KEP) Unit Leader (PUK) of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk and PT Styrimdo Mono Indonesia where its members are all employees of the Company. As partners that support each other, Management and Workers Union continue to build a good mutual understanding in order to avoid all forms of strikes, demonstrations or other disturbances, which will suspend the Company's operations. The creation of industrial relations that is able to improve optimum productivity and efficiency of work is also supported by CLA which is formulated jointly by the Workers Union and Management.

Company's CLA is valid for two years after the date of 1 August 2015 through 31 July 2017, set out in Jakarta on 4 September 2015 in accordance to the Decree of Director General of Industrial Relations and Social Security No. Kep. 134/PHIJSK-PKKAD/PKB/IX/2015. Meanwhile, CLA of PT Styrimdo Mono Indonesia was set out in Jakarta on 4 September 2015 in accordance to the Decree of Director General of Industrial Relations and Social Security No. Kep. 135/PHIJSK-PKKAD/PKB/IX/2015 and effective as 1 July 2015 until 30 June 2017.

Board of Directors Succession Policy

The company conducts continuous employee development programs. In nominating members of the Board of Directors, the Company's priority looks internally first. The Company also has a Remuneration Committee where one of its tasks is to examine and propose the succession planning for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. The nomination procedure is executed transparently and in accordance with the conditions and needs of the Company, as well as legislations.

The Board of Directors succession program is carried out on an ongoing basis in accordance with the needs and development of the Company's business. Succession programs are conducted in the following manner:

- Education and training programs, whether conducted by the Company internally or by external parties.
- Delegation of authority.

Survei Keterikatan Karyawan

Pada April 2016, Perseroan melakukan “Survei Keterikatan Karyawan” dengan tujuan untuk mempelajari dan memahami perasaan, harapan dan tingkat kepuasan seluruh karyawan, dan berdasarkan dari masukan/hasil yang diterima, untuk melakukan perbaikan yang dibutuhkan untuk membuat kondisi dan lingkungan kerja yang lebih baik di Perseroan.

Survei tersebut merupakan sebuah keberhasilan. Tingkat partisipasi keseluruhan berada di 91% (setara dengan 1,507 dari total 1,656 karyawan yang diundang), yang merupakan tingkat respon yang tinggi dengan standar industri. Hal ini menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri bahwa karyawan telah menempatkan diri pada pentingnya dan nilai survei tersebut.

Skor Keterikatan Keseluruhan berada di 76%, yang berarti bahwa 76% dari karyawan terlibat dalam hal kesediaan mereka untuk mengatakan hal-hal positif tentang Perseroan, keinginan untuk tetap bersama dengan Perseroan, dan berusaha untuk melakukan lebih dari yang diharapkan dan turut terlibat dalam pekerjaan yang memberikan kontribusi kepada tujuan bisnis dan kesuksesan Perseroan. Hal ini tentu merupakan hasil yang sangat baik dibandingkan dengan norma yang terjadi di Indonesia sebesar 63%, namun, masih lebih rendah dari skor tolak ukur Best Employer Indonesia sebesar 88%.

Dari 15 penggerak keterikatan (yang berdampak pada hasil keterikatan) yang disurvei, terdapat 4 bidang yang perlu ditingkatkan yakni Pembelajaran & Pengembangan, Peluang Karir, Kepemimpinan Senior dan Mengaktifkan Infrastruktur, sementara bidang teratas yang perlu dipertahankan adalah Keselamatan dan Brand Perseroan, dan untuk dipantau adalah Rewards & Recognition.

Sebuah Rencana Kerja EES komprehensif yang menyediakan baik jangka pendek (quick wins) dan jangka panjang telah dirumuskan, diprioritaskan dan dilaksanakan oleh masing-masing departemen terkait yang dimulai pada akhir 2016 dan akan berlanjut di tahun 2017 dan seterusnya.

Employee Engagement Survey

In April 2016 the Company conducted the “Employee Engagement Survey” with the aim to learn and understand about the feelings, expectations and satisfaction levels of all employees, and based on the feedback/results received, to undertake the necessary improvements needed to create a better working conditions and environment in the Company.

The survey was a complete success. Overall participation rate was at 91% (equals to 1,507 of the total 1,656 employees invited), which is a high response rate by industry standard. This clearly shows the enthusiasm and confidence that the employees have placed on the importance and value of the survey.

Overall Engagement Score was at 76%, which means that 76% of the employees are engaged in terms of their willingness to say positive things about the Company, desire to stay with the Company, and strive to do the extra miles and engage in work that contributes to the Company business goals and success. This certainly is a very good result compared to the Indonesian norm of 63%, however, still lower than the Best Employer Indonesia benchmark score of 88%.

Of the 15 engagement drivers (that have an impact on the engagement outcomes) surveyed, the top 4 areas that needed to be improved are Learning & Development, Career Opportunities, Senior Leadership and Enabling Infrastructure, whilst the top areas that need to be sustained are Safety and Company Brand, and to be monitored is Reward and Recognition.

A comprehensive EES Action Plans that provides both the short-term (quick wins) and longer-term solutions have been formulated, prioritized and implemented by the respective owners commencing the end of 2016 and will continue in 2017 and beyond.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY





Sebagai entitas legal yang beroperasi di Indonesia, Perseroan terikat oleh aturan perundang-undangan di negara ini. Dan hal ini juga mencakup perlunya semua badan usaha di Indonesia untuk memainkan peran mereka di dalam usaha memajukan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Karena itulah pemerintah RI menegaskan perlunya perusahaan yang beroperasi di Indonesia untuk menyusun dan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Hal ini digariskan di dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan.

Lebih dari sekadar mematuhi aturan dan perundang-undangan, semua pihak di dalam Perseroan menyadari perlunya memiliki kesadaran dan turut membantu ke sebanyak mungkin orang lain di negara ini dan membantu melestarikan lingkungan—hal-hal yang sangat dibutuhkan untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

As a legal entity operating in Indonesia, the Company is bound by the rules and regulations in the country. This extends to the need of businesses in Indonesia to play their role in the efforts to promote public welfare in general. Thus, the government has necessitated businesses in the country to formulate and carry out Corporate Social Responsibility (CSR) programs, as stipulated in Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 Year 2012 on Corporate Social and Environment Responsibility.

More than abiding by the rules and regulations, everyone in the Company understands the necessity to reach out and offer assistance to as many people as possible in the country and to help preserve the environment toward building stronger Indonesia.



Kebijakan Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha adalah dengan mengintegrasikan program CSR ke dalam sebagian aktivitas usaha Perseroan. Selain aturan perundang-undangan sebagai landasan hukum, Perseroan juga merujuk ke ISO 26000 mengenai CSR untuk menyusun program CSR Perseroan.

Tujuan dari program CSR adalah sebagai berikut.

1. Mewujudkan tanggung jawab moral ke lingkungan sekitar dan kepada lingkungan hidup yang pada gilirannya akan mendukung keberlanjutan usaha.
2. Menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis yang memberi manfaat kepada Perseroan dan masyarakat.
3. Mempromosikan niat baik (*goodwill*) dan membangun reputasi tak tercela untuk kebaikan para pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN PROGRAM CSR

Kebijakan program CSR dibuat untuk menjadi panduan dalam implementasi program CSR Perseroan. Fokus dari kebijakan adalah pengelolaan lingkungan, praktik ketenagakerjaan yang layak, pelayanan pelanggan yang unggul melalui produk berkualitas, dan pembangunan sosial kemasyarakatan yang berkelanjutan.

The Company's policy to maintain its business sustainability is by integrating its CSR programs into some of the Company's business operations. Aside from the rules and regulations as the legal basis of the CSR programs, the Company also refers to ISO 26000 on CSR to formulate its CSR programs.

The objectives of CSR programs are as follow.

1. Embody moral responsibility to the surrounding and to the environment which in turn will provide support to the business sustainability.
2. Create a conducive and harmonious environment which the Company and the community can benefit from.
3. Promote goodwill and establish good reputation for the benefit of the stakeholders.

CSR PROGRAM POLICIES

CSR Program policies are set up as a guideline in the implementation of the Company's CSR programs. The policies are focused on environmental management, fair labor practices, excellent customer service through quality products, and sustainable social development.



Kebijakan CSR Perseroan mengatur poin-poin berikut:

1. Sumber Daya Berkelanjutan

Mengusahakan pemakaian sumber daya yang berkelanjutan dengan memaksimalkan efisiensi operasional dan konservasi sumber daya alam.

2. Pencegahan Polusi

Meningkatkan kinerja lingkungan dengan mencegah dan meminimalkan dampak negative dari operasional Perseroan serta secara efisien mengelola sampah dan mempromosikan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

3. Pelatihan Tanggap Darurat dan Keselamatan Kerja

Memberikan pelatihan tanggap darurat dan keselamatan kerja kepada karyawan guna menghilangkan bahaya keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah cedera, penyakit akibat kerja dan kematian.

4. Penilaian Risiko

Mengelola risiko potensial terhadap kesehatan, lingkungan, keselamatan, dan integritas produk.

5. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Melakukan pembinaan dalam upaya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui bantuan, penyuluhan dan sosialisasi berkelanjutan.

6. Kepuasan Pelanggan

Memenuhi dan melampaui kebutuhan dan harapan pelanggan dengan melakukan tindakan responsif terhadap keluhan dan ketidaksesuaian, serta mempertahankan komunikasi yang aktif terhadap pelanggan dan mitra dalam rantai pasokan.

The Company's policies regulate the following points:

1. Sustainable Resources

Ensuring the usage of sustainable resources by maximize operational efficiency and natural resources conservation.

2. Pollution Deterrent

Improve our environmental performance by preventing or minimizing negative impacts from Company's operations and efficiently manage waste and promoting 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

3. Emergency Preparedness and Safety Training

Providing employees with appropriate training to enable proper respond on emergency case and eliminate personal safety and health hazards to prevent injuries, occupational illnesses, and fatalities.

4. Risk Assessment

Manage potential health, environment, safety and integrity risks of our products throughout the products' life cycle.

5. Social and Community Development

Conducting community development to improve the living standards and welfare of the community through support, counseling and continuous socialization.

6. Customer Satisfaction

Meet or exceed customers' requirements and expectations through responsive actions to complaints and nonconformities, and maintain active communication with our customers and partners in the supply chain.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

Salah satu program CSR yang menjadi fokus Perseroan adalah Tanggung Jawab Lingkungan Hidup yang merefleksikan kesadaran semua pihak di Perseroan akan perlunya menjaga lingkungan. Perseroan senantiasa bekerja untuk mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya mengelola lingkungan secara arif.

Perseroan merujuk ke ISO14001 Environmental Management System, sebuah standar internasional untuk Sistem Pengelolaan Lingkungan (SPL).

Sebagai wujud konsentrasi terhadap lingkungan, Perseroan juga menerapkan kebijakan dan melakukan kegiatan dan program yang dapat membantu perbaikan ekosistem lingkungan.

Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan

Dalam menjalankan operasi bisnisnya, Perseroan senantiasa mengusahakan pemakaian material dan energi ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. Sehubungan dengan itu, Perseroan berpedoman pada Pelaksanaan CSR Bidang Lingkungan untuk menerapkan program CSR Bidang Lingkungan secara sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan. Petunjuk pelaksanaan tersebut mencakup beberapa poin penting terkait pemakaian material dan energi ramah lingkungan dan dapat didaur ulang yang diterapkan Perseroan melalui kegiatan berikut.

- **Produksi Bersih**

Untuk membantu meminimalkan limbah, Perseroan menggunakan semi-bulk containers sebagai sarana transportasi produk dan material. Perseroan tidak lagi menggunakan jeriken yang dapat digunakan hanya satu kali.

- **Konservasi Energi Dan Sumber Daya Alam**

Perseroan terus melaksanakan usaha-usaha konservasi energi dan sumber daya alam sebagai bagian dari program CSR Perseroan. Perseroan sepenuhnya memahami pentingnya pembangunan berkelanjutan dan pelestarian sumber daya alam. Oleh karena itu, Perseroan selalu berusaha untuk mengoptimalkan:

- Penggunaan bahan baku yang digunakan dalam semua aktivitas Perseroan.
- Proses *recovery* gas Ethylene dari flare hingga ke proses.

One of the CSR programs the Company has been focusing on, Environmental Responsibility reflects the awareness of environmental preservation shared by everyone in the Company. The Company has been hard at work disseminating and educating the public about the importance of managing the environment well.

The Company refers to ISO14001 Environmental Management System (EMS), which is an international standard for Environmental Management System.

As a form of concentration on the environment, the Company is also implementing policies that help the improvement of the ecosystem.

The Use of Eco Friendly Material and Energy

In running its business operations, the Company continuously seek material and energy consumption are environmentally friendly and recyclable. In connection with this, the Company guided by CSR Guidelines on Environmental Affairs for implementing CSR on Environmental Field systematically, integratedly, and sustainably. This Guidelines include some important points related to the use of materials and energy that are environmentally friendly and recyclable which applied by the Company through the following activities.

- **Clean Production**

As a measure to help minimize waste, semi-bulk containers have been used for transport. The containers replace the use of jerry cans which can only be used once.

- **Conservation of Energy And Natural Resources**

The Company continues to execute energy and natural resources conservation efforts as part of its CSR programs. The Company fully understands the importance of sustainable development and preservation of natural resources. Thus, the Company always strives to optimize:

- Raw materials used in all business lines.
- The recovery process of Ethylene from flaring to process.

- Proses *recovery* gas buang dari pabrik HDPE.
- *Recovery* gas Propane dari pabrik Polypropylene ke pabrik Ethylene.
- Efisiensi listrik di pabrik HDPE dan pabrik LLDPE.

• Kantor Ramah Lingkungan

Perseroan mengimplementasikan gerakan kantor ramah lingkungan atau green office dengan program-program berikut.

- Gerakan *Paperless*: Perseroan terus melakukan migrasi dari bentuk proses perijinan yang menggunakan format konvensional ke format digital.
- Gerakan Hemat Listrik: Perseroan mendorong semua orang di dalam Perseroan untuk selalu mematikan daya listrik apabila tidak digunakan saat berada di dalam lingkungan kerja maupun saat berada di luar kantor.
- Gerakan Hemat Air: Perseroan sepenuhnya mendukung kampanye hemat air di dalam lingkungan kantor dan pabrik.

Untuk semakin meningkatkan kualitas program, Perseroan melakukan pengawasan bulanan atas program-program yang dijalankan.

• Energi Terbarukan

Perseroan senantiasa mencari cara baru untuk menghemat energi. Salah satu caranya adalah menggunakan *Turbine Ventilator* di semua gudang dan pabrik. Idennya adalah sebagai alternatif dari sistem sirkulasi udara konvensional.

Pengelolaan Limbah

Dalam melakukan pengelolaan limbah baik dari kegiatan produksi maupun kegiatan pendukung lainnya, Perseroan menerapkan prinsip 3R yaitu *Reduce* (pengurangan limbah), *Reuse* (penggunaan kembali) dan *Recycle* (daur ulang), serta melakukan pembuangan yang aman. Salah satu contoh penerapan 3R adalah dengan mengimplementasikan Program *Alternative Fuel Recovery*. Perseroan bekerja bersama mitranya yang membantu memproses limbah minyak produksi Perseroan agar dapat digunakan sebagai bahan bakar alternatif.

Perseroan mengelompokkan jenis limbah dalam dua kelompok, yaitu limbah yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah non-B3. Perseroan melakukan penanganan limbah tersebut melalui kerjasama dengan pihak pengelola limbah yang memenuhi standar peraturan Indonesia dan Internasional.

- The recovery process of bleed gas from HDPE Plant.
- The recovery of Propane gas from Polypropylene plant to Ethylene plant.
- The efficiency of electricity in HDPE plant and LLDPE plant.

• Eco-Office

The Company implements its eco-office or green office drive with the following programs.

- Go Paperless: The Company continues the shift from conventional form of licensing to digital form continues.
- Power Save: The Company encourages everyone to always turn off powers when not in use not only inside the work environment but also outside the office.
- Water Conservation: The Company fully supports water saving campaign within in the Company's office and plants.

To better improve the program, the Company has a monthly monitoring of the programs.

• Renewable Energy

The Company continues to look for ways to help preserve energy, and one way to do this is by utilizing Turbine Ventilator at all of the Company's warehouse and workshop. The idea is to have an energy-efficient alternative to conventional air circulation system.

Waste Management

In conducting good waste management from production activities and other supporting activities, the Company implements the 3R principle, Reduce, Reuse and Recycle, as well as undertake safe disposal. One example of 3R application is implementation of Alternative Fuel Recovery program. The Company maintains its cooperation with its partners which help process the Company's waste oil production to be used as alternative fuel.

The Company categorized types of waste into two groups, hazardous and toxic waste (B3) and non-B3 waste. The Company conducted those waste management in cooperation with the Waste Management that meets Indonesia and international regulation standards.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Sejalan dengan upaya untuk senantiasa menjaga keberlangsungan lingkungan hidup dari dampak operasional usahanya, Perseroan menempuh langkah-langkah pencegahan dan pengelolaan dampak lingkungan serta membuka jalur komunikasi untuk mengakomodasi masukan ataupun pengaduan dari masyarakat terkait masalah lingkungan. Pengaduan dari masyarakat baik secara tertulis maupun tidak tertulis, diterima oleh Perseroan melalui Divisi *Community Relations*. Kemudian Divisi *Community Relations* meneruskan laporan tersebut kepada divisi-divisi internal terkait seperti SHE, manufacturing, CSR, HR, untuk kemudian melakukan investigasi. Bilamana setelah dilakukan investigasi ternyata disimpulkan pengaduannya tidak valid maka akan disampaikan ke pihak pengadu hasilnya dan mekanisme pengaduan selesai. Namun, jika setelah investigasi ditemukan perkembangan baru yang menunjukkan pengaduannya valid maka kemudian ditindaklanjuti dengan langkah korektif/preventif.

Dalam hal hasil investigasi menunjukkan bahwa permasalahannya melibatkan lingkungan yang lebih luas, eksternal/stakeholders lain, bila perlu Perseroan melaporkan pengaduan beserta laporan hasil investigasi dan langkah penyelesaian yang diambil oleh Perseroan kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Pemerintah lokal setempat.

Sertifikasi Pengelolaan Lingkungan Hidup

Perseroan meraih sertifikasi internasional ISO 14001:2004 dari PT SGS Indonesia atas implementasi Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dalam pengendalian aspek lingkungan terkait proses produksi dan pelayanan.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan selalu berkomitmen menjamin semua aspek usaha dan kegiatan di dalam Perseroan senantiasa mentaati aturan perundang-undangan yang mengatur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan berupaya semaksimal mungkin dalam melaksanakan tanggung jawab dalam memberikan praktek ketenagakerjaan yang layak, salah satunya dengan menerapkan prinsip persamaan kesempatan kerja dan kesetaraan gender pada karyawan laki-laki dan perempuan. Perseroan tidak membedakan karyawan/calon karyawan berdasarkan jenis kelamin, etnik, agama, ras, maupun kelas. Pengangkatan calon

Complaints Mechanism of Environmental Problems

In line with efforts to always protect the environmental sustainability from the impact of its business operations, the Company make preventive measures and management of environmental impacts and open lines of communication to accommodate any input or complaints from the public related to environmental issues. Complaints from the community, written and unwritten, received by the Company through the Community Relations Division. Furthermore, the Community Relations Division forward the report to the relevant internal divisions such as SHE, Manufacturing, CSR, HR, to then conduct an investigation. If after the investigation turned out to be concluded that the complaints are not valid, then the results would be communicated to the complainant and the complaints mechanism is completed. However, if after an investigation it is found that there is a new progress which shows the complaint is valid, then it would be followed up with corrective/preventive measures.

In terms of the investigation shows that the problem involving the wider environment, external/other stakeholders, if necessary, the Company will report the complaints and investigations result and settlement measures taken by the Company to the Environment Agency and local Government.

Environmental Management Certification

The Company achieved an international certification ISO 14001: 2004 from PT SGS Indonesia for the implementation of Environmental Management Systems (EMS) in environmental aspects control related to production processes and services.

EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PRACTICES

The Company remains committed to the making sure that all aspects of business and operations in the Company strictly adhere to rules and regulations pertaining to Occupational Health and Safety (K3). Some of the activities related to this program are as follows:

Gender Equality and Work Opportunity

The Company has attempted as much as possible in conducting responsibility in giving fair employment practices through implementation of the principle of equal work opportunity and gender equality to male and female employees. The Company did not differentiate the employees/potential employees based on gender, ethnicity, religion, race, or class. Appointment of candidates is based on the results

karyawan didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Calon karyawan yang memiliki kompetensi yang diperlukan memiliki peluang yang sama untuk dapat diterima.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) karyawan dan kontraktor yang bekerja dalam lingkungan Perseroan menjadi salah satu perhatian utama Perseroan. Untuk itu, Perseroan melengkapi sarana dan prasarana keselamatan kerja secara unggul sesuai dengan hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko.

Dalam pelaksanaan K3 di lingkungan Perusahaan, Perseroan berpedoman pada *Life Saving Rules as Golden Rules*, sebuah kitab keselamatan kerja yang mengatur segala bentuk aturan keselamatan yang harus ditaati semua orang di dalam Perseroan, berikut sanksi atas pelanggaran. *Life Saving Rules* dibuat dengan keyakinan bahwa keselamatan di lokasi kerja dapat dicapai dengan kontribusi, kewaspadaan dan kepedulian seluruh karyawan.

Tanggung jawab pada pelanggaran *Life Saving Rules* tidak terbatas hanya pada individu yang melanggar, namun juga termasuk semua pihak terkait yang mengakibatkan insiden terjadi. Seluruh laporan atas pelanggaran *Life Saving Rules* dikelola dan ditangani oleh tim investigasi yang telah dibentuk dan diberikan kewenangan oleh Manajemen Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga berupaya memasyarakatkan K3 sebagai budaya Perseroan melalui kegiatan-kegiatan berikut.

- Peringatan Bulan Sadar K3 dimana Perseroan mengadakan rangkaian kegiatan kompetitif dan non-kompetitif sebagai sarana sosialisasi prinsip K3 di dalam Perseroan.
- Implementasi program *Behavior-based Safety* (BBS) untuk membangun perilaku mencegah kecelakaan di antara para karyawan.
- Publikasi *Safety Talk Material* dan *Safety Contact* (nawala) dan secara berkala mendistribusikannya ke semua departemen.
- Pelaksanaan Program Penyegaran Tahunan, sebuah program pelatihan dan pembinaan untuk mengurangi angka kecelakaan kerja.
- Penilaian risiko pada kegiatan-kegiatan Perseroan dan upaya pencegahannya berdasarkan prosedur HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment and Determine Control) dan Job Hazard Analysis.
- Kerja sama dengan SCG Chemicals dalam mengadaptasi dan mengimplementasikan sistem *Safety Best Practices*.

Tingkat Perputaran Karyawan

Pada 2016, Perseroan mencatatkan tingkat perputaran karyawan mencapai 105 orang. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan angka ditahun 2015 yaitu 81 orang. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah karyawan non-permanen yang mengakhiri masa kontrak kerjanya di tahun 2016.

of selection, evaluation results on probation and employee orientation. Candidates who possess the necessary competence have the same chance of being accepted.

Facilities and Safety

Occupational Health and Safety (K3) of employees and contractors who work within the Company is one of the Company's main concerns. Therefore, the Company equipped itself with excellent safety facilities and infrastructures according to the results of hazard identification and risk assessment.

In the implementation of K3 within the Company, the Company is guided by the Life Saving Rules as Golden Rules, a safety-based book which covers all forms of safety regulations everyone in the Company must comply with along with the sanctions for any violation. Life Saving Rules made with the belief that safety in the workplace can be achieved to the contribution and awareness of all employees.

The responsibility on Life Saving Rules violations are not limited only to individuals who abuse, but also all related parties resulting the incident. All report on violations of Life Saving Rules are managed and handled by the investigation team that has been formed and authorized by the Company's Management.

In addition, the company also seeks to promote K3 as corporate culture through the following activities.

- K3 Month Commemoration where the Company arranged competitive and non-competitive activities to help disseminate K3 principle in the Company.
- The implementation of Behavior-based Safety (BBS) to help nurture accident-prevention behavior among the staff.
- The publication of Safety Talk Material and Safety Contact (newsletter) and their distribution to all departments on a regular basis.
- Implementation of Annual Refreshment Training, training and coaching program designed to reduce the number of work-related accidents.
- Risk assessment and risk mitigation in the operations based on the HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment and Determine Control) procedure and Job Hazard Analysis.
- Close association with SCG Chemicals in adapting and implementing Safety Best Practices.

Employee Turnover

In 2016, the Company recorded a rate of employee turnover reached 105 employees. This number has increased compared to the year 2015 which reached 81 employees. This is due to the increase in the number of non-permanent employees who terminate their contract in 2016.



Tahun Year	Jumlah Pegawai Total Employee	Keluar (Meninggal, Pensiun, dan Mengundurkan Diri) Exit (Death, Retirement, and Resign)	Persentase (%) Percentage (%)
2014	1,626	71	4.4%
2015	1,706	81	4.7%
2016	1,683	105	6.2%

Tingkat Kecelakaan Kerja

Pada tahun 2016, tidak terjadi kecelakaan yang menyebabkan *Lost Time Accident* (LTA). Bahkan, Perseroan berhasil mencapai 10 Juta Jam Kerja tanpa LTA pada tanggal 1 September 2016.

Work Accident Rate

In 2016, there was no accident that caused Lost Time Accident (LTA). In fact, the Company achieved 10 Million Man-Hours without LTA on September 1, 2016.

Indikator Indicator	Hasil Result
<i>Fatality</i>	0 Case
<i>Lost Time Accident (LTA)</i>	0 Case
<i>Personal Injury or Medical Treatment Accident (MTA)</i>	4 Cases

Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Perseroan secara konsisten dan kontinu melakukan pembinaan dan pengembangan karyawan untuk memenuhi kompetensi dan kapabilitas yang dibutuhkan. Kebutuhan akan tenaga kerja terampil dan cakap pun meningkat seiring dengan peningkatan ukuran dan kompleksitas dari pabrik Perseroan yang mengalami ekspansi setahun terakhir ini.

Perseroan telah melaksanakan beberapa inisiatif utama untuk memastikan bahwa karyawan yang ada di semua tingkatan organisasi memiliki keterampilan dan pengalaman kerja yang tepat serta nilai-nilai dan perilaku yang sesuai. Ini termasuk pemberian berbagai

Employee Training And Education

The Company has consistently and continuously conducted training and development of employees to meet the required competence and capability. The need for skilled and competent workforce also increased along with the increasing size and complexity of the Company's plant that is undergoing expansion last few years

The Company has implemented several key initiatives to ensure that the existing employees at all levels of the organization have the right skills set and work experiences as well as the right values and behaviors. These include the continuing provision of a wide



program-program pembelajaran dan pengembangan teknis dan non-teknis secara kontinyu dan dengan mengadopsi prinsip pembelajaran 70:20:10 untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran baik di dalam maupun luar pekerjaan.

Remunerasi Karyawan

Dalam merumuskan kebijakan remunerasi karyawan, Perseroan mempertimbangkan beberapa faktor penting untuk memastikan bahwa apa yang diberikan Perusahaan mampu menarik, memotivasi dan mempertahankan SDM, meningkatkan produktivitas kerja, dan sekaligus menyediakan paket wajar, merata dan kompetitif sejalan dengan kebutuhan bisnis, praktik pasar dan persyaratan hukum yang berlaku.

Khususnya dalam hal kenaikan upah, faktor-faktor yang mempengaruhi Perseroan dalam menetapkan struktur dan skala kenaikan upah karyawan antara lain adalah tingkat inflasi, kinerja karyawan, standar pengupahan yang berlaku di industri, posisi pangsa pasar Perseroan secara keseluruhan, kemampuan Perusahaan.

Perseroan menerapkan sistem *pay for performance* yang berarti besaran kenaikan upah yang diberikan oleh Perseroan didasarkan oleh kinerja dan kontribusi karyawan sepanjang tahun. Kinerja setiap karyawan dinilai secara tahunan dan diukur sesuai dengan pencapaian indikator kinerja utama (KPI) berdasarkan target yang telah ditetapkan.

range of technical, functional, safety, leadership and managerial learning and development programs and by adopting the 70:20:10 learning principle to enhance the effectiveness of learning both on and off-the-job.

Employee Remuneration

In formulating its remuneration policy for the employees, the Company took into consideration several important factors to ensure that what it pays and provides are able to attract, motivate and retain talent, improves work productivity, and at the same time, provides a fair, equitable and competitive package that is in line with the needs of the business, market practices and statutory requirements.

Specifically on the salary increase, the factors that the Company used to determine the structure and size of the increase in the employees' wages are the inflation rate, employees' performance, prevailing wage standards in the industry, the Company's overall market position as well as its ability to pay.

The Company implemented a "pay for performance" system, which means the amount of salary increase granted by the Company is based on the employees' performance and contribution during the year. The performance of each employee is assessed on an annual basis and is measured according to the achievement of the key performance indicators (KPI) based on the targets that have been set.

Dalam memberikan kebijakan remunerasi yang adil, telah menjadi tujuan Perseroan untuk memastikan bahwa penentuan kebijakan elemen moneter dan non-moneter telah memenuhi hak-hak karyawan sebagai berikut.

In providing a fair remuneration policy, it has become the Company's objective to ensure that the determination of both the monetary and non-monetary elements of the policy are in fulfillment of employees' rights as follows:

Tabel Hak-hak Karyawan
Employees' Rights Table

Kebijakan Remunerasi Perseroan Company's Remuneration Policy	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
I. Kompensasi (Remunerasi) Compensation (Remuneration)		
1. Gaji, Tunjangan, Lembur dan THR Salary, Allowance, Overtime, and Holiday Allowance	✓	✓
2. Bonus Bonus	✓	-
II. Benefit – Fasilitas Kerja Benefit – Work Facilities		
1. Pakaian Dinas & Sepatu Kerja Official Uniforms & Safety Shoes	✓	✓
2. Fasilitas Perjalanan Dinas Official Travel Facilities	✓	✓
3. Transportasi & Komunikasi * Transportation & Communication*	✓	✓ *hanya transportasi *only transportation
III. Benefit – Perlindungan Kerja Benefit – Work Protection		
1. Lingkungan Kerja: Penerapan K3 dan Kesempatan Berserikat Work Environment: OHS Implementation and freedom for association	✓	✓
2. Perlindungan Hukum Legal Protection	✓	✓
3. BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	✓	✓
4. BPJS Kesehatan BPJS Healthcare	✓	✓
5. Fasilitas Kesehatan Lainnya Other Health Facilities	✓	✓
6. Program Pensiun Pension Program	✓	-
IV. Benefit – Penghormatan Benefit – Rewards		
1. Peluang Karier: Formasi, Promosi, Progresi, Mutasi, Pengembangan & Pelatihan dan Beasiswa Pihak Ketiga Career Opportunities: Formation, Promotion, Progression, Mutation, Development & Training, and Third Party Scholarship	✓	✓ *hanya pelatihan *only training
2. Penghargaan Awards:		
- Masa Kerja Years of Service	✓	-
- Prestasi Achievement	✓	✓
- Loyalitas, Inovatif Pekerja Loyalty, Innovative Workers	✓	✓ *Inovatif *Innovative
- Karyawan yang menyelamatkan Perusahaan dari Bahaya Kecelakaan Employees who saved the Company from Accident Hazards	✓	✓

Kebijakan Remunerasi Perseroan Company's Remuneration Policy	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
3. Rekreasi, Olahraga, Kesenian Recreations, Sports & Arts	✓	✓
4. Cuti Karyawan, Cuti Sakit, Cuti Alasan Penting Leaves, Sick Leave, Leave due to Important Matter	✓	✓
5. Cuti Hamil, Cuti Keagamaan, dan Istirahat Panjang Maternity Leave, Religious Leave, Long Break	✓	-
6. Beasiswa kepada Anak Karyawan yang berprestasi Scholarship to employee's children who excel	✓	-

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan berkomitmen untuk menanggapi dan mengelola setiap keluhan dan pengaduan karyawan untuk dapat diselesaikan sebaik-baiknya, seadil-adilnya dan secepat mungkin atas dasar musyawarah untuk mufakat.

Dalam hal karyawan menganggap dirinya diperlakukan tidak adil, serta bertentangan dengan isi Perjanjian Kerja Bersama, maka karyawan dapat menyampaikan pengaduannya kepada atasan langsung selambat-lambatnya tiga hari kerja secara tertulis atau tidak tertulis. Jika dalam batas waktu tersebut belum ada penyelesaian yang memuaskan, karyawan dapat meneruskan pengaduannya kepada atasan yang lebih tinggi secara tertulis dengan sepengetahuan atasan langsung.

Apabila dalam waktu tiga hari setelah penyampaian tertulis di atas, karyawan yang bersangkutan masih belum puas maka karyawan tersebut dapat menyampaikan pengaduannya secara tertulis kepada Divisi Employee Relations untuk mendapatkan penyelesaian. Selanjutnya, karyawan juga dapat meneruskan pengaduannya secara tertulis kepada Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) apabila penyelesaian dari Divisi Employee Relations belum memuaskan. Hasil penyelesaian secara tertulis diberikan selambat-lambatnya tujuh hari kerja setelah pengaduan diterima.

Dalam hal karyawan dan LKS Bipartit belum sepakat mengenai penyelesaian pengaduan maka karyawan dapat menyampaikan pengaduannya secara tertulis berdasarkan tata cara dan ketentuan hukum yang berlaku.

Complaint Mechanism of Employment Issues

The Company is committed to respond to and manage any employee complaints to be resolved properly, as fairly and as soon as possible on the basis of deliberation.

In terms of the employee considers himself unfairly treated, and against the contents of the Collective Labor Agreement, the employee may submit written or unwritten complaint to the direct Superior no later than three working days. If settlement has not been resolved by the specified time limit, the employees may forward their written complaints to higher Superior with the knowledge of the direct Superior.

If, within three days after the written submission above, the employees are still not satisfied then they may submit their written complaints to Employee Relations Division for the settlement. Furthermore, the employees can also forward their written complaints to Bipartite Cooperation Institute (EMC) if the settlement from Employee Relations Division has not been satisfactory. The written result of the settlement is given no later than seven working days after the complaint is received.

In terms of employees and EMC have not agreed on the settlement, the employee may submit written complaint by ordinances and applicable law.

PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT



Perseroan sepenuhnya menyadari tempatnya di antara tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara, dan selalu berkomitmen untuk membantu dan berkontribusi kepada kemajuan bangsa, termasuk pengembangan sumber daya manusianya. Perseroan memberikan dukungan materi dan non-materi kepada pengembangan sosial kemasyarakatan di kelompok-kelompok masyarakat, terutama mereka yang berlokasi tidak jauh dari kegiatan Perseroan.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal dan Pemberian Edukasi

Sebagai salah satu wujud implementasi dalam pengembangan sumber daya manusia di area sekitar, Perseroan melakukan pemberdayaan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi dan kebijakan Perseroan melalui proses rekrutmen dan seleksi yang terdiri dari beberapa tahapan.

Selain itu, Perseroan juga secara aktif mengadakan program edukasi kepada masyarakat yang dikenal dengan Community Awareness. Community Awareness diadakan dengan tujuan mensosialisasikan keberadaan Perseroan sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang petrokimia yang berada di kawasan industri Cilegon. Dalam kegiatan ini, Perseroan juga kerap mensosialisasikan keberadaan jalur pipa Perseroan kepada warga yang bermukim di dekat lokasi jalur pipa. Selama 2016, Perseroan melaksanakan tiga kali Community Awareness.

The Company fully realizes its place within the fold of the great Indonesian society, and remains committed to assist and to contribute in the development of the country, including its human resources. The Company provides material and non-material support to the social development of the communities located especially close by the Company's operations.

Employment of Local and Provision of Education

As one of the implementation of the human resource development in the area around, the Company empowered the local workforce accordance with the qualifications and policies of the Company through the recruitment and selection process which consists of several stages.

Furthermore, the Company is actively conducted public education program known as Community Awareness. Community Awareness was held with objective to socialize the existence of the Company as a Corporate that engaged in petrochemical industry in the area of Cilegon. In this activity, the Company also frequently socialize the presence of its pipeline to those who live near the location of pipelines. During 2016, the Company conducted three event of Community Awareness.



Pemberian edukasi juga dilakukan Perusahaan melalui pembinaan Adiwiyata secara intensif di sekolah-sekolah di wilayah Cilegon dan Anyer. Di 2016, salah satu sekolah binaan Perseroan berhasil menerima penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata tingkat kota Cilegon.

Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur fisik dan sosial di sekitar wilayah operasi. Dalam beberapa tahun terakhir Perseroan berfokus pada pembangunan infrastruktur daerah demi mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Di akhir tahun 2016, Perseroan bekerjasama dengan Yayasan Relawan Kampung Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial untuk memperbaiki jembatan gantung di Desa Sukajaya, Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Jembatan yang telah rusak dan terbengkalai selama tiga tahun tersebut kini sudah dapat dilewati dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kelancaran mobilitas sehari-hari.

The provision of education is also conducted by the Company through intensive Adiwiyata coaching in schools in Cilegon and Anyer. In 2016, one of the schools that have been fostered by the Company managed to receive award as School of Adiwiyata in municipal level of Cilegon.

Improvement of Social Facilities and Infrastructure

The Company has a continuing commitment to participate in the development of physical and social infrastructure around the area of operation. In recent years, the Company focused on the development of regional infrastructure in order to encourage economic growth and improve the quality of life of the surrounding community.

In late 2016, the Company in cooperation with the Yayasan Relawan Kampung Indonesia, a foundation engaged in social area, repaired a hanging bridge in Desa Sukajaya, Sajira District, Lebak, Banten Province. The bridge, which had been damaged and abandoned for three years now can be passed and used by the community for the smooth running of daily mobility.

DONASI LAINNYA

Sosial

- **Bedah Kampung**
Bekerjasama dengan Yayasan Habitat Kemanusiaan Indonesia untuk melakukan bedah rumah di kampung Cisaram dengan cakupan pemugaran rumah warga menjadi layak huni, pembuatan sarana sanitasi, rekonstruksi jalan di pemukiman dan pemberdayaan masyarakat setempat dengan memanfaatkan peluang yang ada.
- **CAP Berbagi**
Penggalangan dana dari seluruh karyawan kepada mereka yang kurang beruntung. Donasi yang terkumpul (uang dan barang) disalurkan ke Yayasan Yatim Piatu Panimbang dan Yayasan Yatim piatu Riyadlul Muhtadin Pandeglang.
- **Santunan Korban Banjir**
Perseroan dan karyawan menggalang dana untuk membantu korban banjir di beberapa wilayah di Indonesia yang terkena musibah banjir yaitu, Garut, Anyer dan Desa Gunung Sugih.

Kesehatan

- **Program Posyandu**
Sebuah program yang telah mendapatkan dukungan dari Perseroan selama bertahun-tahun. Program ini mencakup pembagian susu bayi dan balita berikut makanan tambahan. Program ini membantu 19 posyandu atau 2.404 KK dan sekitar 104 ibu hamil. Posyandu binaan Perseroan telah menjadi tingkat PURNAMA yang artinya masyarakat di sekitar posyandu sudah semakin menyadari pentingnya kesehatan dan termotivasi untuk mendatangi posyandu. Layanan yang diberikan adalah imunisasi dan program KB. Program ini telah membantu meningkatkan tumbuh kembang anak di sekitar wilayah Perseroan. Untuk saat ini, program ini difokuskan di kecamatan Ciwandan, Anyer, Pulo Ampel dan Bojonegara di Banten.
- **Pengobatan Gratis**
Untuk membantu meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Obor Berkat Indonesia (OBI) dalam memberikan layanan kesehatan gratis kepada masyarakat. Selama tahun 2016, Perseroan melayani 426 warga yang mendapatkan pengobatan kesehatan umum dan pemeriksaan gigi, serta pengambilan obat rawat jalan secara gratis.

Pendidikan

- **Beasiswa Presiden Direktur**, diberikan kepada 37 anak karyawan Perseroan. Penerima beasiswa adalah mereka yang berprestasi baik di tingkat SMA maupun di tingkat perguruan tinggi. Total besaran bantuan beasiswa yang diberikan Perseroan tahun ini meningkat dari tahun lalu.
- **Beasiswa Institut Teknologi Bandung (ITB)**, diberikan kepada 10 mahasiswa berprestasi di ITB dari jurusan Teknik Kimia, Teknik Mesin, Teknik Material, Teknik Fisika, dan Teknik Tenaga Listrik. Pemberian beasiswa ini didahului dengan

OTHER DONATIONS

Social

- **Village Renovation**
In cooperation with the Yayasan Habitat for Humanity Indonesia to conduct home renovation in kampung Cisaram with coverage home renovations, development of sanitary facilities, roads reconstruction and empowering local communities to take advantage of existing opportunities.
- **CAP Berbagi**
Fundraising from all employees to the less fortunate. Donations collected (money and materials) are distributed to Yayasan Yatim Piatu Panimbang dan Yayasan Yatim piatu Riyadlul Muhtadin Pandeglang.
- **Compensation for Flood Victims**
The Company and employees raised funds to help flood victims in several regions in Indonesia that were hit by flood ie, Garut, Anyer and the Desa Gunung Sugih.

Health

- **Posyandu Program**
A program which the Company has been supporting for years. The program includes the distribution of milk for babies and toddlers and supplementary foods. The program covers 19 posyandu or 2,404 families and around 104 pregnant women. The posyandu under the program has become PURNAMA level which means the people living around the posyandu are aware enough of the importance of health and are motivated to visit posyandu. Services include immunization and family planning services. The program has helped improve child growth in the area around the Company. For now, the program is focused on Ciwandan, Anyer, Pulo Ampel and Bojonegara districts in Banten.
- **Free Health Services**
To help promote better health and improve the quality of life, the Company worked together with Obor Berkat Indonesia (OBI) Foundation to provide free health services for the public. During 2016, the Company serves 426 residents who get general health check up and dental treatment, and free outpatient medicines.

Education

- **President Director Scholarship**, given to 37 children of the Company's staff. The grantees are those with high achievement sitting in high school or in college level. The total amount of scholarships granted by the Company this year increased from last year's total.
- **Bandung Institute of Technology (ITB) Scholarship**, given to 10 outstanding undergraduates in ITB from Chemical Engineering, Mechanical Engineering, Materials Engineering, Engineering Physics and Power Engineering. The

perpanjangan masa berlaku MoU antara Perseroan dengan ITB yang meliputi kerja sama riset, konsultasi, pelatihan dan rekrutmen dini (beasiswa). Sebelumnya, kerjasama ini sudah berjalan dengan baik selama lima tahun, dan kini diperpanjang menjadi sepuluh tahun. Total investasi juga meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya.

- **Beasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta)**, berdasarkan kemitraan antara Perseroan dan Untirta yang mencakup kolaborasi di bidang asistensi edukasi, riset ilmiah, dan pemberdayaan masyarakat dan lingkungan. Perseroan memberikan beasiswa kepada 5 mahasiswa tingkat akhir serta kepada 9 mahasiswa baru berprestasi dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi keluarga dan diberikan hingga lulus kuliah.
- **Beasiswa Program D1 AMC//CMA**, diberikan kepada 8 murid SMA yang lolos seleksi program D1 Operator Industri Kimia AMC//CMA.

Lingkungan

- **Program Penanaman Tumbuhan Bakau**
Sebagai bagian dari peringatan Bumi Internasional, Perseroan turut serta dalam aksi menanam 10,000 pohon bakau di pesisir Muara Karangantu yang terletak di Teluk Banten Kota Serang, Provinsi Banten. Kerja sama dengan LSM Rekonvasi Bhumi dan Pemerintah Provinsi Banten ini juga meliputi pemeliharaan pohon bakau di tahun-tahun mendatang.
- **Skema Jasa Lingkungan DAS Cidanau**
Bekerjasama dengan Forum Komunikasi Daerah Aliran Sungai Cidanau (DAS Cidanau), Perseroan melakukan penerapan skema imbal jasa lingkungan (Payments for Environmental Service) di Cagar Alam Rawa Danau. Skema tersebut diberlakukan sebagai imbal jasa lingkungan atas ketersediaan air bagi masyarakat dan sekitar 120 industri besar dan kecil yang ada di Kota Cilegon serta sebagian wilayah Serang bagian barat. Perseroan sebagai salah satu pelaku industri di kawasan tersebut merasa perlu berpartisipasi dalam memastikan ketersediaan air di DAS Cidanau.

ALOKASI DANA UNTUK PROGRAM CSR 2016

Untuk mendukung program-program CSR sepanjang tahun 2016, yang meliputi beragam sektor dengan obyektif untuk membantu memberdayakan masyarakat, Perseroan mengalokasikan dana senilai Rp9.2 miliar.

scholarship is preceded by renewal terms of the MoU between the Company and ITB which includes cooperation in research, consultancy, training and early recruitment (scholarship). Previously, this cooperation has worked well for five years, and now extended to ten years. The total investment also increased compared to the previous period.

- **Sultan Ageng Tirtayasa University (Untirta) Scholarship**, based on a partnership between the Company and Untirta which covers cooperation in education assistance, scientific research, and community empowerment. The Company grants full tuition scholarships to 5 outstanding undergraduates in their senior year and 9 outstanding undergraduates in their freshman year by considering the economic conditions of the scholarship grantee.
- **AMC//CMA One-year Program Scholarship**, granted to 8 senior high school students who pass the selection for AMC//CMA Chemical Industry Operator One-year program.

Environment

- **Mangrove Planting Program**
Commemorating the International Earth Day, the Company took part in the drive to plant 10,000 mangrove trees in the coastal of Muara Karangantu located on the Gulf Banten Serang, Banten Province. This cooperation with NGO Rekonvasi Bhumi and the provincial government of Banten is also includes the maintenance of mangrove trees in the coming years.
- **Payments for Environmental Service at DAS Cidanau**
In cooperation with Communications Forum of Cidanau watershed (DAS Cidanau), the Company made the application of Payments for Environmental Services in Conservation Area of Rawa Danau. The scheme is treated as payment for environmental services on the water availability for the community and about 120 large and small industries in Cilegon and most west region of Serang. The Company as one of the industry players in the region felt the need to participate in ensuring the availability of water in the DAS Cidanau.

ALLOCATED FUND FOR CSR PROGRAMS 2016

To support various CSR programs throughout 2016 which covered diverse sectors with objectives of helping and empowering our fellow citizens, the Company allocated Rp9.2 billion.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

PRODUCT RESPONSIBILITIES

Perseroan menyadari bahwa pelayanan produk yang berkualitas kepada pelanggan merupakan kunci penting dari keberlangsungan bisnis. Komitmen ini merefleksikan pengawasan produksi Perseroan yang ketat dalam memastikan mutu produk yang sesuai dengan standar.

The Company realizes that the service of quality product to customers is an important key to a sustainable business performance. This commitment also reflects the Company's strict production supervision that complies with the product quality standards.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Perseroan berkomitmen penuh dalam menjamin kesehatan dan keselamatan konsumen dalam penggunaan produk Perseroan. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan terdaftar menjadi anggota Responsible Care Indonesia (RCI) yang mewajibkan seluruh proses produksi dan bahan baku yang digunakan mematuhi regulasi yang berlaku.

Customer Health and Safety

The Company is fully committed to ensure the health and safety of customer in the use of the Company's products. As form of that commitment, the Company registered as a member of Responsible Care Indonesia (RCI) which obliged the entire production process and raw materials used by the Company comply with the applicable regulations.

Dengan mengacu kepada peraturan pemerintah yang berlaku, Perseroan menyediakan Lembar Data Keselamatan (LDK) yang menjadi panduan bagi pelanggan dalam melakukan penanganan produk. Perseroan juga menjamin produk yang dibuat telah mematuhi berbagai macam regulasi nasional (seperti SNI, Halal, dll.), internasional (seperti SVHC REACH, FDA dan EU Food Contact, RoHS, dll.), dan tersertifikasi bebas dari bahan berbahaya (seperti migrasi logam berat, BPA, BHT, Ethanol, dan sejenisnya) sehingga aman digunakan oleh konsumen.

By referring to the applicable government regulations, the Company provides the Safety Data Sheet (LDK), which serves as a guide for customers in handling the product. The Company is also ensures the products are consistently prepared to comply with a wide range of national regulations (such as ISO, Halal, etc.), international regulation (such as SVHC REACH, FDA and EU Food Contact, RoHS, etc.), and certified free of harmful materials (such as metal migration weight, BPA, BHT, Ethanol, and similar material) that are safe to use by costumers.

Informasi Tanggung Jawab Produk

Perseroan menerapkan kebijakan mengenai tanggung jawab produk sebagai berikut:

Information of Product Responsibility

The Company has set out the following policies regarding product responsibility:

Pelayanan Proaktif kepada Pelanggan

Sebagai pembuat dan penyedia produk dan jasa, Perseroan selalu menganggap pelanggan sebagai pemangku kepentingan utama. Karenaitulah Perseroan selalu bertindak proaktif dalam memastikan keluaran produknya selalu sesuai dengan permintaan dan kebutuhan pelanggan. Dan pemahaman ini diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan berikut:

Proactive Services Toward the Customers

As a producer and provider of product and service, the Company believes that customers are priority stakeholders. The Company, therefore, is always proactive in making sure the output is always up to what the customers expect. These translated in the activities as follows:

a. Bantuan Layanan Teknis

Perseroan memberikan layanan teknik kepada pelanggan dengan tujuan memberi solusi terbaik apabila mereka menghadapi kendala teknis, dan juga meningkatkan kualitas barang jadi. Perseroan juga membantu dan bekerja sama dengan pelanggan mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

a. Technical Service Assistance

The Company provides the customers with technical service assistance with the aim of helping them get the best solution in the event of their having technical problems, and also of improving the quality of finished products. The Company also assists and cooperates with the customers in developing product for customer specific applications.

b. Sosialisasi Massal Produk

Ini adalah layanan dengan obyektif memberikan edukasi dan diberikan secara berkala. Bentuknya dapat berupa in-house training, jasa teknis untuk produk/level produk baru, pelatihan teknis, dan pemenuhan syarat produk yang dihasilkan secara rutin. Di tahun 2016, Perseroan terlibat dalam 442 kegiatan semacam ini, baik sebagai pembicara dalam berbagai seminar teknik di Kementerian dan di sekolah-sekolah tinggi, dan mengadakan kunjungan langsung ke pelanggan. Perseroan juga ambil bagian dalam 2 kali pameran (INACHEM Exhibition dan Pameran Produk Karet & Plastik Kemenperin). Perseroan menyelenggarakan 52 kali In-house Training bagi 30 pelanggan, 14 kali kunjungan pabrik (Indoceria, Daihatsu, Honda, Indopoly, LG Electronics, Marsol Abadi, Oneject, Panasonic, Plasindo Lestari, Sinar Jati Gemilang, Supernova, Tirta Alam Segar, Toyota, dan Wavin), dan 374 kali kunjungan asistensi ke pelanggan.

c. Acara Pelanggan

Di tahun 2016, Perseroan mengadakan dua acara *Annual Customer Appreciation Gathering*.

d. Survei Kepuasan Pelanggan Tahunan

Setiap tahun, Perseroan mengadakan survey kepuasan pelanggan. Survei ini adalah satu lagi bentuk akuntabilitas Perseroan akan kualitas produk dan jasa yang ditawarkan. Survei ini penting untuk mendapatkan masukan mengenai Perseroan sehingga dapat membantu Perseroan meningkatkan kualitas produk dan jasanya. Perseroan juga menggunakan survei ini untuk mengetahui kebutuhan pasar dan untuk membantu Perseroan menemukan formula yang ideal dalam membentuk tren ke depan agar Perseroan selalu menjadi *market leader* dan *trendsetter*.

Dari survei diketahui bahwa untuk produk Monomer, tingkat kepuasan pelanggan meningkat sebanyak 1% dari tahun 2015 dengan skor keseluruhan 88% (*Outstanding*) di tahun 2016. Untuk Polymer, tingkat kepuasan pelanggan menurun sebanyak 2% dari tahun 2015, dengan skor total 74.7% (*Satisfied*) di tahun 2016. Perseroan mencatat aspek yang paling meningkat di tahun 2016 yaitu '*Inventory Management*' untuk Monomer, dan '*Sales Policy/ Process*' untuk Polymer.

Untuk SMI, tingkat kepuasan pelanggan di tahun 2016 menurun dengan skor 78% (*Satisfied*), yang berarti turun sebanyak 2% dari performa tahun 2015. Dibandingkan dengan tahun 2015, aspek teratas adalah '*Delivery*' dan '*Overall Communication*'.

b. Mass Product Dissemination

This is a service with the objective of educating conducted on a regular basis. The forms are inhouse training, technical service for new grade/ products, technical training, and compliance of products produced on a regular basis. In 2016, the Company organized 442 such event, acting as speakers in various technical seminars in ministries and universities, and visiting customers. The Company also took part in 2 exhibitions (INACHEM Exhibition and Exhibition of Rubber & Plastic Product by Ministry of Industry). The Company organized 52 In-house Training for 30 customers, 14 plant visits (Indoceria, Daihatsu, Honda, Indopoly, LG Electronics, Marsol Abadi, Oneject, Panasonic, Plasindo Lestari, Sinar Jati Gemilang, Supernova, Tirta Alam Segar, Toyota, and Wavin), and 374 customer assistance visits.

c. Customer Events

In 2016, the Company held two Annual Customer Appreciation Gatherings.

d. Annual Customer Survey

Each year, the Company organizes a customer survey. This is another form of accountability for quality of products and services. The survey is important to gain feedback about the Company, thus, helping the Company to improve its products and services. The Company also uses the survey to tap into the needs of the market and help the Company to formulate the next trend so that the Company can become the market leader and trendsetter.

Based on the survey, for Monomer, the customer satisfaction level increased by 1% from 2015 with an overall score of 88% (*Outstanding*) in 2016. However, for Polymer, the customer satisfaction level declined by 2% from 2015, giving an overall score of 74.7% (*Satisfied*) in 2016. The Company notes most improved aspects in 2016, which is '*Inventory Management*' for Monomer and '*Sales Policy/ Process*' for Polymer.

For SMI, the customer satisfaction level in 2016 declined giving an overall score of 78% (*Satisfied*), which means it is 2% lower than 2015 performance due to declining performance in '*Inventory Management*'. Compared to 2015, the most improved aspects this year are '*Delivery*' and '*Overall Communication*'.

Di sisi lain, tingkat kepuasan pelanggan PBI 2016 meningkat dengan skor 78% (*Satisfied*) dari 77% di tahun 2015. Ini terutama disebabkan oleh peningkatan performa di sektor '*Overall Delivery System*'.

Maju dengan Inovasi

Untuk menjaga posisi Perseroan di pasar dan menciptakan nilai tambah baru kepada jajaran produk dan jasa, sehingga dapat terus memegang porsi pasar yang besar, Perseroan selalu mengimplementasikan salah satu strateginya, yaitu pengembangan produk. Ini adalah strategi penting agar dapat maju bersama pasar dan agar dapat merespon kebutuhan pelanggan. Di 2016, Perseroan mengembangkan Polypropylene Impact Copolymer untuk memenuhi kebutuhan industri otomotif, kemasan makanan '*thin-wall*', dan elektronik. Perseroan juga membuat Polypropylene Impact Copolymer yang memiliki ketahanan terhadap benturan sehingga sesuai untuk digunakan pada industri kemasan '*heavy-duty*'.

Inovasi lainnya adalah produk Polypropylene bebas Phthalate. Produk ini memenuhi standar "REACH" baru yang diakui dan digunakan di Benua Eropa. Dengan begini, pelanggan dapat mengeksport produk jadi yang sesuai standar REACH ke Benua Eropa.

Perseroan juga mengembangkan produk baru MDPE rotomolding yang memiliki ketahanan terhadap benturan dan paparan sinar UV, sehingga sesuai dengan kebutuhan industri tangki air, kotak pendingin, dan lainnya.

Penerapan Operational Excellence melalui Prinsip Kaizen

Bertujuan untuk secara berkesinambungan meningkatkan kualitas produk dan jasanya, Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip Kaizen, sebuah filosofi dari Jepang yang memfokuskan diri pada pengembangan dan penyempurnaan secara terus menerus. Melalui program Focus Improvement, Perseroan membuat kompetisi yang memacu inovasi dan peningkatan *operational excellence*; yaitu:

1. Menurunkan konsumsi listrik di Admin PP Building dari 4,287 kWh menjadi 3,526 kWh selama 6 bulan.
2. Menghilangkan Off Produk selama transisi dari HF10tQ menjadi HY3.8FY berdasarkan standar PP Train 3 selama 5 bulan.
3. Menurunkan HC Loss di Resin Degassing dikarenakan Product Receiver venting ke flare dari 30.67 ton/bulan menjadi 14.1 ton/bulan di PP Train 2 selama 5 bulan.
4. Menghilangkan HC loss di Mainwasher Butadiene Plant.
5. Meningkatkan *Reliability Die Plate Extruder 2A* dikarenakan *Partial Plugging* sesuai dengan standar selama 4 bulan.
6. Menurunkan HC Loss di Product Purge Bin PP Train 2 dari 2.32 ton/hari menjadi 1.92 ton/hari selama 4 bulan.

On the other hand, the 2016 PBI customer satisfaction level increased with an overall score of 78% (*Satisfied*) compared to 2015 score of 77%. This is mainly due to decent improvement in '*Overall delivery system*'.

Forward with Innovation

To maintain its position in the market and to create added value to its products and services, thus, winning more ground in the market, the Company always maintain one of its strategies, namely product development. This is vital to keep with the market development and to respond to the customers' needs. In 2016, the Company developed Polypropylene Impact Copolymer to meet the needs of the automotive industry, food packaging '*thin-wall*', and electronics. The Company also makes Polypropylene Impact Copolymer which has resistance to impact that suitable for use in '*heavy-duty*' packaging industry.

Another innovation is Phthalate-free Polypropylene products to meet the new "REACH" standard in European region. This can help customers who export their finished products to the blue continent.

The Company also developed new products MDPE rotomolding which has a resistance to impact and UV light exposure, so that it meets the needs of industry of water tank, cooler, etc.

Implementation of Operational Excellence through Kaizen Principle

Aiming at continually improving the quality of the products and services, the Company has set up strategies to implement the Kaizen principles, a Japanese philosophy which focuses on continuous improvement. Through Focus Improvement program, the Company organized a competition which spurs innovation and improve operational excellence; they are:

1. Reduce electricity consumption in Admin PP Building from 4,287 kWh to 3,526 kWh as 6 months.
2. Eliminate off product due to transition of HF-10-TQ to HY-3.8-FY base on transition standard in Train 3 PP Plant by 5 months.
3. Reduce HC Loss in Resin Degassing due to product Receiver venting to flare from 30.67 tons/month to 14.1 tons/month at train 2 PP Plant by 5 months.
4. Eliminate Hydrocarbon loss at Mainwasher Butadiene Plant.
5. Increase Reliability Die Plate Extruder 2A due to Partial Plug to its standard by 4 months.
6. Reduce HC Loss in Product Purge Bin in Train 2 from 2.32 tons/day to 1.92 tons/day by 4 months.

7. Menghilangkan *Hydrocarbon loss LP flare* di Acethylene Washer Butadiene Plant.
8. Menurunkan Konsumsi Demin Water Supply ke PCW Tank dari 4 ton/jam Menjadi 3.5 Ton/Jam Dengan Variabel Kontrol Demin Water *overflow* dan *cooler performance* selama 4 bulan.
9. Menghilangkan konsumsi listrik di Silo Blending dari 329 kWh menjadi 235 kWh selama 6 bulan.
10. Memperpanjang waktu operasi diantara *Cleaning Tower* dari 77 hari menjadi 118 hari selama 9 bulan.
11. Menurunkan 75% komplain pelanggan dikarenakan gel pada produk UF1810T selama 4 bulan.
12. Menurunkan Rasio Off-Spec dikarenakan Silica di Unit Polisher dari 35% menjadi 5% selama 3 bulan.

Penerapan Product Leadership

Perseroan mengimplementasikan *product leadership* karena dinilai vital untuk memantapkan posisi Perseroan di industri. Karena itu, Perseroan merancang strategi yang mencakup pengembangan/ inovasi produk, peningkatan kualitas sumber daya manusia, sosialisasi branding dan pengetahuan produk secara intensif dan terfokus, optimasi efisiensi biaya produksi, sertifikasi produk, dan terus membangun hubungan yang erat dengan para pelanggan dan semua pemangku kepentingan.

Penanganan Pengaduan Konsumen

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk memberikan pelayanan purna jual yang baik, pengaduan pelanggan yang masuk terkait produk dan layanan Perseroan ditanggapi dan ditindaklanjuti dengan serius. Pengaduan pelanggan disampaikan melalui Divisi Sales, untuk kemudian ditindaklanjuti oleh Divisi Technical Service dan Divisi Manufacturing dengan melakukan observasi langsung di tempat pelanggan, pengecekan material di lab, dan investigasi dari sisi produksi.

Sepanjang tahun 2016, Perseroan menerima 206 pengaduan dengan rincian 94 aduan mengenai pengiriman dan 112 aduan mengenai kualitas produk.

7. Eliminate Hydrocarbon loss LP flare at acethylene washer Butadiene Plant.
8. Reduce Demin Water Consumption Supply to PCW Tank from 4 tons/hours to 3,5 tons/hours with pH overflow Demin water and cooler performance as variable control by 4 months.
9. Eliminate electricity consumption of Blending Silo from 329 kWh to 235 kWh as 6 months.
10. Extending running hour between Tower Cleaning from 77 days into 118 days within 9 months.
11. Reducing 75% of UF1810T customer complaints due to gels within 4 months.
12. Reducing Silica Off-Spec Ratio of Polisher Unit from 35% to be 5% within 3 months.

Implementation of Product Leadership

The Company implements product leadership as it is seen to be of vital importance to maintain the top spot in the industry. Thus, the Company sets up its strategies covering production development/ innovation, improvement of human resources, intensive and focused branding and product knowledge dissemination, production cost efficiency optimization, product certification, as well as continuing to build close relationship with customers and all of the other stakeholders.

Customer Complaint Handling

As the Company's commitment to provide a good after-sales service, incoming complaints from the customer related to products and services are responded and followed up seriously. Customer complaints are submitted through Sales Division, and then followed up by the Technical Service Division and Manufacturing Division by conducting direct observation at the customer premises, checking material in the lab, and investigating production process.

Throughout 2016, the Company received 206 complaints with details of 94 complaints regarding deliveries and 112 complaints regarding the quality of the product.





PABRIK BUTADIENE
BUTADIENE PLANT

PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP LAPORAN TAHUNAN 2016

RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2016

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE STATEMENT LETTER MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2016 OF PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK

We, the undersigned, declare that all information included in the Annual Report 2016 of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk has been fully disclosed and we are fully responsible for the correctness of the content of this Company's Annual Report.

We hereby certify the statement is made truthfully.

Jakarta, 3 April 2017

Direksi Board of Directors



ERWIN CIPUTRA

Presiden Direktur
President Director



BARITONO PRAJOGO PANGESTU

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



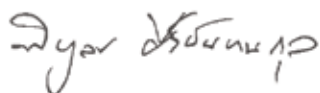
KULACHET DHARACHANDRA

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



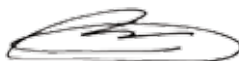
TERRY LIM CHONG THIAN

Direktur
Director



PIBOON SIRINANTANAKUL

Direktur
Director



FRANSISKUS RULY ARYAWAN

Direktur
Director



SURYANDI

Direktur Independen
Independent Director

Dewan Komisaris Board of Commissioners



DJOKO SUYANTO

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
President Commissioner
Independent Commissioner



TAN EK KIA

Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Vice President Commissioner
Independent Commissioner



HO HON CHEONG

Komisaris Independen
Independent Commissioner



AGUS SALIM PANGESTU

Komisaris
Commissioner



LOEKI SUNDJAJA PUTRA

Komisaris
Commissioner



CHOLANAT YANARANOP

Komisaris
Commissioner



CHAOVALIT EKABUT

Komisaris
Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

REFERENSI SILANG

SURAT EDARAN
OTORITAS JASA KEUANGAN
NO. 30/SEOJK.04/2016

CROSS REFERENCE

FINANCIAL SERVICES AUTHORITY
CIRCULAR LETTER
NO. 30/SEOJK.04/2016

REFERENSI SILANG

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NO. 30/SEOJK.04/2016

Kriteria	Penjelasan
UMUM	
1. Laporan Tahunan wajib disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling sedikit menggunakan Bahasa Inggris.	
2. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik yang dikonversi dalam format pdf.	
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	
4. Laporan Tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Nama perusahaan dan tahun Laporan Tahunan ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.
5. Laporan Tahunan wajib dimuat dalam Situs Web perusahaan.	Mencakup Laporan Tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir.
Ikhtisar Data Keuangan Penting	
1. Informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat antara lain: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba Bruto; 3. Laba (Rugi); 4. Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali; 5. Total Laba (Rugi) Komprehensif; 6. Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali; 7. Laba (Rugi) per Saham; 8. Jumlah Aset; 9. Jumlah Liabilitas; 10. Jumlah Ekuitas; 11. Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset; 12. Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas; 13. Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan/penjualan; 14. Rasio Lancar; 15. Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas; 16. Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset; dan 17. Informasi dan Rasio Keuangan Lainnya yang Relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.
2. Informasi Saham	Informasi memuat antara lain: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;

CROSS REFERENCE

FINANCIAL SERVICES AUTHORITY CIRCULAR LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016

Halaman Pages	Explanation	Criteria
GENERAL		
✓		1. Annual Report shall be presented in Indonesian and Foreign Languages, at least in English.
✓		2. Annual report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents that are converted in pdf format.
✓		3. Annual Report presented in the form of printed documents, is printed using readable typography on bright colored paper, good quality, size A4, bound, and can be reproduced with good quality.
✓	Company name and year of Annual Report are displayed on the: 1. Cover; 2. Side; 3. Back cover; and 4. Each page.	4. Annual Report clearly states the corporate identity.
✓	Includes the latest Annual Report and at least the last 4 (four) years.	5. Annual Report shall be posted on the Company's Website
Financial Highlights		
6	Information includes, among others: 1. Revenue/Sales; 2. Gross Profit; 3. Profit (Loss); 4. Total Profit (Loss) Attributable to Owners of the Company and Non-Controlling Interests; 5. Total Comprehensive Income (Loss); 6. Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Company and Non-Controlling Interests; 7. Basic Earnings (Loss) per Share; 8. Total Assets; 9. Total Liabilities; 10. Total Equity; 11. Return on Assets Ratio; 12. Return on Equity Ratio; 13. Return on Sales Ratio; 14. Current Ratio; 15. Liability to Equity Ratio; 16. Liability to Assets Ratio; and 17. Information and Other Financial Ratios relevant to the Company and industry type.	1. Financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since business commences – if the Company's runs its business activities for less than 3 (three) years.
7	Information includes, among others: 1) shares issued for each quarter (if any) presented in the form of comparison of 2 (two) last financial year, at least include: a) total outstanding shares; b) market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; c) highest, lowest, and closing prices based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; Information in letter a) is disclosed by the Issuer who is a Public Company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange; Information in letter b), letter c), and letter d) are only disclosed if the Issuer is a Public Company and its shares are listed on the Stock Exchange;	2. Shares Information

Kriteria	Penjelasan
Ikhtisar Data Keuangan Penting	
2. Informasi Saham (lanjutan)	2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan 4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan.
Laporan Manajemen	
3. Laporan Direksi	Informasi memuat antara lain: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);
4. Laporan Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;
Profil Perusahaan	
5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Informasi memuat antara lain: 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web; 3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; 4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;

Halaman Pages	Explanation	Criteria
Financial Highlights		
7	2) in the event of corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividends, bonus shares, and changes in the shares nominal value, shares information as referred in point 1), added with explanation at least on: a) implementation date of the corporate actions; b) ratios of stock split, reverse stock, shares dividends, bonus shares, and changes in the shares nominal values; c) total outstanding shares before and after the corporate actions; d) shares prices before and after the corporate actions; 3) in the event of a temporary suspension of shares trading, and/or delisting of shares in the financial year, the Issuer or Public Company explains the reason for the temporary suspension and/or delisting of shares; and 4) in the event of temporary suspension of shares trading and/or delisting of shares as mentioned in point 3) still lasts until the Annual Report periods ended, the Issuer or Public Company describes the actions taken to resolve the temporary suspension and/or delisting of shares;	2. Shares Information (continue)
Management Report		
20	Information includes, among others: 1) a brief description regarding the performance of the Issuer or Public Company, at least include: a) strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company; b) comparison between the results achieved by the targeted; and c) constraints encountered by the Issuer or Public Company; 2) overview on business prospects; 3) implementation of corporate governance of the Issuer or Public Company; and 4) changes in the composition of the Board of Directors members and reasons for the change (if any);	3. Board of Directors Report
12	Information includes, among others: 1) assessment towards the Board of Directors performance regarding the management of the Issuer or Public Company; 2) supervisory towards the implementation of strategies of the Issuer or Public Company; 3) views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; 4) views on the implementation of corporate governance of the Issuer or Public Company; 5) changes in the composition of the Board of Commissioners members and reasons for the change (if any); and 6) frequency and way of giving advices to the Board of Directors members;	4. Board of Commissioners Report
Company Profile		
30	Information includes, among others: 1) name of the Issuer or Public Company including if there is a change of name, reasons for the change, and the effective date of the name change in the financial year;	5. Issuer or Public Company Profile
29	2) access towards the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the community to gain information on the Issuer or Public Company, consists of: a) address; b) telephone number; c) faximile number; d) email address; and e) Website address;	
30	3) brief history of the Issuer or Public Company;	
40	4) vision and mission of the Issuer or Public Company;	

Kriteria	Penjelasan
Profil Perusahaan	
5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik (lanjutan)	5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; 6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan; 7) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; 8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2. dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 3. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 4. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); 9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; 10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; 11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan

Halaman Pages	Explanation	Criteria
Company Profile		
29	5) business activities in accordance with the last Articles of Association, business activities performed in the financial year, as well as the type of goods and/or services produced;	5. Issuer or Public Company Profile (continue)
42	6) organization structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until the structure of 1 (one) level below the Board of Directors, along with the name and title;	
50	7) Board of Directors profile, at least contains: a) Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) recent photo; c) age; d) nationality; e) educational history; f) office history, including information: 1. legal basis of appointment as members of the Board of Directors in the Issuer or Public Company concerned; 2. concurrent positions, either as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, member of the Committee and other positions (if any); and 3. work experience along with the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; g) education and/or training which have been followed by the Board of Directors members in improving the competence in the financial year (if any); and h) affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including the name of affiliated parties;	
44	8) Board of Commissioners profile, at least contains: a) name; b) recent photo; c) age; d) nationality; e) educational history; f) office history, including information: 1. legal basis of appointment as members of the Board of Commissioners in the Issuer or Public Company concerned; 2. first legal basis of appointment as members of the Board of Commissioners who are an Independent Commissioner in the Issuer or Public Company concerned; 3. concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Commissioners, members of the Committee and other positions (if any); and 4. work experience along with the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; g) education and/or training which have been followed by the Board of Commissioners members in improving the competence in the financial year (if any); and h) affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including the name of affiliated parties;	
116	i) independence statement of Independent Commissioner in terms of the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any); 9) in the event of changes in the composition of the Board of Directors members and/or members of the Board of Commissioners that occurred after the financial year ends until the deadline for submission of the Annual Report, the composition that is stated in the Annual Report is the composition of Board of Directors members and/or members of the Board of commissioners in the recent and previous year.	
159	10) total employees and description of the spread of educational level and age of employees during the financial year;	
56-57	11) names of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year, comprising: a) shareholders who own 5% (five percent) or more shares in the Issuer or Public Company;	
58	b) members of the Board of Directors and Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company; and	

Kriteria	Penjelasan
Profil Perusahaan	
5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik (lanjutan)	c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; 12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing; 13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; 14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); 15) Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; 16) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada); 17) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada); 18) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal; 19) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (<i>fee</i>), dan periode penugasan; dan 20) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);
Analisis dan Pembahasan Manajemen	
6. Analisis dan Pembahasan Manajemen	Informasi memuat antara lain: 1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas; 2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas; 3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; 4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; 5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; 6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;

Halaman Pages	Explanation	Criteria
Company Profile		
56	c) shareholder groups of public, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of shares in the Issuer or Public Company;	5. Issuer or Public Company Profile (continue)
58	12) total shareholders and the percentage of ownership at the end of the financial year based on the classification: a) ownership of local institutions; b) ownership of foreign institutions; c) ownership of local individuals; and d) ownership of foreign individuals;	
59	13) information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of schemes or charts;	
60	14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which the Issuer or Public Company has joint control with entities, and their percentage of ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuer or Public Company (if any);	
60	15) for the subsidiaries, add information about the address of such subsidiaries;	
62	16) chronology of shares listing, total shares, nominal value, and the offer price from the start of recording until the end of the financial year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company is listed (if any);	
63	17) chronology of other securities listing as referred in point 15), which shall contain the name of the Securities, issuance year, maturity date, offer value, and ratings of securities (if any);	
68-69	18) name and address of the capital market supporting institutions and/or professionals;	
69	19) if there is any capital market supporting professionals who provide services on a regular basis to the Issuer or Public Company, disclose information on the services provided, commission (fee), and period of assignment; and	
64	20) awards and/or certifications received by the Issuer or Public Company both national and international in the last financial year (if any), which includes: a) name of the awards and/or certifications; b) agencies or institutions who provide such awards and/or certifications; and c) validity period of the awards and/or certifications (if any);	
Management Discussion and Analysis		
73-76	Information includes, among others: 1. operational review per operating segments in accordance with the type of industry of the Issuer or Public Company, at least on: a. production, which includes process, capacity, and its development; b. revenues/sales; and c. profitability;	6. Management Discussion and Analysis
77-82	2. comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the 2 (two) last financial year, explanations on the cause and impact of such changes, at least on: a. current assets, concurrent assets, and total assets; b. current liabilities, concurrent liabilities, and total liabilities; c. equity; d. revenues/sales, expenses, income (loss), other comprehensive income, total comprehensive income (loss); and e. cash flows;	
82	3. ability to pay debt by presenting relevant ratio calculation;	
83	4. receivables collectibility of the Issuer or Public Company by presenting relevant ratio calculation;	
83	5. capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy;	
83-84	6. discussion on material commitments for capital investments with the fewest explanations include: a. purpose of such commitments; b. sources of funds to fulfill such commitments;	

Kriteria	Penjelasan
Analisis & Pembahasan Manajemen	
6. Analisis dan Pembahasan Manajemen (lanjutan)	c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; 7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; 8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); 9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; 10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (<i>capital structure</i>); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; 13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; 14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; 15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait; 16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan 17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);

Halaman Pages	Explanation	Criteria
Management Discussion & Analysis		
85	c. denominated currency; d. planned measures by the Issuer or Public Company to protect the related risks of foreign currency positions;	6. Management Discussion and Analysis (continue)
85, 88	7. discussion regarding capital goods investments realized in the financial year, at least include: a. type of capital goods investments; b. purpose of capital goods investments; and c. value of the issued capital goods investments.	
87	8. information and material fact that occurred after the date of the accountants report (if any);	
85, 88	9. business prospects of the Issuer or Public Company associated with the condition of the industry, general economy and international markets added with quantitative supporting data from a trusted data source;	
89	10. comparison between the targets/projections at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), concerning: a. revenues/sales; b. income (loss); c. capital structure; or d. other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;	
90-91	11. targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for 1 (one) year ahead, regarding: a. revenues/sales; b. income (loss); c. capital structure; d. dividend policy; or e. other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;	
91-92	12. marketing aspects of goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least on the marketing strategy and market share;	
92-93	13. description regarding dividend for 2 (two) last financial year (if any), at least: a. dividend policy; b. date of payment of cash dividends and/or non-cash dividends; c. total dividend per share (cash and/or non-cash); and d. total dividend paid per year;	
93	14. realization use of proceeds from public offering, with provisions of: a. in the event of during the financial year, the Issuer has the obligation to submit reports on realization use of proceeds, then the realization use of proceeds from public offering is disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b. in the event of changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority regarding the Reports on Realization Use of Proceeds from Public Offering, the Issuer should explain such changes;	
93	15. material information (if any), such as investments, expansion, divestment, merger/consolidation of business, acquisition, restructuring of debt/capital, affiliated transactions, and transactions with conflict of interest, which occurred in the financial year, among other things: a. date, value and object of the transactions; b. name of the parties who conduct transactions; c. nature of affiliated relationship (if any); d. description regarding fairness of the transactions; and e. compliance with related provisions;	
93	16. changes in provisions of the laws and regulations that significantly influence the Issuer or Public Company and the impact towards the financial statements (if any); and	
93	17. changes in accounting policies, reasons and impact towards the financial statements (if any);	

Kriteria	Penjelasan
Tata Kelola Perusahaan	Informasi memuat antara lain: 1) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: 1. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: 1. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; 2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: 1. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2. kriteria yang digunakan; dan 3. pihak yang melakukan penilaian; f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: 1. alasan tidak dibentuknya komite; dan 2. prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; 3) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;
6. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	

Halaman Pages	Explanation	Criteria
Corporate Governance		
116	Information includes, among others: 1) Board of Directors, include among others: a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b) A statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors; c) Procedures, basis of determination structure, and the amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between remuneration with the performance of the Issuer or Public Company; d) Policies and implementation regarding the meetings frequency of the Board of Directors, including meetings with the Board of Commissioners, and level of attendance of the Board of Directors members in the meetings;	7. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
102-107	e) Information regarding the GMS resolutions on the previous year, includes: 1. GMS resolutions realized in the financial year; and 2. Reasons in the event of resolutions that have not been realized;	
107-112	f) Information regarding the GMS resolutions on the financial year, includes: 1. GMS resolutions realized in the financial year; and 2. Reasons in the event of resolutions that have not been realized;	
113	g) Assessment towards the performance of the committee that facilitate the Board of Directors duties; 2) Board of Commissioners, include among others: a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners;	
122	c) Procedures, basis of determination structure, and the amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners;	
115, 119	d) Policies and implementation regarding the meetings frequency of the Board of Commissioners, including meetings with the Board of Directors, and level of attendance of the Board of Commissioners members in the meetings;	
121	e) Policies of the Issuer or Public Company on the assessment towards the performance of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members and the implementation, at least include: 1. Implementation of performance assessment procedures; 2. Criteria used; and 3. Assessor;	
132	f) Assessment towards the performance of the Committee supporting the implementation of duties of the Board of Commissioners; and g) In the event of the Board of Commissioners does not form a Nomination and Remuneration committee, should contain information at least on: 1. Reasons for not forming the committee; and 2. Nomination and remuneration procedures performed during the financial year;	
123	3) Audit Committee, include among others: a) Name and position in the committee; b) Age; c) Nationality; d) Educational history; e) Office history, including information: 1. Legal basis of appointment as members of the committee; 2. Concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of Committee and other positions (if any); and 3. Work experience with the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f) Period and the term of office of the Audit Committee members; g) A statement of independence of the Audit Committee; h) Policies and implementation on the meetings frequency of the Audit Committee and the level of attendance of the Audit Committee members at the meetings;	

Kriteria	Penjelasan
Tata Kelola Perusahaan	
	i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;
	4) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;
6. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	5) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; 6) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku; 7) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;

Halaman Pages	Explanation	Criteria
Corporate Governance		
129	i) Education and/or training which have been followed in the financial year (if any); and j) Implementation of the Audit Committee activities in the financial year as stated in the guidelines or charter of the Audit Committee; 4) Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, include among others: a) Name and position in the committee; b) Age; c) Nationality; d) Educational history; e) Office history, including information: 1. Legal basis of appointment as members of the committee; 2. Concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of Committee and other positions (if any); and 3. Work experience with the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f) Period and the term of office of the Committee members; g) Description of duties and responsibilities; h) A statement that it has guidelines or charter of the Committee; i) A statement of independence of the Committee; j) Policies and implementation on the meetings frequency of the Audit Committee and the level of attendance of the Audit Committee members at the meetings; k) Education and/or training which have been followed in the financial year (if any); and l) Brief description on the implementation of committee activities in the financial year;	7. Corporate Governance of the Issuer or Public Company (continue)
133	5) Corporate Secretary, include among others: a) Name; b) Domicile; c) Office history, including information: 1. Legal basis of appointment as Corporate Secretary; and 2. Work experience with the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; d) Educational history; e) Education and/or training which have been followed in the financial year; and f) Brief description on the implementation of corporate secretary duties in the financial year;	
137	6) Internal Audit Unit, include among others: a) Name of the Head of Internal Audit Unit; b) Office history, including information: 1. Legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and 2. Work experience with the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; c) Qualifications and certifications as internal audit professional (if any); d) Education and/or training which have been followed in the financial year; e) Structure and position of the Internal Audit Unit; f) Description of duties and responsibilities; g) A statement that it has guidelines or charter of the Internal Audit Unit; h) Brief description on the implementation of Internal Audit Unit activities in the financial year;	
141	7) Description regarding the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least on: a) Financial and operational control, and compliance with other laws and regulations; and b) Review on the effectiveness of the internal control system;	

Kriteria	Penjelasan
Tata Kelola Perusahaan	
6. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik (lanjutan)	8) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: - gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; - jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan - tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; 9) Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: - pokok perkara/gugatan; - status penyelesaian perkara/gugatan; dan - pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; 10) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); 11) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: - pokok-pokok kode etik; - bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan - pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; 12) informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada); 13) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: - jumlah saham dan/atau opsi; - jangka waktu pelaksanaan; - persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan - harga pelaksanaan; 14) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: - cara penyampaian laporan pelanggaran; - perlindungan bagi pelapor; - penanganan pengaduan; - pihak yang mengelola pengaduan; dan - hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: - jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan - tindak lanjut pengaduan; 15) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: - pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau - penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	
8. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	Informasi memuat antara lain: 1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: - lingkungan hidup, antara lain: - penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; - sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; - mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan - sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;

Halaman Pages	Explanation	Criteria
Corporate Governance		
144	8) Risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least on: a) General description on the risk management system of the Issuer or Public Company; b) Types or risks and the management; and c) Review on the effectiveness of the risk management system of the Issuer or Public Company;	7. Corporate Governance of the Issuer or Public Company (continue)
148	9) Important matters encountered by the Issuer or Public Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), include among others: a) Principal case/lawsuit; b) Settlement status of case/lawsuit; and c) Effect on the conditions of the Issuer or Public Company;	
148	10) information regarding administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	
148-149	11) information regarding the code of conduct of the Issuer or Public Company, includes: a) code of conduct principals; b) form of socialization of the code of conduct and its enforcement efforts; and c) a statement that the code of conduct is applicable to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;	
99	12) information on corporate culture or values (if any);	
149	13) description on employee/management share ownership program implemented by the Issuer or Public Company (if any), among others: a) total shares and/or options; b) exercise period; c) requirements of employee and/or management of the beneficiaries; and d) exercise price;	
149-151	14) description on the violations reporting system (whistleblowing system) in the Issuer or Public Company (if any), include among others: a) submission of violations reports; b) protection for whistleblowers; c) handling of complaints; d) parties who manage the complaints; and e) results of the handling of complaints; at least include: 1. total incoming complaints and processed during the financial year; and 2. follow-up of complaints;	
152-155	15) implementation on the Corporate Governance Guideline of the Issuer that issues Equity Securities or Public Company, include: a) a statement regarding recommendations that have been implemented; and/or b) description on recommendations that have not been implemented along with the reasons and implementation alternatives (if any);	
Corporate Social Responsibility		
172	Information includes, among others: 1. Information regarding the social and environmental responsibility of Issuer of Public Company consists of policy, types of programs, and costs, among others related to the aspects of: a. Environment, among others: 1. the use of materials and energy that are environmentaaly friendly and can be recycled; 2. waste management system of the Issuer or Public Company; 3. complaint mechanism of environmental issues; and 4. sertifikasi di bidang lingkungan hidup;	8. Social and Environmental Responsibility of Issuer or Public Company

Kriteria	Penjelasan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	
8. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik (lanjutan)	b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: 1. kesetaraan gender dan kesempatan kerja; 2. sarana dan keselamatan kerja; 3. tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan; 4. tingkat kecelakaan kerja; 5. pendidikan dan/atau pelatihan; 6. remunerasi; dan 7. mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: 1. penggunaan tenaga kerja lokal; 2. pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; 3. perbaikan sarana dan prasarana sosial; 4. bentuk donasi lainnya; dan 5. komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: 1. kesehatan dan keselamatan konsumen; 2. informasi barang dan/atau jasa; dan 3. sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. 2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan 3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;
Laporan Keuangan	
9. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	Informasi memuat antara lain: Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan.
Pertanggungjawaban Terhadap Laporan Tahunan	
10. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	Informasi memuat antara lain: Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan sesuai dengan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan.

Halaman Pages	Explanation	Criteria
Corporate Social Responsibility		
174	b. practices of employment, occupational health and safety, among others: 1. equality of gender and employment opportunities; 2. occupational facilities and safety; 3. turnover rates of employees; 4. work accidents rates 5. education and/or training; 6. remuneration; and 7. complaints mechanism of employment issues;	8. Social and Environmental Responsibility of Issuer or Public Company (continue)
180	c. social and community development, among others: 1. the use of local labor; 2. community empowerment around the Issuer or Public Company among others through the use of raw materials produced by the community or the provision of education; 3. improvement of facilities and social infrastructure; 4. other forms of donations; and 5. communication regarding anti-corruption policies and procedures in the Issuer or Public Company, as well as training on anti-corruption (if any);	
184	d. responsibility of products and/or services, among others: 1. health and safety of consumers; 2. information on products and/or services; and 3. facilities, number, and countermeasures on consumer complaints; 2. In the event that the Issuer or Public Company presents information on social and environmental responsibility as referred in point 1) on a separate report such as the report of social and environmental responsibility or the sustainability report, the Issuer or Public Company is excluded to disclose information regarding its social and environmental in the Annual Report; and 3. Reports as referred in point 2) are submitted to the Financial Services Authority simultaneously with the Annual Report submission;	
Financial Report		
189	Information includes, among others: Annual financial statements published in the Annual Report prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and has been audited by an Accountant.	9. Audited Annual Financial Statements
Responsibility For Annual Report		
282–283	Information includes, among others: Statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on the Responsibility For the Annual Report in accordance with the format as stated in the Appendix which is an integral part.	10. Statement Letter From Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on the Responsibility For the Annual Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

HEAD OFFICE

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930

CAP & PBI PLANT

Jl. Raya Anyer Km. 123
Ciwandan, Cilegon
Banten 42447, Indonesia
Tel. (62-254) 601 501
Fax. (62-254) 601 838/843

SMI PLANT

Desa Mangunreja
Puloampel, Serang
Banten 42456, Indonesia
Tel. (62-254) 575 0080
Fax. (62-254) 575 0085